

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PUNJER JOGED YOGYAKARTA:
PERANCANGAN RUANG EDUKASI DAN REKREASI
TARI MELALUI PENDEKATAN NARATIF**



DISUSUN OLEH:

ANGELA ADELIN VENA ASRI

180117247

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

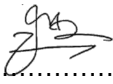
PUNJER JOGED YOGYAKARTA: PERANCANGAN RUANG EDUKASI DAN REKREASI TARI MELALUI PENDEKATAN NARATIF

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANGELA ADELINE VENA ASRI
NPM: 180117247

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
pada Program Sarjana Arsitektur Departemen
Arsitektur - Fakultas Teknik Universitas Atma
Jaya Yogyakarta


Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc.

 (pembimbing)

Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., PhD

 (penguji 1)


Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T.

 (penguji 2)

Yogyakarta, 14 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur




Adityo, S.T., M.Sc

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Adeline Vena Asri

NPM : 180117247

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Hasil karya Proposal Tugas Akhir yang berjudul:

Punjer Jaged Yogyakarta:

Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari

Melalui Pendekatan Naratif

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Proposal Tugas Akhir ini telah saya pertanggungjawabkan melalui daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Proposal Tugas Akhir ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2022

Yang Menyatakan,



ANGELA ADELINE VENA ASRI

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Punjor Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif” dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil penulisan ini disusun sebagai salah satu prasyarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama melaksanakan proses penulisan, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis dalam memperoleh ilmu serta berbagai pengalaman berarsitektur,
2. Bapak Adityo S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Bapak Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir *Cluster Riset Culture and Tourism* yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan masukan serta memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan penulisan ini,
3. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil.,PhD. dan Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, ST.,MT. selaku dosen penguji Seminar Proposal Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan penulisan ini,
4. Kedua Orangtua saya – Bapak Yuventius Asri Diarto (Alm.) dan Ibu Anna Juliawati, saudara penulis – Gana, yang telah memberikan dukungan, doa, dan bimbingan dalam proses penulisan ini,
5. Sahabat-sahabat penulis – Febi, Jesika, Linda, Ghina, Ina, Rika, Mita, Etna, Mbak Laras, Rila, Okta, Agnes, Dita yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan juga masukan dalam proses penulisan ini.

6. Dian, Lala, Linta, dan Yemima, selaku partner Proposal Tugas Akhir yang saling membantu dan memberi masukan sejak awal hingga akhir proses penulisan ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan membantu proses pengerjaan penulisan ini dari awal hingga akhir.

Namun dalam penyusunan penulisan ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan tugas akhir ini dapat memberi ilmu dan motivasi bagi pembaca serta semua pihak.

Yogyakarta, 10 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota yang terkenal akan seni budaya, pendidikan, dan pariwisata. Salah satu aspek kesenian yang cukup populer yaitu seni tari. Perancangan Punjer Joged Yogyakarta sebagai ruang edukasi dan rekreasi tari ini bertujuan untuk menciptakan tempat khusus bagi masyarakat dan komunitas di Yogyakarta yang aktif terlibat dalam kegiatan seni tari. Penyediaan area edukasi tari berupa galeri tari klasik dan kelas tari, serta area komunitas dan kolaborasi bagi para pelaku seni tari diharapkan dapat menjadi sarana pelestarian dan pengembangan seni tari di Yogyakarta, baik dari genre tradisional hingga modern. Hal ini juga menjadi bentuk perwujudan program pelestarian seni budaya oleh Dinas Kebudayaan DI Yogyakarta dan upaya mempertahankan *brand* Yogyakarta sebagai kota budaya. Maka dari itu pendekatan naratif dipilih sebagai dasar perancangan Punjer Joged Yogyakarta. Berbasis pada karakter tari klasik Jawa, yaitu *alusan* dan *gagahan* yang memiliki banyak filosofi, mendasari penataan ruang dan lansekap dengan membentuk sebuah alur perkembangan tari di Yogyakarta, serta menjadi penentu karakter ruang maupun tampilan pada setiap zona dan massa.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu melalui studi pengamatan langsung, studi literatur, dan studi kasus mengenai perilaku sasaran pengguna dan juga kebutuhan mereka. Selain itu studi terkait arsitektur naratif, ruang edukatif, dan ruang rekreatif juga dilakukan untuk menemukan aspek-aspek yang perlu ditekankan dalam perancangan, mulai dari organisasi ruang, sirkulasi, tampilan bangunan, hingga suasana.

Hasil dari perancangan Punjer Joged Yogyakarta ini yaitu berupa desain yang mampu mewadahi keberagaman kebudayaan dan kegiatan komunitas, merespon isu pelestarian seni budaya tari dan lingkungan, serta dapat menjadi area rekreasi seni bagi masyarakat, melalui pendekatan naratif dan dengan suasana ruang yang edukatif dan rekreatif.

Kata kunci: Tari, Naratif, Edukatif, Rekreatif, Komunitas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	2
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	4
1.2. Rumusan Permasalahan	9
1.3. Tujuan dan Sasaran	9
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Studi	9
1.4.1. Lingkup Spasial	9
1.4.2. Lingkup Substantial	10
1.5. Metode Studi	10
1.5.1. Pengumpulan Data	10
1.5.2. Analisis	10
1.5.3. Perumusan Konsep	10
1.6. Tata Langkah	11
1.7. Sistematika Penulisan	11
1.8. Keaslian Penulisan	13

BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1. Tinjauan Punjer Joged Yogyakarta	14
2.1.1. Seni Tari	14
2.1.2. Pusat Seni dan Budaya Tari Yogyakarta	15
2.2. Tinjauan Ruang Edukatif	16
2.3. Tinjauan Ruang Rekreatif	17
2.4. Tinjauan Pendekatan Naratif	18
2.4.1. Definisi Naratif	18
2.4.2. Peran Naratif	19
2.4.3. Analisis Arsitektur Naratif	20
2.4.4. Elemen Pendukung Arsitektur Naratif	20
2.4.5. Studi Kasus Arsitektur Naratif	21
BAB III TINJAUAN WILAYAH	
3.1. Tinjauan Wilayah Kota Yogyakarta	24
3.1.1. Kondisi Administratif	24
3.1.2. Kondisi Geografis	25
3.1.3. Kondisi Klimatologis	26
3.2. Tinjauan Lokasi Tapak	26
3.3. Alasan Pemilihan Lokasi Tapak	27
BAB IV METODOLOGI	
4.1. Penentuan Isu, Objek, dan Lokasi Perancangan	29
4.2. Pengumpulan Data	29
4.3. Analisis	30
4.4. Penarikan Kesimpulan dan Konsep	30
BAB V ANALISIS	
5.1. Rencana Pemrograman	31
5.1.1. Dampak	31
5.1.2. Visi	31
5.1.3. Misi	32
5.1.4. Program dan Kegiatan	32
5.1.5. Ruang	33

5.2. Analisis Programatik	35
5.2.1. Analisis Sasaran Pengguna	35
5.2.2. Analisis Kegiatan Pengguna	36
5.2.3. Analisis Kebutuhan dan Kriteria Ruang	36
5.2.4. Analisis Besaran Ruang	36
5.3. Analisis Tapak	37
5.3.1. Batas dan Dimensi Tapak	37
5.3.2. Analisis Kebijakan	38
5.3.3. Analisis Kebisingan	39
5.3.4. Analisis Sirkulasi	39
5.3.5. Analisis Sunpath dan Kecepatan Angin	40
5.3.6. Analisis View	41
5.3.7. Sintesis	42
5.4. Analisis Penekanan Studi	43
5.4.1. Arsitektur Naratif	43
5.4.2. Ruang Edukatif Rekreatif	44
5.4.3. Organisasi Ruang	44
5.4.4. Sirkulasi	45
5.4.5. Tampilan Bangunan	45
5.4.6. Penataan Lansekap	47
5.4.7. Penerapan Kearifan Lokal	48
BAB VI KONSEP	
6.1. Konsep Utama Perancangan	49
6.2. Konsep Perancangan Programatik	51
6.3. Konsep Perancangan Tapak	54
6.4. Konsep Pendekatan Perancangan	55
6.4.1. Konsep Naratif	55
6.4.2. Konsep Edukatif	59
6.4.3. Konsep Rekreatif	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

Lampiran 1 Analisis Kegiatan Pengguna

Lampiran 2 Analisis Kebutuhan dan Kriteria Ruang

Lampiran 3 Analisis Besaran Ruang

Lampiran 4 Pengecekan Turnitin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Kebudayaan Menurut Provinsi di Indonesia, 2018	1
Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata per Kabupaten/Kota pada Tahun 2015-2019	2
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019	3
Gambar 1.4 Presentase Penduduk yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/ Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2018	5
Gambar 1.5 Data Sanggar Tari Tradisional di Provinsi DI Yogyakarta	5
Gambar 1.6 Tabel Jumlah Fasilitasi Kegiatan Kesenian Tiap Provinsi 2017-2018	7
Gambar 2.1 Bagan proses penyampaian narasi dari perancang ke Pengguna	19
Gambar 2.2 Gambar skema hubungan manusia, narasi, dan Lingkungan	19
Gambar 2.3 Jewish Museum Berlin	21
Gambar 2.4 Denah Lantai Dasar Jewish Museum Berlin	21
Gambar 2.5 Aspek Pembingkaiian Jewish Museum Berlin	22
Gambar 2.6 Siteplan SAN Museum	22
Gambar 2.7 <i>Welcome Center dan Parkiran</i> SAN Museum	22
Gambar 2.8 <i>The Flower Garden</i> SAN Museum	23
Gambar 2.9 <i>The Water Garden</i> SAN Museum	23
Gambar 2.10 <i>The Main Building</i> SAN Museum	23
Gambar 2.11 <i>The Stone Garden</i> SAN Museum	23
Gambar 2.12 Karya James Turrel SAN Museum	23

Gambar 3.1 Peta Administratif Kota Yogyakarta	24
Gambar 3.2 Peta Rencana Peruntukan Blok Kecamatan Umbulharjo	25
Gambar 3.3 Lokasi Tapak Punjer Joged Yogyakarta	25
Gambar 3.4 Keterangan Bidang Tanah Lokasi Tapak Punjer Joged Yogyakarta	25
Gambar 5.1 Batas dan Dimensi Tapak	37
Gambar 5.2 Analisis Kebijakan	38
Gambar 5.3 Data Kebisingan	39
Gambar 5.4 Respon Kebisingan	39
Gambar 5.5 Data Sirkulasi	39
Gambar 5.6 Respon Sirkulasi	40
Gambar 5.7 Data <i>Sunpath</i> dan Kecepatan Angin	40
Gambar 5.8 Respon <i>Sunpath</i> dan Kecepatan Angin	41
Gambar 5.9 Data View	41
Gambar 5.10 Respon View	41
Gambar 5.11 Sintesis	42
Gambar 5.12 Ilustrasi Ruang Edukatif Rekreatif	44
Gambar 5.13 Organisasi Ruang Linear	44
Gambar 5.14 Sirkulasi Ruang Linear	45
Gambar 5.15 Sirkulasi Menghilang dalam Ruang	45
Gambar 5.16 Ilustrasi Penggunaan Warna pada Bangunan	46
Gambar 5.17 Ilustrasi Penggunaan Kombinasi Beton Ekspos dan Kayu	46
Gambar 5.18 Ilustrasi Penggunaan Bata Ekspos	47
Gambar 5.19 Ilustrasi Penggunaan Kaca	47
Gambar 5.20 Ilustrasi Perancangan Lansekap	48
Gambar 5.21 Bentuk <i>Wiji Wutuh</i> Logo Yogyakarta	48

Gambar 6.1 Konsep Perancangan Tapak	54
Gambar 6.2 Konsep Tata Massa Bangunan	55
Gambar 6.3 Konsep Lansekap	55
Gambar 6.4 Penerapan Konsep Naratif	56
Gambar 6.5 Konsep Tatahan Gubahan Massa Bangunan	56
Gambar 6.6 Konsep Massa Area Komunitas	57
Gambar 6.7 Konsep Massa Area Kolaborasi dan Pertunjukan	58
Gambar 6.8 Konsep Massa Area Galeri.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Tata Langkah Perancangan	11
Bagan 5.1 Rencana Pemrograman	31
Bagan 6.1 Bagan Konsep Utama Perancangan	49
Bagan 6.2 Hubungan Ruang Makro	51
Bagan 6.3 Hubungan Ruang Zona Komunitas	51
Bagan 6.4 Hubungan Ruang Zona Kolaborasi Indoor	52
Bagan 6.5 Hubungan Ruang Kolaborasi Outdoor	52
Bagan 6.6 Hubungan Ruang Zona Galeri	52
Bagan 6.7 Hubungan Ruang Zona Cafeteria	53
Bagan 6.8 Hubungan Ruang Zona Servis Publik	53
Bagan 6.9 Hubungan Ruang Zona Servis Pengelola	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	13
Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Kelurahan Kemantren Umbulharjo	25
Tabel 5.1 Total Besaran Ruang	36
Tabel 5.2 Batas dan Dimensi Tapak	37
Tabel 5.3 Data Sirkulasi Kendaraan dan Manusia	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan *brand* “Jogja Istimewa”, memiliki aspek kebudayaan yang masih cukup kental. Hal ini menghantar kota Yogyakarta mendapatkan predikat Kota Kebudayaan ASEAN (*ASEAN City of Culture*) pada periode 2018 hingga 2020 dalam pertemuan AMCA (*ASEAN Ministers Responsible for Culture and Arts*) yang ke-8. Selain itu, Yogyakarta juga berhasil menempati posisi pertama dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) yang berpedoman pada *Cultural Development Indicators* (CDIs) oleh UNESCO, dengan capaian sebesar 73,79. Maka dari itu, munculah rencana pengembangan program-program terkait kebudayaan di Yogyakarta, seperti pelestarian kebudayaan benda dan tak benda, adat istiadat, kesenian, dan lain-lain, dengan memuat sebuah tema besar yaitu *Culture of Prevention* (Budaya Mencegah Hal Buruk).



Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Kebudayaan Menurut Provinsi di Indonesia, 2018

Sumber: <http://repositori.kemdikbud.go.id/>

Pada aspek pariwisata, dalam Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019, Indonesia memperoleh wisatawan nusantara sebanyak kurang lebih 283 juta orang, sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 16 juta orang, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 1,88 persen dari tahun sebelumnya. Provinsi DI Yogyakarta juga terus mengalami

peningkatan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara pada tahun 2015 hingga 2019, dengan berbagai objek wisata yang menarik dan tentunya sebagian besar berbasis kebudayaan. Provinsi DI Yogyakarta terpilih sebagai salah satu provinsi dengan kelompok daya tarik wisata berbasis budaya terbanyak di Indonesia menurut Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019.

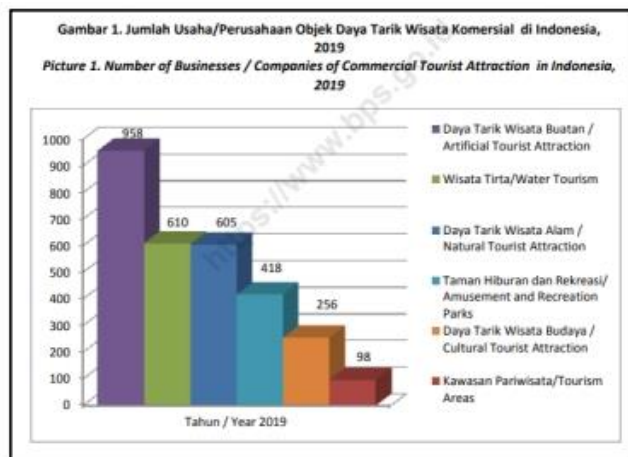
No	Kota	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		wisatawan	wisata	jumlah	wisatawan	wisata	jumlah	wisatawan	wisata	jumlah	wisatawan	wisata	jumlah	wisatawan	wisata	jumlah
1	Kota Yogyakarta	232.713	5.588.153	5.820.866	249.482	5.273.473	5.522.955	287.692	5.041.698	5.547.338	229.332	4.555.925	4.752.352	252.882	3.983.928	4.126.852
2	Kab. Sleman	340.599	3.882.430	4.223.029	225.124	4.685.748	4.958.874	246.124	5.439.102	5.685.302	291.774	7.428.312	7.886.088	320.958	10.345.124	10.378.154
3	Kab. Bantul		4.763.814	4.763.814	5.542	5.439.262	5.444.804	10.491	9.130.427	9.141.134	21.288	8.819.154	8.840.442	4.871	8.027.782	8.032.654
4	Kab. Kulon Progo	13	1.289.671	1.289.684	9.506	1.348.814	1.358.320	10.425	1.391.111	1.401.736	44.947	1.324.679	1.369.624	41.753	1.394.417	1.396.170
5	Kab. Gunung Kidul	5.119	2.642.750	2.647.869	3.882	3.676.323	3.680.205	21.867	4.121.519	4.143.386	21.719	3.032.525	3.054.244	19.118	1.661.612	1.680.730
Jumlah kunjungan Wisatawan DI Provinsi DI		178.854	11.966.628	12.148.685	109.601	20.198.379	21.718.876	305.848	34.291.695	34.811.136	400.101	25.915.646	28.525.708	134.545	27.772.847	28.324.984

Sumber: Data kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata dan Persepsi Kab/Kota

Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata per Kabupaten/Kota pada Tahun 2015-2019

Sumber: Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019

Di sisi lain, daya tarik wisata budaya yang masih sedikit di wilayah Indonesia lainnya, dengan indeks hanya sebesar 256 dari total 1000, juga menjadi dasar bagi Provinsi DI Yogyakarta yang biasa dikenal dengan sebutan kota wisata budaya menjadi lebih istimewa dan berpeluang besar untuk dikembangkan. Sejalan dengan misi Dinas Kebudayaan Yogyakarta yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya, maka diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mewujudkan misi tersebut. Berdasarkan strategi berupa optimalisasi pelestarian dan pengembangan adat tradisi lembaga budaya dan seni, maka Dinas Kebudayaan Yogyakarta mengeluarkan berbagai kebijakan yang salah satunya yaitu berupa pelestarian dan pengembangan kesenian. Menurut Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, generasi muda perlu dipersiapkan menjadi pewaris budaya di masa depan dengan memberikan gagasan kreatif berupa ekspresi budaya sehingga menjadi nuansa baru dalam pengembangan budaya dengan menggali proses budaya yang sudah ada.



Gambar 1.3 Grafik Jumlah Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019
 Sumber: Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019

Kekayaan budaya dapat menjadi sesuatu yang khas dan menarik bagi suatu objek pariwisata di suatu daerah. Budaya menjadi daya tarik wisata yang hanya ditemukan pada daerahnya masing-masing dan memunculkan esensi yang unik terkait dengan identitas dan sejarah daerah tersebut. Yogyakarta sebagai kota budaya, hingga saat ini mampu menyuguhkan banyak *event* menarik berbasis kebudayaan, khususnya pada pertunjukan kesenian, mulai dari seni rupa, seni musik, seni gerak dan juga seni teater. Beberapa *event* yang rutin diselenggarakan, terutama seni gerak dan pertunjukan antara lain : *Jogja International Street Performance (JISP)*, *Wayang Jogja Night Carnival (WJNC)*, Festival Kesenian Yogyakarta (FKY), Selasa Wage (*Car Free Day Malioboro*), Pasar Kembang Festival (Sarkemfest), Festival Ayo Menari, Jogja Menari, Pagelaran Tari Ramayana (Prambanan dan Purawisata), *Dance Performance* maupun *Competition* (Tradisional, Modern, K-Pop, Street Dance, Ballroom, dsb.) dan *event-event* berkala lainnya. *Event-event* tersebut selalu berlangsung dengan meriah, bahkan acara Jogja Menari berhasil memecahkan Rekor Muri (Museum Republik Indonesia) sebagai *event* tari yang diikuti oleh 4.279 penari dengan kategori pertunjukan Tari Jaranan dari berbagai usia dengan durasi 8,5 menit.

Di samping aspek pariwisata dan kesenian, Yogyakarta sebagai kota pendidikan juga berpengaruh terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan. Provinsi DI Yogyakarta yang memiliki 138 lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta serta 5.252 sekolah menunjukkan betapa banyaknya pemuda dan anak-anak, baik dari dalam daerah maupun luar daerah datang ke Yogyakarta dengan membawa beragam kebudayaan. Para pelajar dan mahasiswa tentu saja tidak hanya mempelajari ilmu akademik selama sekolah dan kuliah, namun juga menggali potensinya di bidang non akademik, saling berinteraksi dan mempelajari berbagai kebudayaan. Hal ini dapat dilihat dari beragamnya ekstrakurikuler di sekolah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di universitas, salah satunya pada bidang kesenian, khususnya seni tari.

Maka dari itu berdasarkan berbagai ulasan di atas, pengembangan sarana dan prasarana terkait kebudayaan, khususnya kesenian, perlu segera diwujudkan. Pengembangan pusat kesenian, salah satunya seni tari dapat menjadi sarana untuk mendukung program pemerintah terkait pelestarian kebudayaan Indonesia, terutama Yogyakarta, mempertahankan *image* Yogyakarta sebagai kota wisata budaya, serta sebagai wujud keterbukaan Yogyakarta terhadap berbagai aspek kebudayaan, dengan didukung oleh berbagai komunitas dan kegiatan kesenian tari. Hal ini diharapkan juga dapat membawa budaya Yogyakarta untuk dapat mendunia dan mampu berkembang di kancah internasional.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Seni tari merupakan salah satu elemen kesenian yang unggul, namun mulai mengalami berbagai perubahan akibat terjadinya globalisasi. Namun, di samping berbagai persoalan yang ada, Provinsi DI Yogyakarta mampu menempati urutan ke-2 dalam presentase penduduk yang pernah terlibat dalam pertunjukan/pameran seni menurut data Statistik Sosial Budaya 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kesenian di

Provinsi DI Yogyakarta belum sepenuhnya tergerus oleh kemajuan jaman, tetapi justru mampu bertahan dan lebih unggul dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sanggar tari dan komunitas yang mengajarkan tarian tradisional Yogyakarta, khususnya tari klasik, maupun tarian nusantara lainnya.

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,12	1,06	1,23	1,56	1,40
Sumatera Utara	1,63	3,43	2,20	2,71	2,46
Sumatera Barat	1,80	1,57	1,75	1,61	1,68
Riau	2,23	1,60	1,76	1,95	1,86
Jambi	2,41	1,31	1,27	1,96	1,66
Sumatera Selatan	1,22	1,15	1,30	1,04	1,18
Bengkulu	2,51	1,16	1,78	1,42	1,60
Lampung	2,55	1,03	1,96	1,00	1,49
Kep. Bangka Belitung	0,83	1,54	1,11	1,19	1,15
Kepulauan Riau	1,77	1,21	1,81	1,61	1,71
DKI Jakarta	1,42	-	1,33	1,52	1,42
Jawa Barat	1,99	1,32	1,78	1,87	1,82
Jawa Tengah	2,25	2,10	2,44	1,92	2,18
DI Yogyakarta	4,78	3,81	4,34	4,69	4,52
Jawa Timur	2,87	2,19	2,60	2,50	2,55
Banten	1,09	0,56	1,09	0,77	0,93
Bali	4,70	8,02	5,99	5,54	5,77
Nusa Tenggara Barat	2,77	1,40	2,02	2,08	2,05
Nusa Tenggara Timur	3,12	1,34	1,39	2,12	1,76
Kalimantan Barat	0,82	1,80	1,22	1,05	1,14
Kalimantan Tengah	1,99	1,10	1,33	1,59	1,45
Kalimantan Selatan	1,40	2,81	2,28	2,03	2,15
Kalimantan Timur	3,01	3,62	1,98	3,13	2,58
Kalimantan Utara	3,74	2,89	2,81	2,79	2,80
Sulawesi Utara	3,37	1,45	2,36	2,53	2,44
Sulawesi Tengah	1,16	0,82	0,95	0,89	0,92
Sulawesi Selatan	0,91	1,19	0,90	1,22	1,07
Sulawesi Tenggara	0,65	1,53	0,85	1,53	1,19
Gorontalo	0,53	2,01	1,32	1,50	1,41
Sulawesi Barat	1,40	0,64	0,79	0,85	0,82
Maluku	2,04	0,51	1,21	1,13	1,17
Maluku Utara	0,10	0,80	0,51	0,68	0,59
Papua Barat	3,69	1,03	2,10	2,13	2,11
Papua	1,42	4,58	3,89	3,48	3,69

Gambar 1.4 Presentase Penduduk yang Pernah Terlibat dalam Pertunjukan/ Pameran Seni Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2018

Sumber: Statistik Kebudayaan 2018

Daerah	Alamat	Sanggar Tari Yogyakarta
LMP Tari Srimantri	Jl. Jogonalan Rt 21/Rw 16, Wetan Klaten Progs. DI-Y	Jl. Jogonalan Di 7 # 66/Rw 21 Yogyakarta
Aura Yoga dan Tari	Jl. Godebahu No.20 Sleman Yogyakarta	Ngeblan Yogyakarta
ndalana Karaman	Kidulatan Kidul	Sanggar Tari Mali Sisa Noto Saja
ndalana Pejaksasan	Jl. Brigjen Kalanra	Ndalan, Uluhburjo Jalan Honggiman no.8 Yogyakarta
Pengujian 'Tama' Yunggal	Pelabuhan Pradik, Kufarahas Condonggaten, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	Sanggar Tari Mali Sisa Noto Saja
Pradik Latihan Tari Ragam Kawadhera (Tari Sleman Baru)	Kusbaran, Tuntanfoto, Kasihan, Bantul	Ndalan, Uluhburjo Jalan Honggiman no.8 Yogyakarta
Sanggar Ksatrian Sanggar Tari Srimantri	Bacim, Yogyakarta	Sanggar Tari Caka Budaya
Sanggar Ksatri	Jl. Irwandi no.1 Yogyakarta	ndalanan - Banguntapan Bantul Yogyakarta (Lelaka siswa di kelas)
Sanggar MASAARI	Jl. Parangtritis Km. 8,5 (Tasar Kampo 88) YK	MAKULAN TADI KEMBARIS Di Parangtritis Km 8,5 Galusan, Bantul
Sanggar Muan Yogyakarta		
Sanggar Tari Pradaya Widya	UNY Kampus FBR Karangmulya Yogyakarta	Sanggar Tari Wombang Sine
Sanggar Tari Sula Budaya Ksatrian	Sorewajan - Banguntapan Bantul Yogyakarta	Sanggar Tari Kusama Wringa
Sanggar Tari Ngesosari	Jl. Hewan 2 (Bacim), Yogyakarta	Sanggar Tari Ngesosari
Sanggar Tari Tumbi	Jl. Parangtritis Km 8,8 Tumbi, Uluhburjo, Sleman, diantul Yogyakarta	Sanggar Tari Wulandari
		Sanggar Tari Anas
		Tayasan Pemandangan Budaya Saawanta Bantul
		Ndalan Pejaksasan Yogya

Gambar 1.5 Data Sanggar Tari Tradisional di Provinsi DI Yogyakarta

Sumber: http://103.255.15.33/direktori/direktori_list.php?mastertable=sub_kategori&masterkey1=1000032

Namun, globalisasi membawa berbagai dampak bagi eksistensi seni dan budaya lokal. Salah satu yang paling menonjol yaitu mulai lunturnya seni dan budaya tradisional, digantikan dengan hal-hal yang lebih modern ataupun bersifat internasional. Generasi muda yang merupakan penerus bangsa mulai meninggalkan budaya dan kesenian lokal, diikuti dengan sifat-sifat seperti suka pada hal-hal baru, penuh energi, kurang pengalaman dan keterampilan, dan sangat peka terhadap pengaruh-pengaruh tertentu. Seni tradisional dianggap kuno dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. Hal ini bertolak belakang dengan misi Dinas Kebudayaan DI Yogyakarta untuk melakukan pelestarian dan pengembangan seni dan budaya.

Salah satu dampak globalisasi yang terlihat yaitu eksistensi akan tari modern dari berbagai genre dan tarian dari budaya negara lain justru semakin berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat terutama generasi muda, seiring dengan kemajuan teknologi digital yang semakin canggih. Tarian modern, seperti *street dance*, *hip-hop*, *k-pop* dan tarian-tarian lain dianggap lebih menarik dan dianggap praktis karena tidak terlalu banyak pakem dan bisa ditarikan secara lebih bebas. Minat akan genre baru ini memunculkan komunitas-komunitas *modern dance* baru yang juga terus berusaha mengembangkan kreativitasnya dan eksistensinya, bahkan terdapat beberapa grup *modern dance* asal Yogyakarta yang mampu berprestasi di kancah nasional maupun internasional. Jika tari modern terus berkembang dengan pesat, dapat timbul kekhawatiran bahwa tari tradisional justru akan dilupakan dan Yogyakarta juga ikut serta kehilangan identitasnya.

Permasalahan selanjutnya yaitu minimnya keberadaan fasilitas kesenian tari di samping sanggar-sanggar ternama, yaitu hanya berjumlah satu pada seni musik dan tidak ada fasilitas khusus yang dapat dipergunakan secara umum dengan nyaman dan nyaman bagi kesenian tari. Bahkan tempat edukasi resmi seperti sekolah dan universitas, tidak seluruhnya memiliki fasilitas kesenian. Hal ini menyebabkan kesenian

tari di Yogyakarta tidak dapat berkembang secara optimal, dikarenakan kurangnya tempat yang sesuai untuk menari, khususnya suatu tempat dimana sanggar ataupun komunitas tari dapat saling berinteraksi dan menampilkan karya mereka dalam skala yang besar. Yogyakarta yang merupakan kota seni dan budaya juga belum memiliki fasilitas yang dapat menjadi tempat edukasi resmi terkait seni tari yang mencakup sejarah perkembangan tari, jenis-jenis tari tradisional, kostum dan makeup, dan sebagainya.

TABEL / TABLE 1.6
JUNJAN FASILITASI KEGIATAN KESENIAN TIAP PROVINSI 2017-2018
NUMBER OF ART ACTIVITIES FACILITATION BY PROVINCE 2017-2018
KEBUDAYAAN / CULTURE
TAHUN / YEAR 2018

No.	Provinsi Province	Seni Media Media Art	Seni Musik Music	Seni Rupa Fine Art	Seni Tari Dance	Seni Teater Theater	Jumlah Total
1	DIY Jakarta	5	-	5	1	2	13
2	Jawa Barat	2	-	9	-	-	11
3	Banten	-	-	2	2	-	4
4	Jawa Tengah	-	1	20	1	1	23
5	DI Yogyakarta	2	1	22	-	1	26
6	Jawa Timur	1	1	9	-	2	13
7	Aceh	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Utara	1	-	1	1	-	3
9	Sumatera Barat	4	-	1	1	-	5
10	Riau	-	-	1	1	-	2
11	Kepulauan Riau	1	-	-	1	-	2
12	Jambi	1	1	-	-	-	2
13	Sumatera Selatan	1	-	1	-	-	2
14	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
15	Bengkulu	-	-	1	-	-	1
16	Lampung	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	1	-	1	-	-	2
18	Kalimantan Tengah	-	-	2	-	-	2
19	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Timur	-	-	2	-	-	2
21	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
22	Sulawesi Utara	-	-	2	1	-	3
23	Gorontalo	-	-	1	-	-	1
24	Sulawesi Tengah	1	1	1	-	1	4
25	Sulawesi Selatan	1	-	1	-	-	2
26	Sulawesi Barat	-	1	-	-	-	1
27	Sulawesi Tenggara	-	1	1	-	-	2

Gambar 1.6 Tabel Jumlah Fasilitas Kegiatan Kesenian Tiap Provinsi 2017-2018

Sumber: Statistik Kebudayaan 2018

Oleh karena itu, kemunculan komunitas-komunitas tari baru yang berusaha mempertahankan kebudayaan ataupun berusaha mengeksplor dan mengembangkan kreativitasnya di bidang seni tari tentu membutuhkan dukungan yang lebih, terutama dalam aspek sarana dan prasarana untuk melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan seni tari. Namun, tari tradisional dan tari modern yang bertolak belakang menjadi salah satu permasalahan utama, namun juga bisa menjadi potensi untuk menciptakan suatu rancangan baru yang lebih inovatif. Kolaborasi dapat menjadi langkah awal dari pelestarian tari tradisional namun tetap menunjukkan keterbukaan terhadap tari modern, seperti yang terlihat pada *event-event* belakangan tahun ini.

Isu perkembangan kebudayaan dirasa dapat diatasi dengan pendekatan naratif, dimana diharapkan dapat terwujud rancangan yang edukatif dan rekreatif, mengenai sejarah dan pengetahuan terkait kesenian tari serta seluruh kegiatannya, mulai dari berlatih hingga pengadaan pertunjukan. Pendekatan naratif juga bisa menjadi jembatan bagi tari tradisional dan modern untuk bisa berkolaborasi serta saling menarik peminat tari dari lintas genre. Melalui pendekatan naratif, juga dapat menjadi dasar penentuan tata ruang, sirkulasi, dan juga pembuatan suasana sesuai dengan *timeline* terkait sejarah perkembangan tari di Yogyakarta dan juga melalui perilaku kegiatan seni tari yang sudah ada sebelumnya. Hal ini juga menjadi isu yang menarik terkait bagaimana seni tari tradisional di Provinsi DI Yogyakarta dapat terus dipertahankan dan dikembangkan tanpa harus menghilangkan kesenian baru yang berasal dari luar Yogyakarta melalui pendekatan naratif, sehingga *brand* Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya dan wisata dapat terus dipertahankan sekaligus dikembangkan.

Maka dari itu, perancangan Punjer Joged Yogyakarta atau pusat seni dan budaya tari di Yogyakarta bertujuan untuk menyediakan ruang fasilitas yang mampu mendukung segala kegiatan tari. mulai dari kegiatan edukasi hingga rekreasi. Kegiatan edukasi dimaksudkan agar masyarakat dapat mempelajari sejarah dan praktik seni tari secara langsung dan kegiatan rekreasi untuk saling berinteraksi dan berkolaborasi, serta mencari hiburan dan pengalaman dalam bentuk pertunjukan ataupun sekedar berwisata. Pendekatan naratif diharapkan mampu membawa pengunjung untuk dapat merasakan suasana perkembangan tari dari era tradisional yang kental akan budaya Yogyakarta hingga era modern, dimana tarian sudah bercampur dengan perkembangan budaya lainnya.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan “Punjer Joged Yogyakarta” sebagai ruang seni dan budaya tari di Yogyakarta yang edukatif dan rekreatif dengan pendekatan naratif sehingga mampu merepresentasikan kebudayaan Yogyakarta namun tetap mengikuti perkembangan zaman?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan Punjer Joged Yogyakarta sebagai ruang seni dan budaya tari di Yogyakarta yang edukatif dan rekreatif melalui pendekatan naratif sehingga mampu merepresentasikan kebudayaan Yogyakarta namun tetap mengikuti perkembangan zaman

1.3.2. Sasaran

- Mengidentifikasi isu dan permasalahan perancangan terkait pengadaan pusat seni dan budaya tari di Yogyakarta
- Melakukan kajian literatur terkait pencapaian ruang yang edukatif dan rekreatif, serta pendekatan naratif yang berkaitan dengan seni dan budaya tari, melalui penataan ruang dalam dan ruang luar, sirkulasi, dan suasana ruang yang ingin dicapai
- Merumuskan dan mewujudkan konsep perancangan pusat seni dan budaya tari untuk kegiatan edukasi dan rekreasi melalui alur naratif dalam bentuk Punjer Joged Yogyakarta

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Lingkup Spasial

Pada lingkup spasial, tapak yang digunakan untuk perancangan Punjer Joged Yogyakarta yaitu berada di Kota Yogyakarta dengan penekanan bagian yang diolah berupa ruang luar dan ruang dalam yang memiliki suasana edukatif dan rekreatif.

1.4.2. Lingkup Substansial

Pada lingkup substansial, bagian-bagian ruang luar dan ruang dalam yang memiliki suasana edukatif dan rekreatif akan diolah dengan pendekatan naratif terkait seni dan budaya tari serta penerapan elemen arsitektur yang merepresentasikan perkembangan kebudayaan dan arsitektur di Yogyakarta yang mencakup zonasi dan tata ruang, bentuk massa bangunan, sirkulasi, dan suasana.

1.5. Metode Studi

1.5.1. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan wawancara terkait dengan situasi eksistensi seni tari, kegiatan komunitas seni tari dan *event-event* kesenian di Yogyakarta

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dengan melakukan studi literatur berupa jurnal, buku, website, maupun artikel serta media digital, mengenai fasilitas seni dan budaya secara umum,

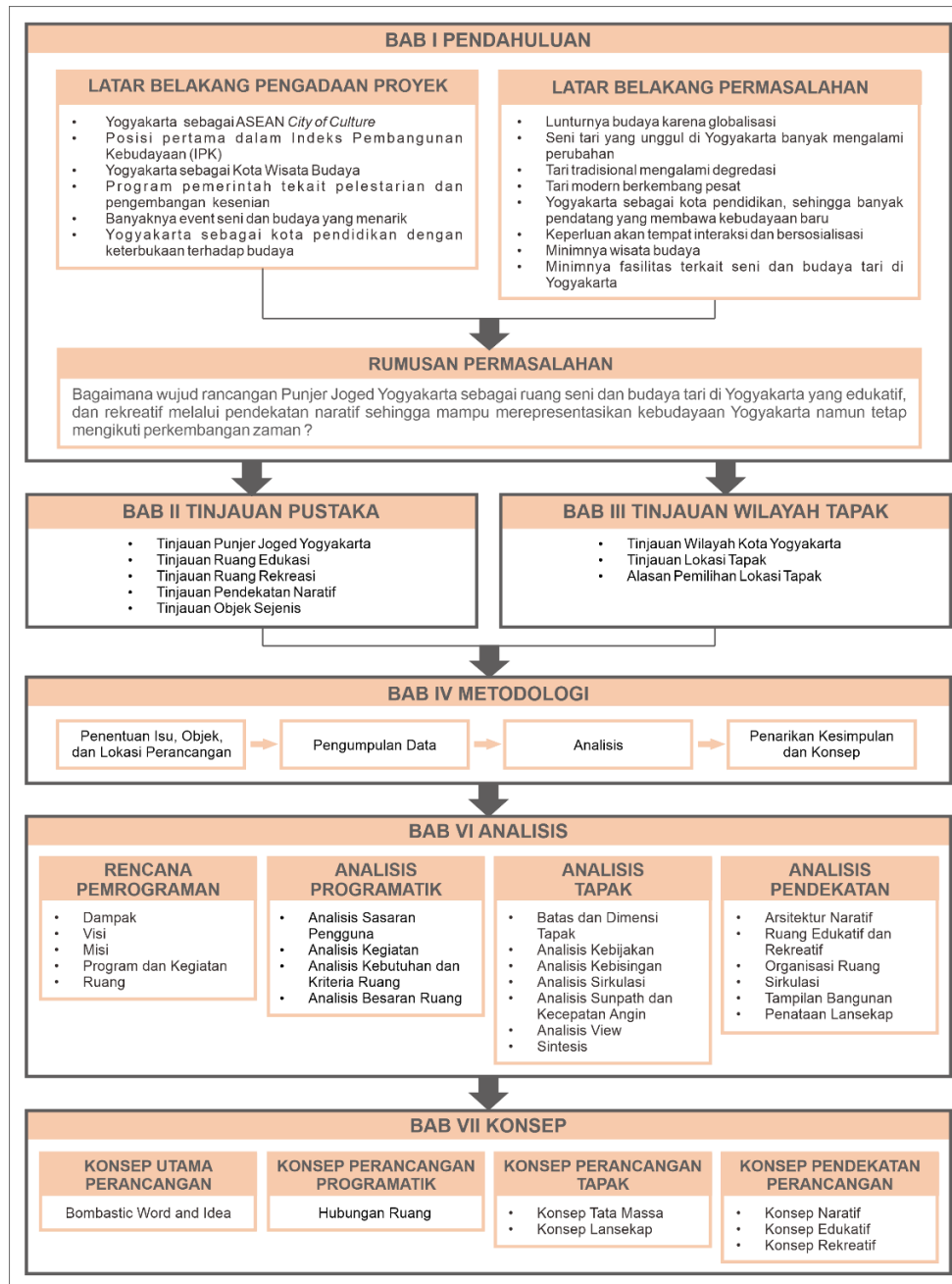
1.5.2. Analisis

Analisis yang dilakukan yaitu berupa analisis isu dan permasalahan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, analisis beberapa preseden yang terkait dengan fasilitas seni dan budaya serta komparasinya, yang dapat dibandingkan dengan situasi dan keadaan di Yogyakarta, serta analisis pada tapak.

1.5.3. Perumusan Konsep

Kesimpulan dari data dan analisis yang telah dilakukan akan menjadi gagasan ide/konsep yang menjadi dasar dalam perancangan Punjer Joged yang edukatif dan rekreatif, terutama terkait dengan zonasi, penataan ruang, sirkulasi, dan suasana melalui pendekatan naratif.

1.6. Tata Langkah



Bagan 1.1 Bagan Tata Langkah Perancangan

Sumber: Analisis Penulis

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas beberapa bab dan sub bab yang berisi proses perencanaan dan perancangan ruang edukasi dan rekreasi: Punjer Joged Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, lingkup studi, metode studi, tata langkah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan objek studi berisi kajian teoritis terkait pengertian, fungsi, dan tipologi bangunan yang dipilih, kriteria dan rancangan objek studi terkait, studi terhadap objek/tipologi yang sejenis, standar perencanaan dan perancangan serta pendekatan studi berupa pendekatan naratif yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang berhubungan.

BAB III TINJAUAN WILAYAH

Tinjauan wilayah berisi tentang informasi terkait area yang digunakan sebagai tapak proyek serta terdapat juga kriteria pemilihan lokasi, potensi-potensi, serta sarana dan prasarana yang akan mempengaruhi perencanaan dan perancangan Punjer Joged Yogyakarta.

BAB IV METODOLOGI

Metodologi terdiri atas tahap-tahap yang dilakukan dalam proses perancangan dan metode yang dilakukan.

BAB V ANALISIS

Analisis terdiri atas tiga bagian, yaitu analisis programatik, analisis tapak, dan analisis pendekatan. Analisis programatik berisi tentang analisis pelaku, sistem kegiatan, kebutuhan dan kriteria ruang, serta besaran ruang. Analisis tapak berisi tentang analisis keadaan eksisting tapak, kebijakan, topografi, kebisingan, *sunpath*, angin, dan *view*. Analisis penekanan studi berisi tentang pola ruang, sirkulasi, bentuk massa dan tampilan bangunan, serta suasana yang ingin diwujudkan.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep perencanaan dan perancangan berisi tentang gagasan ide/konsep perancangan Punjer Joget Yogyakarta sebagai ruang edukasi, interaksi, dan rekreasi tari, yang mencakup persyaratan perencanaan, konsep perencanaan tapak, konsep programatik, serta

konsep penekanan studi yang disimpulkan menjadi suatu *grand concept* dengan kata kunci yang sesuai dan mampu merepresentasikan keseluruhan konsep.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.8. Keaslian Penulisan

No	Judul	Penulis	Tahun	Penekanan
1	Perancangan Pusat Pertunjukan dan Pelatihan Seni Tari di Palembang Sumatra Selatan	Adinda Qurota Irani	2021	Penerapan arsitektur kontemporer ke dalam bangunan
2	Perancangan Pusat Seni Tari Mayang Rontek di Mojokerto dengan Pendekatan <i>Association with Other Art (Dance Approach)</i>	Ninka Rulianasari	2020	Penerapan transformasi gerakan Tari Mayang Rontek ke dalam bangunan
3	Perancangan Pussat Kegiatan Seni Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik) di Kota Padang	Ceson Minoval, Sudirman Ismail, dan Rini Afrimayetti	2019	Penerapan arsitektur vernakular ke dalam bangunan
4	Konsep Perencanaan dan Perancangan Pusat Tari Modern di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Metafora	Fitria Kurnia Dewi	2016	Penerapan transformasi gerakan Tari modern ke dalam bangunan

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

Sumber: Analisis Penulis

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Tinjauan Punjer Joged Yogyakarta

2.1.1. Seni Tari

Tari adalah gerak-gerak yang ritmis dan indah sebagai ekspresi jiwa manusia (Soedarsono R. M., 1977). Tari secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu, tari tradisional, tari kreasi, dan tari modern. Tari tradisional yang masih dipertahankan oleh kalangan tertentu, tari kreasi yang merupakan perkembangan dari tari tradisional, serta tari modern yang banyak dipengaruhi oleh budaya negara lain dan perkembangan teknologi (Triana, 2014). Tari tradisional Yogyakarta, terutama tari klasik yang juga sering disebut tari gaya Mataraman sudah muncul sejak tahun 1756 pada perjanjian Jatisari, sebagai keputusan Kasultanan Yogyakarta untuk melestarikan kebudayaan dan tradisi yang ada (Kuswarsantyo). Tari klasik mencapai pusat kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Hamengkubuwono VIII, dimana kemewahan sultan yang tanpa perhitungan mampu mendukung banyak penyelenggaraan pertunjukan tari dalam skala yang besar (Soedarsono, *The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta*, 1984). Mulai zaman pemerintahan Sultan Hamengkubuwono IX hingga saat ini, seni tari telah mengalami perkembangan atau perubahan karena pengaruh nilai-nilai yang ada, seperti dalam aspek kebijakan yang terkesan lebih *go public*, misalnya Istana mulai terbuka untuk umum dan pertunjukan tari tidak hanya diminati oleh kerabat istana saja, namun juga masyarakat umum (Hartono, *Seni Tari dalam Persepsi Masyarakat Jawa*, 2000).

Era globalisasi menghadirkan persepsi baru, bahwa muncul perkembangan seni yang disebut multikulturalisme, dimana para seniman bebas untuk menampilkan gaya yang mereka inginkan serta dapat menghargai karya seni jenis apapun dan dari negara manapun

(Sudarsono, 2005). Tari modern pada awalnya dipelopori oleh Martha Graham, penari asal Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dan perlahan masuk ke Indonesia dan kemudian sampai ke Yogyakarta pada tahun 1960 yang dipelopori oleh Bagong Kussudiardja. Sejak saat itu, perkembangan tari modern di Yogyakarta menjadi sangat pesat dan sangat diminati oleh masyarakat, khususnya kaum muda, ditunjukkan dengan banyak munculnya koreografer muda yang mengembangkan dan menyebarkan luaskannya. Tari modern terkesan bebas dan melanggar segala aturan yang ada sebagai bentuk penyaluran emosi. Hal ini didukung dengan pernyataan Kraus (1969), bahwa kelompok tari modern mengekspresikan diri mereka dengan cara yang baru dan mereka juga menuntun orang lain untuk melakukan hal yang sama. Tari modern yang berkembang di masyarakat cukup bervariasi, mulai *hip hop*, *break dance*, *concert dance*, *R&B dance*, *I-pop dance* hingga yang digemari akhir-akhir ini, yaitu *k-pop*.

2.1.2. Pusat Seni dan Budaya Tari Yogyakarta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat berarti tempat yang letaknya di tengah; pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya), sedangkan tari berarti gerak-gerak dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan bunyi irama musik dengan maksud dan tujuan tertentu (Jazuli, 1994). Kata *punjer* berasal dari bahasa sansekerta yang berarti pusat; akar pusat. Dalam Tari Ngremo, *punjer* juga dimaknai sebagai pusat pijakan dalam tari sebagai pusat keseimbangan hidup yang telah diberikan oleh Sang Pencipta Alam, Tuhan Yang Maha Esa. (Wibisono, 2011). Kata *joged* berasal dari bahasa jawa yang artinya menari, sedangkan dalam bahasa indonesia memiliki tulisan yang berbeda, yaitu *joget*. Jika kedua frasa tersebut digabungkan, maka pusat tari atau punjer joged adalah pokok pangkal atau pempunan dari berbagai hal dan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan menari.

Menurut Daely, dkk. (2020), pusat tari merupakan suatu tempat dimana individu ataupun kelompok yang umumnya memiliki ketertarikan yang sama dapat mengekspresikan jiwa yang di wujudkan dalam bentuk ritmis atau gerakan indah dari anggota badan dan mereka dapat saling berkarya untuk menghasilkan keluaran berupa karya-karya seni yang mempunyai mutu serta kualitas. Dengan adanya *Punjor Joged Yogyakarta* dapat menjadi tempat untuk memperoleh ilmu, berinteraksi dan berkolaborasi satu sama lain, serta dapat menjadi sebuah tempat hiburan dari segala penatnya kehidupan manusia, melalui kegiatan menari,

2.2. Tinjauan Ruang Edukatif

Edukasi merupakan hal yang penting bagi aspek pendidikan setiap orang, sehingga dibutuhkan penyajian yang menarik dan menyenangkan serta mempertimbangkan kemajuan teknologi yang (Widyastuti & Natalia, 2020). Edukatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti bersifat mendidik. Hal ini berarti edukatif merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pikiran seseorang melalui berbagai macam fasilitas pendidikan formal, seperti sekolah, pusat pelatihan, dan juga tempat-tempat seperti museum serta tempat lain yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Terdapat beberapa kriteria dan karakteristik pada ruang edukatif, yaitu mampu memberikan wawasan akan suatu hal, efisien, efektif, unik, tegas, dan mampu mewartakan fungsi secara maksimum demi kelancaran proses edukatif, serta harmonis dan nyaman baik secara fisik maupun psikis. Terdapat empat faktor sebagai bahan pertimbangan ruang edukatif, yaitu:

- a. Kesempatan belajar yang luas, yang berarti elemen-elemen ruang serta kegiatan dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi penggunanya
- b. Fleksibel, yang berarti alur sirkulasi yang mudah diketahui dan dijangkau oleh pengguna serta bentuk atau fungsi ruang dapat berubah-ubah sesuai kegiatan yang dibutuhkan
- c. Variatif, yang berarti keberagaman skala, bentuk, dan suasana ruang pada setiap ruang

- d. Kejelasan orientasi, yang berarti pengguna dapat memahami area di sekelilingnya dengan cepat, misalnya dengan penerapan pola-pola ruang yang sederhana dan teratur.

2.3. Tinjauan Ruang Kreatif

Rekreasi berasal dari bahasa latin, yaitu *creature* yang berarti mencipta, yang kemudian ditambahkan awalan *re* yang berarti pemulihan atau penyegaran daya cipta. Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang yang dilakukan secara individu maupun kelompok dan bertujuan untuk meningkatkan kembali kesegaran mental, pikiran, daya kreasi, dan fisik yang diharapkan dapat diperoleh kesenangan, hiburan, dan kesibukan yang berbeda sehingga dapat memperoleh kepuasan lahir batin (Zuastika, 2010). Menurut Hartoto (1995) poin utama dari rekreasi yaitu bukan kegiatannya, melainkan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Dalam konteks Punjer Joged, jenis rekreasi yang ditekankan yaitu rekreasi budaya dengan daya tarik seni tari dan rekreasi pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Desain yang kreatif merupakan respon terhadap suatu perancangan yang memiliki muatan rekreasi di dalamnya, dimana dapat menghilangkan kepenatan dan pengunjung dapat menikmatinya (Kautsar, 2010). Desain yang kreatif menyajikan keindahan dan mampu memanfaatkan potensi alam sebagai konsep awal yang menarik untuk digali sesuai dengan kebutuhan perancangan. Arsitektur yang kreatif cenderung menekankan kebutuhan psikologis dibandingkan dengan kebutuhan fungsional, dimana kreatif memiliki karakter tersendiri, seperti santai, nyaman, menyenangkan, dan terkesan menarik untuk dikunjungi. Menurut Faisyah (2019) Suasana kreatif dapat diperoleh dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain:

- a. Adanya unsur-unsur alam, seperti tanaman dan elemen air
- b. Adanya pergerakan manusia dan aktivitas
- c. Adanya ruang yang digunakan bersama, seperti plaza
- d. Adanya visibilitas (bersifat terbuka, memungkinkan untuk dilihat)

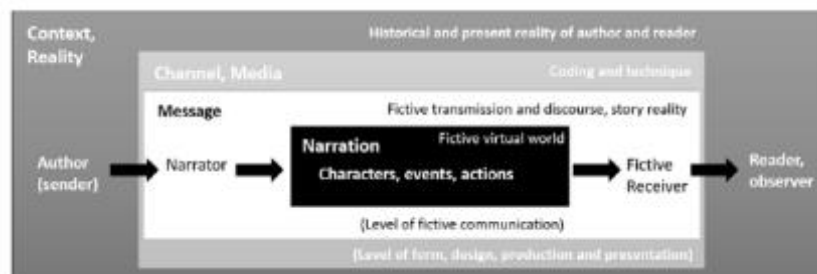
- e. Adanya unsur cahaya baik alami maupun buatan untuk mencapai suasana interior dan eksterior tertentu
- f. Eksploratif terhadap segala sesuatu yang dapat dilihat, dipegang, diraba, diserap, dimainkan, dan sebagainya, sehingga pengunjung tertarik untuk berapresiasi, mengalami, dan merasakannya.
- g. Informal (sesuatu yang berbeda dengan kebiasaan hidup sehari-hari dan bersifat tidak teratur)
- h. Dinamis terhadap bentuk ruang, sirkulasi, pola lantai, dan sebagainya
- i. Penggunaan bentuk-bentuk yang atraktif dan menarik
- j. Permainan tata letak ruang yang tidak terlalu monoton, namun tetap dikelompokkan berdasarkan fungsi secara mencolok
- k. Pembuatan variasi sekuens ruang sehingga mampu menyajikan suasana ruang yang variatif
- l. Adanya triangulasi yaitu sesuatu yang menyatukan orang-orang yang tidak saling mengenal untuk melakukan suatu kegiatan dan berinteraksi satu sama lain.

2.4. Tinjauan Pendekatan Naratif

2.4.1. Definisi Naratif

Pendekatan Naratif merupakan suatu pendekatan dalam perancangan yang dapat menghasilkan suatu bangunan yang mampu membuat penggunanya dapat merasa terlibat dan merasakan suasana ruang tertentu, dimana hal tersebut berhubungan dengan sensibilitas dan proses kerja yang berhubungan dengan sifat manusia (Maulidina & Sumartinah, 2015). Selain itu, dalam buku *Architecture and Narrative* (2009) oleh Sophia Psarra, pendekatan naratif berarti salah satu metode untuk mengevaluasi cerita dari suatu tempat baik sebagai pendekatan konseptual, proses desain, maupun media komunikasi. Pendekatan naratif memungkinkan penulis untuk mengolah ataupun memproduksi cerita dalam wujud sebuah ruang melalui pengalaman keruangan dan *sense of place* serta melalui perjalanan ruang dan waktu (Nadya &

Herlambang, 2020). Menurut Lodge (1992), naratif memiliki tiga bagian struktural dengan tiga suasana yang berbeda, yaitu bagian awal (eksposisi), bagian tengah (pengembangan, klimaks) dan bagian akhir (penyelesaian). Melalui gambar bagan 2.1 juga ditunjukkan bagaimana proses penerapan pendekatan naratif, dimulai dari *author* (arsitek) berperan sebagai narator yang mengubah pesan menjadi *narration* (narasi/cerita) dalam bentuk karakter, tindakan, dan peristiwa. Setelah itu, terkadang akan terdapat penerima fiktif yang menerima pesan dalam bentuk narasi dan kemudian pesan sampai kepada pengguna.



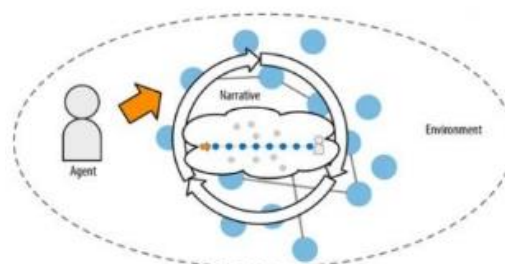
Gambar 2.1 Bagan proses penyampaian narasi dari perancang ke pengguna
Sumber: Tissink (2016)

2.4.2. Peran Naratif

Menurut Tissink (2016), terdapat tiga peran utama naratif dalam arsitektur dan hubungannya dengan lingkungan, antara lain:

a. Linking (hubungan)

Naratif sebagai penghubung lingkungan dengan identitas. Identitas dapat terbentuk melalui narasi, cerita, kejadian, dan memori yang menghasilkan koneksi antara manusia dengan lingkungan.



Gambar 2.2 Gambar skema hubungan manusia, narasi, dan lingkungan
Sumber: Tissink (2016)

b. Structuring (kerangka)

Naratif sebagai suatu proses penyusunan atau pengorganisasian serta penyajian suatu cerita yang terpisah menjadi satu kesatuan oleh perancang, sehingga mampu memberikan efek tertentu kepada pengguna. Melalui kerangka cerita, perancang dapat menentukan kebutuhan ruang, program ruang, bentuk, serta suasana ruang yang sesuai alur cerita (Nadya & Herlambang, 2020).

c. Framing (pembingkaihan)

Naratif sebagai upaya manipulasi persepsi pengguna dan melalui alur yang telah ditentukan oleh perancang, pengguna seolah-olah diarahkan menuju kepada perspektif tertentu.

2.4.3. Analisis Arsitektur Naratif

Menurut Mascio (2014), terdapat empat aspek utama yang berkaitan dengan ruang dan pergerakan yang harus dianalisis dalam arsitektur naratif, antara lain:

- a. *Spaces* (ruang), yaitu berupa dimensi dan bentuk dari berbagai unit spasial yang secara langsung dapat mempengaruhi tampilan luar bangunan dengan interiornya
- b. *Connectivity* (konektivitas), yaitu hubungan antar unit spasial
- c. *Functional Arrangement* (pengaturan fungsional), yaitu pengorganisasian dan penempatan dari berbagai ruang
- d. *Movement* (gerakan), yaitu dinamika gerakan penghubung ruang yang menggunakan jalur horizontal dan vertikal

2.4.4. Elemen Pendukung Arsitektur Naratif

Menurut Mascio (2014), terdapat lima elemen utama yang dapat membantu menonjolkan atau memperkuat cerita yang ingin disampaikan oleh perancang dalam arsitektur naratif, antara lain:

- a. *Constructive System* (sistem konstruktif), yaitu berupa teknologi-teknologi konstruksif dalam perancangan

- b. *Materials* (material), yaitu bahan yang digunakan
- c. *Light* (cahaya), yaitu penerapan pencahayaan alami, pencahayaan buatan, serta pembayangan
- d. *Decorations* (dekorasi), yaitu penerapan berbagai elemen hiasan
- e. *Colours* (warna), yaitu jenis warna yang digunakan serta penempatannya

2.4.5. Studi Kasus Arsitektur Naratif

a. *Jewish Museum Berlin*

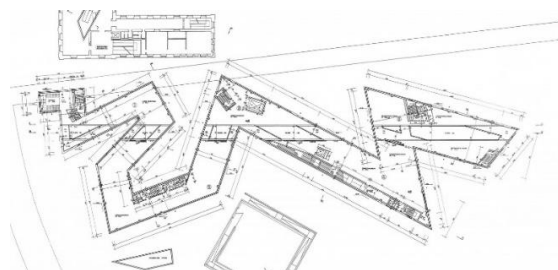
- Hubungan : Berkonsep desain formal radikal yang merepresentasikan/menceritakan gaya hidup Yahudi sebelum, selama, dan setelah Holocaust yang juga mengungkapkan perasaan ketiadaan, kekosongan, dan ketidaktampakan atau hilangnya ekspresi budaya Yahudi.



Gambar 2.3 Jewish Museum Berlin

Sumber: https://www.archdaily.com/91273/ad-classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind?ad_medium=gallery

- Kerangka : Organisasi ruang memiliki bentuk linear berbentuk zigzag dengan tiga rute utama yang memiliki cerita dan suasana berbeda



Gambar 2.4 Denah Lantai Dasar Jewish Museum Berlin

Sumber: https://www.archdaily.com/91273/ad-classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind?ad_medium=gallery

- **Pembingkaian** : Terdapat pembingkaian berupa permainan pencahayaan yang menuntun pada jalur sirkulasi ataupun menunjukkan suasana tertentu.



Gambar 2.5 Aspek Pembingkaian Jewish Museum Berlin

Sumber: https://www.archdaily.com/91273/ad-classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind?ad_medium=gallery

b. Space Art Nature (SAN) Museum

Museum SAN Map



Gambar 2.6 Siteplan SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

- **Hubungan** : Museum ini memiliki konsep dimana arsitektur dan alam sekitarnya menjadi kesatuan yang harmonis dengan adanya perubahan empat musim. Dengan slogan *Disconnect to Connect*, pengunjung dapat merasakan suasana relaksasi melalui seni dan alam.
- **Kerangka** : Organisasi ruang memiliki bentuk linear dengan urutan sebagai berikut:

1. Welcome Center dan Parkiran



Gambar 2.7 Welcome Center dan Parkiran SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

2. *The Flower Garden*



Gambar 2.8 *The Flower Garden* SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

3. *The Water Garden*



Gambar 2.9 *The Water Garden* SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

4. *The Main Building*



Gambar 2.10 *The Main Building* SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

5. *The Stone Garden*



Gambar 2.11 *The Stone Garden* SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

6. Karya dari James Turrell.



Gambar 2.12 Karya James Turrell SAN Museum

Sumber: http://www.museumsan.org/eng/guidance/view_guide.jsp?m=5&s=2

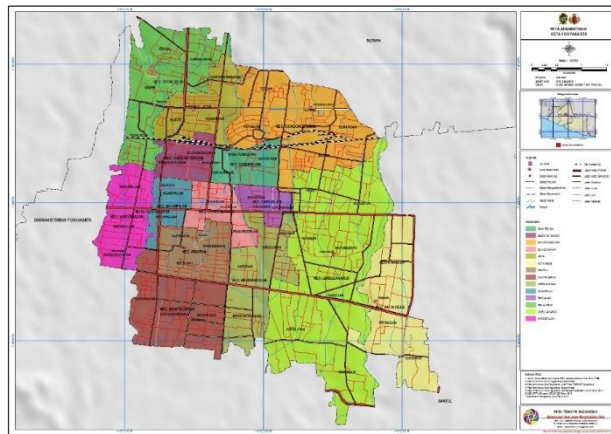
- Pembingkaiian : Terdapat pembingkaiian berupa jalur yang jelas menuju ke setiap area sesuai urutan narasi yang ada dan pada setiap bagiannya memiliki pembeda yang jelas berupa elemen-elemen pembentuknya, mulai dari rerumputan, taman bunga, kolam air, hingga batuan.

BAB III

TINJAUAN WILAYAH

3.1. Tinjauan Wilayah Kota Yogyakarta

3.1.1. Kondisi Administratif



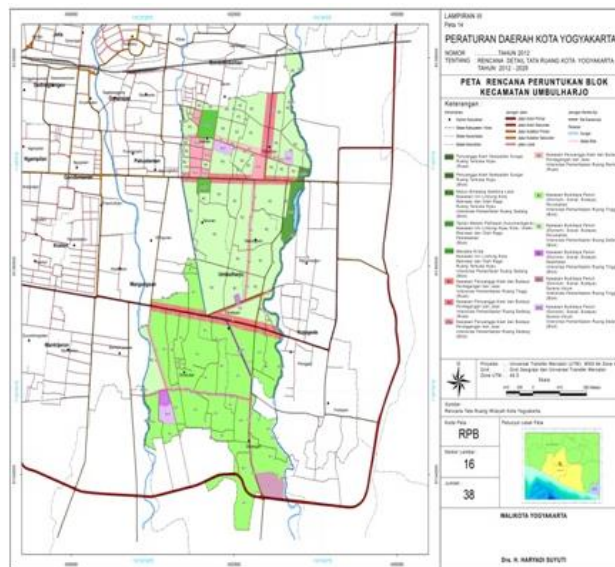
Gambar 3.1 Peta Administratif Kota Yogyakarta

Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/22/administrasi-kota-yogyakarta/>

Kota Yogyakarta satu-satunya kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan luas sebesar 32,5 km² yang berarti 1,025% dari luas total Provinsi DIY. Kota Yogyakarta terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan, serta dihuni oleh 435.936 jiwa hingga tahun 2020 menurut data Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi DI Yogyakarta 2010-2020. Kemantren Umbulharjo merupakan salah satu Kemantren dari 14 Kemantren di Kota Yogyakarta yang terletak di sisi selatan Kota Yogyakarta dengan luas sekitar 811, 4800 Ha. Batas wilayah Kemantren Umbulharjo yaitu:

- Sisi Barat : Kemantren Mergangsan, Kemantren Pakualaman
- Sebelah Timur : Kemantren Kotagede, Kemantren Banguntapan, Kabupaten Bantul
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bantul
- Sebelah Utara : Kemantren Gondokusuman

Kemantren Umbulharjo terdiri dari 7 Kelurahan, dan jumlah penduduk Kecamatan Kemantren pada tahun 2017 sebanyak 69.139 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33.940 jiwa dan perempuan sebanyak 35.199 jiwa.



Gambar 3.2 Peta Rencana Peruntukan Blok Kecamatan Umbulharjo
 Sumber: <https://umbulharjokec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>

NO	KELURAHAN	RW	RT	KAMPUNG
1	Semaki	10	34	3
2	Muja-muju	12	55	3
3	Tahunan	12	50	3
4	Warungboto	9	38	3
5	Pandeyan	13	52	2
6	Sorosutan	18	70	2
7	Giwangan	13	44	3
	TOTAL	87	343	19

Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Kelurahan Kemantren Umbulharjo
 Sumber: <https://umbulharjokec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>

3.1.2. Kondisi Geografis

Kondisi geografis wilayah Kota Yogyakarta terletak di antara 110°24'19"-110°28'53" Bujur Timur dan antara 07°15'24"- 07°49'26" Lintang Selatan. dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan ± 1 derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu Sungai Gajah Wong di sebelah timur, Sungai Code di bagian tengah, dan Sungai Winongo di sebelah barat. Kondisi tanah Kota

Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia vulcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda.

Secara khusus, Kemantren Umbulharjo berada di wilayah dataran rendah dengan ketinggian 113m di atas permukaan laut. Peruntukan lahan sebanyak 60% digunakan sebagai permukiman warga, 20% untuk pertanian dan perkebunan, dan selebihnya untuk pasar, perkantoran, fasilitas umum, fasilitas Pendidikan, dan industry. Kemantren Umbulharjo juga dilalui oleh tiga sungai, yaitu Sungai Gajah Wong, Sungai Manunggal, dan Sungai Code.

3.1.3. Kondisi Klimatologis

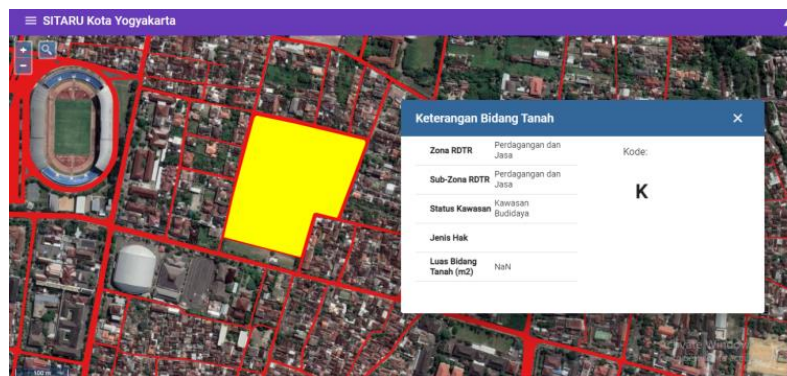
Kota Yogyakarta memiliki Tipe iklim "AM dan AW", curah hujan rata-rata 2.012 mm/thn dengan 119 hari hujan, suhu rata-rata 27,2°C dan kelembaban rata-rata 24,7%. Angin pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 220° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 90^\circ - 140^\circ$ dengan rata-rata kecepatan 5-16 knot/jam.

3.2. Tinjauan Lokasi Tapak



Gambar 3.3 Lokasi Tapak Punjer Jaged Yogyakarta
Sumber: Google Earth

Tapak Punjer Joged Yogyakarta harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan fungsi kawasan, sehingga tapak diperoleh di Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Tapak memiliki luas 12.920 m² (panjang 152m dan lebar 85m) dengan arah hadap utama ke arah selatan. Tapak yang dipilih merupakan bagian dari lapangan besar yang terdiri atas 5 bagian yang bersifat multifungsi, tetapi juga kerap kali digunakan sebagai lapangan panahan dan lapangan bola. Menurut data SITARU, bidang tanah ini termasuk dalam zona perdagangan dan jasa yang merupakan kawasan budi daya, yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.



Gambar 3.4 Keterangan Bidang Tanah Lokasi Tapak Punjer Joged Yogyakarta
Sumber: sitaru.jogjakota.co.id

Intensitas pemanfaatan ruang perdagangan dan jasa ditetapkan sebagai berikut:

- KDB maksimal 80%
- KLB maksimal 6,4
- Ketinggian bangunan maksimal 40m
- KDH minimal 5%
- GSB minimal 5m

3.3. Alasan Pemilihan Lokasi

Terdapat beberapa kriteria dalam penentuan lokasi Punjer Joged Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

- a. Berada di pusat kota pada area strategis.
- b. Tidak terlalu jauh jika dijangkau dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta.
- c. Mudah dijangkau dan memiliki akses yang baik bagi berbagai jenis kendaraan (kendaraan roda dua, roda empat, dan kendaraan umum).
- d. Memiliki akses jalan perkotaan, baik primer maupun sekunder.
- e. Dekat dengan kawasan pendidikan dan rekreasi ataupun pariwisata, seperti Stadion Mandala Krida dan GOR Amongraga, serta berdekatan dengan kawasan pendidikan, seperti Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, SMA Negeri 8 Yogyakarta, dan SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta
- f. Terdapat target komunitas dan pengunjung yang berpotensi mendatangi ataupun menggunakan Punjer Joged Yogyakarta
- g. Keadaan tapak cukup luas dan kosong, sehingga fungsi sebelumnya tidak perlu dihilangkan dan sekitar tapak tetap dapat menjadi lahan hijau serbaguna yang fleksibel untuk digunakan
- h. Tapak berada pada bahu jalan utama yang aktif dan dilengkapi dengan *pedestrian ways*

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh lokasi yang berpotensi untuk menjadi tapak bagi Punjer Joged Yogyakarta, yaitu berada di Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

BAB IV

METODOLOGI

4.1. Penentuan Isu, Objek, dan Lokasi Perancangan

Perancangan “Punjer Joged Yogyakarta” dimulai dengan menemukan isu yang terkait dengan seni dan budaya tari di Yogyakarta. Isu tidak adanya pusat seni dan budaya tari, kurangnya fasilitas pemberdayaan komunitas, dan kurangnya destinasi wisata berbasis seni dan budaya tari di Yogyakarta memunculkan ide perancangan “Punjer Joged Yogyakarta” yaitu pusat seni dan budaya tari di Yogyakarta. Setelah itu ditentukanlah lokasi yang sesuai untuk proyek tersebut yaitu di Jalan Kenari, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, yang dipilih dengan berbagai aspek pertimbangan.

4.2. Pengumpulan Data

Terdapat dua sumber data yang diperoleh pada perancangan ini, yaitu berupa data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh oleh pengumpul data dan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data misalnya dari melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2013). Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data pada perancangan ini, yaitu:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2013), teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap segala hal, tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Hal-hal tersebut terdiri atas pelaku, aktivitas, dan situasi sosial.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan sebagainya, yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013).

c. Studi Kasus

Studi kasus pada dasarnya berpedoman pada kata “kasus” atau dalam bahasa Inggris disebut “*case*” yang menurut Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English (1989) memiliki tiga pengertian, yaitu *Instance or example of the occurrence of sth.*, *Actual state of affairs*, dan *Circumstances or special conditions relating to a person or thing* yang berarti lingkungan atau kondisi tertentu yang berkaitan dengan orang atau sesuatu. Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian studi kasus yang berkaitan dengan konteks perancangan proyek *Punjor Joged Yogyakarta* yaitu pengamatan secara rinci terkait contoh-contoh proyek yang berhubungan dengan tipologi proyek yang juga berkaitan dengan pelaku, aktivitas, dan situasinya.

4.3. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berpikir dengan menguraikkan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen untuk dapat menemukan tanda-tanda komponen yang berkaitan dengan fungsinya masing-masing dan hubungannya satu sama lain sehingga dapat menjadi keseluruhan yang terpadu (Komarrudin, 2001). Analisis terdiri atas tiga bagian, yaitu analisis programatik, analisis tapak, dan analisis pendekatan.

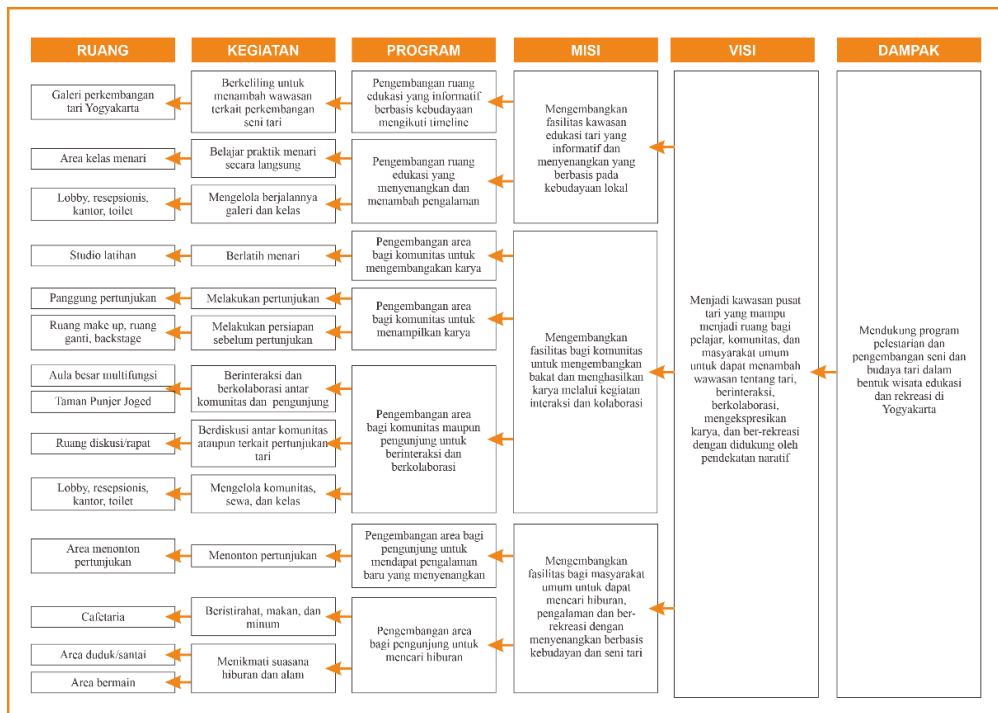
4.4. Penarikan Kesimpulan dan Konsep

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk sintesis dan dirumuskan menjadi konsep. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep merupakan rancangan atau buram surat dan sebagainya; ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret; gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Konsep akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu konsep utama perancangan, konsep perancangan programatik konsep perancangan tapak, dan konsep pendekatan perancangan.

BAB V

ANALISIS

5.1. Rencana Pemrograman



Bagan 5.1 Rencana Pemrograman
Sumber: Analisis Penulis

5.1.1. Dampak

Perancangan Punjer Joged Yogyakarta diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat lokal Yogyakarta maupun wisatawan dalam upaya mendukung program pelestarian dan pengembangan seni dan budaya tari dalam bentuk wisata edukasi dan rekreasi di Yogyakarta yang merupakan kota seni budaya dan pariwisata.

5.1.2. Visi

Perancangan Punjer Joged Yogyakarta memiliki visi untuk dapat menjadi kawasan pusat tari yang mampu menjadi ruang bagi pelajar, komunitas, dan masyarakat umum untuk dapat menambah wawasan tentang seni tari, berinteraksi, berkolaborasi, mengekspresikan sekaligus

mengapresiasi karya, dan ber-rekreasi dengan didukung oleh pendekatan arsitektur naratif yang dapat menceritakan dan memberikan suasana tertentu yang berkaitan dengan perkembangan seni tari di Yogyakarta.

5.1.3. Misi

Perancangan Punjer Joged Yogyakarta memiliki tiga misi, yaitu:

- Mengembangkan fasilitas kawasan edukasi tari yang informatif dan menyenangkan yang berbasis pada kebudayaan lokal
- Mengembangkan fasilitas bagi komunitas untuk mengembangkan bakat dan menghasilkan karya melalui kegiatan interaksi dan kolaborasi
- Mengembangkan fasilitas bagi masyarakat umum untuk dapat mencari hiburan, pengalaman dan ber-rekreasi dengan menyenangkan berbasis kebudayaan dan seni tari

5.1.4. Program dan Kegiatan

a. Program Edukasi

- Pengembangan ruang edukasi tari yang informatif berbasis kebudayaan mengikuti timeline naratif yang direalisasikan dengan kegiatan berkeliling keseluruhan area untuk menambah wawasan terkait seni tari di Yogyakarta.
- Pengembangan ruang edukasi yang menyenangkan dan menambah pengalaman, yang direalisasikan dengan kegiatan belajar praktik menari secara langsung.

b. Program Interaksi

- Pengembangan area bagi komunitas untuk mengembangkan karya yang direalisasikan dengan kegiatan berlatih menari.
- Pengembangan area bagi komunitas untuk menampilkan karya yang direalisasikan dengan kegiatan melakukan pertunjukan
- Pengembangan area bagi komunitas maupun pengunjung untuk berinteraksi dan berkolaborasi

c. Program Rekreasi

- Pengembangan area bagi pengunjung untuk mendapat pengalaman baru yang menyenangkan yang direalisasikan dengan kegiatan menonton pertunjukan.
- Pengembangan area bagi pengunjung untuk mencari hiburan yang direalisasikan dengan kegiatan beristirahat/bersantai, makan, dan minum, serta menikmati suasana hiburan dan alam.

5.1.5. Ruang

a. Area Edukasi

Area edukasi merupakan ruang-ruang yang ditujukan untuk menambah wawasan dan pengalaman berkaitan dengan seni tari, dengan jenis ruang sebagai berikut:

- Galeri: merupakan area pameran yang menyuguhkan tampilan perkembangan seni tari di Yogyakarta, khususnya tari klasik, dalam bentuk 2D, 3D, instalasi, diorama, dan audiovisual.
- Area Kelas Tari: merupakan ruang yang ditujukan untuk berlatih praktik menari secara langsung bagi para peserta kelas.

b. Area interaksi

Area interaksi merupakan ruang-ruang yang ditujukan untuk komunitas untuk melakukan interaksi, kolaborasi, diskusi, menampilkan, dan mengapresiasi karya, dengan jenis ruang sebagai berikut:

- Studio / Area Latihan Tari: merupakan studio tertutup maupun area semi terbuka yang ditujukan sebagai area berlatih bagi para komunitas, yang dibuat dengan fasilitas yang beragam, mulai dari ketersediaan speaker dan cermin.
- Panggung Pertunjukan: merupakan area pertunjukan bagi komunitas ataupun peserta dari suatu event tari untuk menampilkan karya seni tari mereka kepada penonton.

- Aula Besar Multifungsi: merupakan area serbaguna berkapasitas besar yang dapat digunakan untuk kegiatan berlatih, berkolaborasi, gladi bersih ataupun kegiatan kelas.
- Ruang Diskusi: merupakan area yang dapat digunakan bagi para komunitas ataupun klien untuk berdiskusi ataupun rapat berkaitan dengan kolaborasi atau event tertentu.
- Taman Punjer Joged: merupakan area pusat berupa taman dari Punjer Joged Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai titik kumpul dan ikon khusus Punjer Joged Yogyakarta.

c. Area Rekreasi

Area rekreasi merupakan ruang-ruang yang ditujukan untuk komunitas maupun pengunjung untuk memperoleh hiburan ataupun sekedar bersantai, dengan jenis ruang sebagai berikut:

- Area Pertunjukan: merupakan area panggung dan penonton dalam bentuk indoor dan outdoor yang dapat digunakan bagi para performers untuk menampilkan karya yang dapat menjadi hiburan bagi para penontonnya.
- Cafeteria: merupakan area untuk minum dan makan bagi seluruh pengguna Punjer Joged Yogyakarta untuk makan dan minum sembari bersantai atau beristirahat.
- Area Duduk/Santai: merupakan area indoor dan outdoor yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna untuk bersantai atau beristirahat sembari menikmati suasana.
- Area Bermain: merupakan area bermain sebagai selingan dari kegiatan tari.

d. Area Penunjang

Area penunjang merupakan seluruh area yang berfungsi untuk mendukung seluruh kegiatan yang berlangsung di Punjer Joged Yogyakarta, dengan jenis ruang sebagai berikut:

- Lobby dan Resepsionis: merupakan area transisi dan area untuk memperoleh informasi terkait sistem penggunaan fasilitas

- Kantor: merupakan ruang untuk mengelola segala kegiatan yang terjadi di Punjer Joged Yogyakarta
- Ruang Persiapan Pertunjukan: merupakan area bagi performers untuk melakukan persiapan, mulai dari make up, berganti kostum, menunggu, menaruh barang, briefing, dan sebagainya.

5.2. Analisis Programatik

5.2.1. Analisis Sasaran Pengguna

Terdapat tiga sasaran pengguna fasilitas, yaitu sebagai berikut:

a. Pengelola

Pengelola merupakan pengguna tetap Punjer Joged Yogyakarta yang bertugas mengelola seluruh program yang terjadi di fasilitas tersebut. Pengelola dibagi menjadi sebagai berikut:

- Dewan Eksekutif (CEO dan General Manajer)
- Bagian Pengarsipan (Sekretaris dan Staff Pengarsipan)
- Bagian Keuangan (Bendahara dan Staff Keuangan)
- Bagian Humas (Manager dan Staff Humas)
- Bagian Manajemen Kreatif (Manajer dan Staff Manajemen Kreatif)
- Bagian Front Office (Resepsionis)
- Bagian Keamanan dan Pemeliharaan (Satpam, Pengawas CCTV, *Cleaning Service*, dan Tukang Kebun)
- Bagian Operasional (Staff Galeri dan Staff Cafeteria)

b. Komunitas

Komunitas merupakan pengguna yang menjadi pelaku utama dari Punjer Joged Yogyakarta yang melakukan kegiatan pengembangan kreativitas, interaksi dan kolaborasi. Komunitas dibagi menjadi sebagai berikut:

- Komunitas Tetap (Pengurus, Anggota Komunitas, dan Tamu)
- Komunitas Tidak Tetap (Anggota Komunitas)

- Pelengkap Komunitas (Penabuh Gamelan)
- Komunitas Klien (Performers, Panitia, dan Staff)

c. Pengunjung

Pengunjung merupakan pengguna tidak tetap Punjer Joged Yogyakarta yang hanya datang dan menggunakan fasilitas di saat-saat tertentu saja untuk memperoleh edukasi, berinteraksi, dan berrekreasi. Pengunjung dibagi menjadi sebagai berikut:

- Pengunjung Umum (Pengunjung Galeri, Pengunjung *Event*, dan Pengunjung Cafeteria)
- Pengunjung Khusus (Peserta Kelas, dan Klien *Event*)

5.2.2. Analisis Kegiatan Pengguna

Analisis kegiatan pengguna dapat dilihat pada *Lampiran 1*

5.2.3. Analisis Kebutuhan dan Kriteria Ruang

Analisis kebutuhan dan kriteria ruang dapat dilihat pada *Lampiran 2*

5.2.4. Analisis Besaran Ruang

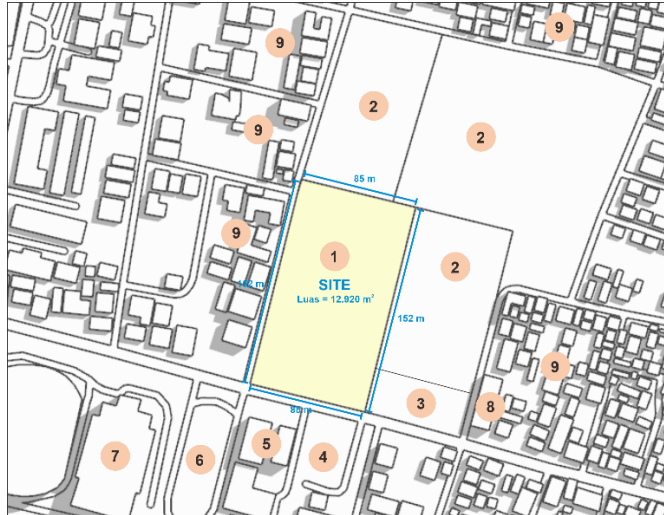
Analisis besaran ruang dapat dilihat pada *Lampiran 3*

BESARAN RUANG	
Zona Komunitas	1237,94
Zona Kolaborasi Indoor	1682,66
Zona Kolaborasi Outdoor	1598
Zona Galeri	1338,58
Zona Cafeteria	439,365
Zona Pengelola	255,6
Zona Servis Publik	2003,62
Zona Servis Pengelola	437,25
TOTAL KESELURUHAN	8993,015

Tabel 5.1 Total Besaran Ruang
Sumber: Analisis Penulis

5.3. Analisis Tapak

5.3.1. Batas dan Dimensi Tapak



Gambar 5.1 Batas dan Dimensi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi

No	Keterangan	Gambar
1	Site	
2	Lapangan Bola dan Panahan	
3	Area Parkir Lapangan dan Warung Makan	
4	Balai Prasarana Permukiman Wilayah DI Yogyakarta	
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah DI Yogyakarta	

6	Lapangan Parkir Amongragra	
7	Komite Olahraga Nasional Yogyakarta DI Yogyakarta	
8	Gereja Bala Keselamatan	
9	Perumahan Warga	

Tabel 5.2 Batas dan Dimensi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi

5.3.2. Analisis Kebijakan

Luas Tapak: 12.920 m²

- KDB maksimal 80%
= luas site x 80%
= 12.920 x 80%
= 10.336 m²
- KLB maksimal 6,4
= luas site x 6,4
= 12.920 x 80%
= 82.688 m²
- KDH minimal 5%
= luas site x 5%
= 12.920 x 5%
= 646 m²
- Ketinggian bangunan maksimal 40m
- Sempadan: minimal 5m

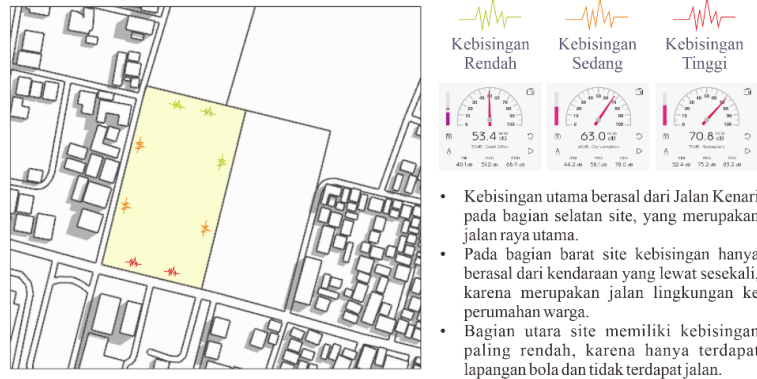


- Pengoptimalan bangunan pada bagian tengah site dan bagian utara
- Pengosongan area pinggir-pinggir site, terutama bagian selatan untuk merespon garis sempadan dan dapat dioptimalkan menjadi area terbuka hijau ataupun area parkir terbuka.

Gambar 5.2 Analisis Kebijakan
Sumber: Analisis Penulis

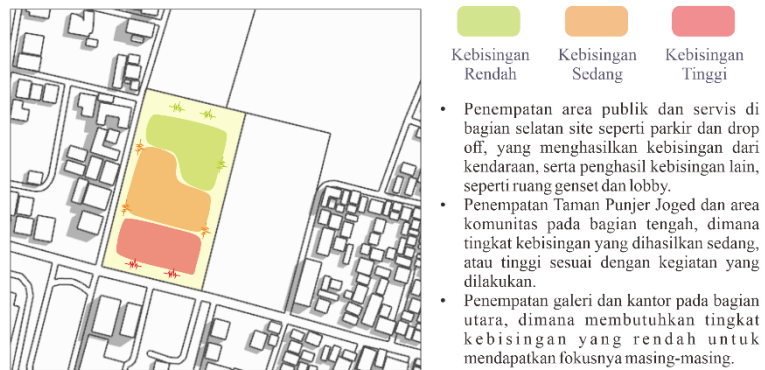
5.3.3. Analisis Kebisingan

- Data



Gambar 5.3 Data Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis

- Respon




Gambar 5.4 Respon Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis

5.3.4. Analisis Sirkulasi

- Data



Gambar 5.5 Data Sirkulasi
Sumber: Analisis Penulis

No	Nama Jalan	Jenis Jalan	Sirkulasi	Gambar
1	Jalan Kenari (8m)	Jalan Kolektor Sekunder	Sirkulasi 2 arah: mobil, motor, truk, dan bus, serta jalur sepeda Terdapat trotoar untuk sirkulasi manusia (2m)	
2	Jalan Cantel Baru (5,5m)	Jalan Lingkungan Primer	Sirkulasi 2 arah: mobil dan motor Terdapat trotoar untuk sirkulasi manusia (1m)	
3	Gang Tj I (3,5m)	Jalan Lingkungan Sekunder	Sirkulasi 2 arah: motor Sirkulasi 1 arah: mobil Terdapat bahu jalan untuk sirkulasi manusia (1m)	

Tabel 5.3 Data Sirkulasi Kendaraan dan Manusia

Sumber: Analisis Penulis

• **Respon**

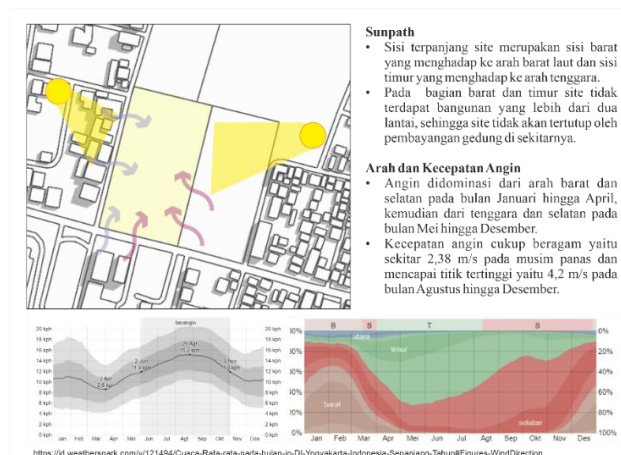


Gambar 5.6 Respon Sirkulasi

Sumber: Analisis Penulis

5.3.5. Analisis Sunpath dan Kecepatan Angin

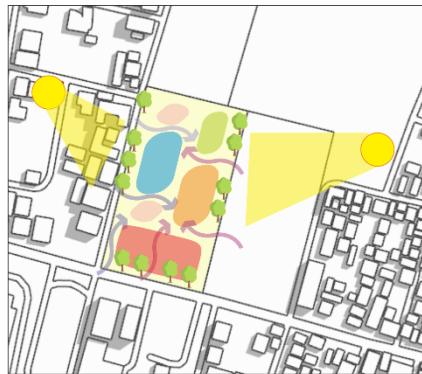
• **Data**



Gambar 5.7 Data Sunpath dan Kecepatan Angin

Sumber: Analisis Penulis

- **Respon**



Sunpath

- Menanam vegetasi perindang untuk mencegah sinar matahari berlebihan, terutama dari arah barat dan timur
- Memberi sunshading / secondary skin / overhang pada bagian yang terpapar sinar matahari secara langsung

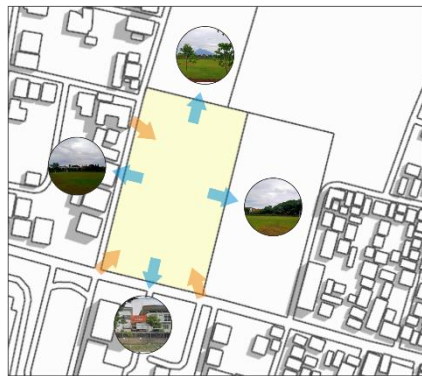
Arah dan Kecepatan Angin

- Memecah bangunan menjadi beberapa massa, sehingga sirkulasi udara dapat lebih merata dan menyebar ke seluruh zona pada bangunan
- Menanam vegetasi pada sisi-sisi tertentu untuk menghindari angin yang berlebihan serta menyaring polusi dari jalan raya.

Gambar 5.8 Respon Sunpath dan Kecepatan Angin
Sumber: Analisis Penulis

5.3.6. Analisis View

- **Data**



View Form Site

- Pada arah hadap utama yaitu selatan terdapat view, trotoar, jalan raya, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD DIY). Pada sisi barat terdapat view pagar eksisting, serta bagian lantai 2 dan atap rumah warga. Pada sisi timur masih terdapat lapangan terbuka. Pada bagian utara juga terdapat lapangan terbuka dan view Gunung Merapi.

Arah dan Kecepatan Angin

- Sisi selatan site terekspose langsung dari jalan raya utama, sedangkan pada bagian barat, separuh site dapat terlihat dan separuhnya tertutup oleh dinding pagar eksisting. Sisi utara dan timur hanya dapat dilihat secara optimal dari lapangan saja.

Gambar 5.9 Data View
Sumber: Analisis Penulis

- **Respon**



View From Site

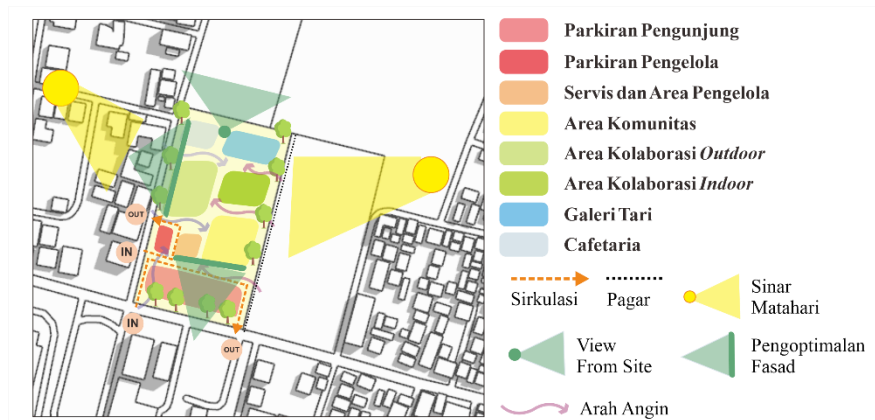
- View pada bagian utara ditempatkan bagi zona istirahat dan bersantai yang dibuat terbuka seperti cafeteria, sehingga view Gunung Merapi dapat lebih terlihat.
- Pada sisi timur, fasad dioptimalkan namun juga diberi pagar sehingga dapat terlihat jelas batas antara pusat tari dan lapangan sehingga fungsi tidak tercampur dan tidak saling mengganggu

View to Site

- Fasad dan landscape pada bagian selatan dan barat dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.

Gambar 5.10 Respon View
Sumber: Analisis Penulis

5.3.7. Sintesis



Gambar 5.11 Sintesis
Sumber: Analisis Penulis

- Penyediaan 2 jalur sirkulasi, yaitu bagi pengunjung di sisi selatan dan pengelola di sisi barat
- Penambahan vegetasi pada sisi selatan untuk menyaring polusi dan pada sisi barat dan timur untuk menghindari sinar matahari berlebih
- Zoning ditempatkan sedemikian rupa, yaitu parkir pada bagian paling selatan dan barat pada zona kebisingan tinggi, kemudian area servis, pengelola, dan komunitas pada bagian paling depan, Taman Punjer dan area kolaborasi pada bagian tengah sebagai pusat site, galeri pada bagian utara dengan kebisingan paling rendah, serta area cafeteria pada bagian sudut, berdekatan dengan area terbuka yang dapat digunakan untuk beristirahat dan bersantai sembari menikmati pemandangan gunung.
- Zoning dan bangunan dibuat tidak berhimpitan dan bersifat multimassa untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada setiap areanya.
- Pengoptimalan ruang terbuka pada seluruh site untuk merespon konteks sekitar site yang masih berupa lapangan hijau serbaguna.
- Pemberian pagar pada setiap sisinya sebagai batasan antara site dengan lapangan.

5.4. Analisis Penekanan Studi

5.4.1. Arsitektur Naratif

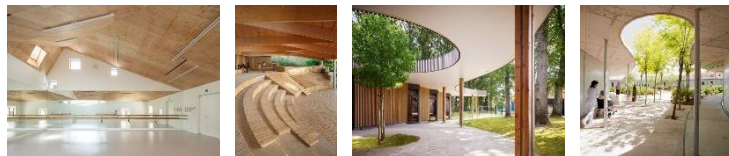
Aspek naratif pada perancangan Punjer Joged Yogyakarta akan diterapkan melalui zonasi dan suasana ruang yang didasarkan pada bentuk karakter dalam tari klasik gaya Yogyakarta, yaitu:

- Halus (*alusan*), yang terdiri atas *luruh* (lembut dan pelan), *tumanduk* (lembut dan dinamis), dan *mbranyak* (lincah dan dinamis)
- Gagah (*gagahan*), yang terdiri atas gagah *lugu* (bersahaja) dan gagah kongas (penuh kebanggan)

Karakter *alusan* ditujukan bagi area komunitas dengan karakter yang berbeda, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu area tradisional (*luruh*), area kreasi baru (*tumanduk*), dan modern (*mbranyak*). Pada segmen ini, karakter tarian menjadi berkembang terhadap perubahan yang ada, sehingga tiga karakter *alusan* yang sebelumnya terfokus pada tari klasik Yogyakarta juga dapat berkaitan dengan perkembangan tari di Yogyakarta. Karakter *gagahan* ditujukan bagi area yang memiliki berbagai filosofi, yaitu galeri (*gagah lugu*), dimana didalamnya terdapat sejarah, peninggalan, dan kilasan terkait memori-memori tari klasik Yogyakarta yang secara keseluruhan terkesan sederhana dan bersahaja, serta taman Punjer Joged Yogyakarta (*gagah kongas*) yang akan menjadi ikon dari pusat kesenian tari yang dapat menjadi kebanggaan akan seni dan budaya Kota Yogyakarta. Keseluruhan karakter yang ada, nantinya akan disatukan melalui area-area kolaborasi dan pertunjukan, dimana berbagai elemen tari dapat diekspresikan secara bebas dan dapat terlihat keberagamannya. Setiap karakter akan menjadi dasar dalam bentuk tata ruang hingga tampilan pada setiap massa yang dibuat, sehingga dapat menunjukkan kedinamisan dan maksud karakter dari masing-masing massa dan ruang.

5.4.2. Ruang Edukatif Rekreatif

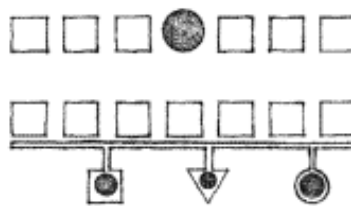
Suasana edukatif rekreatif dicapai dengan penerapan unsur-unsur alam, seperti tanaman dan elemen air, keberagaman suasana dan aktivitas, pengadaan area kolaborasi atau area berkumpul, pencahayaan dan penghawaan yang baik, lansekap dan massa yang informal, eksploratif, dinamis, dan fleksibel namun tetap memiliki orientasi atau tanda yang jelas sehingga memudahkan penggunaanya. Segala aspek juga diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan maupun pengalaman tari bagi penggunaanya.



Gambar 5.12 Ilustrasi Ruang Edukatif Rekreatif
Sumber: Pinterest

5.4.3. Organisasi Ruang

Organisasi ruang yang digunakan secara keseluruhan yaitu berupa linear terpusat. Bangunan yang bersifat multi massa dan memiliki narasinya tersendiri, akan dihubungkan dengan garis linear yang memiliki cabangnya pada titik-titik tertentu dan memiliki pusat pada bagian tengahnya, sesuai dengan nama proyek ini, yaitu Punjer Joged Yogyakarta atau Pusat Tari Yogyakarta.



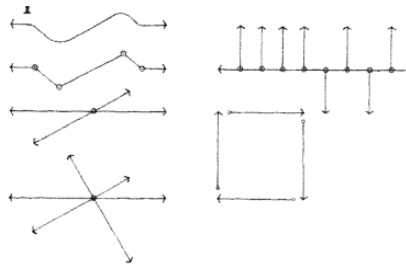
Gambar 5.13 Organisasi Ruang Linear
Sumber: Ching, Francis D. K. (2008)

Menurut Ching, Francis D. K. (2008) sebuah organisasi linear pada hakikatnya terdiri atas serangkaian ruang yang dapat secara langsung terkait satu sama lain atau dihubungkan melalui sebuah ruang linear yang terpisah dan jauh. Ruang-ruang yang secara fungsional ataupun simbolis

bagi organisasi dapat berada di manapun di sepanjang sekuen linier dan dipertegas kepentingannya melalui ukuran dan bentuknya.

5.4.4. Sirkulasi

Mengikuti organisasi ruang yang direncanakan, maka jalur sirkulasi utama yang dipilih yaitu sirkulasi linear. Menurut Ching, Francis D. K. (2008) alur yang lurus, dapat menjadi elemen penqatur yang utama bagi serangkaian ruang. Sebagai tambahan, jalur ini dapat, berbentuk kurva linear atau terpotong-potong, bersimpangan dengan jalur lain, bercabang, atau membentuk sebuah putaran balik.



Gambar 5.14 Sirkulasi Ruang Linear
Sumber: Ching, Francis D. K. (2008)

Pada akhirnya sirkulasi akan berakhir menghilang di dalam ruang yang merupakan ruang penting baik secara fungsional maupun simbolis.



Gambar 5.15 Sirkulasi Menghilang dalam Ruang
Sumber: Ching, Francis D. K. (2008)

5.4.5. Tampilan Bangunan

- **Warna**

Secara keseluruhan, tampilan bangunan memerlukan pemilihan warna natural dan identik dengan kesan kearifan lokal Kota Yogyakarta. Warna-warna tersebut antara lain coklat, krem, putih, abu-abu dan merah bata. Penerapan warna-warna netral dan terang, didukung dengan pengoptimalan pencahayaan alami memberi kesan ruang yang lebih luas, bersih, dan terang. Warna-warna netral juga dapat memberikan suasana yang lebih *relax* dan

nyaman bagi penggunanya, sehingga cocok diterapkan pada seluruh area bangunan.



Gambar 5.16 Ilustrasi Penggunaan Warna pada Bangunan
Sumber: Pinterest

- **Material**

1. **Kombinasi Beton atau Acian Ekspos dan Kayu**

Beton atau acian ekspos yang terkesan kaku dan dingin dapat dikombinasikan dengan elemen kayu yang natural dan hangat. Kombinasi ini juga merupakan kombinasi yang unik, karena beton ekspos memiliki karakter industrial dan modern dan kayu memiliki karakter alami dan erat dengan kearifan lokal. Hal ini sesuai dengan isu utama dimana terdapat beragam budaya dan generasi yang menjadi pengguna bangunan Kombinasi antara beton ekspos dan kayu ataupun vegetasi dapat menghasilkan tampilan yang sederhana namun tetap atraktif dengan menerapkan pola-pola ataupun jenis yang beragam dari ketiga elemen tersebut.



Gambar 5.17 Ilustrasi Penggunaan Kombinasi Beton Ekspos dan Kayu
Sumber: Pinterest

2. **Bata Ekspos**

Bata Ekspos memberikan kesan yang natural dan sederhana namun tetap estetik. Pemasangan bata dengan pola-pola tertentu dapat memberikan keunikan tersendiri pada suatu fasad atau ruang. Pemasangan bata yang tidak rapat juga dapat memasukkan pencahayaan dan penghawaan alami ke dalam ruang. Warna batu bata juga dapat mewakili warna khas Keraton Yogyakarta. Warna

tersebut merupakan simbol keistimewaan Yogyakarta yang dalam bahasa Jawa diartikan “*gumregah*” yang berarti semangat, bangkit, semangat penuh keoptimisan, memiliki keinginan kuat, serta semangat untuk bangkit.



Gambar 5.18 Ilustrasi Penggunaan Bata Ekspos
Sumber: Pinterest

3. Kaca

Penggunaan material kaca dapat mengoptimalkan pencahayaan alami di dalam ruang sekaligus dapat menghemat energi pada pagi dan siang hari. Kaca juga dapat membatasi ruang namun tidak secara visual sehingga dapat diaplikasikan dalam bentuk jendela, pintu, maupun dinding kaca.



Gambar 5.19 Ilustrasi Penggunaan Kaca
Sumber: Pinterest

5.4.6. Penataan Lansekap

Penataan elemen alami maupun elemen buatan pada tapak, dibentuk sedemikian rupa, membentuk suasana yang indah dan harmonis, seperti filosofi tari itu sendiri, mulai dari *landform*, bangunan, vegetasi, perkerasan, elemen air, hingga site structure. Perancangan lansekap juga mempertimbangkan prinsip-prinsip, antara lain keseimbangan asimetris untuk menekankan kesan dinamis, kesatuan, proporsi, kontras, irama, dan penekanan pada titik-titik tertentu. Penataan lansekap tidak hanya ditujukan pada area-area yang dikhususkan sebagai area terbuka saja, namun termasuk area sirkulasi.



Gambar 5.20 Ilustrasi Perancangan Lanskap
Sumber: Pinterest

5.4.7. Penerapan Kearifan Lokal

Selain penerapan material dan warna-warna yang sesuai dengan kesan kearifan lokal, aspek logo dalam tulisan Jogja Istimewa juga bisa diterapkan sebagai elemen-elemen arsitektural dan transformasi bentuk massa, yaitu biji dan daun yang mengandung filosofi *Cakra Manggilingan* yang berarti *wiji wutuh, wutah pecah, pecah tuwuh, dadi wiji* (biji yang pecah kemudian tumpah dan tumbuh kembali untuk menghasilkan biji baru) yang akan menjadi pedoman bagi Yogyakarta untuk melakukan pembangunan yang lestari dan selaras dengan alam untuk lingkungan hidup yang lebih baik.



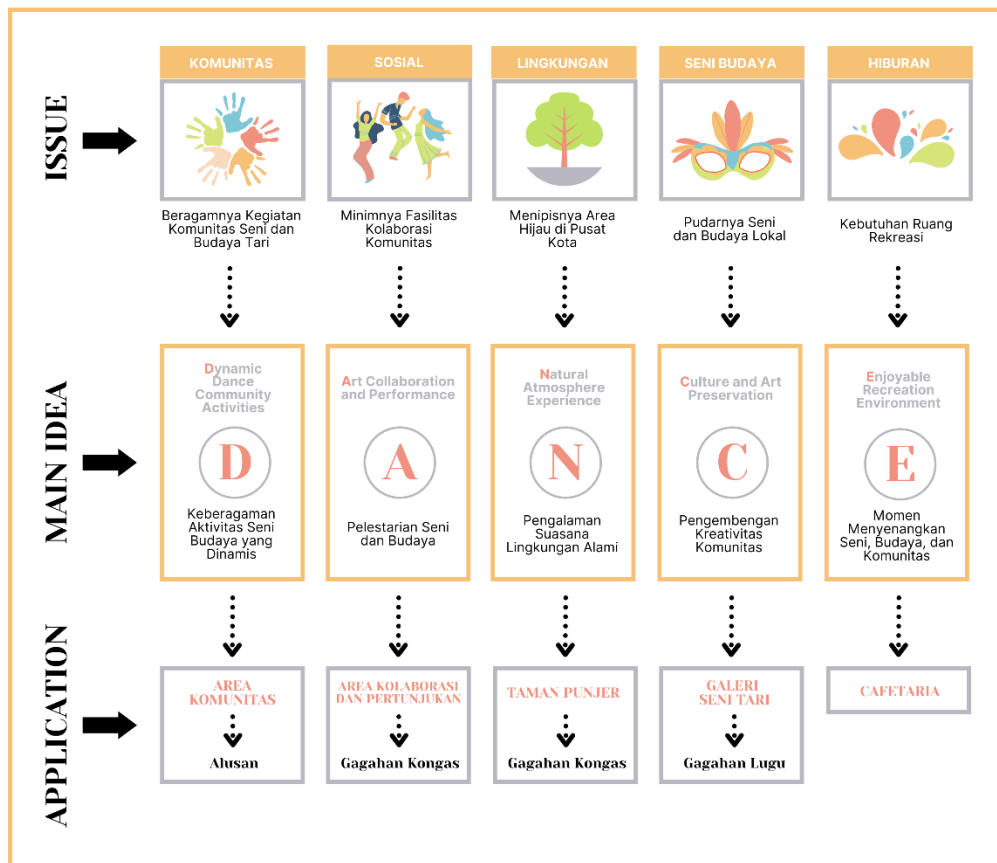
Gambar 5.21 Bentuk *Wiji Wutuh* Logo Yogyakarta
Sumber: <https://www.slideshare.net/tridamayantho/jogja-istimewa-city-branding-44422031>

BAB VI

KONSEP

6.1. Konsep Utama Perancangan

Berdasarkan tinjauan teori dan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkanlah konsep utama yaitu “DANCE” yang disusun dengan narasi tertentu. Konsep ini bermula dari lima isu utama yang didapatkan, yaitu berupa isu komunitas, sosial, seni budaya, dan hiburan, serta tambahan isu lingkungan yang didapatkan dari analisis tapak. Konsep ini merupakan respon terhadap isu yang ada dan bertujuan untuk dapat mewadahi seluruh aktivitas dan suasana yang ingin dan perlu dicapai dalam perancangan Punjer Joged Yogyakarta.



Bagan 6.1 Bagan Konsep Utama Perancangan
Sumber: Analisis Penulis

Konsep utama “DANCE” terdiri atas lima unsur, yaitu:

a. “D” *Dynamic Dance Community Activities*

Pada poin ini berarti Punjer Joged Yogyakarta diharapkan dapat mendukung segala kegiatan pengembangan kreativitas komunitas seni tari. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan area latihan tetap dan sewa, area diskusi komunitas, area serbaguna, dan area pengelola bagi komunitas tetap.

b. “A” *Art Collaboration and Performance*

Pada poin ini berarti Punjer Joged Yogyakarta diharapkan dapat mewadahi kegiatan kolaborasi dan pertunjukan seni tari di Kota Yogyakarta. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan area pertunjukan *indoor* dan *outdoor* dengan ruang-ruang pendukungnya, seperti ruang serbaguna, ruang make up, ruang ganti, dan sebagainya.

c. “N” *Natural Atmosphere Experience*

Pada poin ini, akan ditekankan perancangan yang memiliki kesan alami dan pengoptimalan area hijau pada lansekap untuk dapat dinikmati oleh penggunanya. Tapak yang pada mulanya merupakan salah satu area hijau yang cukup besar dengan *view* Gunung Merapi di Kota Yogyakarta, serta area sekitar yang sudah terdapat banyak bangunan, menjadi dasar aspek pengalaman suasana alami menjadi salah satu aspek yang ditekankan dalam konsep perancangan.

d. “C” *Culture and Art Preservation*

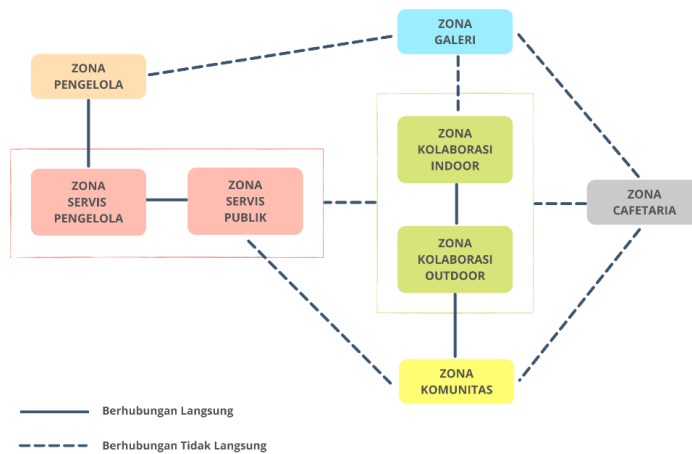
Pada poin ini berarti Punjer Joged Yogyakarta diharapkan dapat ikut melestarikan seni dan kebudayaan lokal serta sebagai sarana edukasi, terutama dalam aspek seni tari jawa, di tengah keberagaman budaya dan perkembangan zaman. Poin ini akan diwujudkan melalui pengadaan galeri tari, ruang gamelan, serta penerapan aspek kearifan lokal sebagai dasar naratif penataan ruang dan elemen arsitektural bangunan.

e. “E” Enjoyable Recreation Environment

Pada poin ini berarti Punjer Joged Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sarana rekreasi hiburan yang menyenangkan bagi komunitas maupun masyarakat, melalui berbagai fasilitas yang tersedia, yang berbasis seni dan budaya tari yang edukatif dan rekreatif, tetapi tetap memiliki beragam makna di dalamnya.

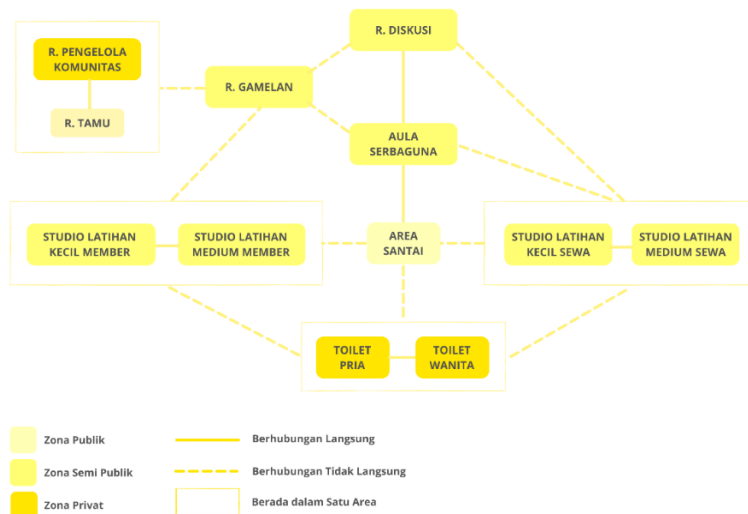
6.2. Konsep Perancangan Programatik

a. Hubungan Ruang Makro



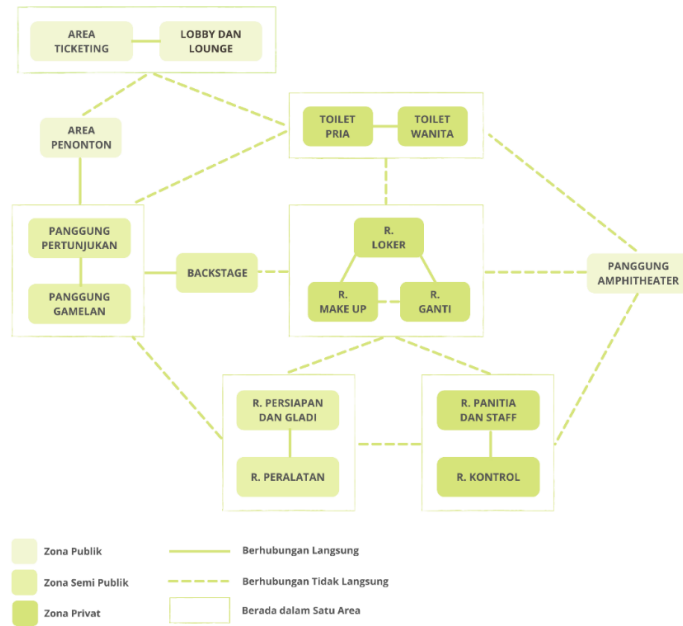
Bagan 6.2 Hubungan Ruang Makro
 Sumber: Analisis Penulis

b. Hubungan Ruang Zona Komunitas



Bagan 6.3 Hubungan Ruang Zona Komunitas
 Sumber: Analisis Penulis

c. Hubungan Ruang Zona Kolaborasi *Indoor*



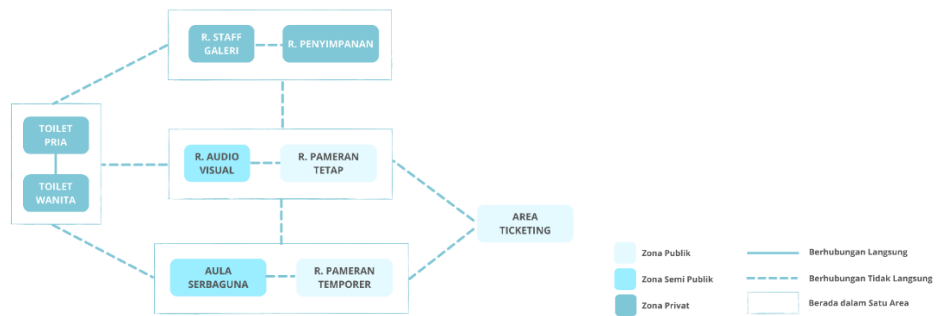
Bagan 6.4 Hubungan Ruang Zona Kolaborasi *Indoor*
Sumber: Analisis Penulis

d. Hubungan Ruang Zona Kolaborasi *Outdoor*



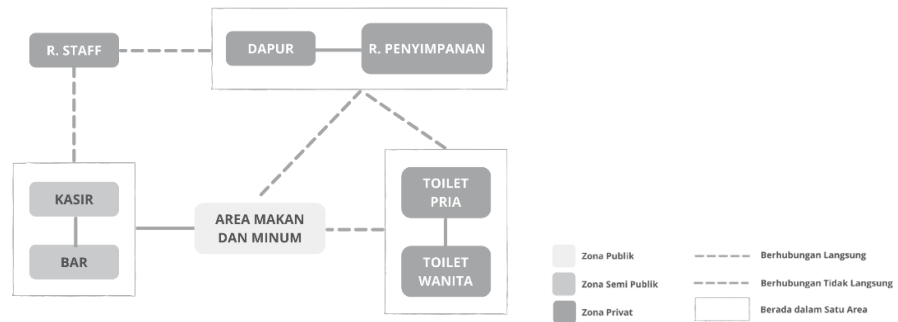
Bagan 6.5 Hubungan Ruang Kolaborasi *Outdoor*
Sumber: Analisis Penulis

e. Hubungan Ruang Zona Galeri



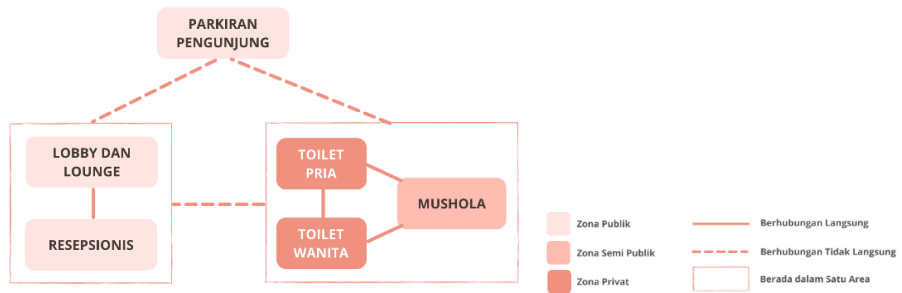
Bagan 6.6 Hubungan Ruang Zona Galeri
Sumber: Analisis Penulis

f. Hubungan Ruang Zona Cafeteria



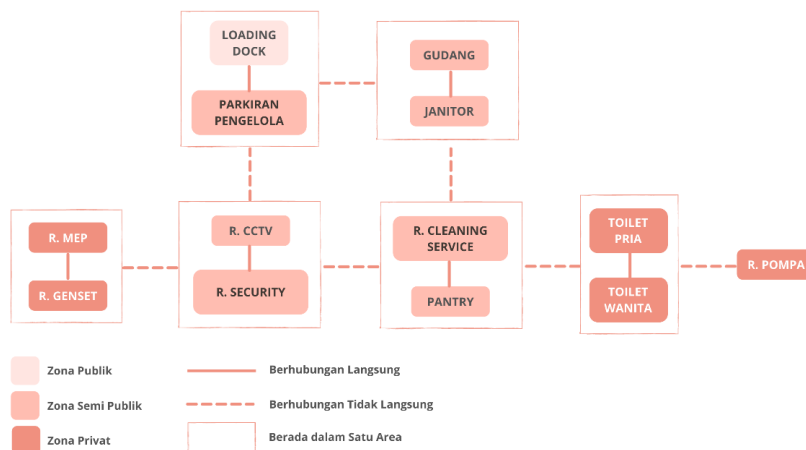
Bagan 6.7 Hubungan Ruang Zona Cafeteria
Sumber: Analisis Penulis

g. Hubungan Ruang Zona Servis Publik



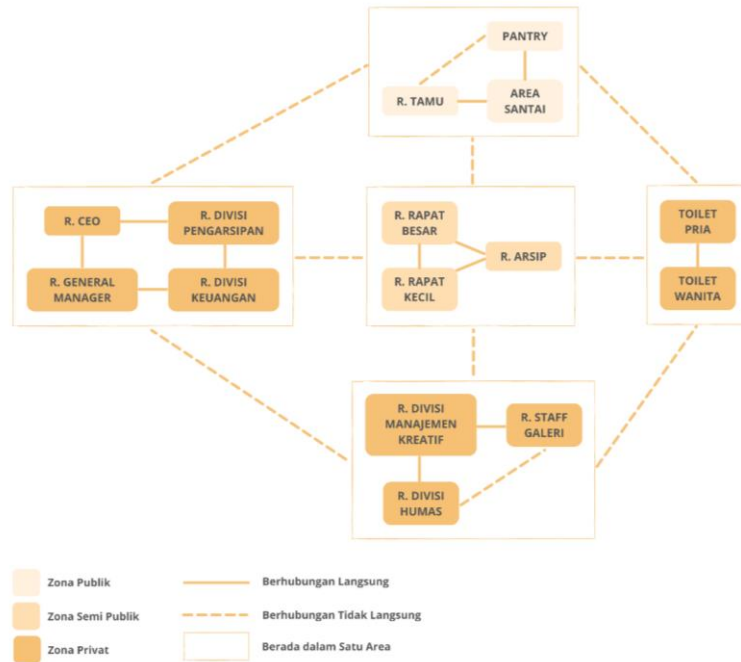
Bagan 6.8 Hubungan Ruang Zona Servis Publik
Sumber: Analisis Penulis

h. Hubungan Ruang Zona Servis Pengelola



Bagan 6.9 Hubungan Ruang Zona Servis Pengelola
Sumber: Analisis Penulis

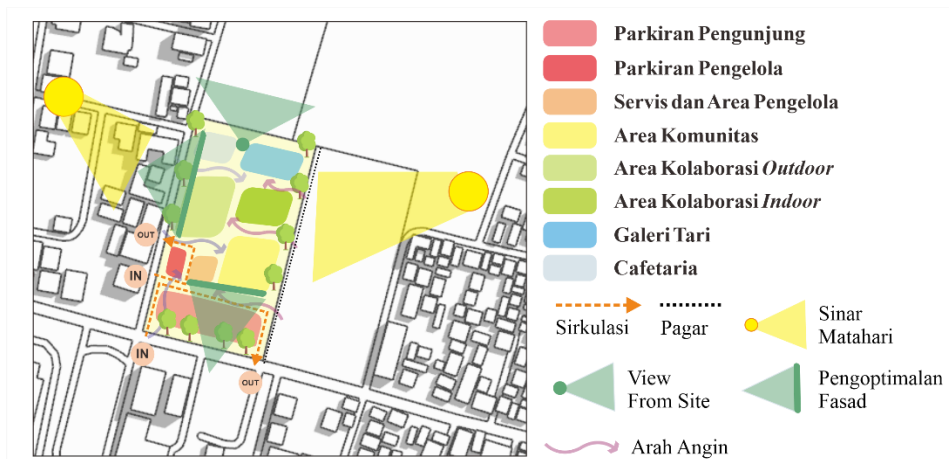
i. Hubungan Ruang Zona Pengelola



Bagan 6.10 Hubungan Ruang Zona Servis Pengelola
Sumber: Analisis Penulis

6.3. Konsep Perancangan Tapak

Konsep perancangan tapak dibuat berdasarkan sintesis tapak, melalui pembagian beberapa zonasi sesuai dengan respon terhadap analisis tapak.

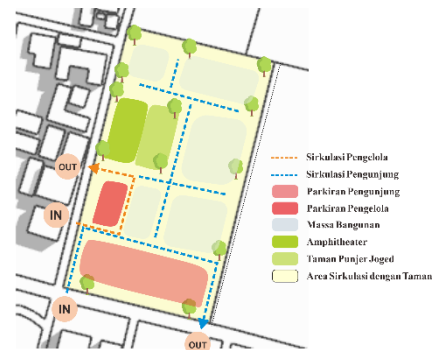


Gambar 6.1 Konsep Perancangan Tapak
Sumber: Analisis Penulis

Pada tapak tidak terlalu banyak di tempatkan massa bangunan sebagai respon terhadap situasi eksisting site yang sebelumnya merupakan area hijau dan sebagai bentuk penekanan kesan rekreatif bernuansa alami di tengah kota. Bangunan juga dibuat multi massa untuk mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada setiap areanya. Area dengan mobilitas paling tinggi diletakkan di bagian selatan, area kolaborasi pada bagian tengah, dan area galeri yang membutuhkan suasana tenang dan café yang memiliki suasana rekreatif alami di sisi utara.



Gambar 6.2 Konsep Tata Massa Bangunan
Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6.3 Konsep Tata Lansekap
Sumber: Analisis Penulis

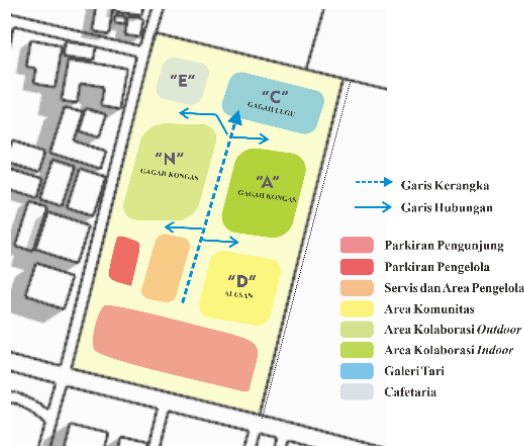
Site akan didominasi oleh area hijau, terutama pada area tengah dimana terdapat Amphitheater dan Taman Punjer Joged. Area-area sirkulasi juga dibuat lebar, sehingga dapat menjadi area sirkulasi yang sejuk dan alami dengan penambahan vegetasi tanaman hias dan beberapa tanaman perindang. Area sirkulasi kendaraan ditempatkan di sisi selatan dan barat daya yang merupakan area dengan kebisingan tinggi.

6.4. Konsep Pendekatan Perancangan

6.4.1. Konsep Naratif

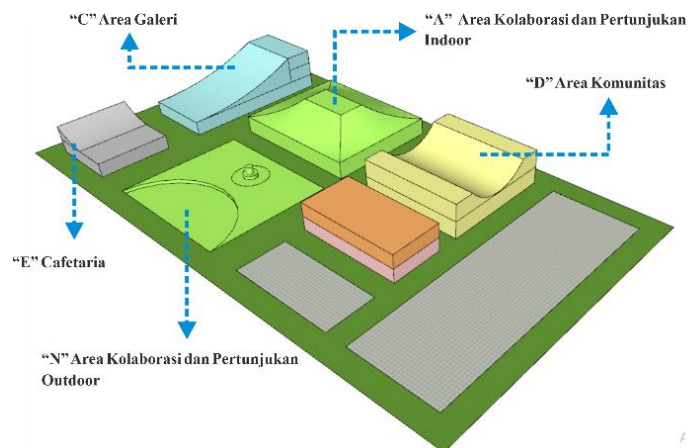
Konsep naratif berasal dari karakter tari klasik Jawa, yaitu *alusan* dan *gagah* diterapkan dalam layout tata massa bangunan dan karakteristik massa pada setiap zona, yang juga dihubungkan dengan konsep “DANCE”. Ketiga karakteristik arsitektur naratif akan dicapai melalui aspek-aspek berikut:

- Hubungan: Relasi antara massa bangunan dengan area hijau
- Kerangka: Garis linear utama yang dari arah selatan, dimulai dari era yang paling modern, hingga yang paling tradisional dan kembali ke alam
- Pembingkai: Perbedaan karakter pada tiap zona dan massa sesuai dengan karakter naratif yang sudah direncanakan



Gambar 6.4 Penerapan Konsep Naratif
Sumber: Analisis Penulis

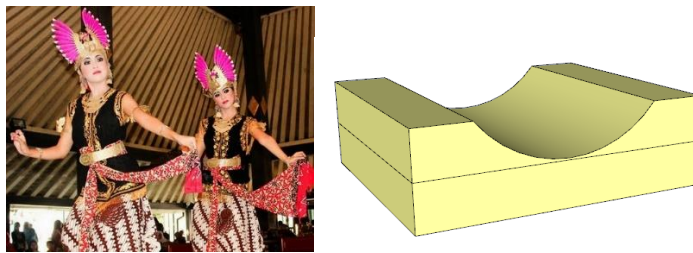
Setiap massa akan memiliki bentuk yang berbeda sesuai dengan karakternya masing-masing dan dihubungkan oleh jalur sirkulasi linier bercabang yang bersifat semi terbuka. Setiap area akan memiliki karakteristik sebagai berikut:



Gambar 6.5 Konsep Tatahan Gubahan Massa Bangunan
Sumber: Analisis Penulis

- “D” Area Komunitas

Area “D” yang berada di paling depan setelah parkir merupakan area komunitas dengan poin area berupa “*Dynamic Dance Community Activities*” dengan karakter *alusan*. Konsep yang diangkat pada area ini yaitu berasal dari Tari Golek Ayun-Ayun yang bersifat profan dan merupakan tarian sambutan, sehingga cukup sesuai berada di bagian depan. Tarian yang menceritakan tentang gadis yang beranjak dewasa yang suka berdandan (mencari kedewasaan) juga sesuai dengan tujuan area ini, yaitu sebagai wadah bagi para penari untuk berlajar menari bersama komunitas dan berproses dalam pencarian jati diri.



Gambar 6.6 Konsep Massa Area Komunitas

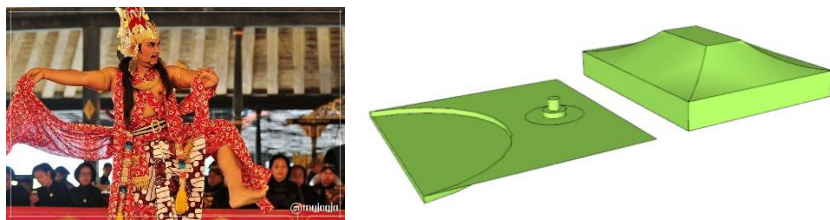
Sumber: <https://haloedukasi.com/tari-golek-ayun-ayun> dan Penulis

Implementasi pada massa bangunan yaitu massa berbentuk lebih tinggi pada bagian kanan dan kirannya, menyerupai sayap, yang berasal dari bentuk *jamang elar* (hiasan kepala dari bulu menthog pada tarian Golek Ayun-Ayun). Selain itu, kostum bludru halus juga dijadikan dasar dalam rancangan dinding, yaitu berupa dinding acian expose (halus) yang sederhana, namun ditambahkan dengan penggunaan ornamen kayu ukir, terutama pada bagian *entrace*, serta pemasangan elemen-elemen dekoratif berupa foto-foto tari *alusan* dan tanaman pakis yang bentuknya menyerupai *jamang elar*.

- “A” dan “N” Area Kolaborasi dan Pertunjukan Indoor dan Outdoor

Pada bagian tengah site merupakan area kolaborasi dan pertunjukan dengan poin area berupa “*Art Collaboration and Performance*” dan “*Natural Atmosphere Experience*” dengan

karakter *gagahan kongas*. Konsep yang diangkat pada area ini yaitu berasal dari Tari Klana Raja yang berwatak gagah, kongas (banyak tingkah), dan menunjukkan keagungan raja yang sedang jatuh cinta kepada seorang putri. Tarian ini juga mencerminkan manusia yang gemar berimajinasi terhadap hal besar dan bercita-cita tinggi. Hal ini sesuai dengan maksud perancangan Punjer Jaged Yogyakarta sebagai dukungan kepada penari untuk dapat mengembangkan tariannya ke ranah yang lebih luas.



Gambar 6.7 Konsep Massa Area Kolaborasi dan Pertunjukan
Sumber: <https://twitter.com/myjogjaid/status> dan Penulis

Implementasi pada massa bangunan yang merupakan area kolaborasi dan pertunjukan indoor yaitu massa berbentuk mengerucut ke atas seperti mahkota raja pada Tari Klana Raja, sedangkan pada area *outdoor*, akan ditempatkan area Taman Punjer Jaged dengan kolam dan patung penari Tari Klana Raja yang gagah dan penuh kebanggaan. Material yang akan ditonjolkan pada area-area ini yaitu berupa bata merah *expos* yang juga menunjukkan kesan keagungan raja dan penggunaan keramik etnik pada bagian *indoor* dan *paving block* berpola pada bagian *outdoor*.

- “C” Area Galeri

Area “C” yang berada di paling depan setelah parkir merupakan area komunitas dengan poin area berupa “*Culture and Art Preservation*” dengan karakter *gagahan lugu*. Konsep yang diangkat pada area ini yaitu berasal dari Tari Wayang Wong tokoh Werkudara yang berwatak pemberani, tegas, gagah, dan berwibawa, namun juga ramah dan berperasaan lembut.



Gambar 6.8 Konsep Massa Area Galeri
Sumber: <https://tokohwayangpurwa.wordpress.com> dan Penulis

Implementasi pada massa bangunan yaitu massa berbentuk lebih rendah dan semakin meninggi di sisi lainnya, yang berasal dari bentuk *gelung minangkara cinandhi rengga* (hiasan kepala pada tokoh Werkudara). Material yang akan ditekankan yaitu berupa kombinasi antara acian ekspos dan bata merah ekspos, serta penggunaan ornamen kayu ukir ataupun panel-panel kayu.

6.4.2. Konsep Edukatif

Konsep edukatif diwadahi melalui ruang galeri tari dan area kelas/*workshop* tari yang dapat memberikan wawasan, baik pengetahuan terkait seni tari terutama tari klasik Jawa maupun pengalaman tari secara langsung dari para pelatih tari. Ruang-ruang publik, mulai dari area komunitas, pertunjukan, taman, dan galeri juga dibuat dengan sirkulasi yang fleksibel dan mudah dijangkau, serta terdapat aula multifungsi yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. Aspek edukatif juga diterapkan pada keberagaman skala, bentuk, dan suasana ruang, mulai dari konsep tradisional hingga modern, sehingga pengunjung dapat merasakan perbedaan dari perkembangan masing-masing era.

6.4.3. Konsep Rekreatif

Konsep rekreatif dicapai dengan keberagaman aktivitas dan suasana pada bangunan dan lansekapnya. Dimulai dari lansekap, dengan pengoptimalan area hijau, penambahan elemen air dan pemanfaatan view Gunung Merapi dan Gunung Merbabu yang tersedia di bagian utara site

dapat membentuk suasana rekreatif yang alami dan *relax*. Taman Punjer Joged, selain sebagai ikon juga dapat menjadi titik kumpul atau ruang kolaborasi baik kantar komunitas maupun penganjur dan menjadi ciri khas tersendiri bagi Punjer Joged Yogyakarta.

Keseluruhan area juga dibuat eksploratif dan dinamis dengan keberagaman fungsi dan aktivitas, mulai dari pelestarian seni budaya, area komunitas, hingga pertunjukan, sehingga masyarakat akan tertarik untuk datang, mengalami langsung, sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan atau *event* tari. Eksploratif terhadap segala sesuatu yang dapat dilihat, dipegang, diraba, diserap, dimainkan, dan sebagainya, sehingga penganjur tertarik untuk berapresiasi, mengalami, dan merasakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- bappeda.jogjaprovo.go.id*. (2020). Retrieved from Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta:
http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/478-jumlah-sekolah
- Basuki, R., & H, P. S. (2019). *Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019*. Jakarta: BPS RI.
- BPS Kota Yogyakarta. (2021). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2021*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- bpsdmd.jatengprov.go.id*. (2017). Retrieved from STRATEGI MEMBANGUN CITRA “JOGJA ISTIMEWA” MELALUI KOLABORASI PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS INTERNET DAN SMART PHONE:
<https://bpsdmd.jatengprov.go.id/eproper/inovasi.php?id=100>
- Daely, A. E., Faisal, G., & Novan, A. (2020). Modern Dance Center di Kota Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora. *Jom FTEKNIK*, 7(1).
- Faisyah, R. (2019). Konsep Arsitektur Kreatif dalam Perancangan Perpustakaan di Kota Baru Parahyangan (KBP) Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Arsitektur Terracotta*, 1(1).
doi:<https://doi.org/10.26760/terracotta.v1i1.3374>
- Hartono. (2000). Seni Tari dalam Persepsi Masyarakat Jawa. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 1(2).
- Hartono. (2016). Tari Klana Raja Gaya Yogyakarta. *Efektor*, 3(2).
- Hartoto, J. (1995). Peningkatan Kualitas Lingkungan Melalui Program Rekreasi. *Cakrawala Pendidikan*.
- Humas. (2018, Oktober 25). *jogjaprovo.go.id*. Retrieved from Semarak, Launching Jogja sebagai City of Culture:

<https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/yogyakarta-menjadi-kota-budaya-asean-karena-memiliki-toleransi-tinggi>

- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kautsar, A. K. (2010). Konsep Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Swasta Kabupaten Klaten yang Bersifat Rekreatif dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur. Surakarta, Jawa Tengah.
- Kebudayaan, P. D. (2018). *Statistik Kebudayaan dan Bahasa 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Indeks Pembangunan Kebudayaan 2018*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komarrudin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kraus, R. (1969). *History of The Dance in Art and Education*. EnglewoodCliffs: New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kuswarsantyo. (n.d.). Materi Kuliah Tari Yogyakarta I.
- Lodge, D. (1992). *The Art of Fiction*. London: Secker & Warburg.
- Mascio, D. D., & Maver, T. (2014). Investigating A Narrative Architecture : Mackintosh's Glasgow School of Art. In E. M. Thompson (Ed.), *32nd Education and Research in Computer Aided Architectural Design in Europe Conference. 1*. Newcastle upon Tyne: eCAADe (Education and Research in Computer Aided Architectural Design in Europe) and Department of Architecture and Built Environment, Northumbria University.
- Maulidina, A. I., & Sumartinah, H. R. (2015). Pendekatan Naratif dalam Perancangan Taman Penitipan Anak. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(2). doi:10.12962/j23373520.v4i2.12449
- Nadya, O., & Herlambang, S. (2020, Oktoober). Eksplorasi Ruang Komunal dan Informal di Kehidupan Kampung Kota Jakarta dalam Proyek Balai Budaya Kolektif dan Anak Paseban. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(2). doi:http://dx.doi.org/10.24912/stupa.v2i2.8547

- Psarra, S. (2009). *Architecture and Narrative : The Formation of Space and Cultural Meaning*. Abingdon: Routledge.
- Pusdatin Iptek Dikti, S. K. (2019). *Statistik Pendidikan Tinggi 2019*. Jakarta: Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti.
- Soedarsono. (1984). *The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Soedarsono. (2005). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Soedarsono, R. M. (1977). *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarsono. (2005). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UNiversitas Gadjah Mada Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tissink, F. E. (2016). *Narrative-Diven Design : Roles of Narratives for Designing The Built Envirionment*. Delft.
- Triana, D. D. (2014). Model Penilaian Kinestetik dalam Menilai Tari I-Pop (Modern Dance). *Jurnal Panggung*, 24(1).
- Umaiyah, S. (2018, Desember 23). *jogja.tribunnews.com*. Retrieved from Rekor MURI, Tarian Jaranan dengan 4.279 Peserta:
<https://jogja.tribunnews.com/2018/12/23/rekor-muri-tarian-jaranan-dengan-4279-peserta>
- Wibisono, T. B. (2011). *senicaktri.blogspot.com*. Retrieved from Kesenian Tradisional Jawa Timur-Indonesia:
<http://senicaktri.blogspot.com/2011/08/punjer.html>
- Widayanti, S. (2015). Beksan Golek Ayun-Ayun Gaya Yogyakarta dalam Perspektif Aksiologi. *Jurnal Filsafat*, 25(2).
- Widyastuti , S., & Natalia, D. A. (2020). Penerapan Edukatif dan Rekreatif dalam Perancangan Jogja Planning Gallery di Yogyakarta. *Seminar Ilmiah Arsitektur*. Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur 2020.

Zuastika, I. (2010). Family Adventure World (Dunia Petualangan Keluarga)

Arsitektur Kreatif.

https://www.kompasiana.com/ade_indonesia/550d31c3a33311091b2e3a4d/bima-werkudara

Lampiran 1 Analisis Kegiatan Pengguna

NO	PELAKU		DESKRIPSI KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
PENGELOLA					
1	Dewan Eksekutif	CEO	Memimpin, menetapkan kebijakan	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang • Parkir • Rapat • Makan • Mengkoordinasi • Istirahat • Mengevaluasai • Ibadah • Menerima Tamu • Buang Air	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Kerja • Ruang Rapat • Ruang Tamu • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		General Manajer	Mengawasi, mengkoordinasikan divisi-divisi dibawahnya	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang • Parkir • Rapat • Makan • Mengkoordinasi • Istirahat • Mengevaluasai • Ibadah • Menerima Tamu • Buang Air	
2	Bagian Pengarsipan	Sekretaris	Mengkoordinasikan bagian arsip dan surat-menyerurat	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang • Parkir • Rapat • Makan • Mengkoordinasi • Istirahat • Mengevaluasai • Ibadah • Menerima Tamu • Buang Air	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Kerja • Ruang Rapat • Ruang Tamu • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Staff Pengarsipan	Mengurus bagian arsip dan surat-menyerurat	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang • Parkir • Rapat • Makan • Menyusun Data • Istirahat • Mengurus • Ibadah Pengarsipan • Buang Air • Mengurus Surat Menyerurat	
3	Bagian Keuangan	Bendahara	Mengkoordinasikan bagian pemasukan dan pengeluaran	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang • Parkir • Rapat • Makan • Mengkoordinasi • Istirahat • Mengevaluasai • Ibadah • Menerima Tamu • Buang Air	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Kerja • Ruang Rapat • Ruang Tamu

		Staff Keuangan	Mengurus bagian pemasukan dan pengeluaran	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat • Mendata pengeluaran dan pemasukan • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Area Istirahat • Mushola • Toilet
4	Bagian Humas	Manager	Mengkoordinasikan bagian promosi	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat • Mengkoordinasi • Mengevaluasi • Menerima Tamu • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Kerja • Ruang Rapat • Ruang Tamu • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Staff Humas	Mengurus hal-hal terkait promosi kepada masyarakat	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat • Mendata informasi terkait Punjer Joged Yogyakarta • Menyusun strategi promosi • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	
5	Bagian Manajemen Kreatif	Manager	Mengkoordinasikan pengelolaan komunitas dan klien	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat • Mengkoordinasi • Mengevaluasi • Menerima Tamu • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Kerja • Ruang Rapat • Ruang Tamu • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Staff Manajemen Kreatif	Mengurus pengelolaan komunitas dan klien	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat • Berdiskusi dengan klien terkait kolaborasi komunitas ataupun event • Mengelola jadwal aktivitas Punjer Joged Yogyakarta • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	

6	Bagian Front Office	Resepsionis	Menerima tamu dan sebagai sumber informasi pertama bagi pengunjung	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menerima tamu • Memberikan informasi terkait Punjer Joged Yogyakarta • Mendata keperluan konsumen/klien • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Resepsionis • Ruang Kerja • Area Istirahat • Mushola • Toilet
7	Bagian Keamanan dan Pemeliharaan	Satpam dan Pengawas CCTV	Menjaga keamanan	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Membuka dan Menutup Punjer Joged Yogyakarta • Berkeliling Mengontrol Keamanan • Menerima Tamu • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Pos Satpam • Ruang CCTV • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Cleaning Service	Mengelola kebersihan	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Membersihkan dan Merawat Punjer Joged Yogyakarta • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang CS • Janitor • Gudang • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Tukang Kebun	Mengatur dan membersihkan taman	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menyiram dan Merawat Tanaman • Menyapu dan Menjaga Kebersihan sekitar Punjer Joged Yogyakarta • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Gudang • Area Istirahat • Mushola • Toilet
8	Bagian Operasional	Staff Galeri	Membantu pengunjung yang datang ke galeri	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menjual Tiket • Melayani Pengunjung Galeri • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Ticketing • Ruang Staff • Area Istirahat • Mushola • Toilet

		Staff Cafeteria	Melayani dan memasak untuk konsumen	Datang → Bekerja → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Mencatat Pesanan • Memasak dan Meracik Minuman • Melayani Konsumen • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Kasir • Dapur/Bar • Gudang • Ruang Staff • Mushola • Toilet
KOMUNITAS					
1	Komunitas Tetap	Pengurus	Mengelola kegiatan komunitas dan klien	Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Mengelola Komunitas • Menerima Tamu • Diskusi Komunitas • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Pengelola • Ruang Tamu • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Anggota	Berdinamika, berlatih dan mengembangkan karya, serta menampilkan karya	Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Berlatih • Diskusi Komunitas • Berinteraksi dan Berkolaborasi • Menampilkan Karya • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Studio / Area Latihan • Aula Besar Multifungsi • Area Diskusi • Panggung Pertunjukan • Taman Punjer Joged Yogyakarta • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Tamu	Berdiskusi terkait kegiatan kolaborasi dengan komunitas	Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Konsultasi / Berdiskusi • Makan • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Tamu • Toilet • Cafeteria

2	Komunitas Tidak Tetap	Anggota	Berdinamika, berlatih dan mengembangkan karya, serta menampilkan karya	<p>Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Booking • Berlatih • Diskusi Komunitas • Berinteraksi dan Berkolaborasi • Menampilkan Karya • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Resepsionis • Studio / Area Latihan • Aula Besar Multifungsi • Area Diskusi • Panggung Pertunjukan • Taman Punjer Joged Yogyakarta • Area Istirahat • Mushola • Toilet
3	Pelengkap Komunitas	Penabuh Gamelan	Mendukung komunitas tari klasik melalui gamelan	<p>Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Berlatih Gamelan • Berinteraksi dan Berkolaborasi • Menampilkan Karya • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Gamelan • Aula Besar Multifungsi • Area Diskusi • Panggung Pertunjukan • Area Istirahat • Mushola • Toilet
4	Komunitas Penampil dan Klien	Performers	Melakukan pertunjukan	<p>Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menaruh Perlengkapan • Berlatih / Gladi • Make Up • Berganti Pakaian • Briefing • Menunggu Penampilan • Menampilkan Karya • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Aula Besar Multifungsi • Ruang Loker/Transit • Ruang Make Up • Ruang Ganti • Ruang Briefing

					<ul style="list-style-type: none"> • Backstage • Panggung Pertunjukan • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Panitia	Mengurus jalannya pertunjukan	Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Rapat / Diskusi • Briefing • Mempersiapkan Penampilan <ul style="list-style-type: none"> • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air <small>Activate Wi Go to Settings t</small>	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang Briefing • Ruang Kontrol • Ruang Panitia • Area Istirahat • Mushola • Toilet
		Staff	Membantu dan mendukung jalannya pertunjukan	Datang → Berdinamika → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menaruh Barang / Properti • Rapat / Diskusi • Briefing • Mempersiapkan Penampilan <ul style="list-style-type: none"> • Makan • Istirahat • Ibadah • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Loading Dock • Gudang Properti • Ruang Rapat • Ruang Briefing • Ruang Kontrol • Ruang Staff • Area Istirahat • Mushola • Toilet
PENGUNJUNG					
1	Pengunjung Umum	Pengunjung Galeri	Melihat-lihat galeri dan berwisata edukasi	Datang → Bekunjung → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Berkeliling Galeri dan Sekitarnya • Menikmati Suasana • Bermain <ul style="list-style-type: none"> • Makan • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Galeri • Taman Punjer Joged • Area Bemain • Cafetaria • Toilet

		Pengunjung Event	Menonton dan menikmati pertunjukan	Datang → Bekunjung → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Menonton Pertunjukan • Menikmati Suasana • Bermain • Makan • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Pertunjukan • Taman Punjer Joged • Area Bemain • Cafetaria • Toilet
		Pengunjung Cafetaria	Makan dan minum untuk mengisi waktu luang	Datang → Bekunjung → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Makan dan Minum • Menikmati Suasana • Bersantai • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Makan dan Minum • Area Santai dan Istirahat • Toilet
2	Pengunjung Khusus	Peserta workshop/kelas	Berdinamika, belajar dan berlatih menari	Datang → Bekunjung → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Berlatih Menari • Berinteraksi dan Berkolaborasi • Makan dan Minum • Menikmati Suasana • Bersantai • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Ruang / Area Kelas • Aula Besar Multifungsi • Area Diskusi • Cafetaria • Taman Punjer Joged • Toilet
		Klien Event	Komunitas ataupun masyarakat umum yang akan menjadi konsumen ataupun pengguna fasilitas pada event-event tertentu	Datang → Bekunjung → Lain-lain → Pulang <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Berdiskusi / Konsultasi • Berinteraksi dan Berkolaborasi • Makan dan Minum • Menikmati Suasana • Bersantai • Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Parkiran • Area Diskusi • Aula Besar Multifungsi • Cafetaria • Taman Punjer Joged • Toilet

Lampiran 2 Analisis Kebutuhan dan Kriteria Ruang

No	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan
1	Zona Pengelola	R. CEO	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. General Manajer	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Divisi Pengarsipan	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Divisi Keuangan	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Divisi Humas	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Divisi Manajemen Kreatif	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Rapat	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Arsip	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. Tamu	Publik	<i>Indoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Pantry	Publik	<i>Indoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Area Santai	Publik	<i>Semi Outdoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang		
2	Zona Servis	Parkiran Pengelola	Semi Publik	<i>Outdoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		Parkiran Pengunjung	Publik	<i>Outdoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		<i>Loading Dock</i>	Publik	<i>Outdoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Lobby dan Lounge	Publik	<i>Indoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang

		R. <i>Security</i>	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Mudah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		R. CCTV	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. <i>Cleaning Service</i>	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		Janitor	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		Gudang	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. MEP	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. Genset	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		R. Pompa	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Mushola	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Rendah
3	Zona Komunitas	R. Pengelola Komunitas	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Tamu	Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Studio Latihan	Semi Publik	<i>Indoor</i> <i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Tinggi
		Aula Serbaguna	Semi Publik	<i>Indoor</i> <i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		R. Diskusi	Semi Publik	<i>Indoor</i> <i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Gamelan	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Tinggi
		Area Santai	Publik	<i>Indoor</i> <i>Semi Outdoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang

4	Zona Kolaborasi	Taman Punjer Joged	Publik	<i>Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Amphitheater	Publik	<i>Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami	Tinggi
		Aula Serbaguna	Publik	<i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Area Santai	Publik	<i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Area Bermain	Publik	<i>Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Area Pertunjukan	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Tinggi
		Backstage	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Loker	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. Make Up	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Ganti	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Persiapan dan Gladi	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Panitia dan Staff	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Kontrol	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Peralatan	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		R. Ticketing	Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Lounge	Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang		
4	Zona Galeri	R. Pameran Tetap	Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Pameran Temporer	Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Audio Visual	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Buatan	Buatan	Rendah
		Aula Serbaguna	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		R. Ticketing	Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang

		R. Staff Galeri	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		R. Penyimpanan	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Rendah
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
5	Zona Cafeteria	Area makan minum	Publik	<i>Indoor</i> <i>Semi Outdoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Kasir	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Bar	Semi Publik	<i>Indoor</i>	Tinggi	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		Dapur	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami, Buatan	Sedang
		R. Staff	Privat	<i>Indoor</i>	Rendah	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		R. Penyimpanan	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Rendah
		Toilet Pria	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang
		Toilet Wanita	Privat	<i>Indoor</i>	Sedang	Alami, Buatan	Alami	Sedang

Lampiran 3 Analisis Besaran Ruang

ZONA KOMUNITAS						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
R. Pengelola Komunitas	3	4	3,9	orang	46,8	OS
R. Tamu	3	4	8,6	ruang	8,6	OS
Studio Latihan Kecil	3	5	35	orang	105	Asumsi
Studio Latihan Medium	3	12	70	orang	210	Asumsi
Aula Serbaguna	1	150	250	ruang	250	Asumsi
R. Diskusi	2	8	13,9	ruang	27,8	OS
R. Gamelan	1	15	40	ruang	40	Asumsi
Area Santai	2	10	20	ruang	40	Asumsi
Toilet Pria	1	5	23	ruang	20	PGAR
Toilet Wanita	1	5	23	ruang	20	PGAR
TOTAL					728,2	
SIRKULASI 70%					509,74	
TOTAL + SIRKULASI					1237,94	

ZONA KOLABORASI INDOOR						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
Panggung Pertunjukan	1	20	145	ruang	145	TSS
Panggung Gamelan	1	15	40	ruang	40	Asumsi
Area Penonton	1	250	1,1	orang	275	BPA
Backstage	1	20	80	ruang	80	TSS
R. Loker	2	10	1,2	orang	24	NAD
R. Make Up	2	15	2,2	orang	66	BPA
R. Ganti	2	6	2,4	orang	28,8	NAD
R. Persiapan dan Gladi	1	20	100	ruang	100	BPA
R. Panitia dan Staff	1	20	40	orang	40	Asumsi
R. Kontrol	2	4	4	ruang	8	BPA
R. Peralatan	1	4	24	ruang	24	Asumsi
R. Ticketing	1	4	9	ruang	9	Asumsi
Lounge	1	100	1,1	orang	110	BPA
Toilet Pria	1	5	23	ruang	20	PGAR
Toilet Wanita	1	5	23	ruang	20	PGAR
TOTAL					989,8	
SIRKULASI 70%					692,86	
TOTAL + SIRKULASI					1682,66	

ZONA KOLABORASI OUTDOOR DAN TAMAN PUSAT						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
Amphitheater	1	300	300	ruang	300	Asumsi
Taman Punjer Joged	-	-	1000	area	300	Asumsi
Aula Serbaguna	1	180	200	ruang	200	Asumsi
Area Santai	1	10	40	ruang	40	Asumsi
Area Bermain	1	20	60	area	60	Asumsi
Toilet Pria	1	5	23	ruang	20	PGAR
Toilet Wanita	1	5	23	ruang	20	PGAR
TOTAL					940	
SIRKULASI 70%					658	
TOTAL + SIRKULASI					1598	

ZONA GALERI						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
R. Pameran Tetap	1	75	300	ruang	300	Asumsi
R. Pameran Temporer	1	75	200	ruang	200	Asumsi
R. Audio Visual	1	50	1,1	orang	55	BPA
Aula Serbaguna	1	180	200	ruang	200	Asumsi
R. Ticketing	1	4	9	ruang	9	Asumsi
R. Staff Galeri	1	6	3,9	orang	23,4	OS
R. Penyimpanan	1	4	24	ruang	24	Asumsi
Toilet Pria	1	3	15	ruang	15	PGAR
Toilet Wanita	1	3	15	ruang	15	PGAR
TOTAL					787,4	
SIRKULASI 70%					551,18	
TOTAL + SIRKULASI					1338,58	

CAFETARIA						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
Area makan minum pembeli	1	100	7,5	4 orang	187,5	TSS
Kasir	1	2	4,5	ruang	4,5	TSS
Bar	1	5	9,75	ruang	9,75	TSS
Dapur	1	2	9	ruang	9	Asumsi
R. Staff	1	6	1,2	orang	7,2	NAD
R. Penyimpanan	1	2	9	ruang	9	Asumsi
Toilet Pria	1	3	15,75	ruang	15,75	PGAR

Toilet Wanita	1	3	15,75	ruang	15,75	PGAR
TOTAL					258,45	
SIRKULASI 70%					180,915	
TOTAL + SIRKULASI					439,365	

ZONA SERVIS PUBLIK						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
Parkiran	1	200	2	motor	400	Asumsi
		50	12,5	mobil	625	Asumsi
		2	27	shuttle	54	Asumsi
Resepsionis	1	4	8,6	ruang	8,6	OS
Lobby dan Lounge	1	20	1,1	ruang	22	BPA
Toilet Pria	1	3	15,75	ruang	15,75	PGAR
Toilet Wanita	1	3	15,75	ruang	15,75	PGAR
Mushola	1	15	2,5	orang	37,5	Asumsi
TOTAL					1178,6	
SIRKULASI 70%					825,02	
TOTAL + SIRKULASI					2003,62	

ZONA SERVIS PENGELOLA						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
Parkiran	1	30	2	motor	60	Asumsi
		4	12,5	mobil	50	Asumsi
		2	15	mobil box	30	Asumsi
Loading Dock	1	4	24	ruang	24	Asumsi
R. Security	1	2	3,9	ruang	3,9	OS
R. CCTV	1	2	3,9	ruang	3,9	OS
R. Cleaning Service	1	6	1,2	orang	7,2	NAD
Pantry	1	2	4,5	ruang	4,5	OS
Gudang	1	4	16	ruang	16	Asumsi
Janitor	1	2	4	orang	4	Asumsi
R. MEP	1	2	20	ruang	20	Asumsi
R. Genset	1	2	30	ruang	30	Asumsi
R. Pompa	1	2	20	ruang	20	Asumsi
Toilet Pria	1	2	9	ruang	9	Asumsi
Toilet Wanita	1	2	9	ruang	9	Asumsi
TOTAL					291,5	
SIRKULASI 50%					145,75	
TOTAL + SIRKULASI					437,25	

ZONA PENGELOLA						
Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang (m2)	Satuan	Total Luas	Sumber
R. CEO	1	3	14	ruang	14	TSS
R. General Manajer	1	3	3,9	orang	11,7	OS
R. Divisi Pengarsipan	1	3	3,9	orang	11,7	OS
R. Divisi Keuangan	1	3	3,9	orang	11,7	OS
R. Divisi Humas	1	3	3,9	orang	11,7	OS
R. Divisi Manajemen Kreatif	1	5	3,9	orang	19,5	OS
R. Rapat Besar	1	15	26	ruang	26	OS
R. Rapat Kecil	1	6	13,4	ruang	13,4	OS
R. Arsip	1	3	4,6	ruang	4,6	OS
R. Tamu	1	4	8,6	ruang	8,6	OS
Pantry	1	3	4,5	ruang	4,5	OS
Area Santai	1	5	15	ruang	15	Asumsi
Toilet Pria	1	2	9	ruang	9	Asumsi
Toilet Wanita	1	2	9	ruang	9	Asumsi
TOTAL					170,4	
SIRKULASI 50%					85,2	
TOTAL + SIRKULASI					255,6	

Sumber:

- OS : Office Space Standards and Guidelines
- TSS : Time-Saver Standards for Architectural Design Data
- BPA : Building for The Performing Arts
- NAD : Ernst Neufert Architects' Data
- PGAR : Planning Guide For Accessible Restrooms

Vena_Cek Tunitin PTAA Final

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	2%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	www.sukita.info Internet Source	1%
5	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	kompaspedia.kompas.id Internet Source	<1%
7	www.antaranews.com Internet Source	<1%
8	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%
9	repository.pkr.ac.id Internet Source	<1%

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.faktabandungraya.com Internet Source	<1 %
14	afianggatib0023.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
16	issuu.com Internet Source	<1 %
17	kalimantan.bisnis.com Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	ryanhiks.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	archive.org Internet Source	<1 %



PUNJER JOGED YOGYAKARTA

PERANCANGAN RUANG REKREASI DAN EDUKASI TARI
MELALUI PENDEKATAN NARATIF

Disusun Oleh:
Angela Adeline Vena Asri - 180117247



Dibimbing Oleh:
Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc.

RUMUSAN MASALAH

BAGAIMANA WUJUD RANCANGAN "PUNJER JOGED YOGYAKARTA" SEBAGAI RUANG SENI DAN BUDAYA TARI DI YOGYAKARTA, YANG EDUKATIF DAN REKREATIF MELALUI PENDEKATAN NARATIF, SEHINGGA MAMPU MEREPRESENTASIKAN KEBUDAYAAN YOGYAKARTA, NAMUN TETAP MENGIKUTI PERKEMBANGAN ZAMAN ???

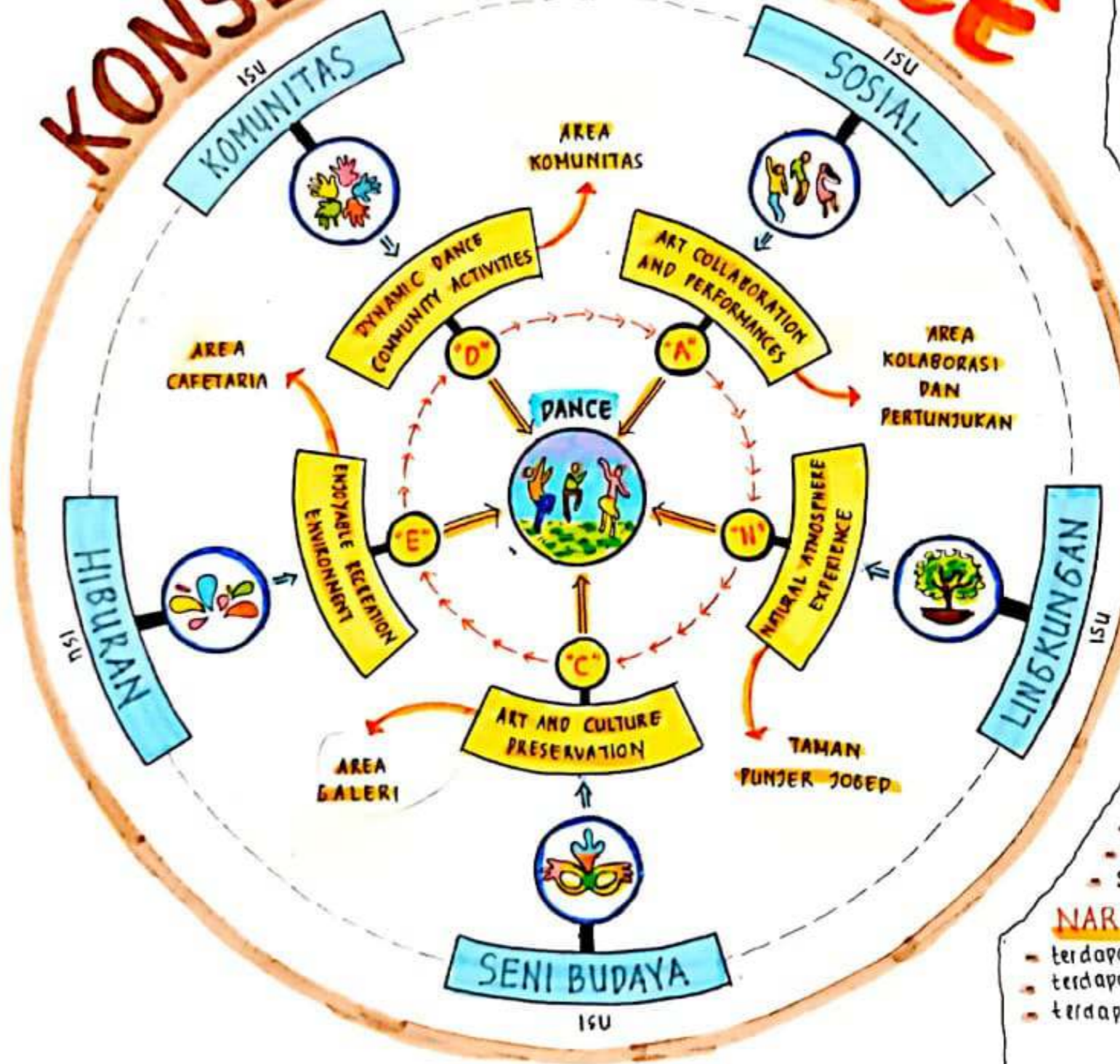
ESENSI PROYEK

Punjir Joged Yogyakarta

PUNJER PUSAT  **JOGED TARI** 

Suatu tempat dimana individu atau kelompok yang umumnya memiliki ketertarikan yang sama dapat mengekspresikan jiwa yang diwujudkan dalam bentuk ritmis atau gerakan indah dari anggota badan dan mereka dapat saling berkarya untuk menghasilkan keluaran berupa karya-karya seni yang mempunyai mutu serta kualitas.


KONSEP DASAR : DANCE



- D**YNAMIC DANCE COMMUNITY ACTIVITIES (mewadahi keberagaman kegiatan komunitas.)
- A**RT COLLABORATION AND PERFORMANCES (sebagai tempat kolaborasi dan pertunjukan seni => tari)
- N**ATURAL ATMOSPHERE EXPERIENCE (pengalaman berada di ruang terbuka hijau yang alami)
- C**ULTURE AND ART PRESERVATION (pelestarian budaya dan seni)
- E**NJOYABLE RECREATION ENVIRONMENT (lingkungan rekreasi yang menyenangkan)

↓ PENDEKATAN

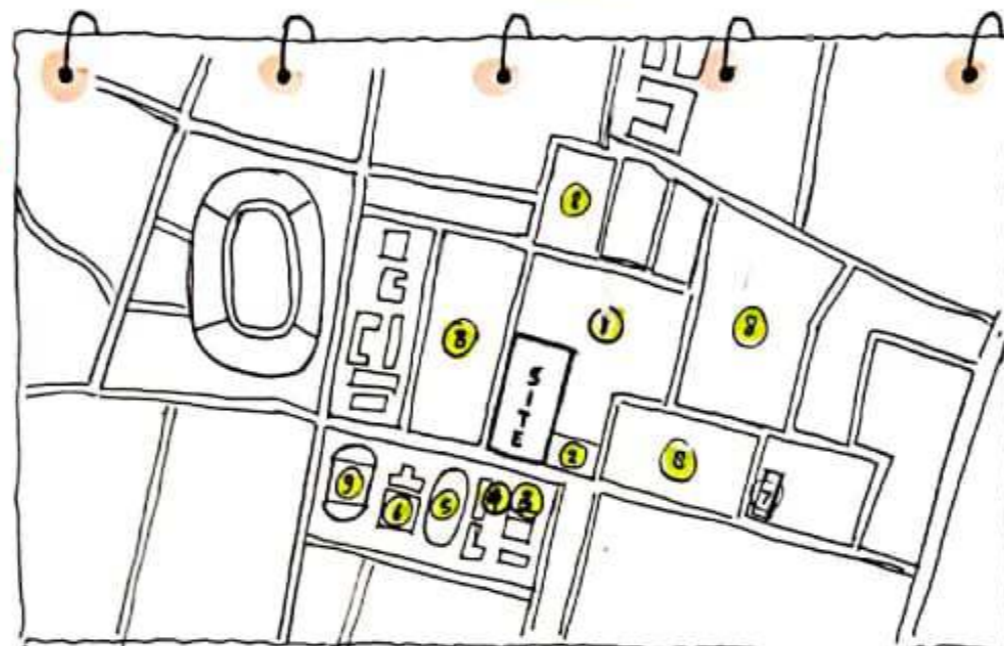
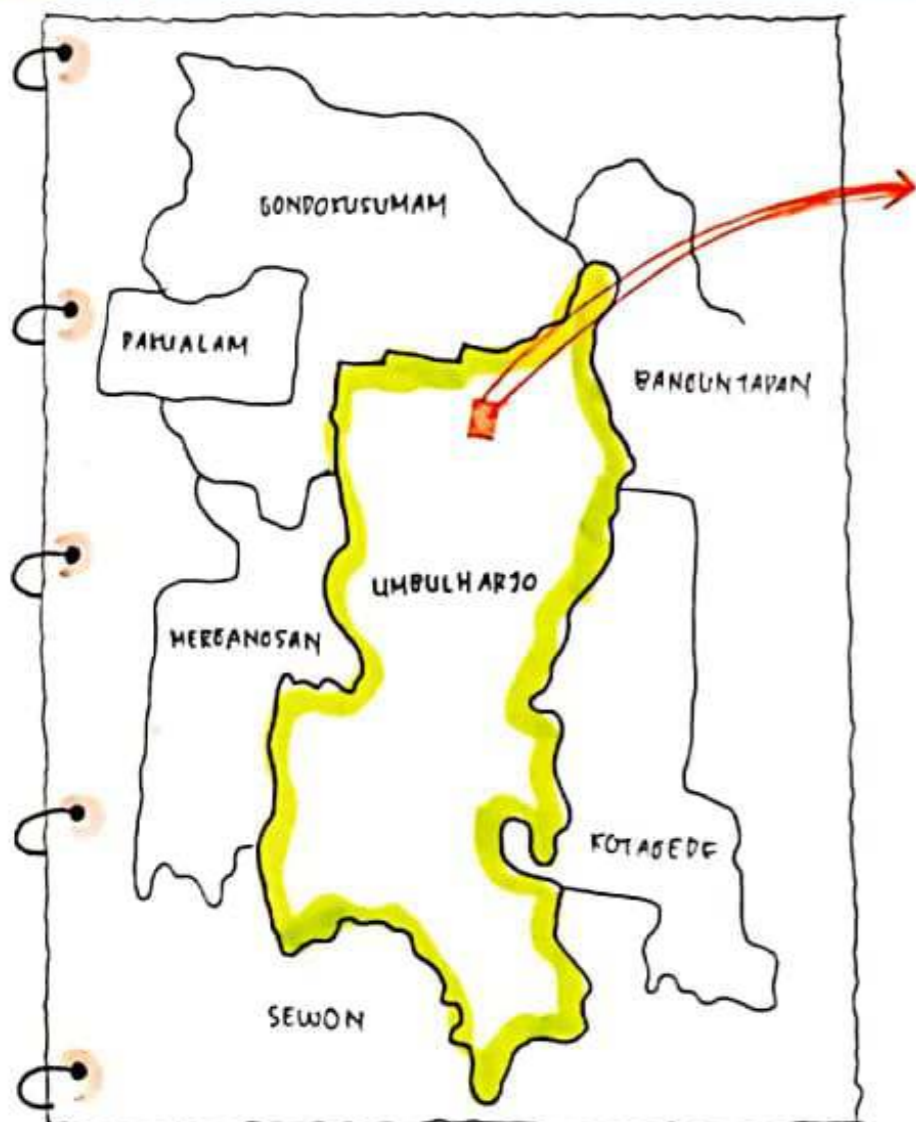
- EDUKATIF**
 - Efisien
 - Epektif
 - Unik
 - Jelas dan tegas
 - Sirkulasi mudah
 - Variatif
- REKREATIF**
 - dinamis
 - menarik
 - menyenangkan
 - Santal / informal
 - potensi alam
 - keberagaman
 - eksploratif
 - ada ruang berkumpul
- NARATIF**
 - terdapat cerita melalui suasana berbeda
 - terdapat urutan (awal - tengah - akhir)
 - terdapat :
 - hubungan : lingkungan dan bangunan
 - kerangka : organisasi pembentuk air
 - pembedakan : manipulasi persepsi

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date	
	PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Konsep Dasar			21 Mei 2022	
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.
							M03	01	

KONTEKS LOKASI TAPAK



JALAN KENARI,
KELURAHAN MUJA MUJU,
KEMANTREN UMBULHARJO, DIY



ALASAN PEMILIHAN LOKASI TAPAK :

- Berada di pusat kota pada area strategis
- Tidak terlalu jauh jika dijangkau dan kebanyakan kecamatan di kota Yogyakarta maupun dari kabupaten lain di provinsi DIY
- Mudah dijangkau dan memiliki akses yang baik untuk berbagai macam kendaraan dirat.
- Memiliki akses jalan perkotaan (primer & sekunder)
- Tapak berada pada bahu jalan utama yang aktif, dilengkapi dengan pedestrian ways.
- Keadaan tapak cukup luas dan kosong (banyak lahan hijau yang fungsinya fleksibel)
- Terdapat target komunitas dan pengunjung yang berpotensi mendatangi Punjer Joged Yogyakarta.
- Tapak dekat dengan kawasan, pendidikan, olah raga, rekreasi, dan pariwisata (GOR, Stadion, Sekolah, Universitas, kompleks budaya Keraton, Malioboro, dsb).

BATAS - BATAS TAPAK :

- 1 Lapangan bola dan panahan
- 2 Area parkir lapangan dan warung makan
- 3 Balai Prasarana Permutihan Wilayah DI Yogyakarta
- 4 Badan Penanggulangan Bencana Daerah DI Yogyakarta
- 5 Lapangan Parkir Amongraga
- 6 Komite Olahraga Nasional Yogyakarta DI Yogyakarta
- 7 Bereja Bola keselamatan
- 8 Perumahan Warga
- 9 GOR Amongrogo

BATAS KEMANTREN UMBULHARJO

- Utara : Kemantren Gondokusuman
- Timur Laut : Kapanewon Banguntapan
- Timur : Kemantren Kota Bede
- Tenggara : Kapanewon Banguntapan
- Selatan : Kapanewon Banguntapan
- Barat Daya : Kapanewon Sewon
- Barat : Kemantren Merangsan
- Barat Laut : Kemantren Gondokusuman

KONSTELASI TAPAK TERHADAP KONTEKS MAKRO



SEKOLAH



UNIVERSITAS



MASYARAKAT



EDUKASI



REKREASI

AREA PUBLIK

berupa suatu kawasan yang terdiri atas ruang indoor dan out door, yang berfokus sebagai

FASILITAS SENI TARI

di Kemantren Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sebagai sarana pelestarian dan pengembangan kebudayaan tari di Yogyakarta.



Mengundang kehadiran wisatawan domestik maupun luar daerah untuk datang dan berwisata melalui kegiatan tari dan pendukungnya.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Konteks Lokasi Tapak

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

6 Juni 2022

Kode Gambar
Drawing Code

M07

No. Lbr
Pg. No.

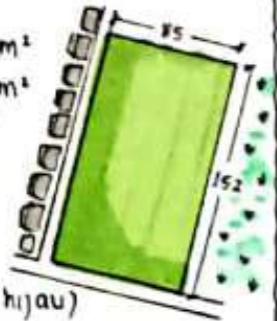
02

Dari
Of

ANALISIS TAPAK

TANAH DAN KEBIJAKAN

- ↳ LUAS : 12.920 m²
- ↳ KDB : 60% = 10.336 m²
- ↳ KLB : 6,4 : 82.688 m²
- ↳ KDH : 5% = 646 m²
- ↳ GSB : 5m
- ↳ Tinggi max : 40m
- ↳ Kontur : rata (lapangan hijau)



IKLIM

- ↳ Curah hujan rata-rata 2.012 mm / tahun
- ↳ Suhu rata-rata : 27,2°C
- ↳ Kelembaban rata-rata : 24,7%
- ↳ Angin muson menyebabkan musim kemarau & hujan



PENCAHAYAAN

- ↳ Penempatan massa di sisi timur site sehingga bayangan jatuh di lapangan timur (sore) & di dalam site (pagi)
- ↳ Pemberian sun shading secondary skin, kritisasi pada sisi yang langsung terpapar sinar



PENGHAWAAN

- ↳ Bangunan dibuat multi massa sehingga penghawaan alami lebih optimal
- ↳ Vegetasi di bagian selatan sebagai penetralisir polusi
- ↳ KTH di sisi barat tengah site sebagai sirkulasi angin



KEBISINGAN

- : RENDAH
- ~ ~ ~ : SEDANG
- ~ ~ ~ : TINGGI
- ↳ Area bising (sekitar) sebagai area parkir
- ↳ Area tenang (timur laut) sebagai area galeri
- ↳ Area kebisingan sedang untuk ruang pertemuan & komunitas



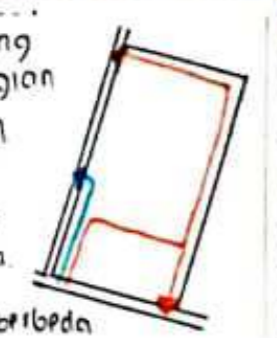
VIEW

- ↳ Pengoptimasian fasad sisi selatan dan barat karena menghadap jalan
- ↳ Area rekreasi / santai di bagian utara sehingga mendapat view gunung
- ↳ Pemberian pagar sebagai batas site



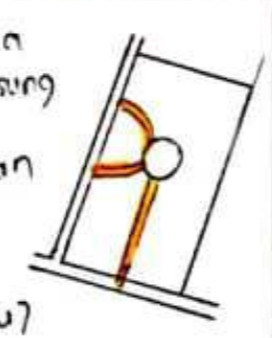
SIRKULASI KENDARAAN

- ↳ Sirkulasi pengunjung dioptimalkan di bagian selatan dekat jalan arteri (publik)
- ↳ Sirkulasi pengelola dengan entrance sama namun jalur keluar berbeda



SIRKULASI MANUSIA

- ↳ Sirkulasi manusia dihubungkan langsung dengan trotoar di bagian selatan dan barat site (luas dan mengitari suatu area tertentu)



SINTEISIS TAPAK

Massa dimiringkan sehingga dapat mendapatkan view gunung di utara, dan view taman di selatan

Seisior sebagai penghubung massa bangunan dan ruang terbuka

Area komunitas dan kafetaria dengan massa yang lebih eksploratif di bagian utara menekankan aspek rekreatif.

Taman di bagian tengah sebagai sirkulasi angin ke seluruh area

Area portunjuan di bagian depan sebagai kesan awal yang welcome.

Taman di bagian depan sebagai pembatas dengan area parkir

Parkir di selatan dekat jalan raya (bising)

pedestrian ways di sisi barat untuk kesan keterbukaan bagi masyarakat lokal.

Sirkulasi Sekunder Pencegah kemacetan

Amphitheater berada di sisi barat menghadap ke timur untuk membelakangi panas matahari pada sore hari


Entrance di sisi barat menyesuaikan alur jalan raya.

Jalur pedestrian sebagai entrance utama di bagian selatan, langsung menuju ke arah taman pusat

Vegetasi penetralisir polusi udara

KETERANGAN

- PARKIR PENGUNJUNG
- PARKIR PENGELOLA
- LOBBY & AREA PENGELOLA
- AREA PERTUNJUKAN
- AREA KOMUNITAS
- CAFETARIA
- SELASAK PENGHUBUNG
- AMPHITHEATER
- KTH

 <p>Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
	PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Sintesis Tapak	6 Juni 2022				
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
				REVM01	03					

DESIGN GUIDELINE

TATA RUANG DALAM

TATA RUANG LUAR

TATA MASSA DALAM SITE

EDUKATIF

- KEJELASAN ORIENTASI: Diagram showing orientation clarity with arrows pointing towards a central point.
- HAWA SEJUK (cross ventilation): Diagram showing air flow through multiple windows for cooling.
- SIRKULASI YANG MUDAH: Diagram showing easy circulation with a ramp and a lift.
- FLEKSIBILITAS RUANG (ruang efektif dan efisien): Diagram showing flexible space usage with people in different room configurations.

- KEBERADAAN AREA BERKUMPUL (publik): Diagram showing a public gathering area labeled 'Taman Punjer'.
- KEJELASAN ARAH: Diagram showing clear directional arrows.
- HARMONIS: Diagram showing a harmonious outdoor space with people and plants.
- MEMBERIKAN WAWASAN: Diagram showing a view through a window, with text 'Memberi narasi informasi pada setiap massa sesuai perannya' and 'patung sebagai ilustrasi 3D'.

- ORGANISASI BANGUNAN: Diagram showing building organization around a central point (punjer).
- SIRKULASI ANTAR BANGUNAN: Diagram showing circulation between buildings, linear around a central point.
- KOMPOSISI SITE BERDASARKAN NARASI TARI KLASIK YOGYAKARTA:
 - TARI ALUSAN (Tari Golek Ayun-Ayun) = welcome, halus
 - Taman Alusan = taman bunga (di depan, melebar terkesan welcome)
 - Galeri Alusan = fokus pada tari alusan (di depan, menyatu dengan bangunan, sederhana)
 - Bangunan
 - Area Entrance
 - Area Pengelola
 - Area Pertunjukan

REKREATIF

- KEBERADAAN AREA BERKUMPUL (publik): Diagram showing public gathering areas.
- EKSPLORASI MATERIAL: Diagram showing various material textures like wood, brick, epoxy, etc.
- EKSPLORASI LIGHTING: Diagram showing natural and artificial lighting sources.
- SUASANA INFORMAL: Diagram showing an informal atmosphere with people relaxing.
- DINAMIS DAN BERBEM: Diagram showing dynamic and diverse elements.

- PENGOPTIMALAN VIEW MELALUI ROOFTOP: Diagram showing a view from a rooftop.
- PENGOPTIMALAN KTH: Diagram showing a view through a window.
- PEMBUATAN TAMAN DENGAN CIRIKHAS KHUSUS DAN JUGA EKSPLORATIF: Diagram showing a garden with specific characteristics.
- EKSPLORASI VEGETASI: Diagram showing various plant species.
- PENERAPAN ELEMEN AIR: Diagram showing water elements in the design.


- TARI BAGAHAN LUSU (wayang Werdam) = berwisata, simple
 - Selasar Sejarah = galeri yang menunjukkan perkembangan tari dari tradisional ke modern
- TAHAP TENGAH
- TARI BAGAHAN KONGAS (Klan Raja) = kongas, mewah, pusat
 - Taman Bagahan = taman, kolam, patung, amphitheater (di tengah, terlihat dan dekat dari elemen lainnya)
 - Galeri Bagahan = fokus pada tari bagahan (di belakang, menyatu dengan bangunan, mewah)

NARATIF

- PERBEDAAN SUASANA => penyaluran emosi dan cerita
 - MODERN: bebas (umum)
 - KREAS: 1/2 bebas (gopublic)
 - TRADISIONAL: pakem (untuk raja)
 - KOMUNITAS
 - PERTUNJUKAN
 - GALERI
 - fleksibel
 - Campuran
 - ruang yang jelas

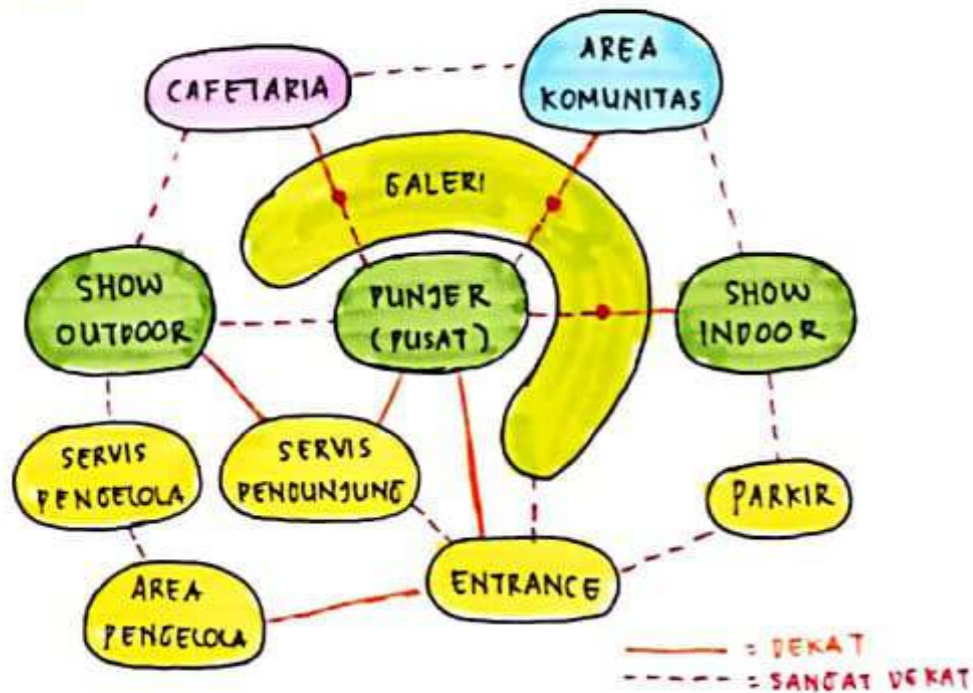
- MEMPERTEGAS GARIS HUBUNGAN, KERANCA, DAN PEMBINGKAIAN: Diagram showing the relationship between initial, middle, and final stages (Alusan, Bagahan, Kreasi Modern).
- GARIS KERANCA BERBENTUK KORIDOR SEMI TERBUKA: Diagram showing a semi-open corridor structure.
- Selasar sejarah sebagai garis kerangka (penyatu) dan garis hubungan dari massa bangunan kepada lingkungan: Diagram showing the historical gallery as a structural and connecting line.

- TAHAP AKHIR = praktik & rekreasi
- Area Komunitas
- Kafetaria
- BENTUK MASSA BANGUNAN: Diagram showing building mass forms like 'sederhana cindhe/bunga' and 'bentuk jamang etar (ikat kepala tari golek)'. Includes a 3D illustration of a building mass.

 <p>Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>	<p>Proyek Tugas Akhir Final Project</p>	<p>Judul Proyek Project Title</p>	<p>Lokasi Proyek Project Location</p>	<p>Identitas Mahasiswa Student Identity</p>	<p>Judul Gambar Drawing Title</p>	<p>Skala Scale</p>	<p>Keterangan Note</p>	<p>Tanggal Gambar Drawing Date</p>		
	<p>PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I</p> <p>TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022</p>	<p>Punjrer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif</p>	<p>Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta</p>	<p>Angela Adeline Vena Asri 180117247</p>	<p>Design Guideline</p>	<p>21 Mei 2022</p>	<p>Kode Gambar Drawing Code</p>	<p>No. Lbr Pg. No.</p>	<p>Dari Of</p>	
	<p>Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering</p>	<p>fleksibel</p>	<p>Campuran</p>	<p>ruang yang jelas</p>	<p>Selasar sejarah sebagai garis kerangka (penyatu) dan garis hubungan dari massa bangunan kepada lingkungan.</p>	<p>Area Komunitas</p>	<p>Kafetaria</p>	<p>BENTUK MASSA BANGUNAN</p>	<p>- bentuk dasar utama</p>	<p>- bentuk atap. kesan welcome</p>
	<p>M02</p>	<p>04</p>	<p></p>							

DESIGN GUIDELINE

PROGRAMATIK



KEBUTUHAN RUANG

AREA PENGELOLA

- Ruang CEO
- Ruang Manager
- Ruang Seluruh Divisi
- Ruang Rapat
- Ruang Arsip
- Ruang Tamu
- Ruang Santai
- Pantry
- Toilet & Janitor

AREA SERVIS

- Parkir
- Lobby & Lounge
- Area Resepsionis
- Toilet & Janitor
- Mushola
- Ruang CCTV
- Ruang MEP
- Gudang
- Ruang Benset
- Loading Dock
- Ruang CS
- Pos Satpam

AREA PERTUNJUKAN

- Panggung Tari
- Panggung Gamean
- Area Penonton
- Lounge / pre-function
- Ruang Kontrol
- Backstage
- Ruang Ganti
- Ruang Make Up
- Ruang Loker
- R. Persiapan & panitia
- Toilet & Janitor

AREA KOMUNITAS

- R. Pengelola komunitas
- Lounge
- Area Resepsionis
- Area Serbaguna
- Area Tari
- Studio Tari
- Ruang Gamean
- Ruang Diskusi
- Toilet & Janitor

AREA CAFETARIA

- Area makan indoor
- Area makan outdoor
- Kasir & Bar
- Dapur
- Gudang
- Ruang staff
- Toilet & Janitor

AREA OUTDOOR

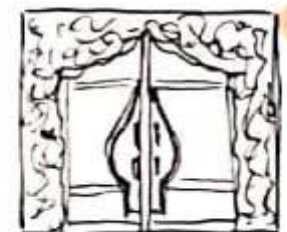
- Amphitheater
- Area persiapan
- Taman
- Kolam
- Area Bermain.

DETAIL ARSITEKTURAL KAWASAN

GAPURA SELAMAT DATANG



↳ Gapura pedestrian way berupa gabungan bentuk gunung dan sayap burung pada tari golek untuk menyambut pengunjung

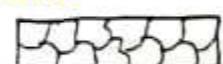


↳ Pintu masuk pada bangunan berupa Pintu Jawa dengan bingkai yang dukir

TAMAN ALUSAN



↳ Berupa taman bunga sebagai sambutan (welcome)



↳ Jalan setapak dengan material dan tekstur halus

TAMAN GAGAHAN



↳ Terdapat patiung penari dengan kolam air mancur sebagai ikon-pusat.



↳ Jalan setapak dengan material dan tekstur kombinasi

ATAP BANGUNAN



↳ Atap pelana untuk respon iklim



↳ Atap berbentuk sayap sebagai perwujudan naratif tari

PARTISI / SECONDARY SKIN



↳ Motif sayap burung
↓
Tari Golek (alusan)

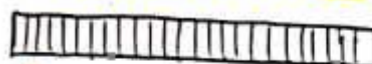


↳ Motif patang rusak
↓
Tari Karna Raja (gagah kongas)



↳ Motif kuku panconata
↓
Tari wayang g bima (gagah luwu)

JALAN SETAPAK



↳ Jalan lurus sebagai jalur utama



↳ Jalan kelok pada bagian dalam taman

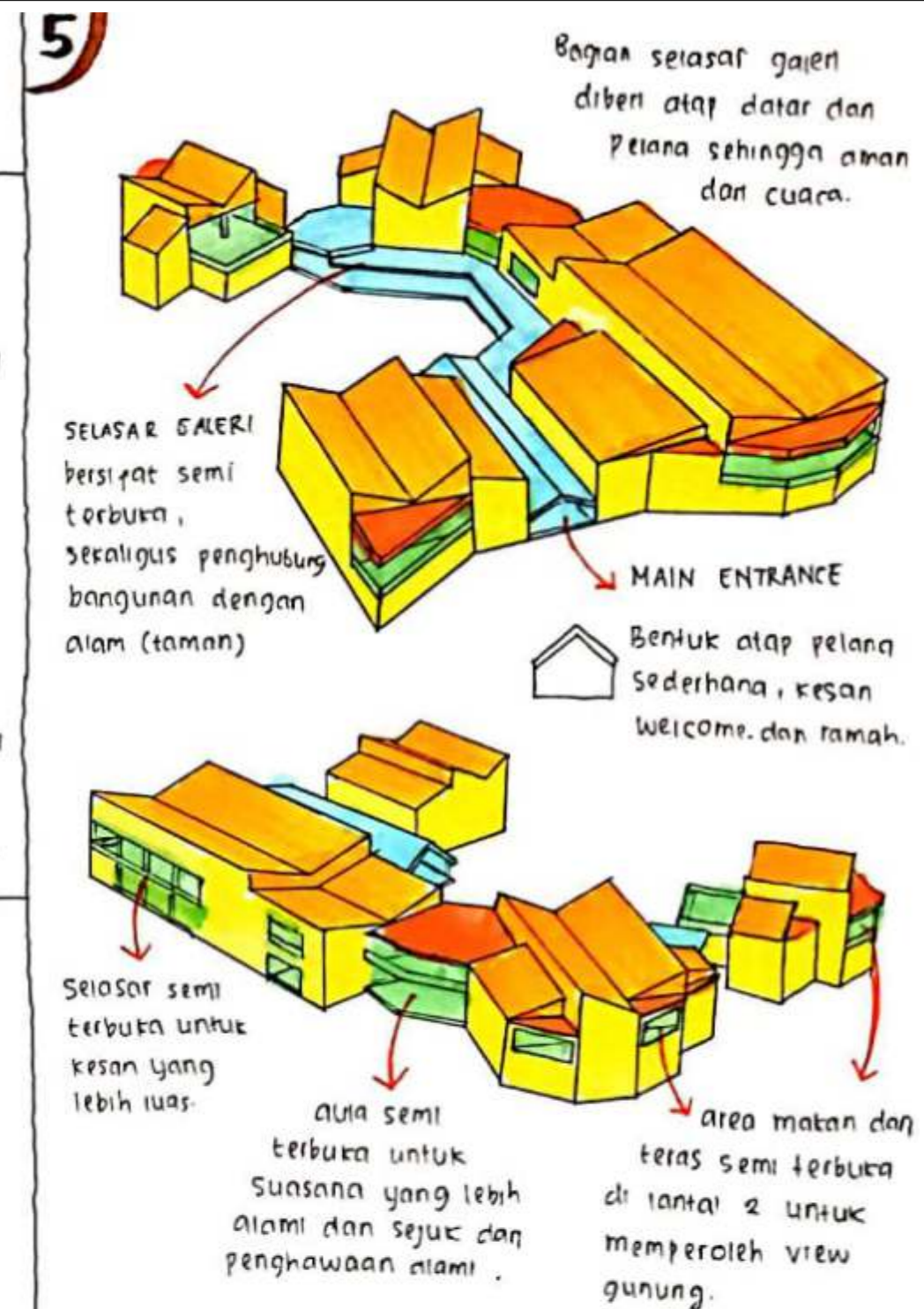
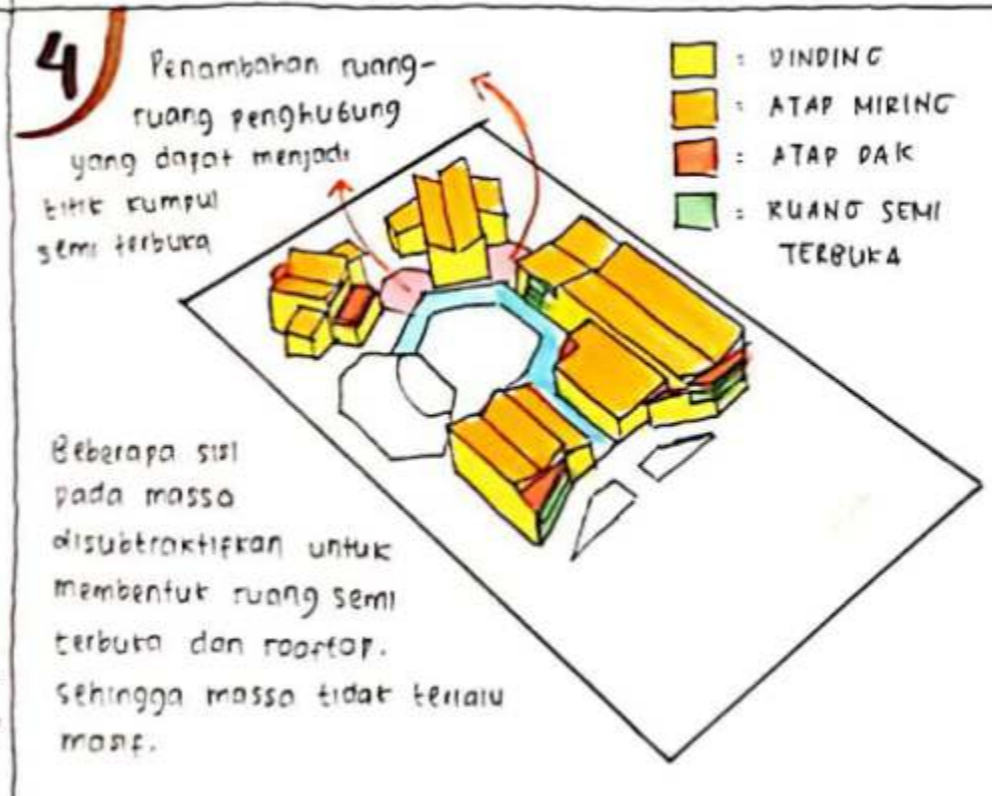
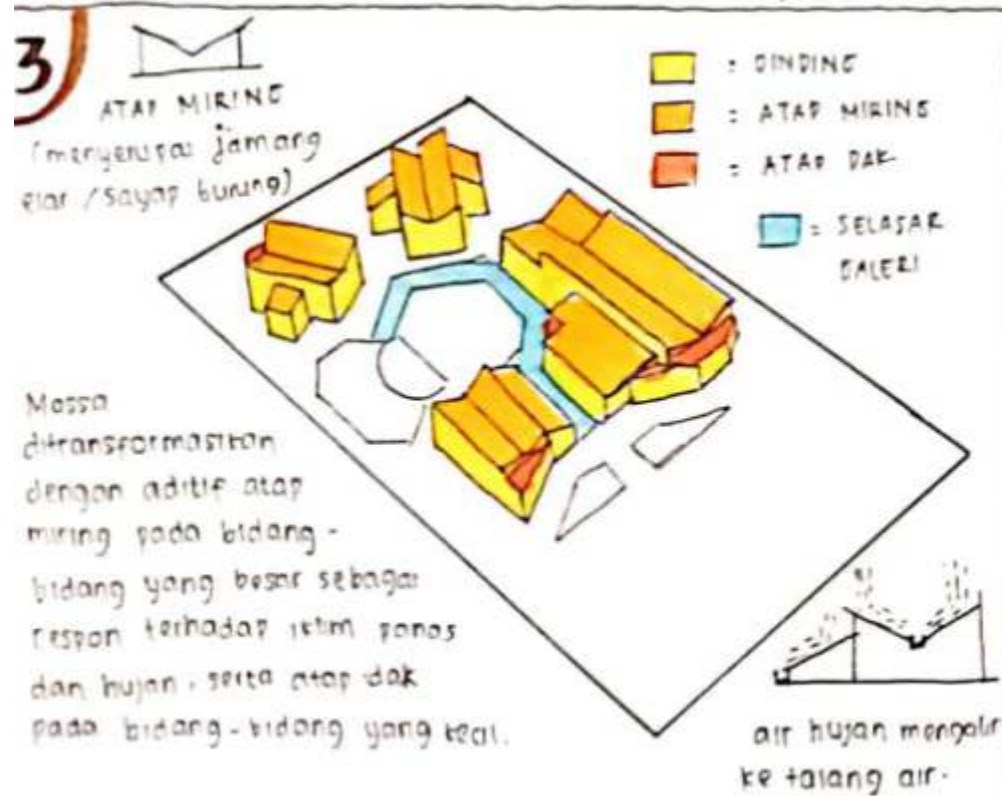
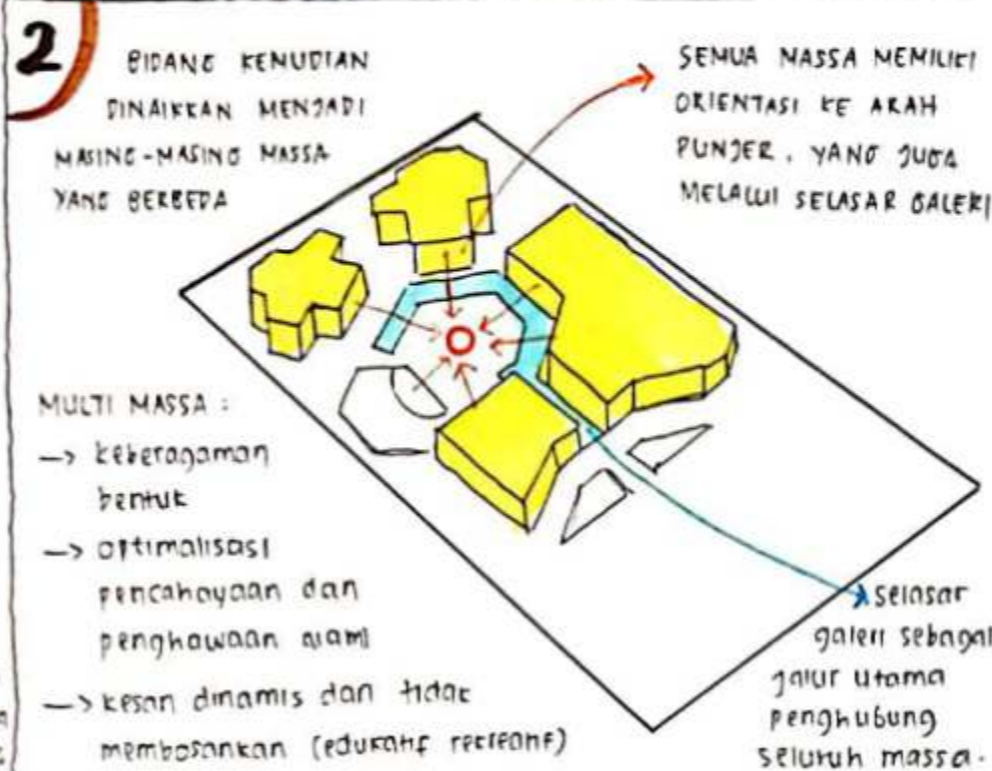
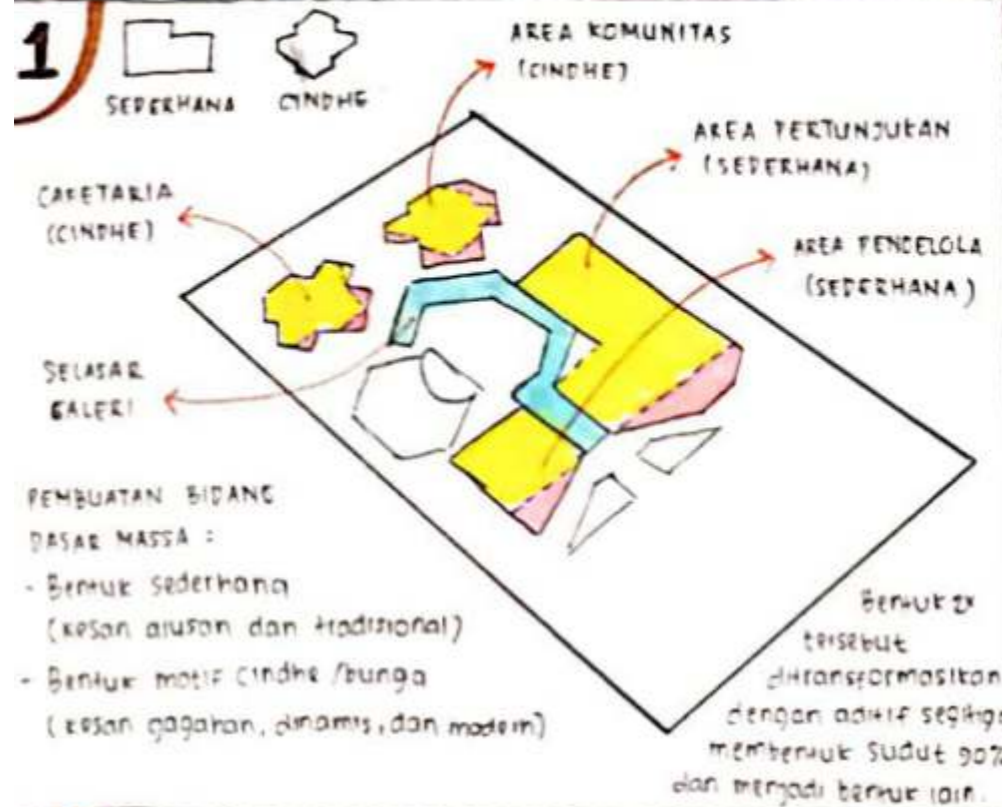
PETUNJUK ARAH




↳ Menggunakan yaran-yaran berbentuk penari yang menunjukkan arah.



TRANSFORMASI GUBAHAN MASSA



CS Diunduh dengan CamScanner

 <p>Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>	<p>Proyek Tugas Akhir Final Project</p>	<p>Judul Proyek Project Title</p>	<p>Lokasi Proyek Project Location</p>	<p>Identitas Mahasiswa Student Identity</p>	<p>Judul Gambar Drawing Title</p>	<p>Skala Scale</p>	<p>Keterangan Note</p>	<p>Tanggal Gambar Drawing Date</p>						
	<p>PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I</p> <p>TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022</p>	<p>Punjrer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif</p>	<p>Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta</p>	<p>Angela Adeline Vena Asri 180117247</p>	<p>Transformasi Gubahan Mssa</p>			<p>21 Mei 2022</p>						
	<p>Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering</p>							<table border="1"> <tr> <td>Kode Gambar Drawing Code</td> <td>No. Lbr Pg. No.</td> <td>Dari Of</td> </tr> <tr> <td>M06</td> <td>06</td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	M06	06	
	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
M06	06													

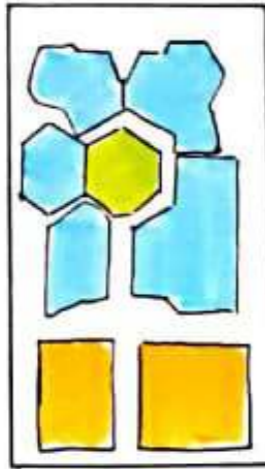
IDE SKEMATIK SITEPLAN

SEGMENT UTAMA

TERDAPAT 3 SEGMENT UTAMA :

PARKIR

Diletakkan di bagian selatan dan sedikit di barat sebagai respon terhadap garis sempadan dan kebisingan dari jalan raya, terdiri atas parkir motor, mobil dan bus untuk pengunjung dan pengelola.



PUNJIR /PUSAT

Diletakkan di bagian tengah site agak ke utara, sebagai pemersatu dari seluruh area yang ada di site.

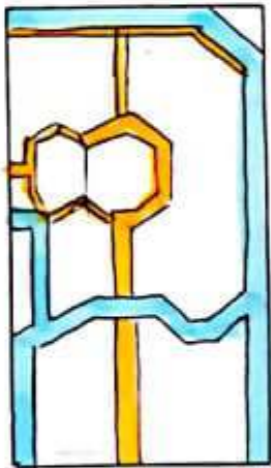
PENBELILING PUNJIR

- ↳ Bangunan (formal & informal)
- ↳ Non bangunan (taman & amphitheater)

SIRKULASI

SIRKULASI MANUSIA

- ↳ Sirkulasi utama dari arah selatan (jalan raya), mengarah lurus ke punjir → kesan welcome.
- ↳ Sub sirkulasi dari barat amphitheater dan bagian utara.



SIRKULASI KENDARAAN

- ↳ Sirkulasi kendaraan 3/4 mengelilingi site untuk mencegah kemacetan di jalan raya, sekaligus menjadi akses darurat.
- ↳ Belokan 90% diminimalisir dengan membuat potongan miring untuk mempermudah kendaraan.
- ↳ Area drop off dipertegas dengan posisi yang lebih menjorok ke arah utara.

RUANG TERBUKA

AMPHITHEATER

Dibuat terbuka dan berhubungan langsung dengan Taman Bagahan, dipertegas sebagai ruang "show".

TAMAN SEKITAR BANGUNAN

Bersifat random dan dinamis menyesuaikan layout bangunan, serta mengelilingi site sebagai pagar.



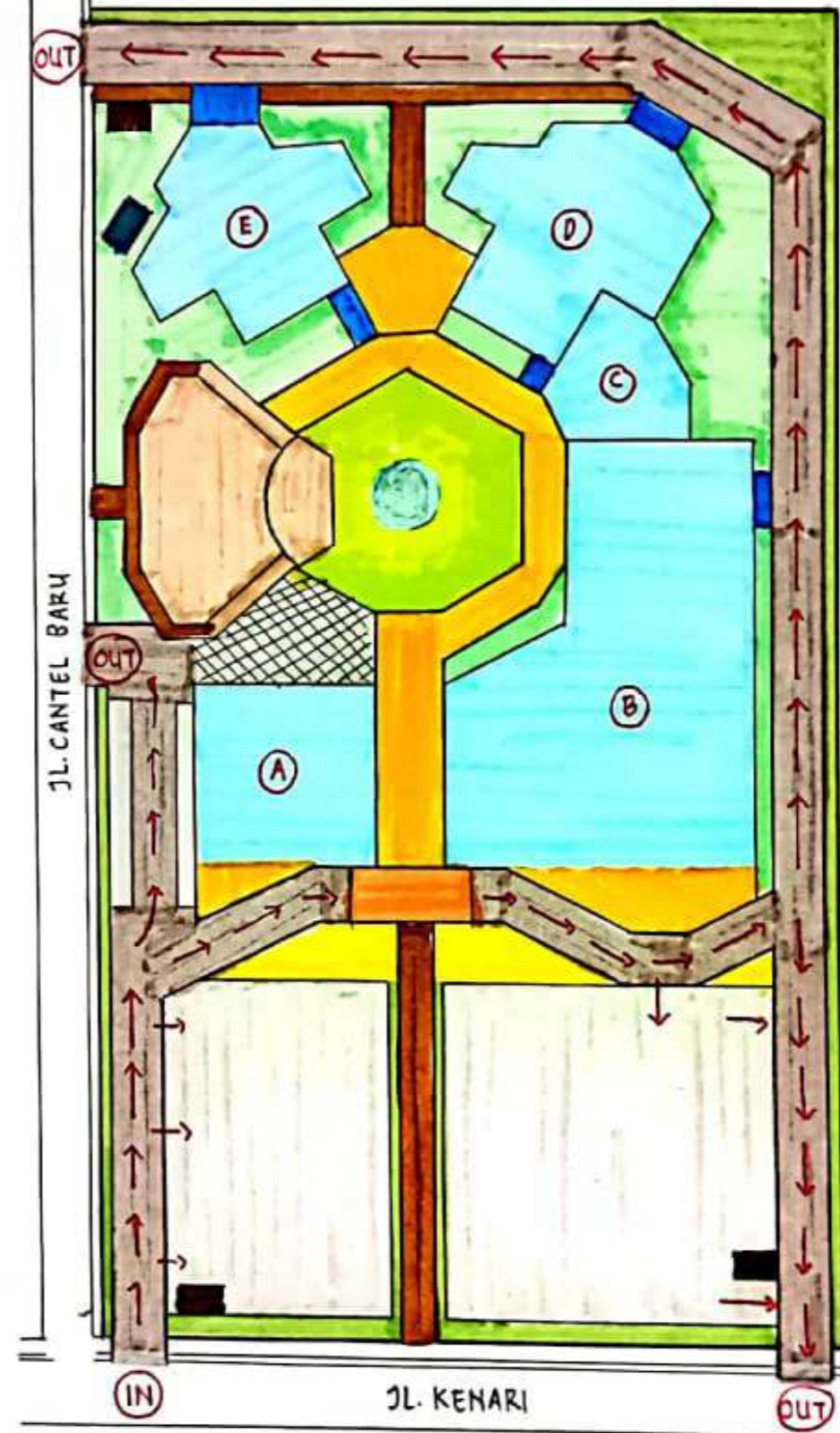
TAMAN BAGAHAN (punjir /pusat)

- ↳ Merupakan area hijau utama 1
- ↳ Patung penari
- ↳ Kolam air mancur

TAMAN ALUSAN (bagian depan)

- ↳ Merupakan area hijau utama 2
- ↳ Taman bunga
- ↳ Kolam air biasa

SINTESIS SKEMATIK SITEPLAN



KETERANGAN

- A = AREA PENGELOLA DAN SERVIS PUBLIK
- B = AREA PERTUNJUKAN
- C = AULA TARI
- D = AREA KOMUNITAS
- E = CAFETERIA
- PARKIRAN
- JALUR KENDARAAN
- AREA DROP OFF
- JALUR PEDESTRIAN
- BANGUNAN
- TERAS /PENHUBUNG
- GALERI
- AMPHITHEATER
- PRE-FUNCTION AMPHITHEATER
- POS SATPAM
- RUANG GENSET
- TAMAN PEMBATA
- TAMAN ALUSAN
- TAMAN BAGAHAN
- TAMAN
- KOLAM

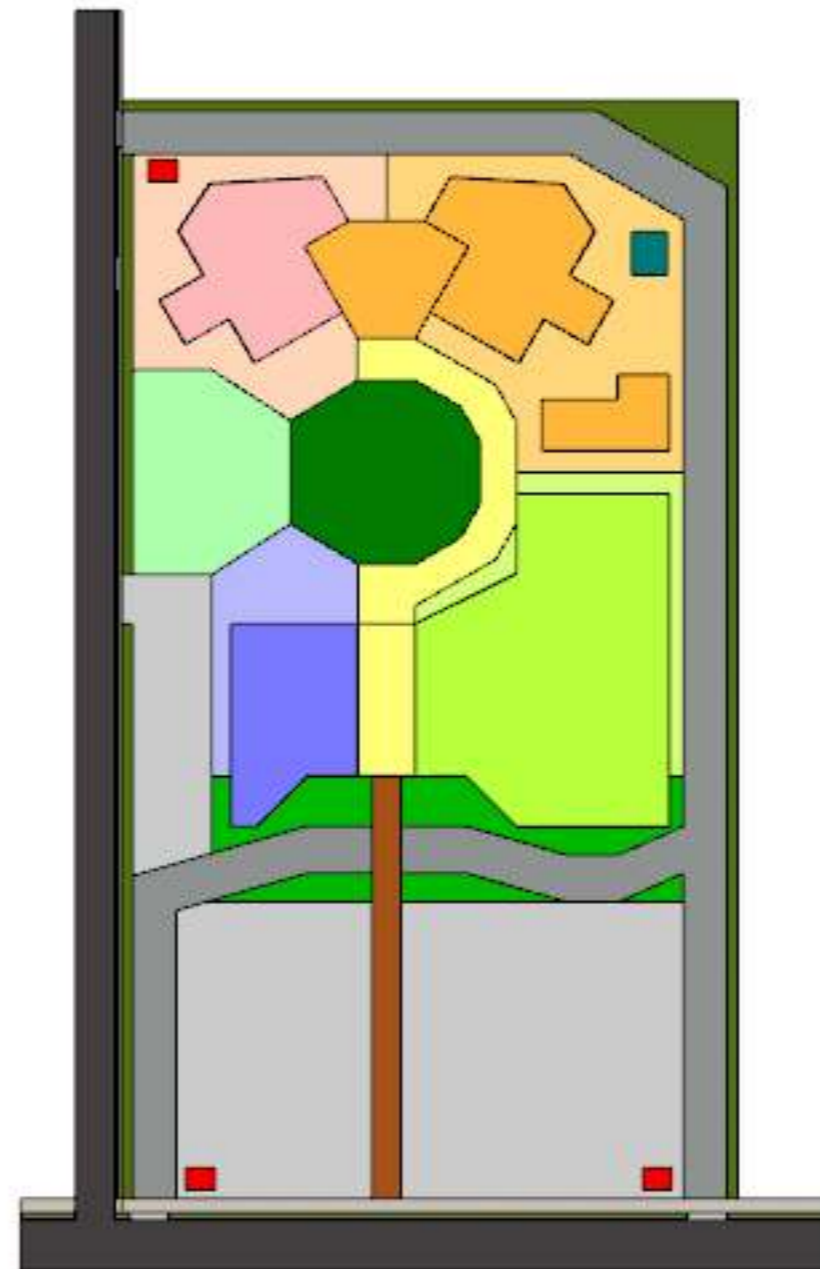
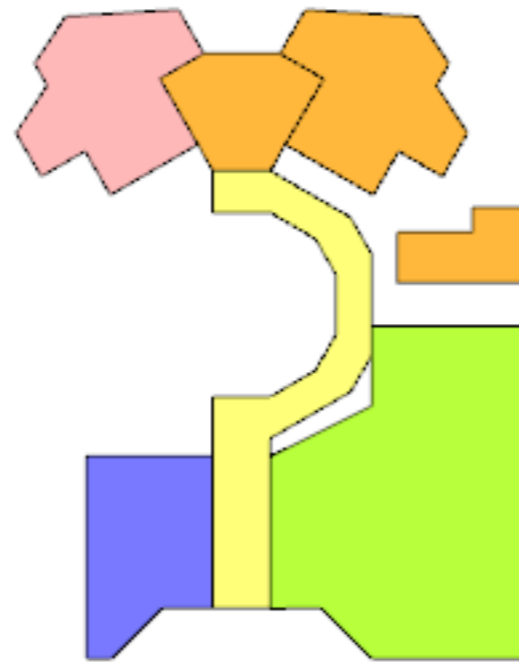
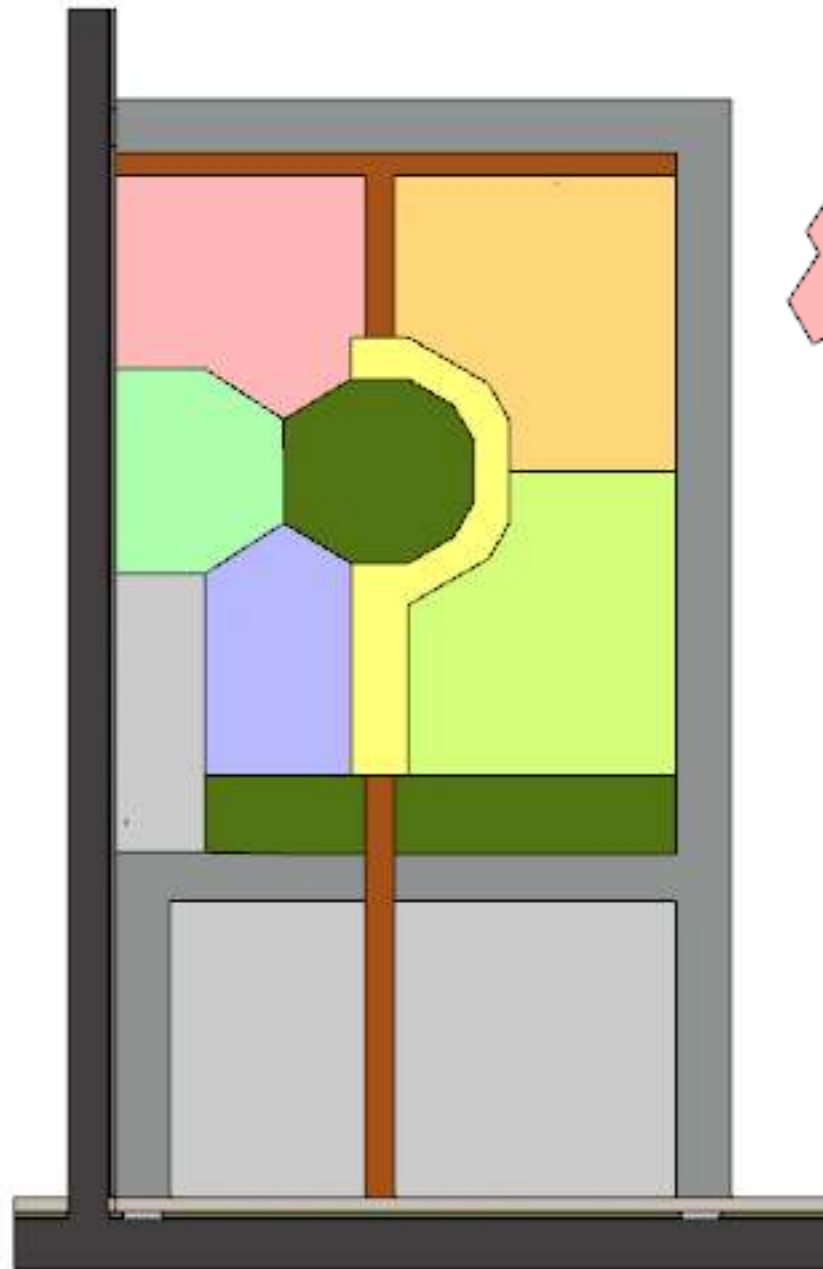


ZONASI TAPAK

TAPAK

BANGUNAN

BANGUNAN PADA TAPAK



KETERANGAN

- Taman
- Cafeteria
- Taman
- Area Komunitas
- Taman
- Area Pertunjukan
- Area Bermain
- Area Pengelola
- Selasar Sejarah
- Taman Alusan
- Taman Gagahan
- Taman
- Area Pedestrian
- Parkir
- Jalan Kendaraan
- Pos Satpam
- Ruang Genset



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjir Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Zonasi Tapak

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

6 Juni 2022

Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
-----------------------------	--------------------	------------

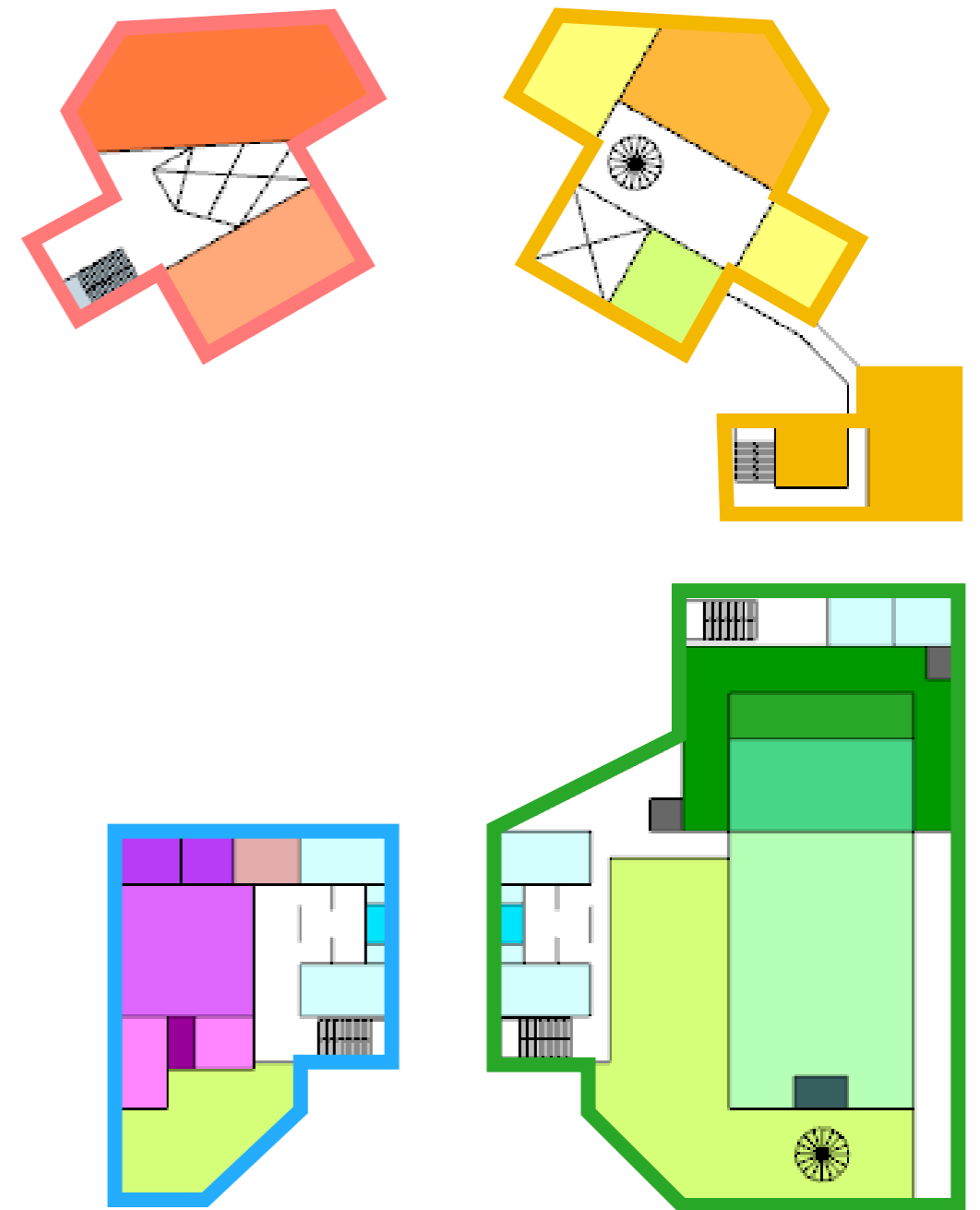
REVD01	08	
--------	----	--

BLOKPLAN AREA PENGELOLA

KESELURUHAN LANTAI 1




KESELURUHAN LANTAI 2



KETERANGAN

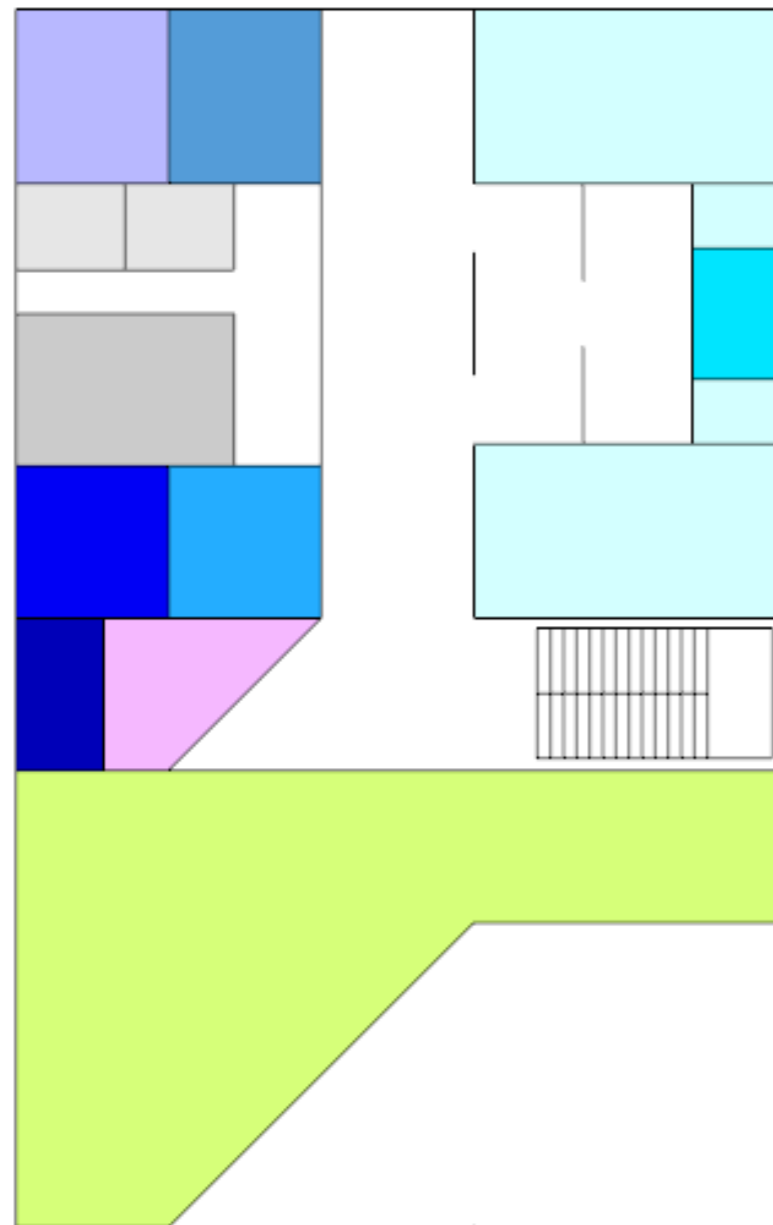
-  Area Drop Off
-  Area Pedestrian
-  Selasar Sejarah
-  Area Pengelola
-  Area Pertunjukan
-  Area Komunitas
-  Cafetaria



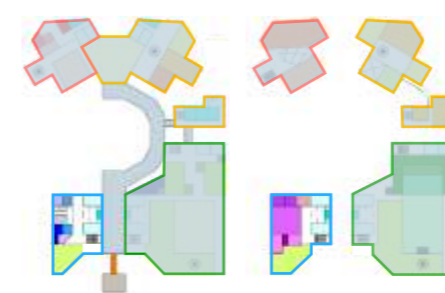
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>						
	PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Blokplan Keseluruhan			6 Juni 2022						
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <tr> <td>Kode Gambar <i>Drawing Code</i></td> <td>No. Lbr <i>Pg. No.</i></td> <td>Dari <i>Of</i></td> </tr> <tr> <td>REVD01</td> <td>09</td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>	REVD01	09	
	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>											
REVD01	09													

BLOKPLAN AREA PENGELOLA

PENGELOLA LANTAI 1



PENGELOLA LANTAI 2



KETERANGAN

- Mini Geleri Alusan / Lounge
- Area Resepsionis
- Ruang CCTV
- Ruang MEP
- Ruang CS
- Mushola
- Area Wudhu
- Gudang
- Loading Dock
- Toilet
- Janitor
- Ruang Rapat
- Ruang Arsip
- Ruang Pengelola
- Ruang CEO dan Ruang Manager
- Pantry
- Sirkulasi



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjir Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Blokplan Area Pengelola

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

6 Juni 2022

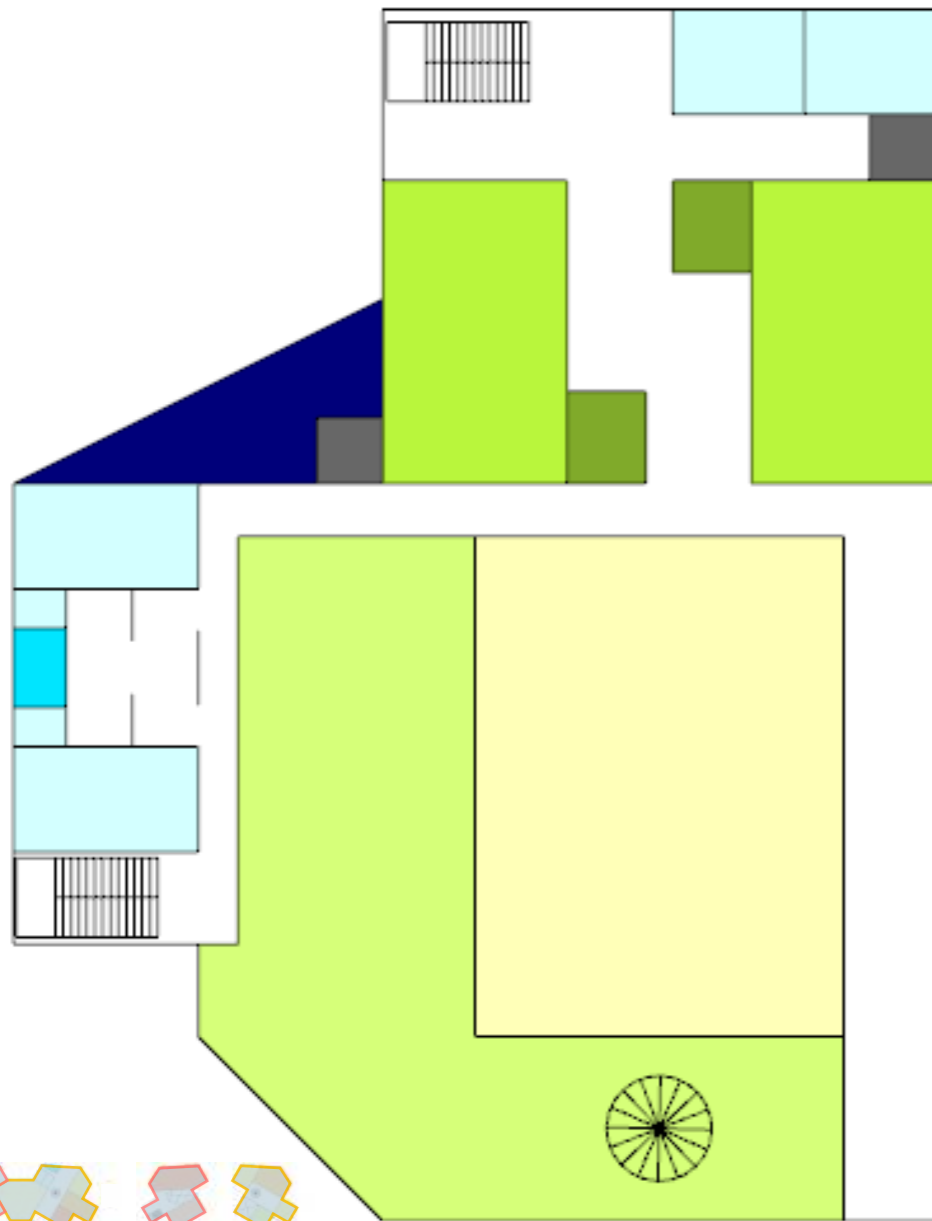
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REVD01	10	

REVD01

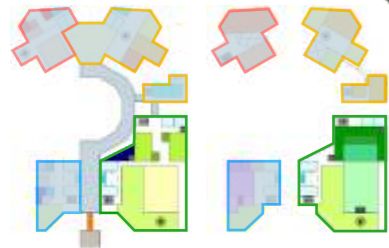
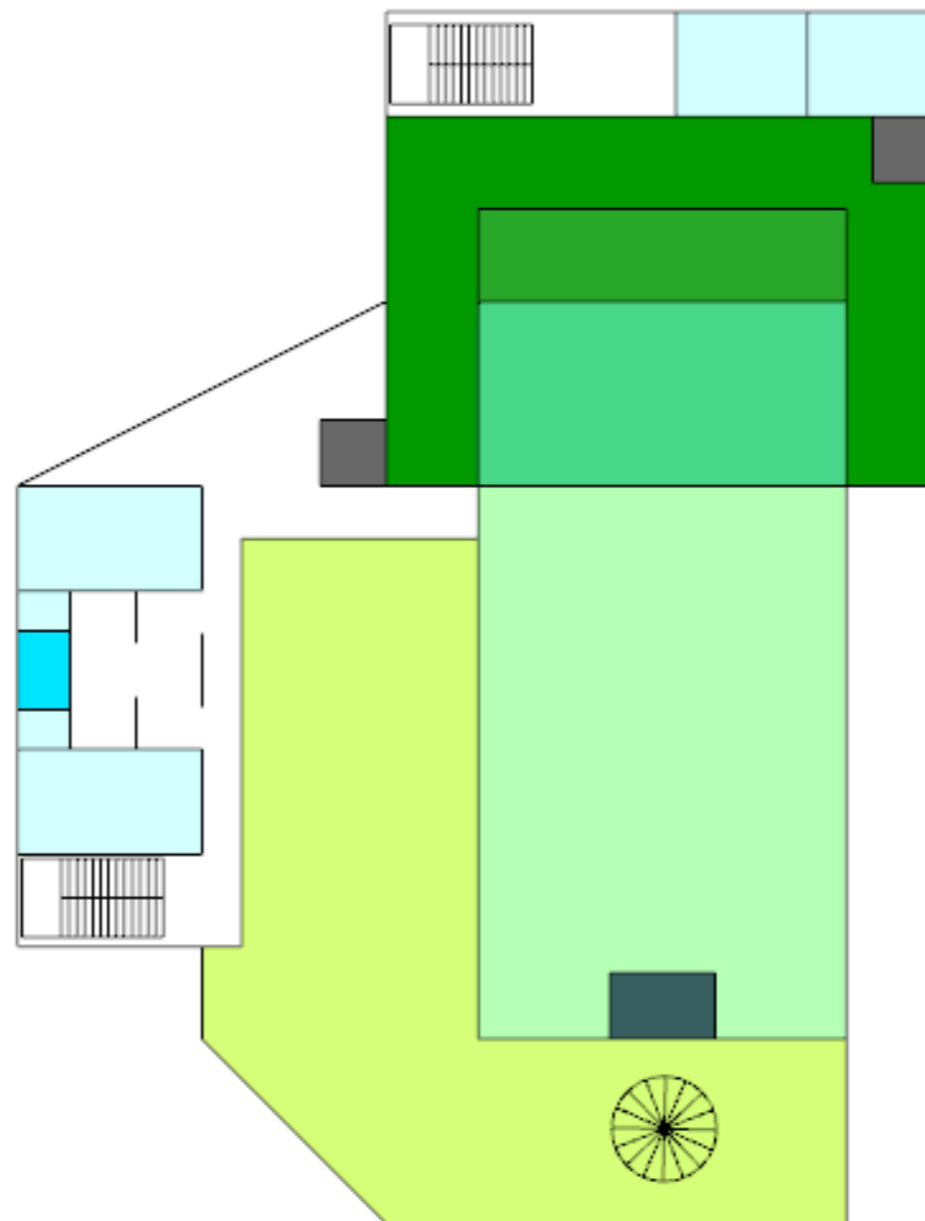
10

BLOKPLAN AREA PERTUNJUKAN

PERTUNJUKAN LANTAI 1



PERTUNJUKAN LANTAI 2



KETERANGAN

- Mini Geleri Alusan / Lounge
- Toilet
- Janitor
- Gudang
- Elevator
- Aula Serbaguna
- Ruang Ganti dan Make Up
- Ruang Loker
- Area Penonton
- Panggung
- Panggung Gamelan
- Backstage
- Ruang Kontrol
- Sirkulasi



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjor Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Blokplan Area Pertunjukan

Skala
Scale

Keterangan
Note

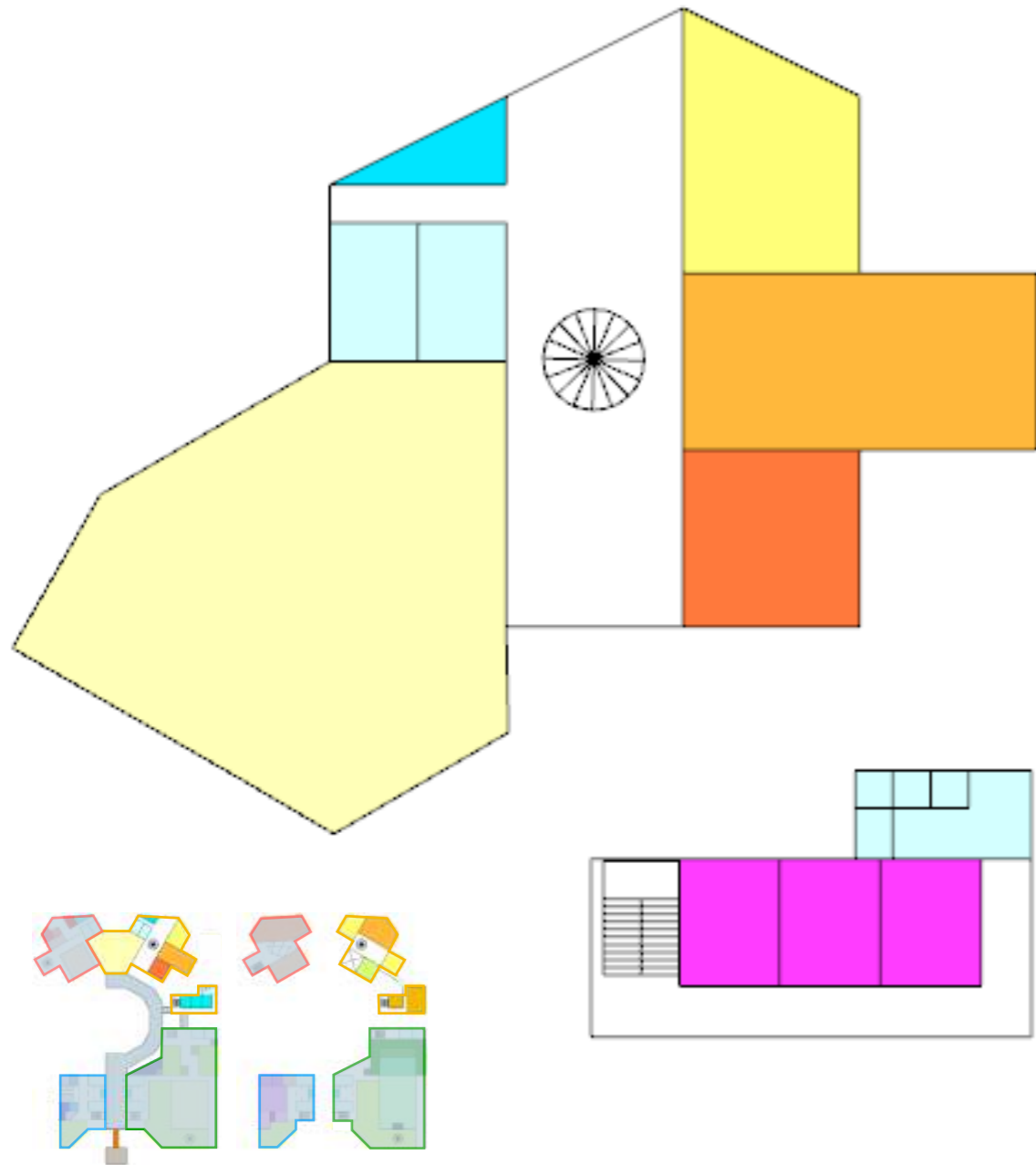
Tanggal Gambar
Drawing Date

6 Juni 2022

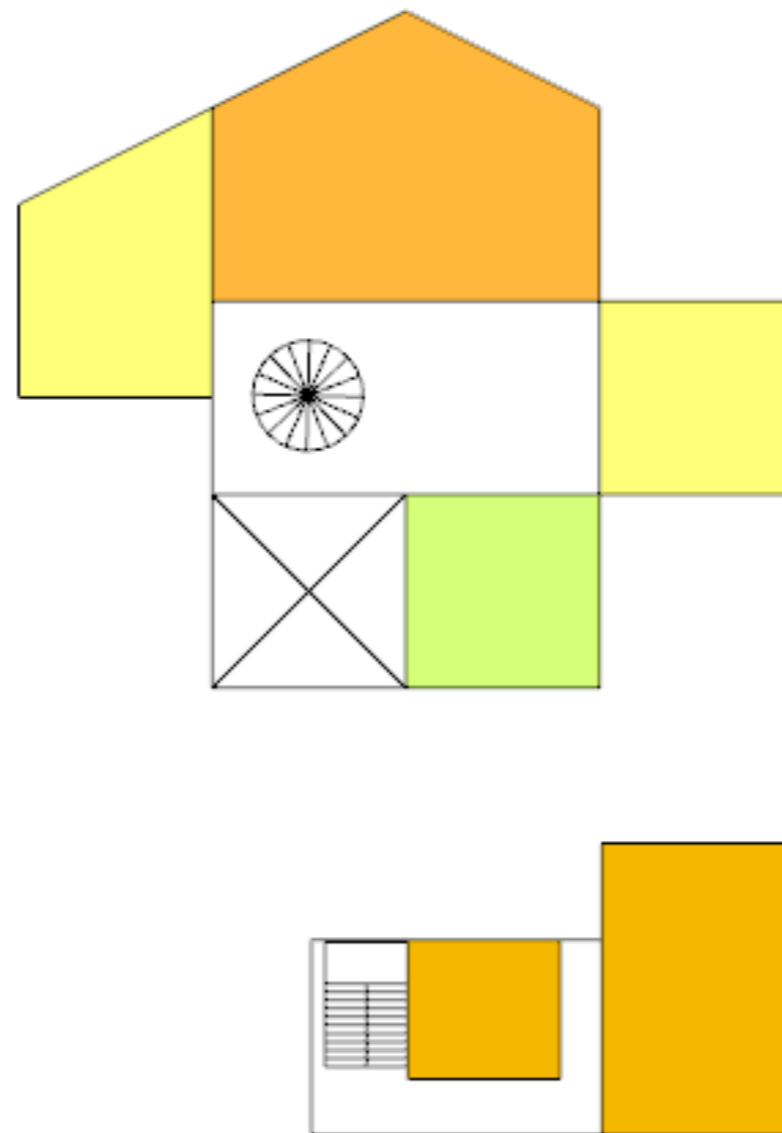
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REVD01	11	

BLOKPLAN AREA KOMUNITAS

KOMUNITAS LANTAI 1



KOMUNITAS LANTAI 2



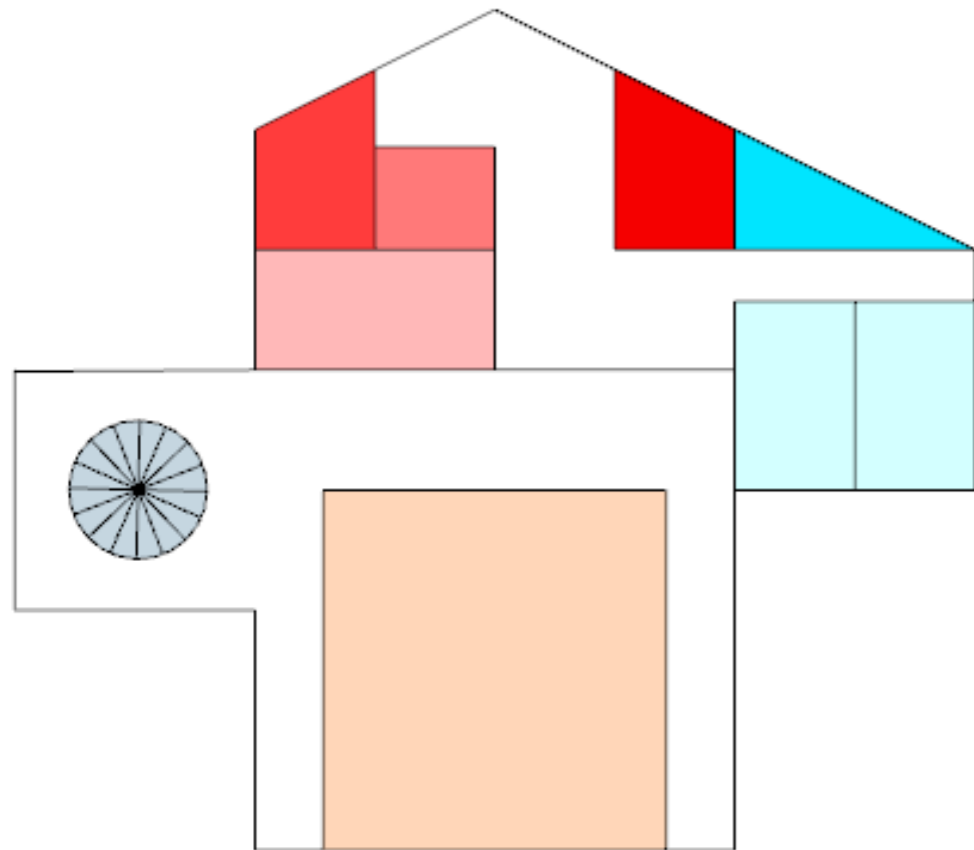
KETERANGAN

- Aula Serbaguna
- Toilet
- Janitor
- Ruang Gamelan
- Studio Besar
- Studio Kecil
- Lounge
- Ruang Pengelola
- Ruang Diskusi
- Sirkulasi
- Void

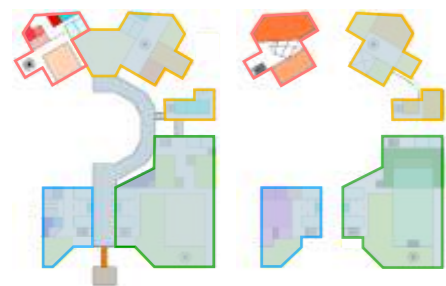
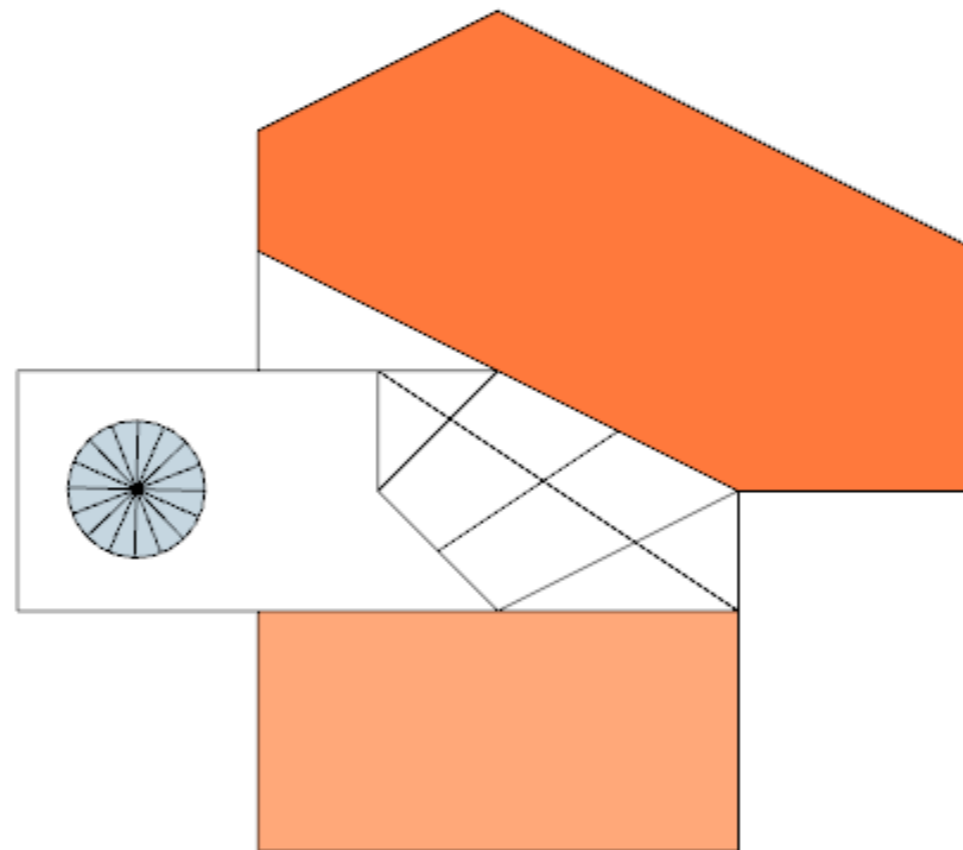


BLOKPLAN AREA CAFETARIA

CAFETARIA LANTAI 1



CAFETARIA LANTAI 2



KETERANGAN

- Area Makan dan Minum
- Kasir dan Bar
- Dapur
- Gudang
- Ruang Staff
- Toilet
- Janitor
- Area Makan dan Minum
- Rooftop
- Sirkulasi
- Void



Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
							6 Juni 2022		
							Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>
							REVD01	13	

PERIODE : GANJIL II
 PERIOD : ODD I
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022
 ACADEMIC YEAR 2021/2022
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Blokplan Cafeteria

6 Juni 2022

REVD01 13



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

SITUASI

1 : 2000

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

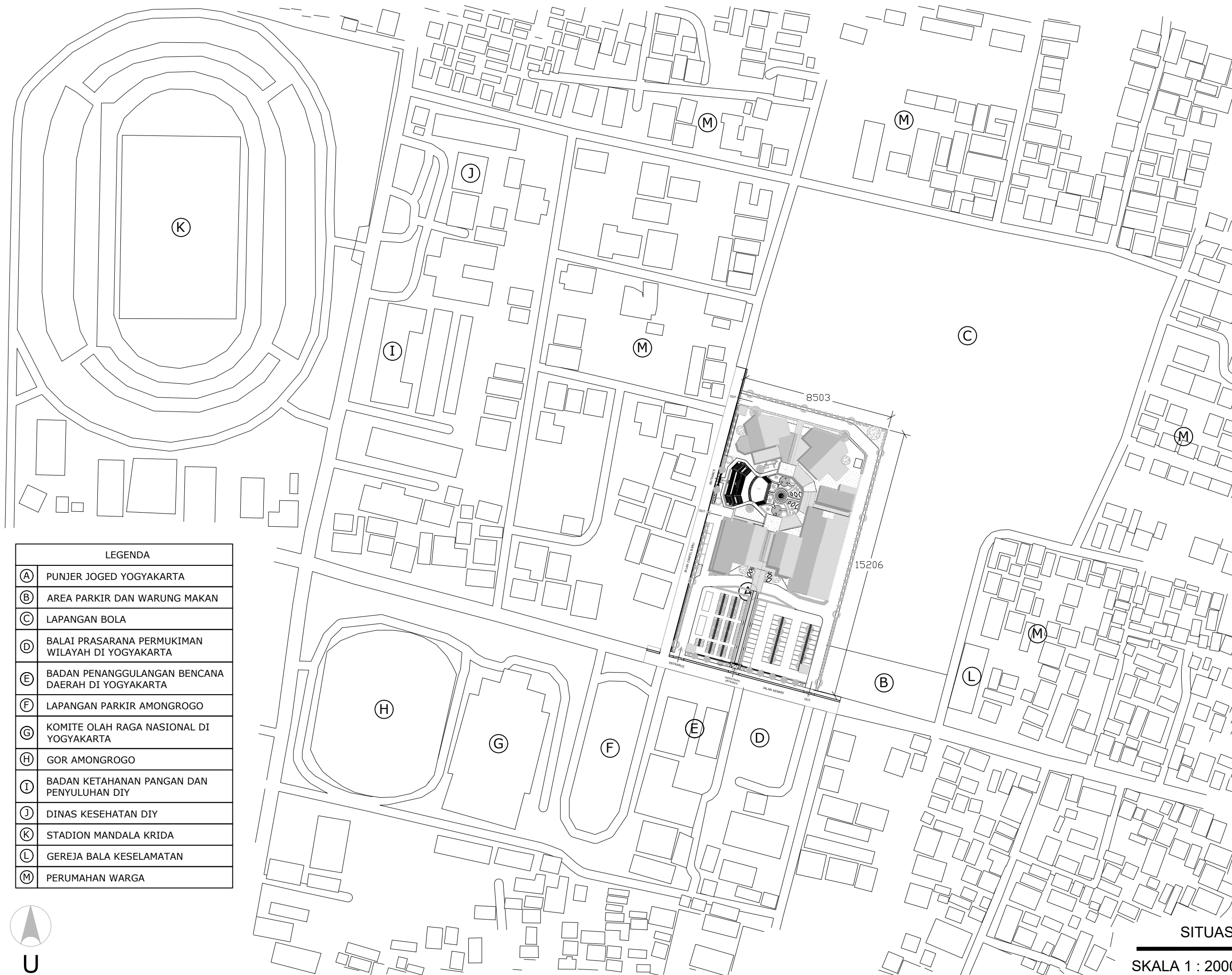
11 Juli 2022

Kode
Code

No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

REV006

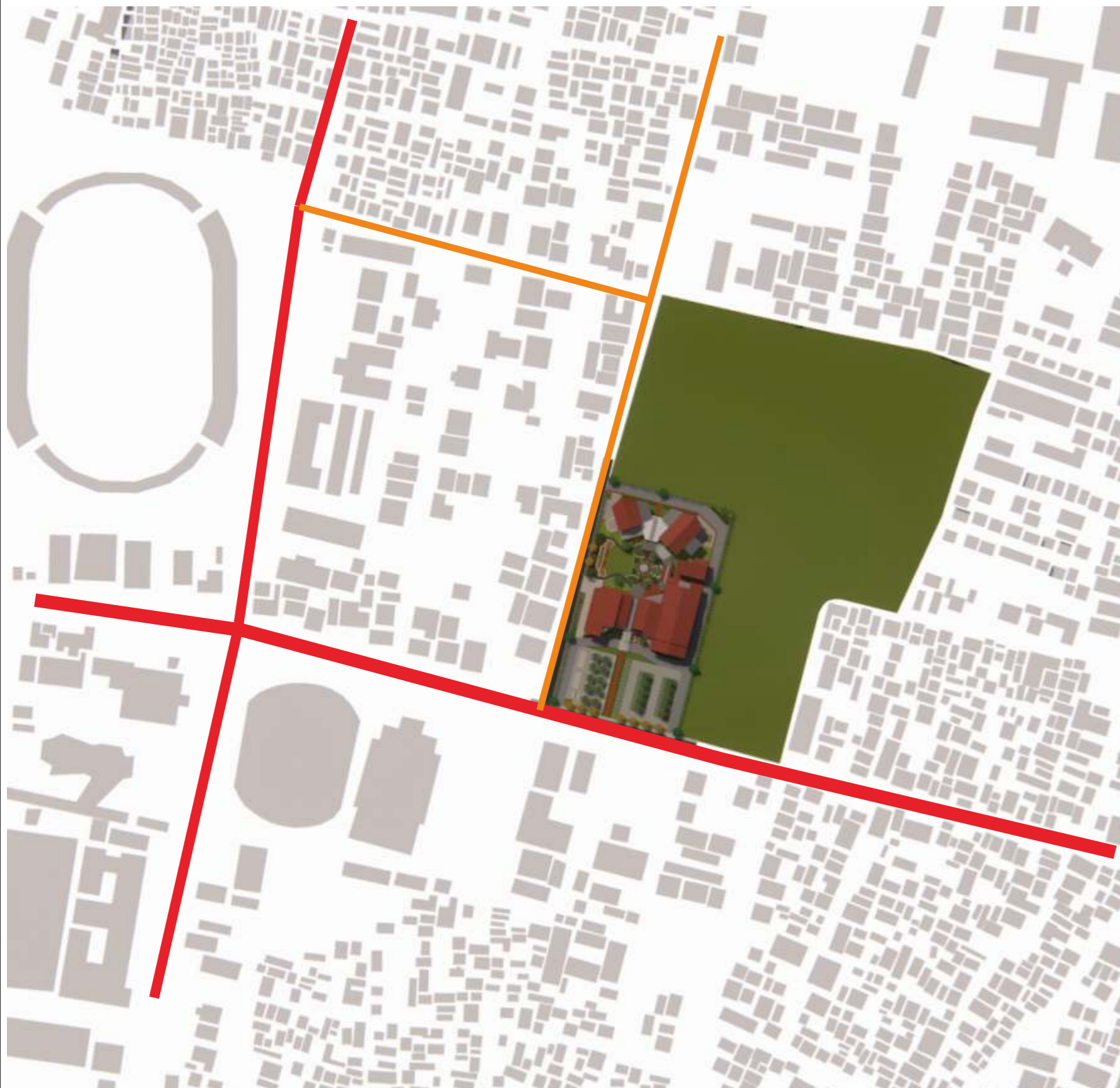


LEGENDA	
(A)	PUNJER JOGED YOGYAKARTA
(B)	AREA PARKIR DAN WARUNG MAKAN
(C)	LAPANGAN BOLA
(D)	BALAI PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH DI YOGYAKARTA
(E)	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DI YOGYAKARTA
(F)	LAPANGAN PARKIR AMONGROGO
(G)	KOMITE OLAH RAGA NASIONAL DI YOGYAKARTA
(H)	GOR AMONGROGO
(I)	BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN DIY
(J)	DINAS KESEHATAN DIY
(K)	STADION MANDALA KRIDA
(L)	GEREJA BALA KESELAMATAN
(M)	PERUMAHAN WARGA



SITUASI
SKALA 1 : 2000

SITUASI TAPAK TERHADAP LINGKUNGAN



Tapak berada di sisi barat daya sebuah lapangan besar serbaguna dan berbatasan dengan Jalan Kenari yang merupakan jalan arteri dan Gedung Pemerintahan di bagian selatan, jalan lingkungan dan perumahan warga di bagian barat, serta lapangan di sisi timur dan utara. Selain itu lokasi tapak juga cukup strategis karena berdekatan dengan berbagai sarana olah raga, rekreasi dan fasilitas pendidikan, dimana terdapat sasaran pengunjung.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Judul Proyek
Project Title

Punjir Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

Situasi

1 : 2000

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

23 Juni 2022

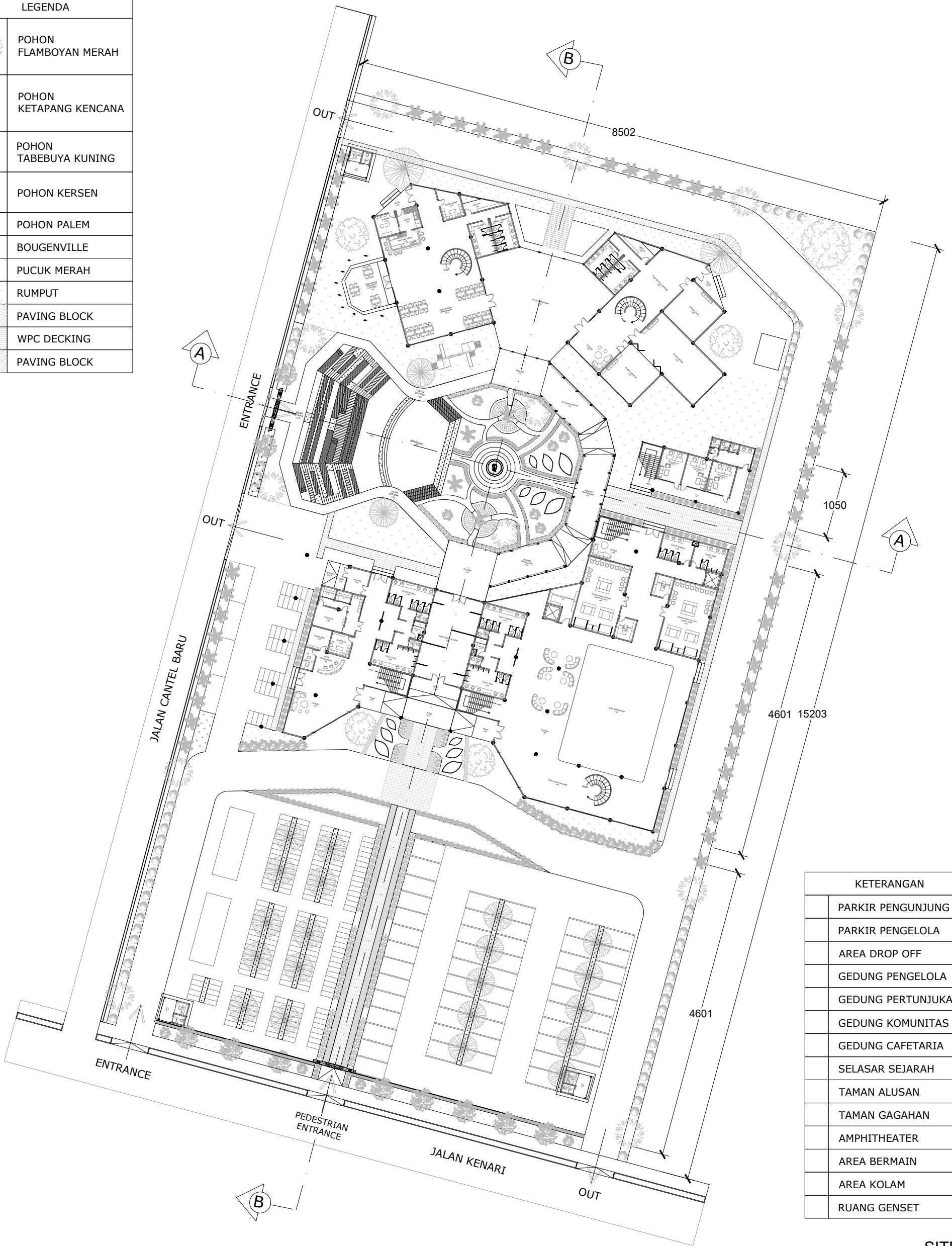
Kode
Code

No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

REVD05

LEGENDA	
	POHON FLAMBOYAN MERAH
	POHON KETAPANG KENCANA
	POHON TABEBUYA KUNING
	POHON KERSEN
	POHON PALEM
	BOUGENVILLE
	PUCUK MERAH
	RUMPUT
	PAVING BLOCK
	WPC DECKING
	PAVING BLOCK



KETERANGAN
PARKIR PENGUNJUNG
PARKIR PENGELOLA
AREA DROP OFF
GEDUNG PENGELOLA
GEDUNG PERTUNJUKAN
GEDUNG KOMUNITAS
GEDUNG CAFETERIA
SELASAR SEJARAH
TAMAN ALUSAN
TAMAN GAGAHAN
AMPHITHEATER
AREA BERMAIN
AREA KOLAM
RUANG GENSET

SITEPLAN

SKALA 1 : 600




Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjor Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	SITEPLAN	1 : 600		11 Juni 2022
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				
					Kode Gambar Drawing Code
					No. Lbr Pg. No.
					Dari Of
					REV_D03

SITEPLAN BANGUNAN TERHADAP TAPAK



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022
 ACADEMIC YEAR 2021/2022

Judul Proyek
 Project Title

Punjir Jaged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kementren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
 Drawing Title

Skala
 Scale

Siteplan

Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

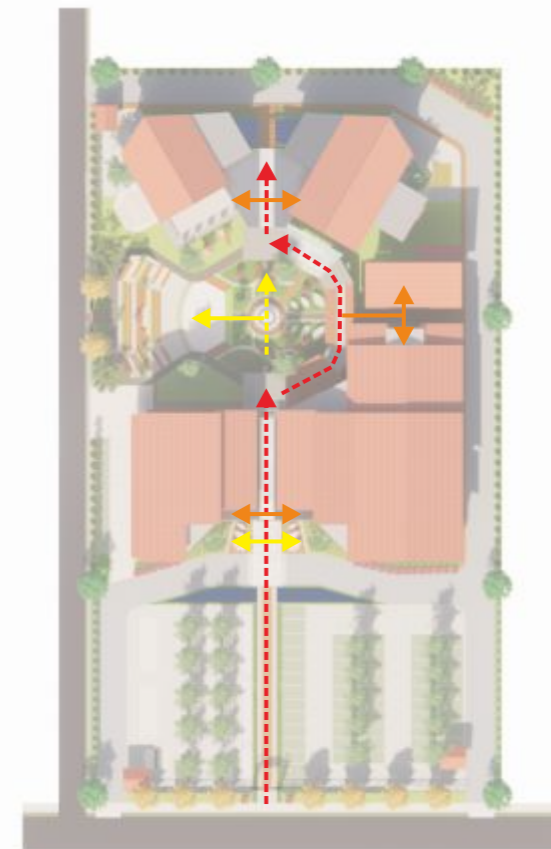
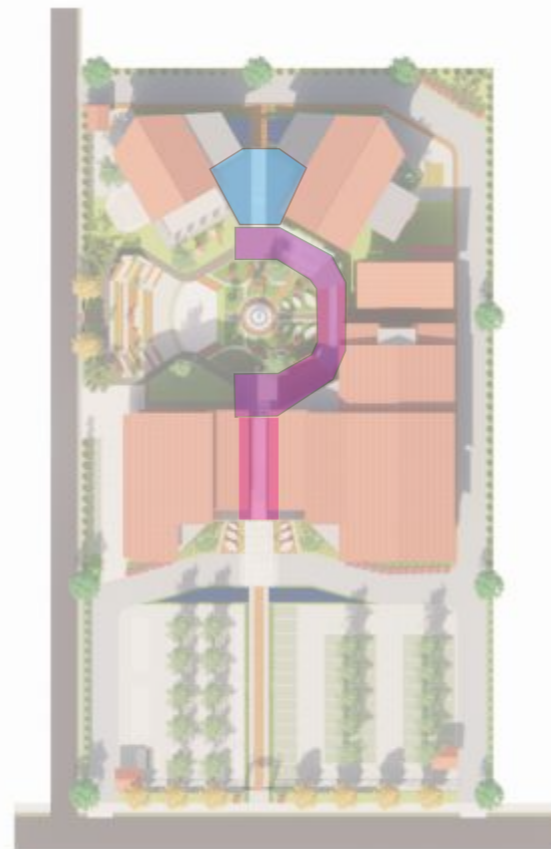
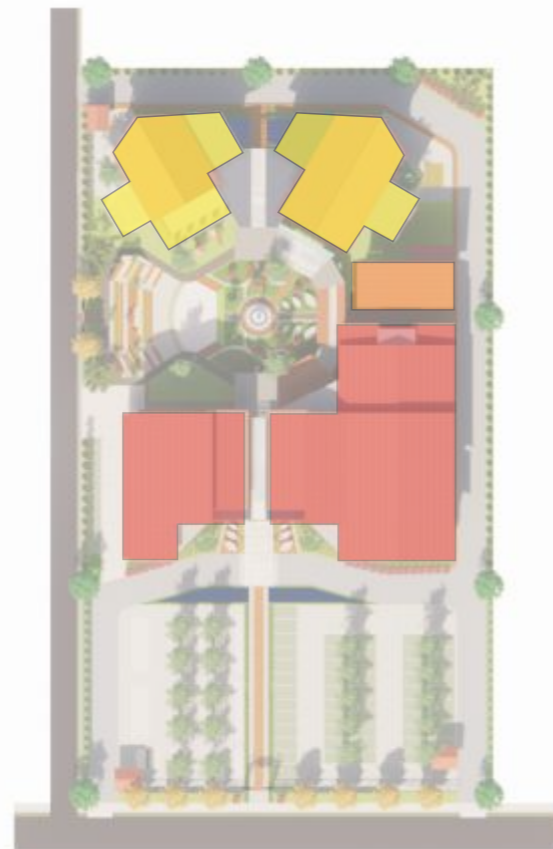
11 Juli 2022

Kode
 Code

No. Lbr
 Pg. No.

Dari
 Of

REVD05



Terdapat 4 buah massa utama di dalam site, yaitu :

- Area Alusan, berupa 2 bangunan memiliki bentuk dan orientasi yang sederhana dan sejajar dengan site
- Area Gagahan, berupa 2 bangunan dengan bentuk yang lebih variatif yang terinspirasi dari bentuk bunga, dengan orientasi yang miring untuk menekankan sifatnya yang lebih berani dan dinamis
- Area Gabungan berupa sebuah bangunan pendukung di antara Area Alusan dan Gagahan dengan bentuk segi empat.

Kelima bangunan tersebut dihubungkan oleh sebuah garis lengkung, yang terdiri atas :

- **Galeri Alusan** berbentuk garis lurus, yang merupakan mini galeri yang berisi tentang tari klasik Yogyakarta
- **Selasar Naratif** yang berkelok, yang menceritakan perkembangan tari, mulai dari tradisional, kreasi baru, hingga modern
- **Aula Gagahan** sebagai penutup, dimana, pengetahuan-pengetahuan yang sudah diperoleh sepanjang perjalanan yang sudah dilalui dapat dipraktikkan pada aula ini.

Alur yang dapat dilalui yaitu :

1. Masuk melalui Entrance Utama
2. Taman Alusan
3. Grha Golek (Area Pengelola)
4. Grha Alusan (Area Pertunjukan)
5. Galeri Alusan (Mini Galeri Tari Klasik Yogyakarta)
6. Terdapat 2 pilihan :
 - Selasar Naratif, Grha Klana
 - Taman Gagahan, Amphitheater
7. Aula Gagahan
8. Grha Gagahan (Area Komunitas)
9. Cafeteria

Secara keseluruhan bangunan disusun mengikuti alur naratif utama, dimana pengunjung diharapkan dapat mendapatkan kesan pertama yang baik dari menikmati suasana tanaman bunga di Taman Alusan serta melihat sebuah pertunjukan di Grha Alusan. Setelah itu pengunjung diharapkan dapat terkesan penasaran, sehingga masuk lebih jauh untuk mengerti tentang dunia tari di Galeri Alusan, serta melihat perkembangannya di Selasar Naratif. Pada tahap selanjutnya mereka dapat menikmati suasana Taman Gagahan yang lebih eksploratif dan menonton pertunjukan di area amphitheater yang berhubungan langsung dengan alam. Setelah itu mereka diharapkan dapat tertarik untuk ikut serta menari dengan praktik di Aula Gagahan ataupun bersama komunitasnya di Grha Gagahan.



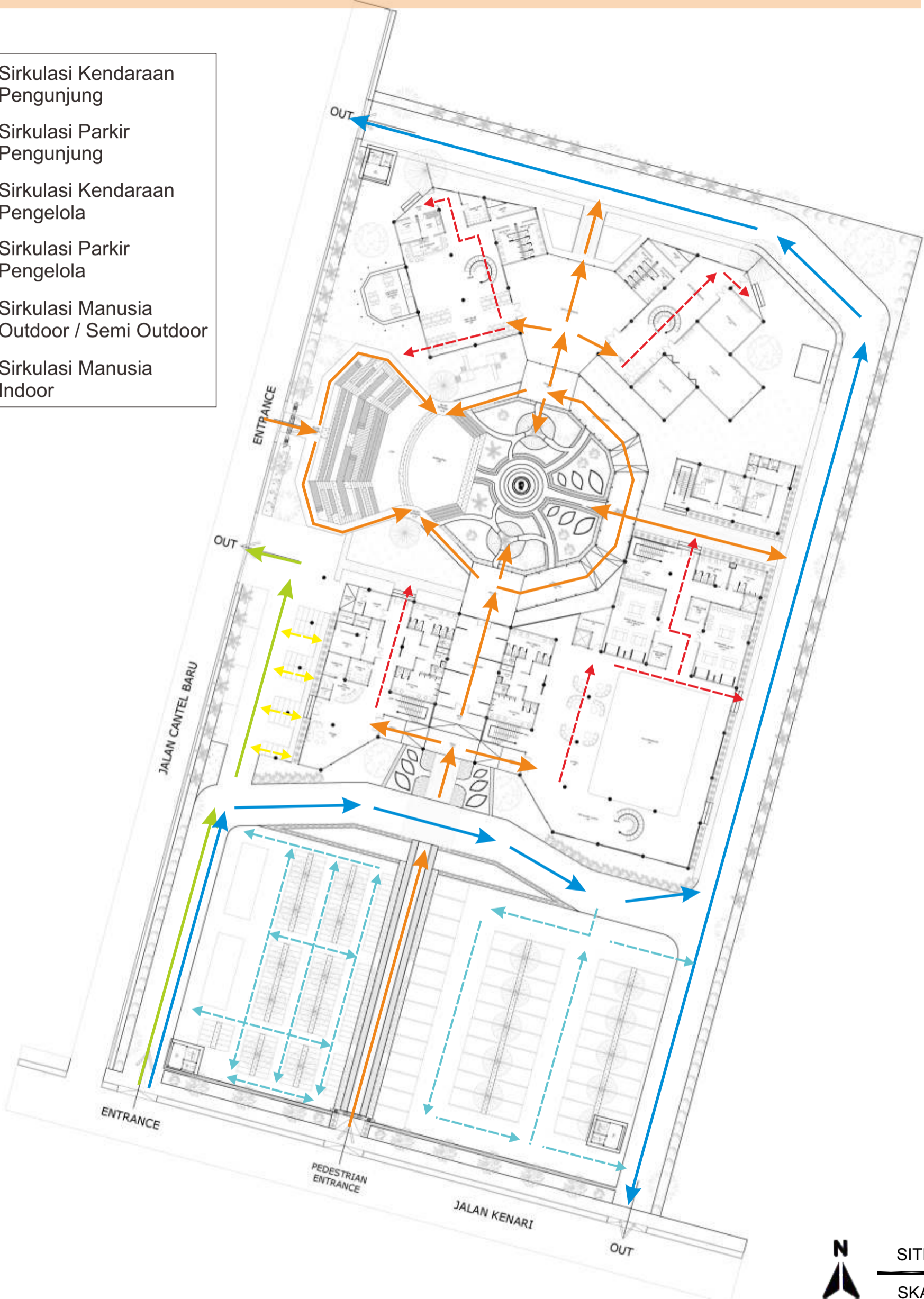
Bangunan utama menghadap ke arah entrance dan jalan raya untuk kesan sambutan ramah bagi pengunjung



Seluruh bangunan juga menghadap ke arah Taman Gagahan dimana terdapat patung penari sebagai ikon pusat dan inti dari keberagaman genre tari, perkembangan zaman, serta fungsi yang terdapat pada site itu sendiri


AKSESIBILITAS SITE DAN BANGUNAN

-  Sirkulasi Kendaraan Pengunjung
-  Sirkulasi Parkir Pengunjung
-  Sirkulasi Kendaraan Pengelola
-  Sirkulasi Parkir Pengelola
-  Sirkulasi Manusia Outdoor / Semi Outdoor
-  Sirkulasi Manusia Indoor












SITEPLAN

SKALA 1 : 600


 <p>Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering</p>	<p>Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i></p>	<p>Judul Proyek <i>Project Title</i></p>	<p>Judul Gambar <i>Drawing Title</i></p>	<p>Skala <i>Scale</i></p>	<p>Keterangan <i>Note</i></p>	<p>Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i></p>					
	<p>PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021</p>	<p>Punjir Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif</p>	<p>AKSESIBILITAS SITE DAN BANGUNAN</p>	<p>1 : 600</p>		<p>4 Juni 2022</p>					
	<p>Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i></p>	<p>Lokasi Proyek <i>Project Location</i></p>									
	<p>Angela Adeline Vena Asri 180117247</p>	<p>Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta</p>									
					<table border="1"> <tr> <td>Kode Gambar <i>Drawing Code</i></td> <td>No. Lbr <i>Pg. No.</i></td> <td>Dari <i>Of</i></td> </tr> <tr> <td>D05</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>	D05		
Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>									
D05											

RENCANA SIGNAGE DAN TITIK LAMPU

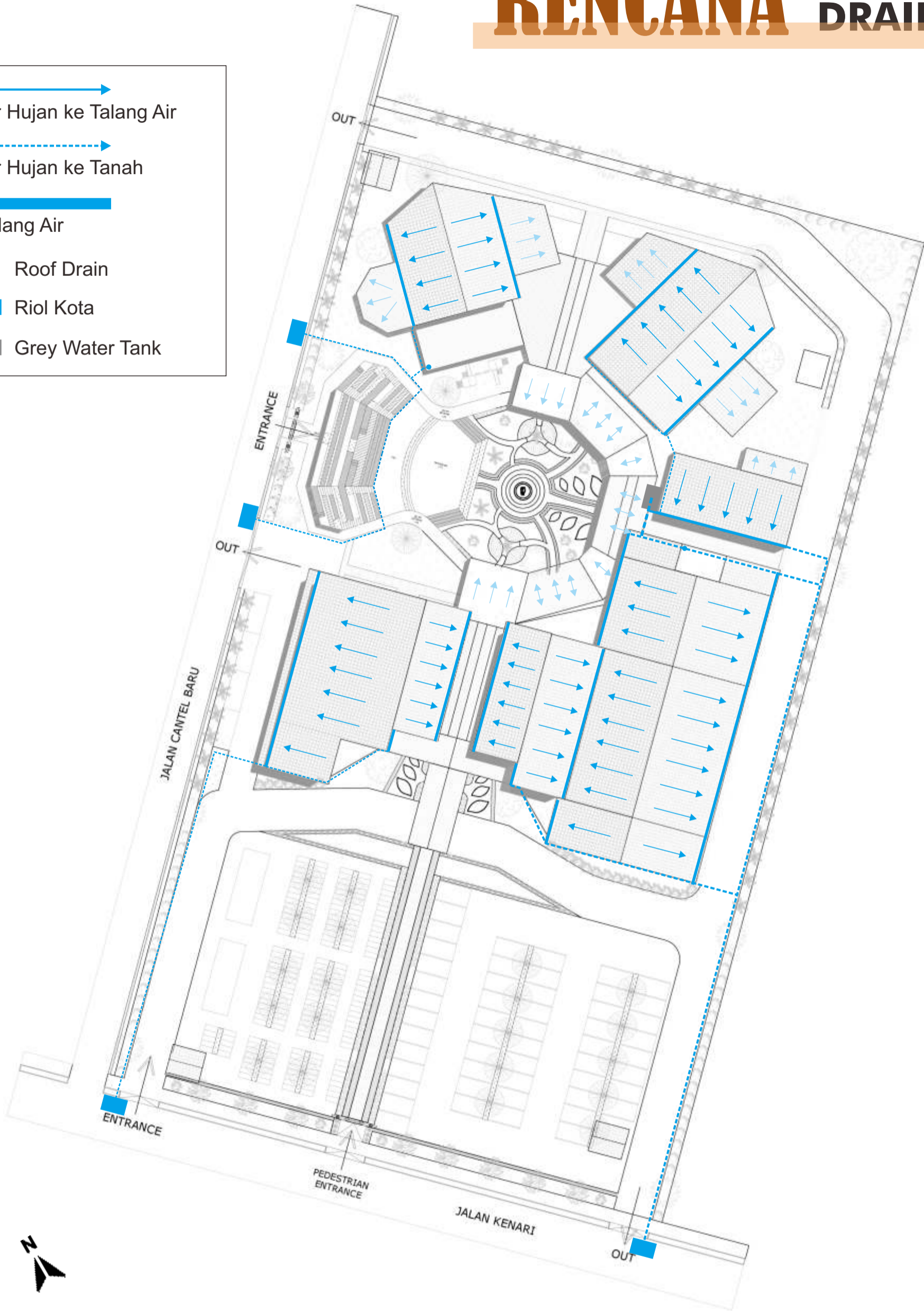
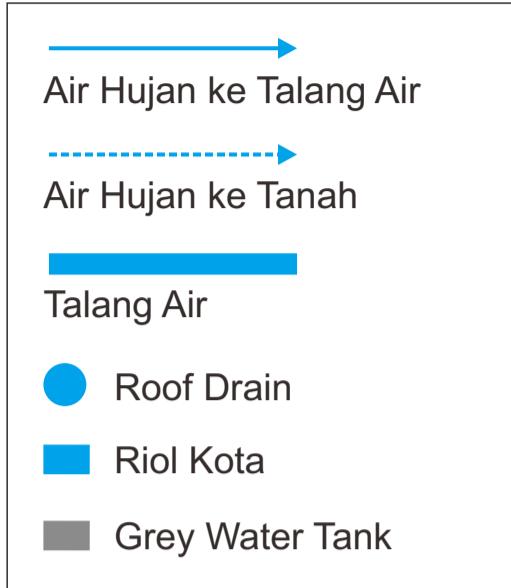
-  Masuk Pedestrian
-  Masuk Kendaraan
-  Keluar Kendaraan
-  Parkir Motor
-  Parkir Motor
-  Parkir Motor
-  Parkir Pengelola
-  Petunjuk Arah
-  Lampu Tinggi




SITEPLAN
SKALA 1 : 600

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>	
	PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Jaged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	AKSESIBILITAS SITE DAN BANGUNAN	1 : 600			4 Juni 2022
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>					Kode Gambar <i>Drawing Code</i>
	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	D05				

RENCANA DRAINASE



 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>
	PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Jaged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	RENCANA DRAINASE AIR HUJAN	1 : 400		11 Juli 2022
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>				
	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>	
		D20				

RENCANA SISTEM AIR BERSIH, AIR KOTOR, KOTORAN, DAN DRAINASE

PERHITUNGAN KEBUTUHAN AIR BERSIH (BERDASARKAN STANDAR SNI)

- Gedung Pengelola dan Selasar**
 - Karyawan : 30 x 50 liter = 1500 liter
 - Pengunjung : 50 x 10 liter = 500 liter
- Gedung Pertunjukan**
 - Penonton : 200 x 10 liter = 2000 liter
 - Performer : 100 x 10 liter = 1000 liter
 - Pengguna Aula : 50 x 10 liter = 500 liter
- Gedung Komunitas**
 - Pengguna Studio / Aula : 100 x 10 liter = 1000 liter
 - Pengelola : 10 x 50 liter = 500 liter
- Gedung Cafeteria**
 - Pengunjung : 100 x 15 liter = 1500 liter
 - Karyawan : 6 x 50 liter = 300 liter

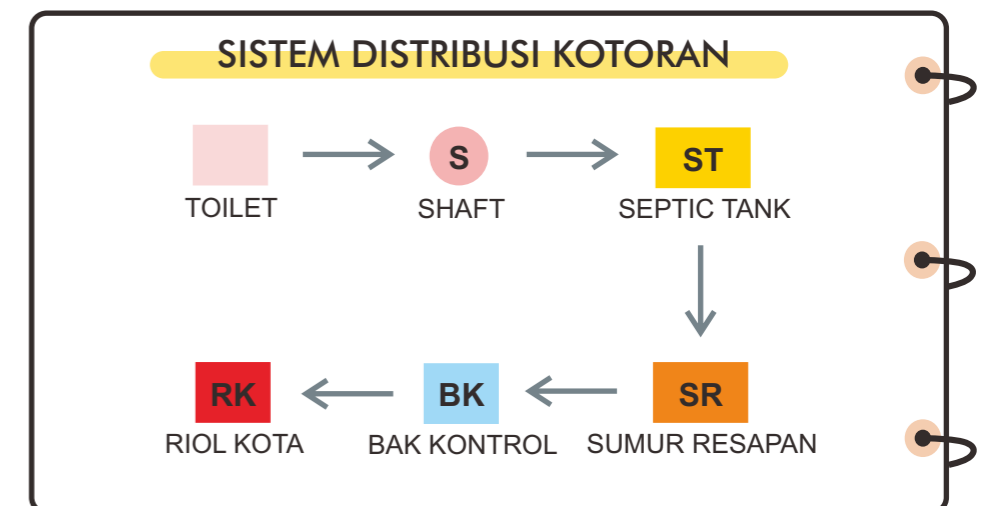
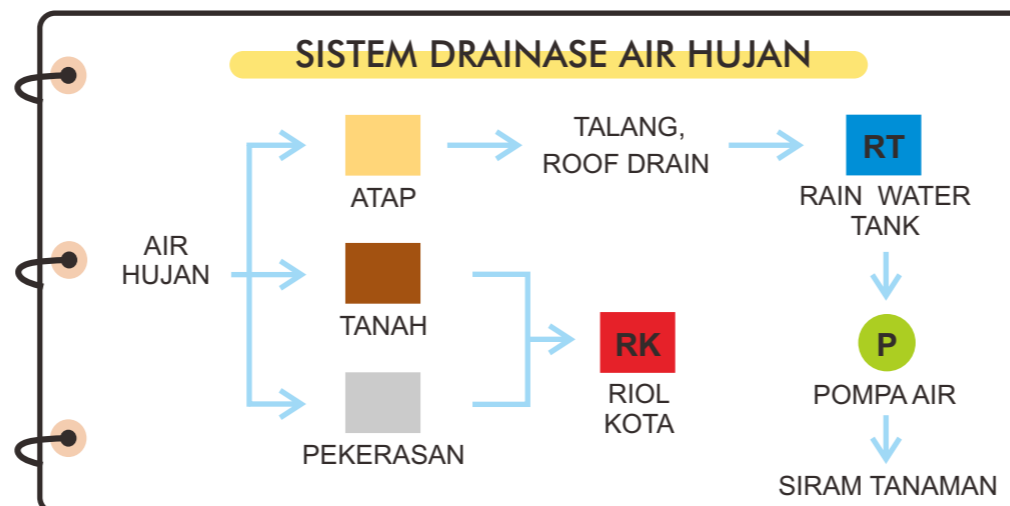
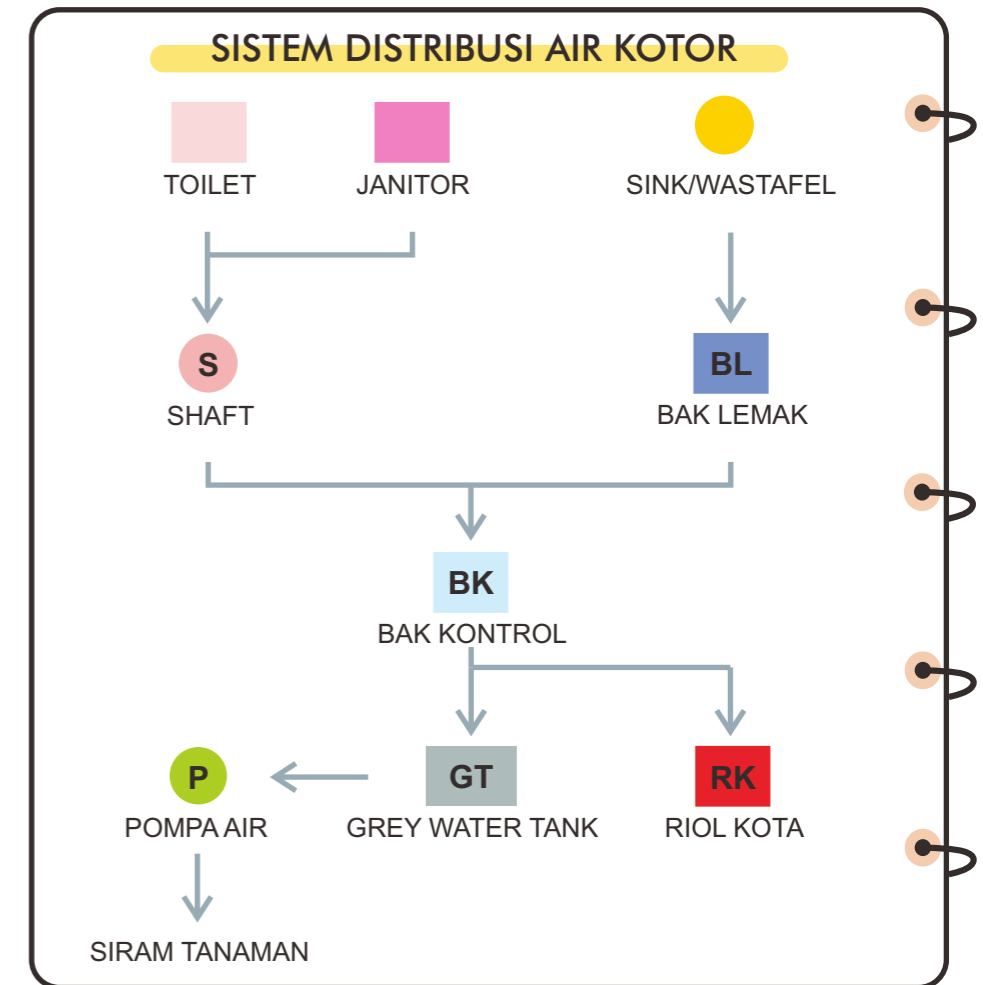
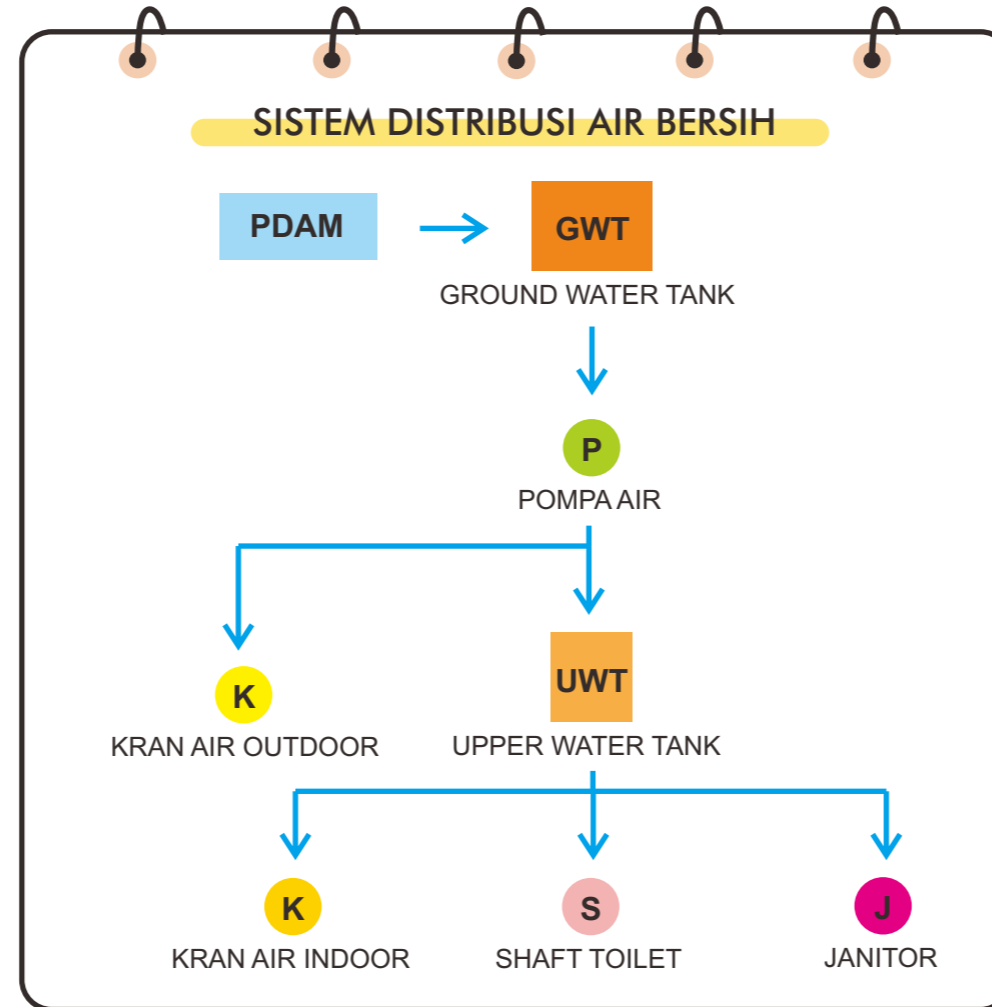
KEBUTUHAN WATER TANK

- | | |
|---------------------------------|---------------------|
| 1. Gedung Pengelola dan Selasar | = 1500 liter |
| 2. Gedung Pertunjukan | = 3500 liter |
| TOTAL | = 5000 liter |

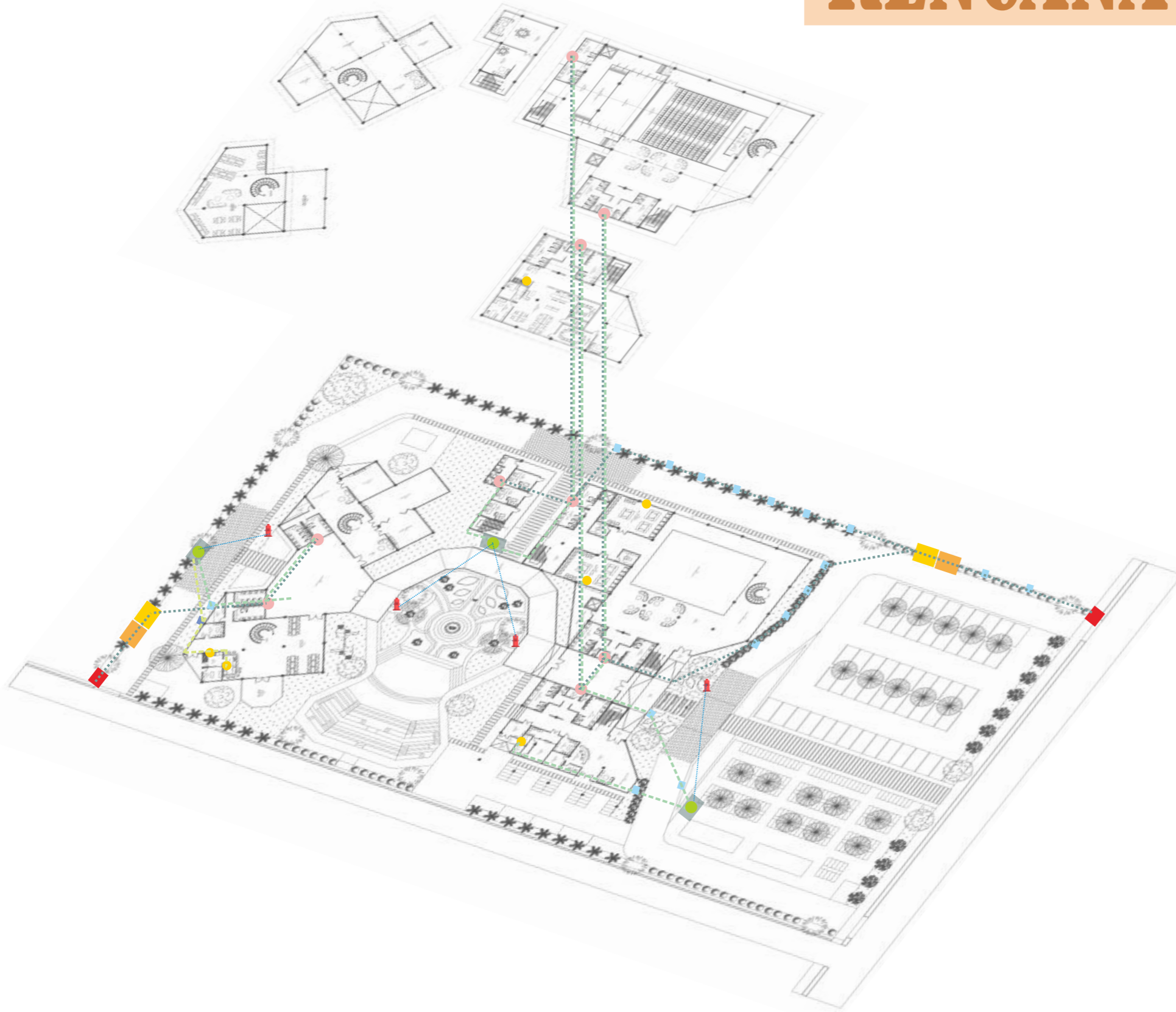
- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Upper Water Tank | : 3 tangki x 2000 liter = 6000 liter |
| Ground Water Tank | : 1 tangki x 6000 liter = 6000 liter |

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Gedung Komunitas | = 1200 liter |
| 2. Gedung Cafeteria | = 1800 liter |
| TOTAL | = 4000 liter |

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Upper Water Tank | : 1 tangki x 4100 liter = 4100 liter |
| Ground Water Tank | : 1 tangki x 4000 liter = 4000 liter |



RENCANA DISTRIBUSI AIR KOTOR DAN KOTORAN



KETERANGAN

- SALURAN BLACK WATER
- SALURAN GRAY WATER
- SALURAN DARI SINK/WASTAFEL
- SALURAN DARI GRAY WATER TANK KE HYDRANT

- RIOL KOTA
- SEPTIC TANK
- SUMUR RESAPAN
- GREY WATER TANK
- BAK KONTROL
- BAK LEMAK
- KRAN AIR INDOOR
- KRAN AIR OUDOOR
- SHAFT
- JANITOR
- POMPA AIR



Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
							20 Juni 2022		
							Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>
							D09		

PERHITUNGAN EVAKUASI KEBENCANAAN DAN KEBAKARAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN JALUR PEMADAM KEBAKARAN

No	Volume bangunan gedung (m ³)	Keterangan
1	> 7.100	Minimal 1/6 keliling bangunan gedung
2	>28.000	Minimal 1/4 keliling bangunan gedung
3	> 56.800	Minimal 1/2 keliling bangunan gedung
4	> 85.200	Minimal 3/4 keliling bangunan gedung
5	> 113.600	Harus sekeliling bangunan gedung

VOLUME BANGUNAN

- Gedung Pengelola = ± 6000 m³
- Gedung Pertunjukan = ± 8000 m³
- Gedung Komunitas = ± 18000 m³
- Gedung Cafeteria = ± 4000 m³
- Selasar Sejarah = ± 900 m³

TOTAL = ± 36900 m³

Mobil Pemadam Kebakaran memerlukan jalur untuk mengakses bangunan dengan lebar minimal 4m dan jarak maksimal dari bangunan sejauh 2m.

Setiap perhentian pada setiap sisi juga harus dilapisi oleh lapisan perkerasan dengan ukuran 6m x 15m.

PERHITUNGAN KEBUTUHAN HYDRANT LUAR

LANTAI 1

- Gedung Pengelola = ± 416 m²
- Gedung Pertunjukan = ± 1335 m²
- Gedung Komunitas = ± 830 m²
- Gedung Cafeteria = ± 430 m²
- Selasar Sejarah = ± 500 m²

TOTAL = ± 3511 m²

**Hydrant = 3511 m² / 1000 m²
= 4 Hydrant**

PERHITUNGAN KEBUTUHAN HYDRANT DALAM

Klasifikasi Bangunan	Bangunan Tertutup Jumlah per luas lantai	Bangunan Tertutup dengan Ruang Terpisah Jumlah per luas lantai
A	1 buah per 800 m ²	2 buah per 800 m ²
B	1 buah per 1000 m ²	2 buah per 800 m ²
C	1 buah per 1000 m ²	2 buah per 1000 m ²
D	Ditentukan sendiri	Ditentukan sendiri

LANTAI 1

- Gedung Pengelola = 416 m² / 800 m² = -
- Gedung Pertunjukan = 1335 m² / 800 m² = 2 Hydrant
- Gedung Komunitas = 830 m² / 800 m² = 1 Hydrant
- Gedung Cafeteria = 430 m² / 800 m² = -

LANTAI 2

- Gedung Pengelola = 416 m² / 100 m² = -
- Gedung Pertunjukan = 1335 m² / 100 m² = 2 Hydrant
- Gedung Komunitas = 830 m² / 100 m² = 1 Hydrant
- Gedung Galeri = 332 m² / 100 m² = -

TOTAL = 3 + 3 + 1 = 6 APAR

PERHITUNGAN KEBUTUHAN APAR

TABEL 7.6 Penempatan PAR

Jenis Bangunan	Berat Minimum	Luas Jangkauan	Jarak Maksimum
Industri	2 kg	150 m ²	15 m
Umum	2 kg	100 m ²	20 m
Perumahan	2 kg	250 m ²	25 m
Campuran	2 kg	100 m ²	20 m
Bangunan Tinggi	2 kg	100 m ²	20 m

LANTAI 1

- Gedung Pengelola = 416 m² / 100 m² = 4 APAR
- Gedung Pertunjukan = 1335 m² / 100 m² = 13 APAR
- Gedung Komunitas = 830 m² / 100 m² = 8 APAR
- Gedung Cafeteria = 430 m² / 100 m² = 4 APAR

LANTAI 2

- Gedung Pengelola = 416 m² / 100 m² = 4 APAR
- Gedung Pertunjukan = 1335 m² / 100 m² = 13 APAR
- Gedung Komunitas = 830 m² / 100 m² = 8 APAR
- Gedung Cafeteria = 332 m² / 100 m² = 3 APAR

TOTAL = 29 + 28 = 67 APAR

PENGGUNAAN SPRINKLER

Klasifikasi Bangunan	Tinggi/Jumlah Lantai	Penggunaan Sprinkler
A. Tidak Bertingkat	Ketinggian sampai dengan 8 meter atau satu lantai	Tidak Diharuskan
B. Bertingkat Rendah	Ketinggian sampai dengan 8 meter atau dua lantai	Tidak Diharuskan
C. Bertingkat Rendah	Ketinggian sampai dengan 14 meter atau 4 lantai	Tidak Diharuskan
D. Bertingkat Tinggi	Ketinggian sampai dengan 40 meter atau 8 lantai	Diharuskan, mulai dari lantai satu
E. Bertingkat Tinggi	Ketinggian lebih dari 40 Meter atau di atas 8 lantai	Diharuskan, mulai dari lantai satu

Karena bangunan merupakan bangunan 2 lantai, maka tidak diharuskan menggunakan sprinkler.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Proyek
Project Title

Punjor Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Judul Gambar
Drawing Title

PERHITUNGAN
EVAKUASI
KEBENCANAAN DAN
KEBAKARAN

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

23 Juni 2022

Kode Gambar
Drawing Code

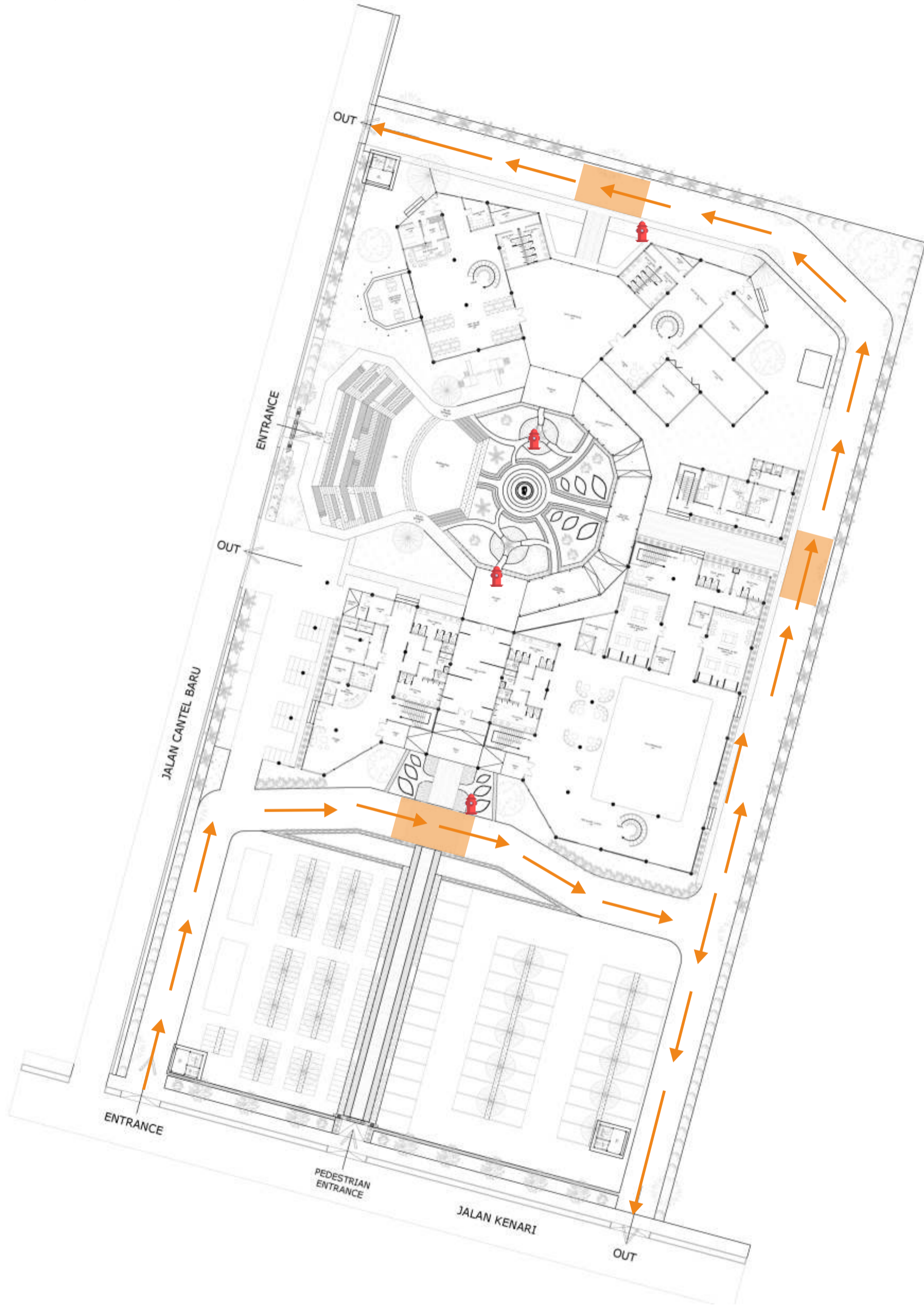
D13

No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

RENCANA JALUR PEMADAM KEBAKARAN

DAN PENEMPATAN HYDRANT LUAR

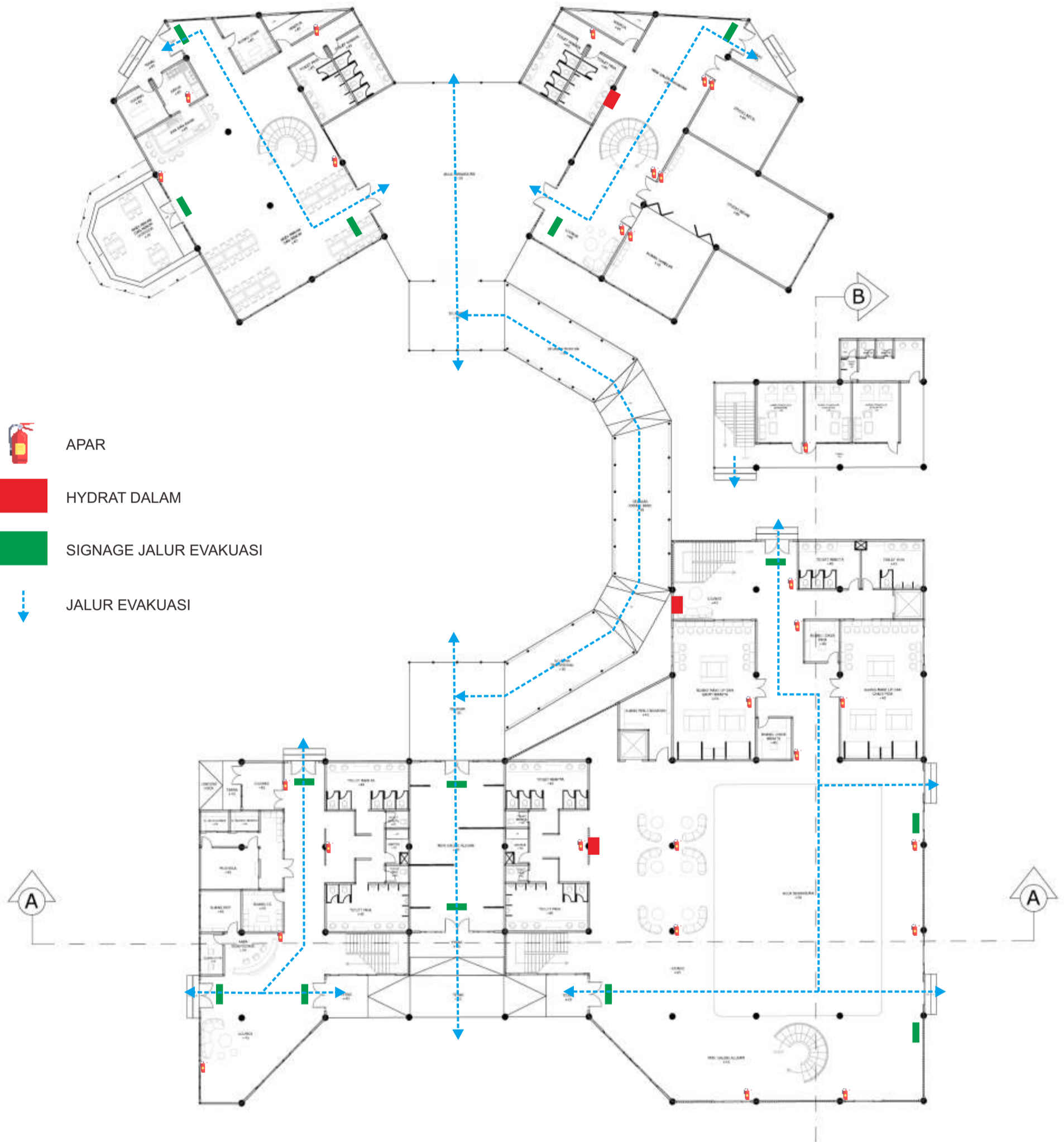



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	RENCANA JALUR PEMADAM KEBAKARAN			4 Juni 2022						
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				<table border="1"> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> <tr> <td>D05</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	D05		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of									
D05											
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta										

RENCANA PELETAKAN PROTEKSI KEBAKARAN

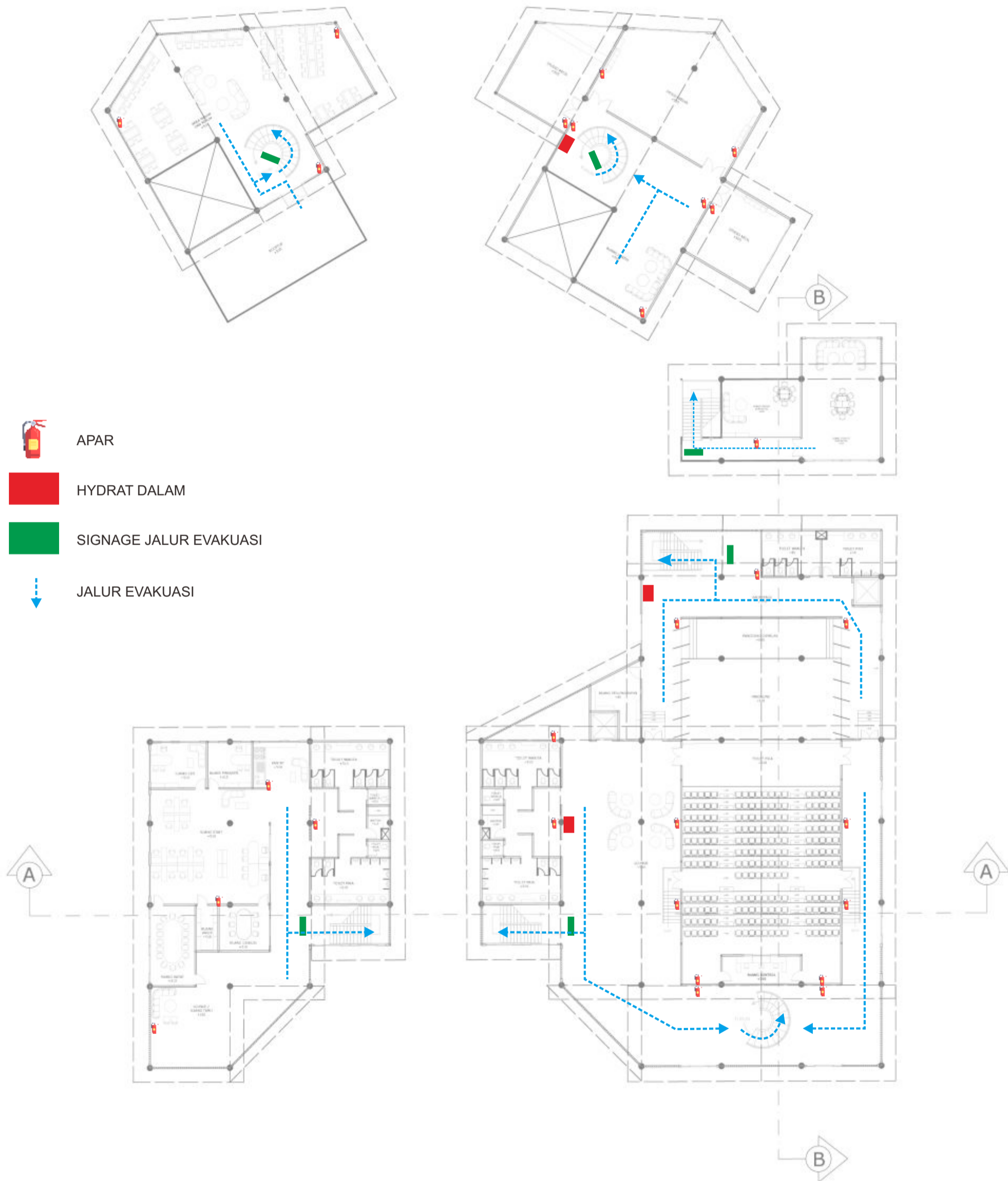
DAN JALUR EVAKUASI LANTAI 1



 <p>Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering</p>	<p>Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i></p>	<p>Judul Proyek <i>Project Title</i></p>	<p>Judul Gambar <i>Drawing Title</i></p>	<p>Skala <i>Scale</i></p>	<p>Keterangan <i>Note</i></p>	<p>Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i></p>			
	<p>PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021</p>	<p>Punjur Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif</p>	<p>RENCANA PELETAKAN PROTEKSI KEBAKARAN DAN JALUR EVAKUASI LANTAI 1</p>				<p>12 Juli 2022</p>		
	<p>Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i></p>	<p>Lokasi Proyek <i>Project Location</i></p>					<p>Kode Gambar <i>Drawing Code</i></p>	<p>No. Lbr <i>Pg. No.</i></p>	<p>Dari <i>Of</i></p>
	<p>Angela Adeline Vena Asri 180117247</p>	<p>Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta</p>					<p>REVD13</p>		

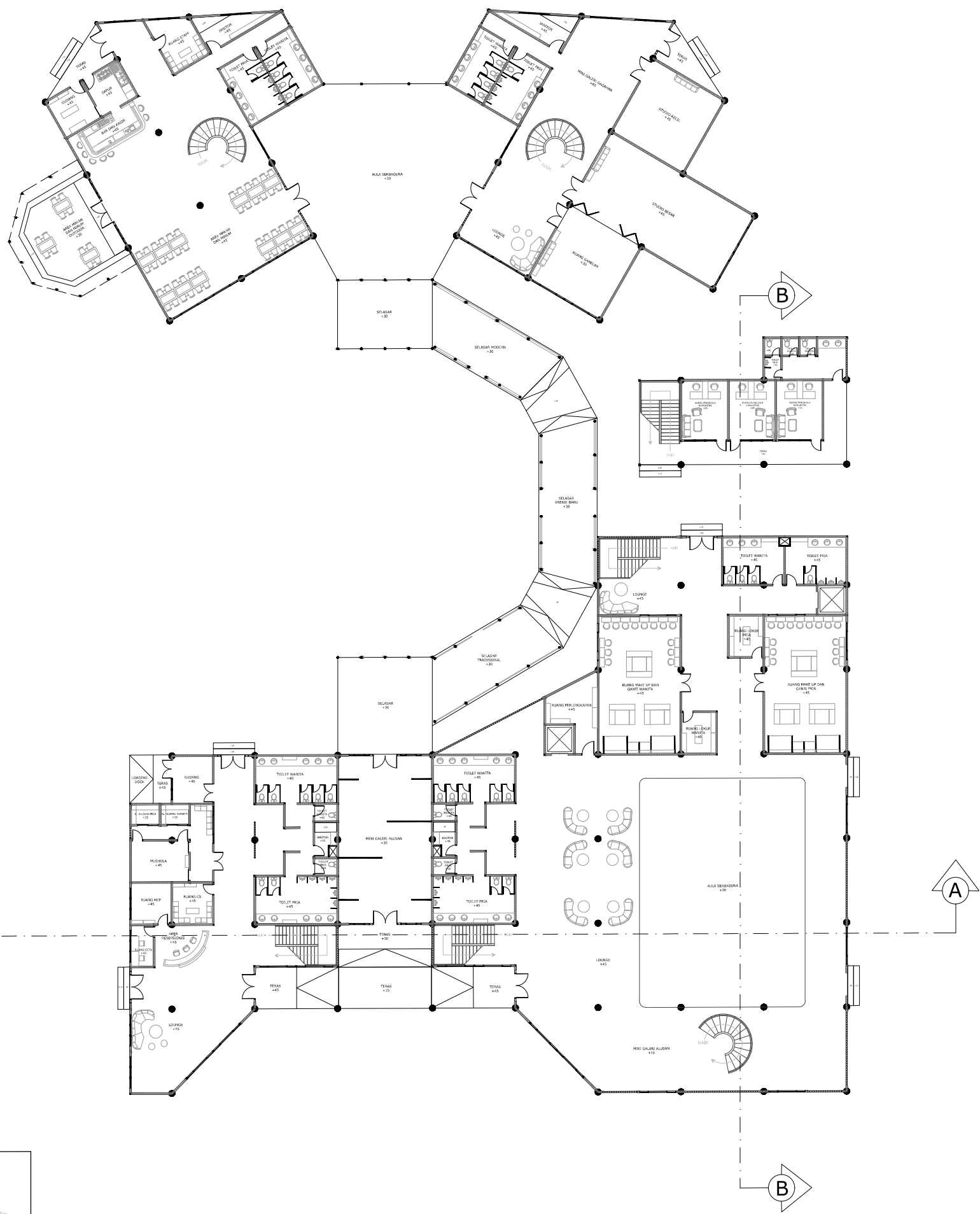
RENCANA PELETAKAN PROTEKSI KEBAKARAN

DAN JALUR EVAKUASI LANTAI 2



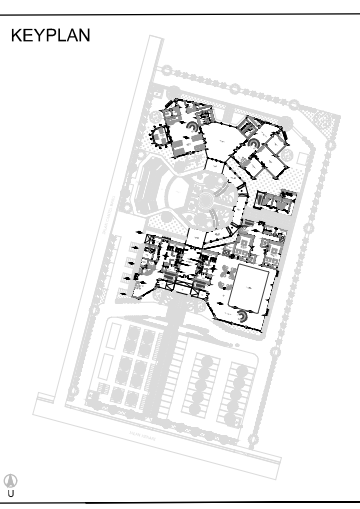
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering


Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GENAP II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	RENCANA PELETAKAN PROTEKSI KEBAKARAN DAN JALUR EVAKUASI LANTAI 2			12 Juli 2022						
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD13</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD13		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of									
REVD13											
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta										

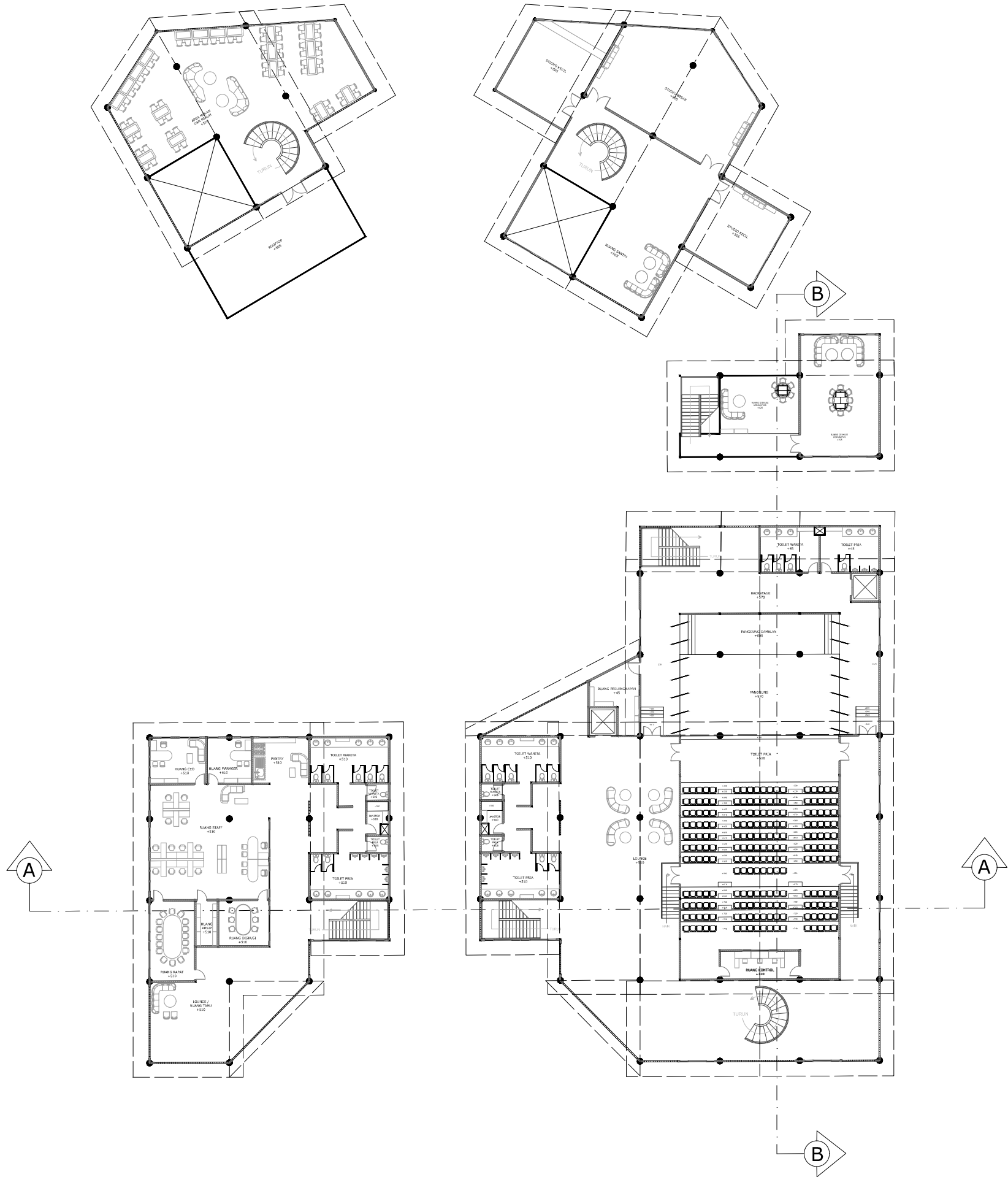


DENAH LANTAI 1 KESELURUHAN

SKALA 1 : 400



 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>					
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 1 KESELURUHAN	1: 400		29 Juni 2022					
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>									
	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemandren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				<table border="1"> <tr> <td>Kode Gambar <i>Drawing Code</i></td> <td>No. Lbr <i>Pg. No.</i></td> <td>Dari <i>Of</i></td> </tr> <tr> <td>REVD04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>	REVD04	
Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>									
REVD04											

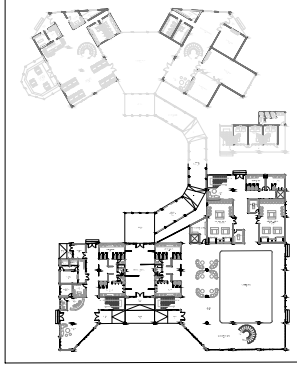


DENAH LANTAI 2 KESELURUHAN

SKALA 1 : 400

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjor Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 2 KESELURUHAN	1: 400		29 Juni 2022		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				REVD04		

KEYPLAN



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
 Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muju Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
 Drawing Title

Skala
 Scale

DENAH LANTAI 1
 AREA ALUSAN

1 : 250

Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

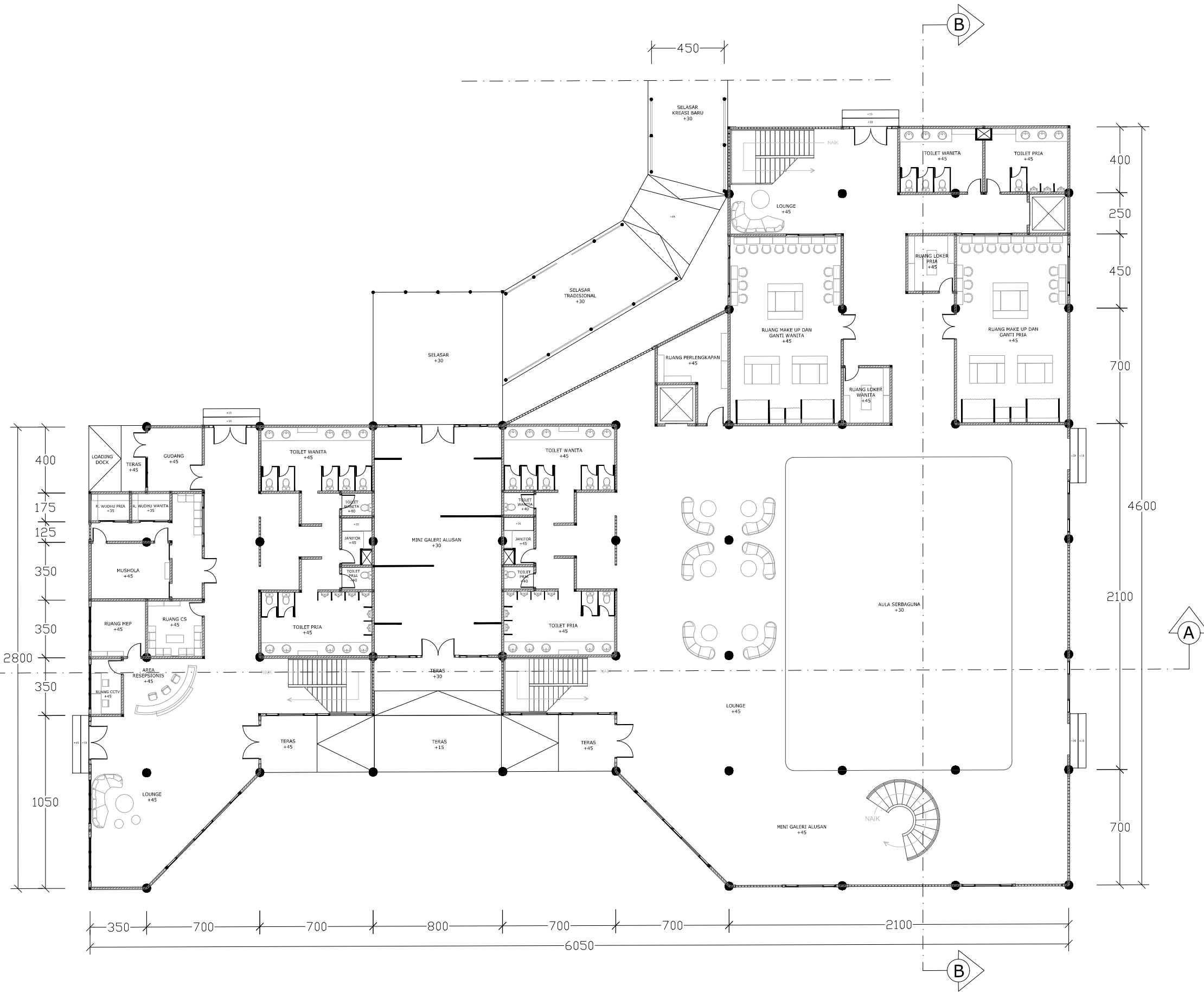
29 Juni 2022

Kode
 Code

No. Lbr
 Pg. No.

Dari
 Of

REV04



DENAH LANTAI 1 AREA ALUSAN

SKALA 1 : 250



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
 Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
 Drawing Title

Skala
 Scale

DENAH LANTAI 1
 AREA GAGAHAN

1 : 250

Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

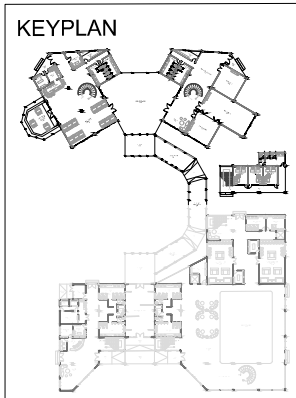
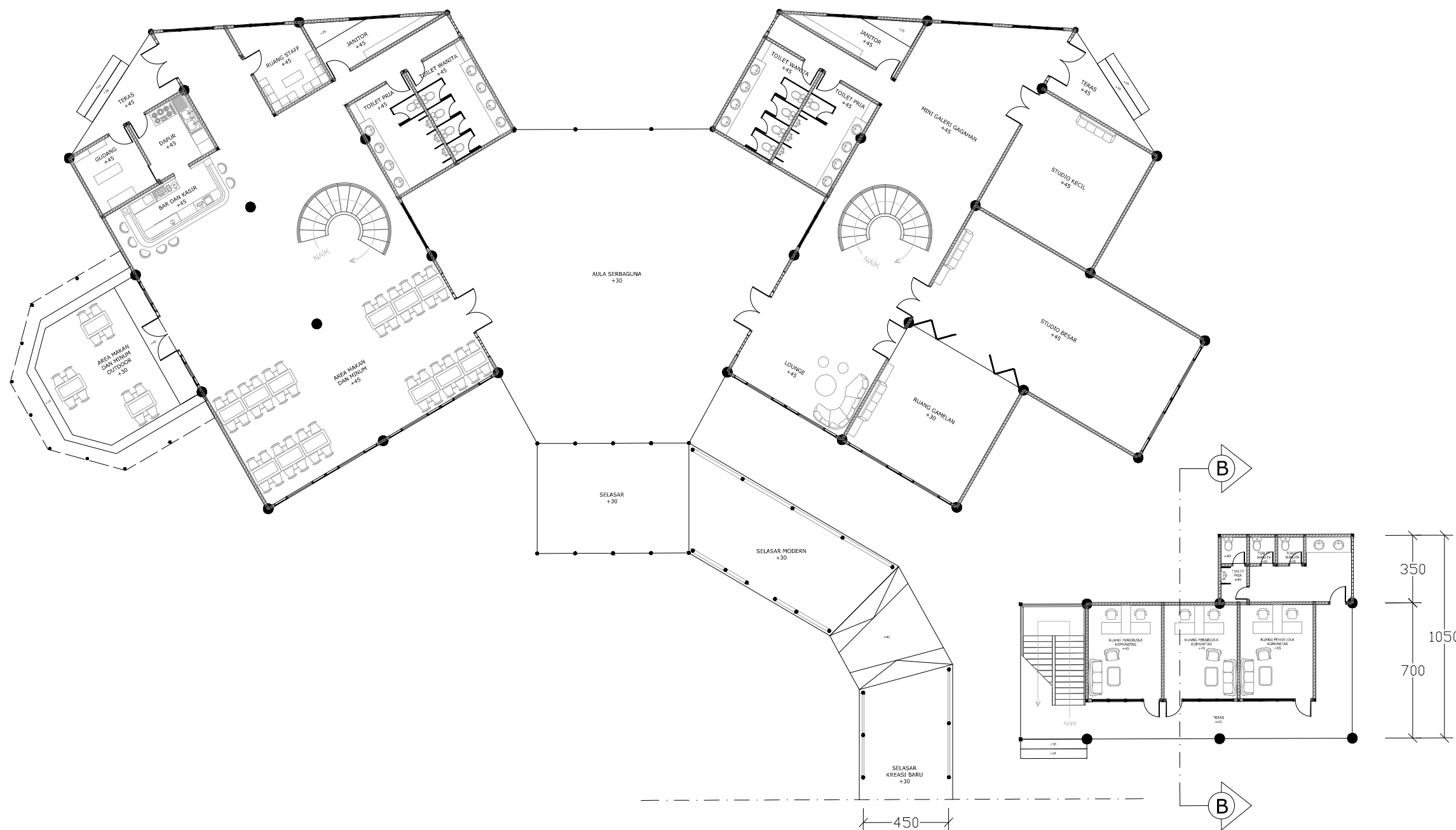
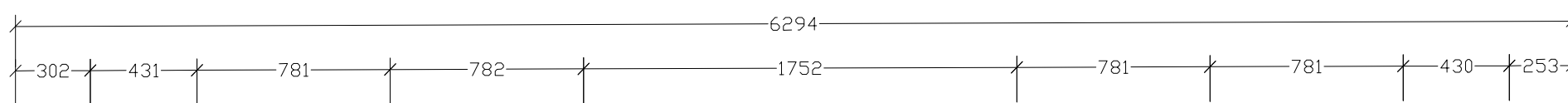
29 Juni 2022

Kode
 Code

No. Lbr
 Pg. No.

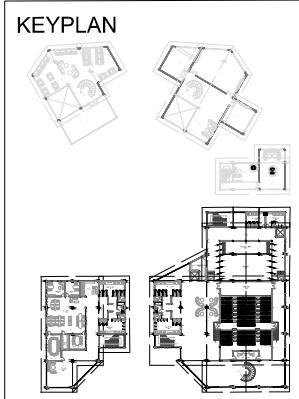
Dari
 Of

REVD04



DENAH LANTAI 1 AREA GAGAHAN

SKALA 1 : 250



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjor Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
Drawing Title

DENAH LANTAI 2
 AREA ALUSAN

Skala
Scale

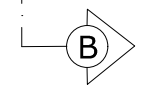
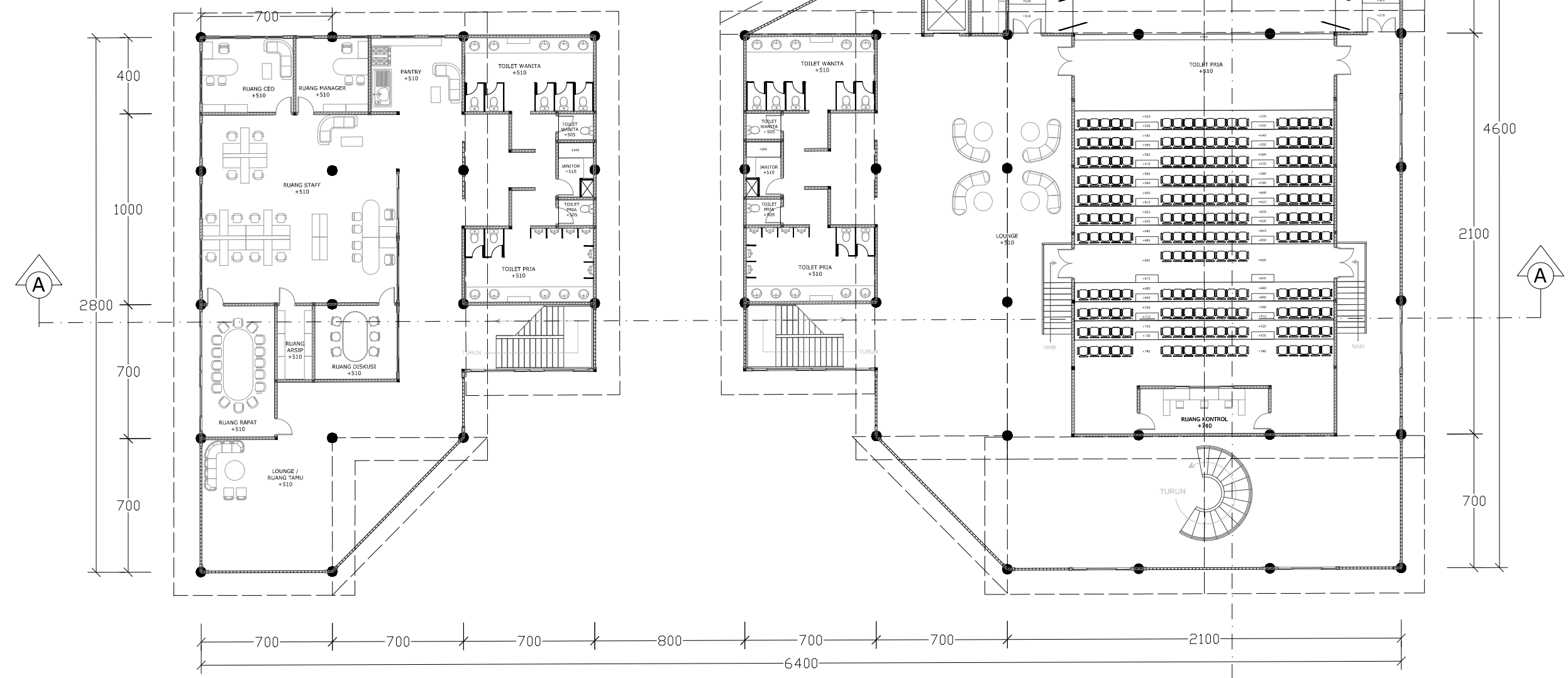
1 : 250

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

29 Juni 2022

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REV004		



DENAH LANTAI 2 AREA ALUSAN

SKALA 1 : 250



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
 Project Title

Punjir Jaged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

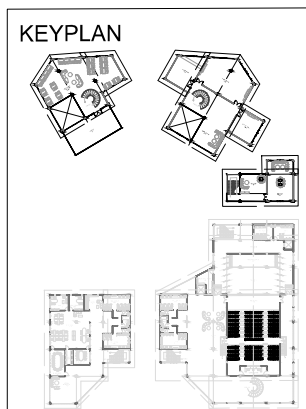
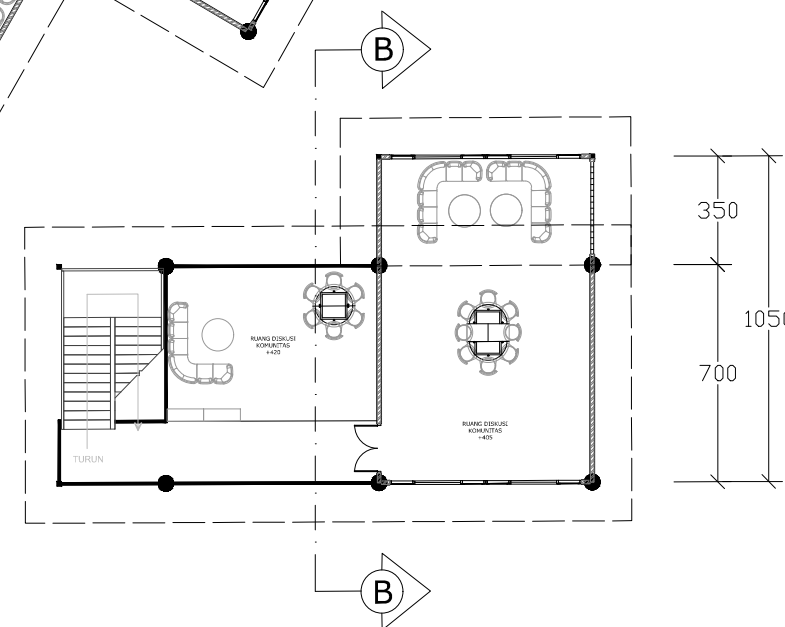
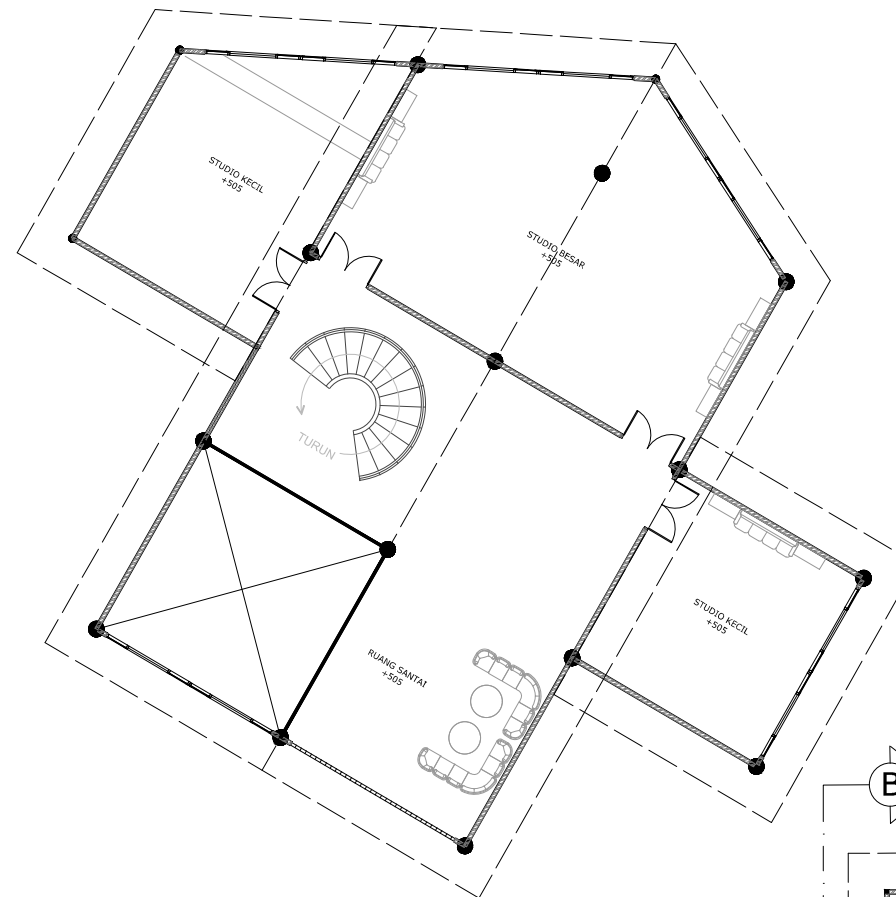
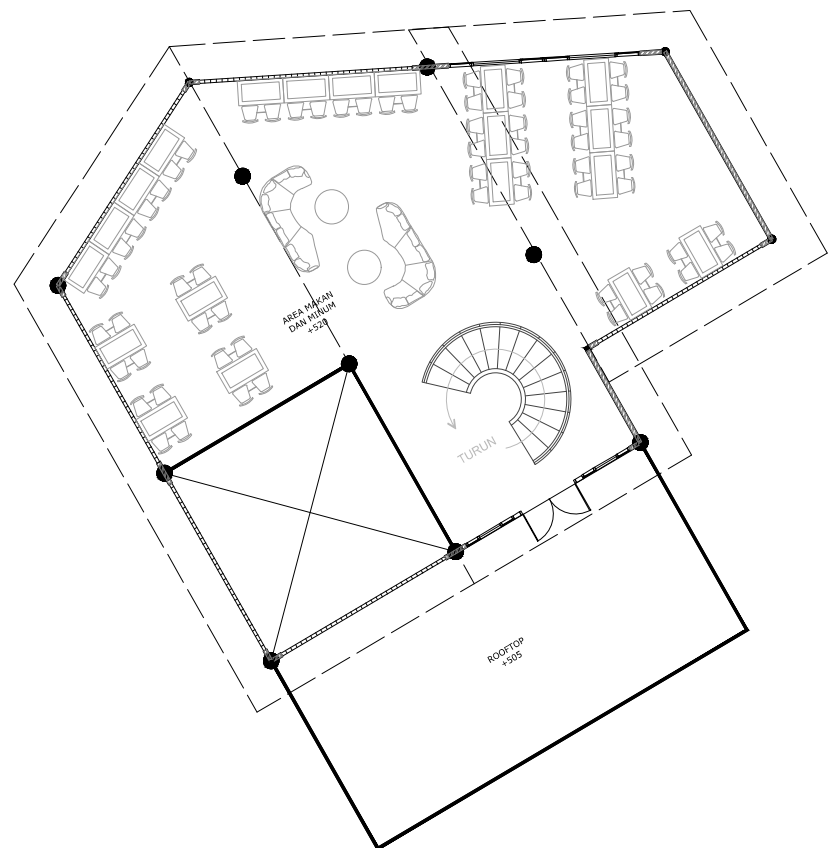
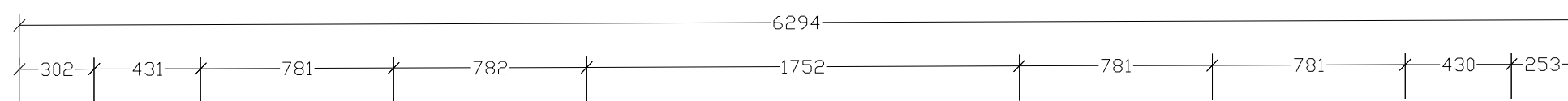
Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
DENAH LANTAI 2 AREA GAGAHAN	1 : 250

Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

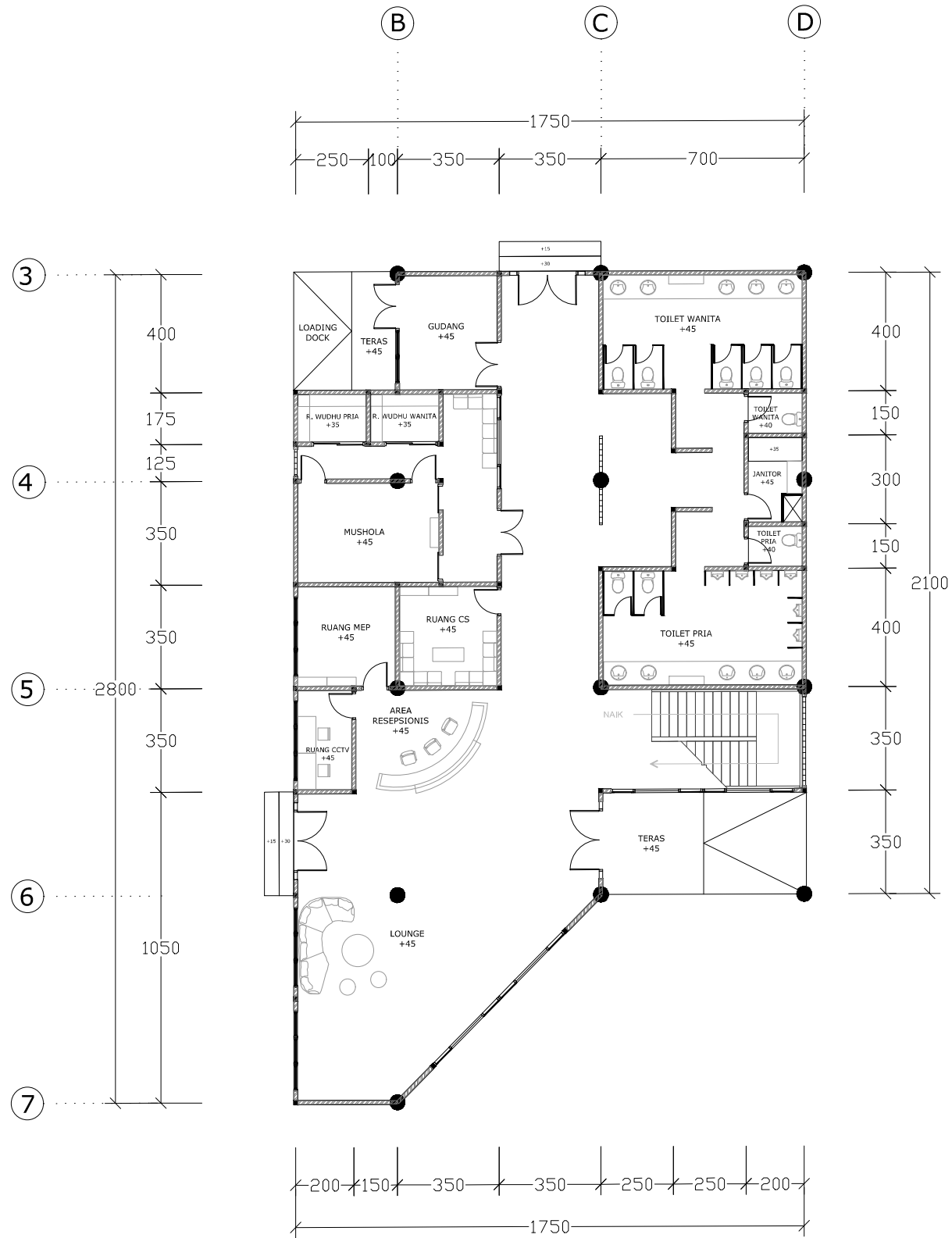
29 Juni 2022

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REVD04		

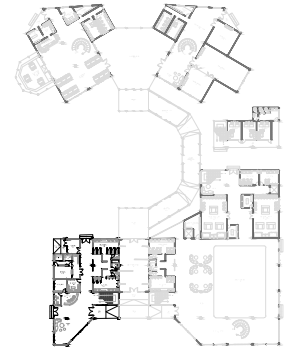


DENAH LANTAI 2 AREA GAGAHAN

SKALA 1 : 250



KEYPLAN



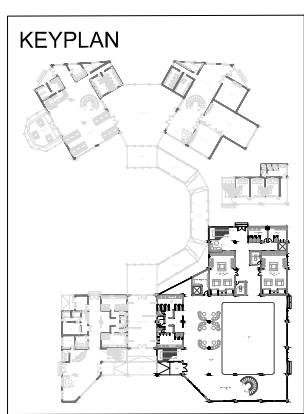
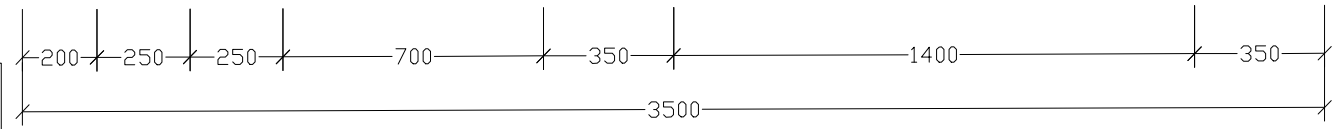
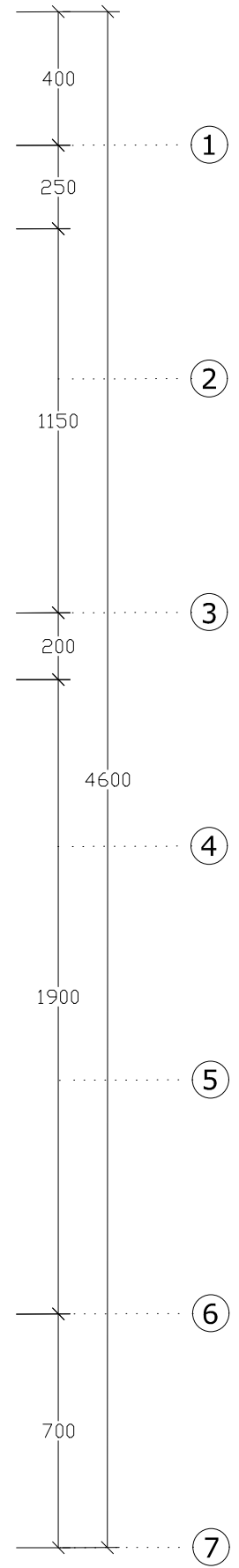
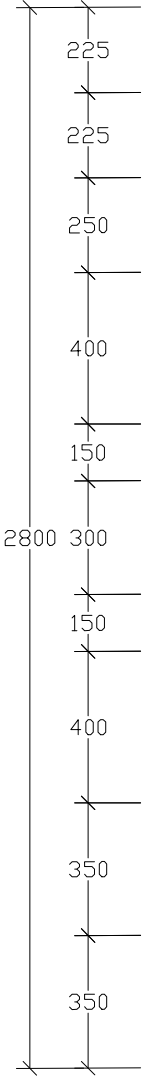
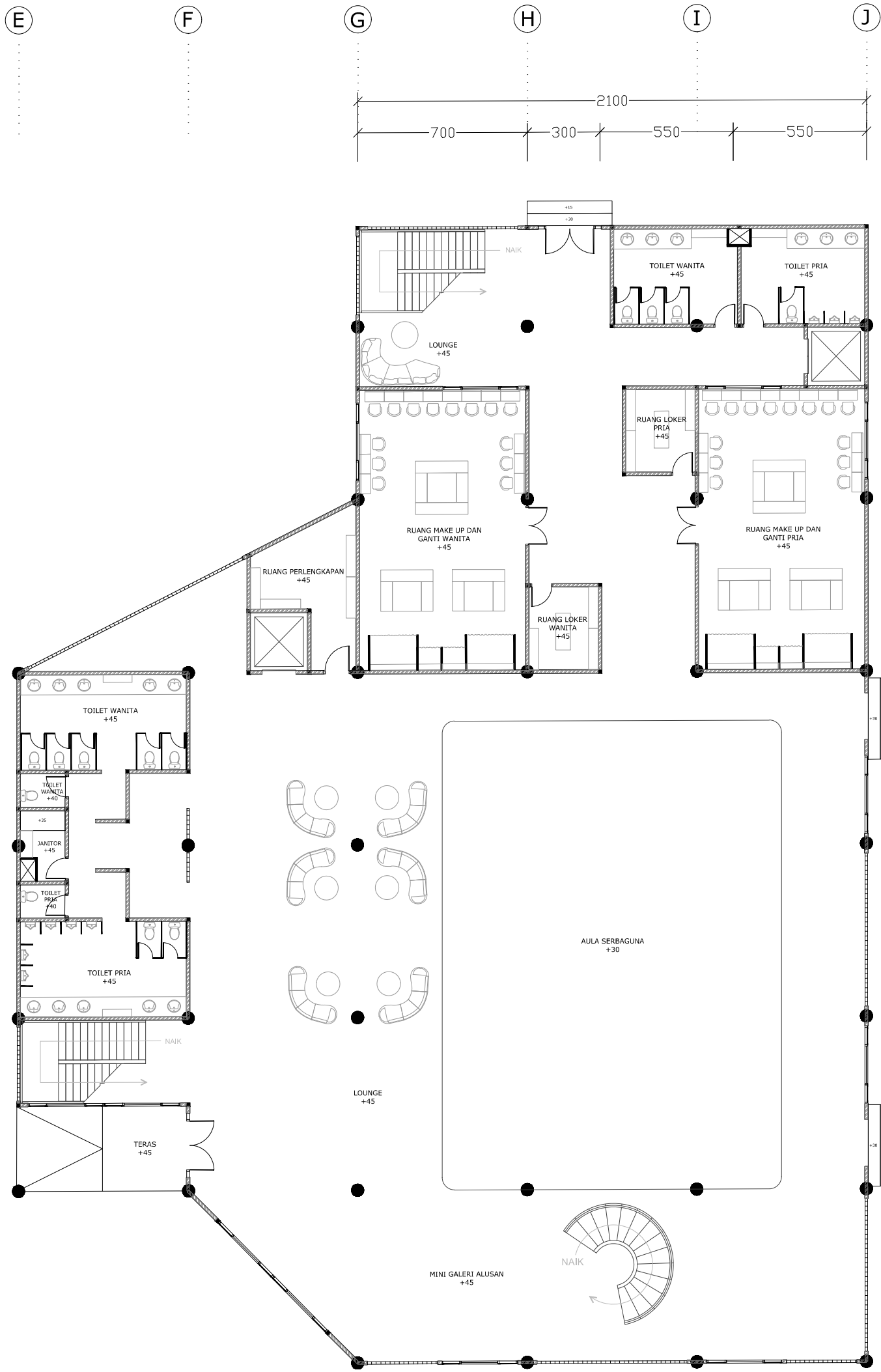
DENAH LANTAI 1 GRHA GOLEK AYUN

SKALA 1 : 200




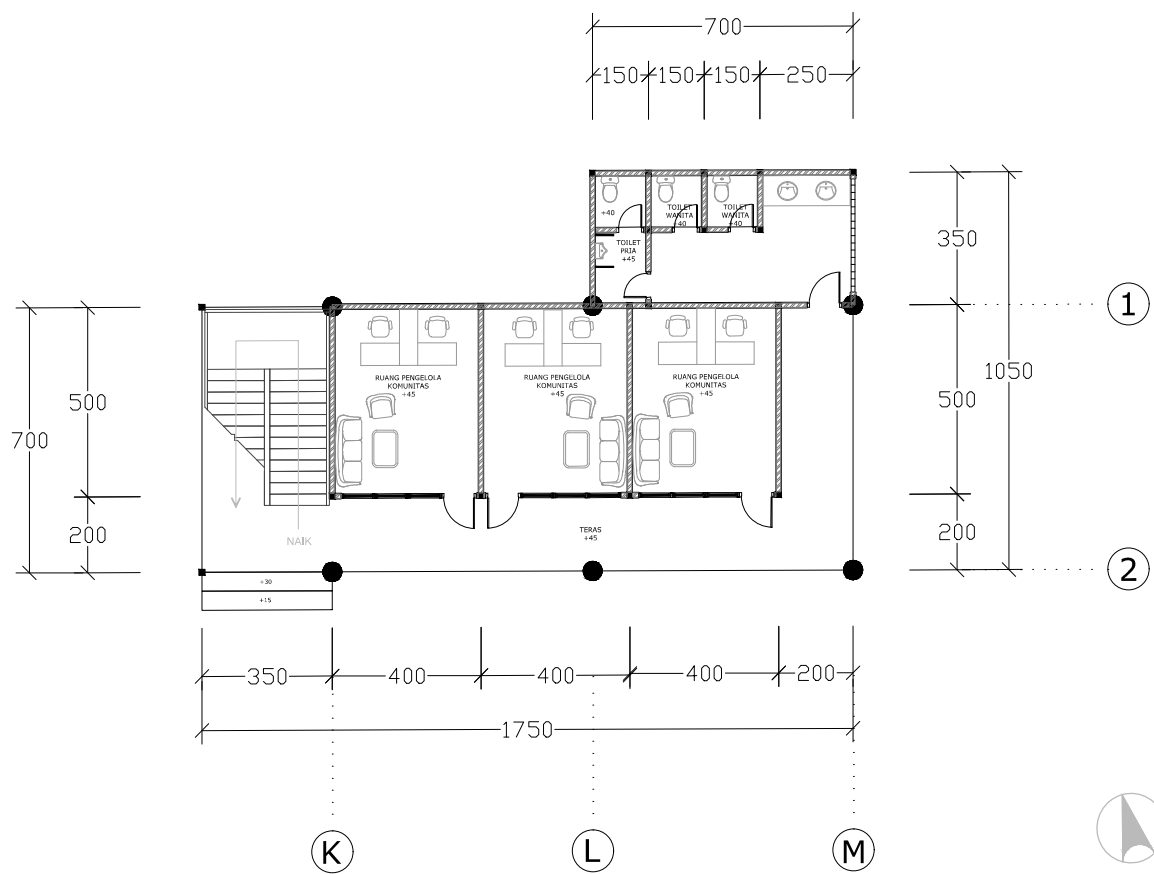
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 1 GRHA GOLEK AYUN	1: 200		29 Juni 2022						
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				<table border="1"> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> <tr> <td>REVD04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD04		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.				Dari Of						
REVD04											
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta										



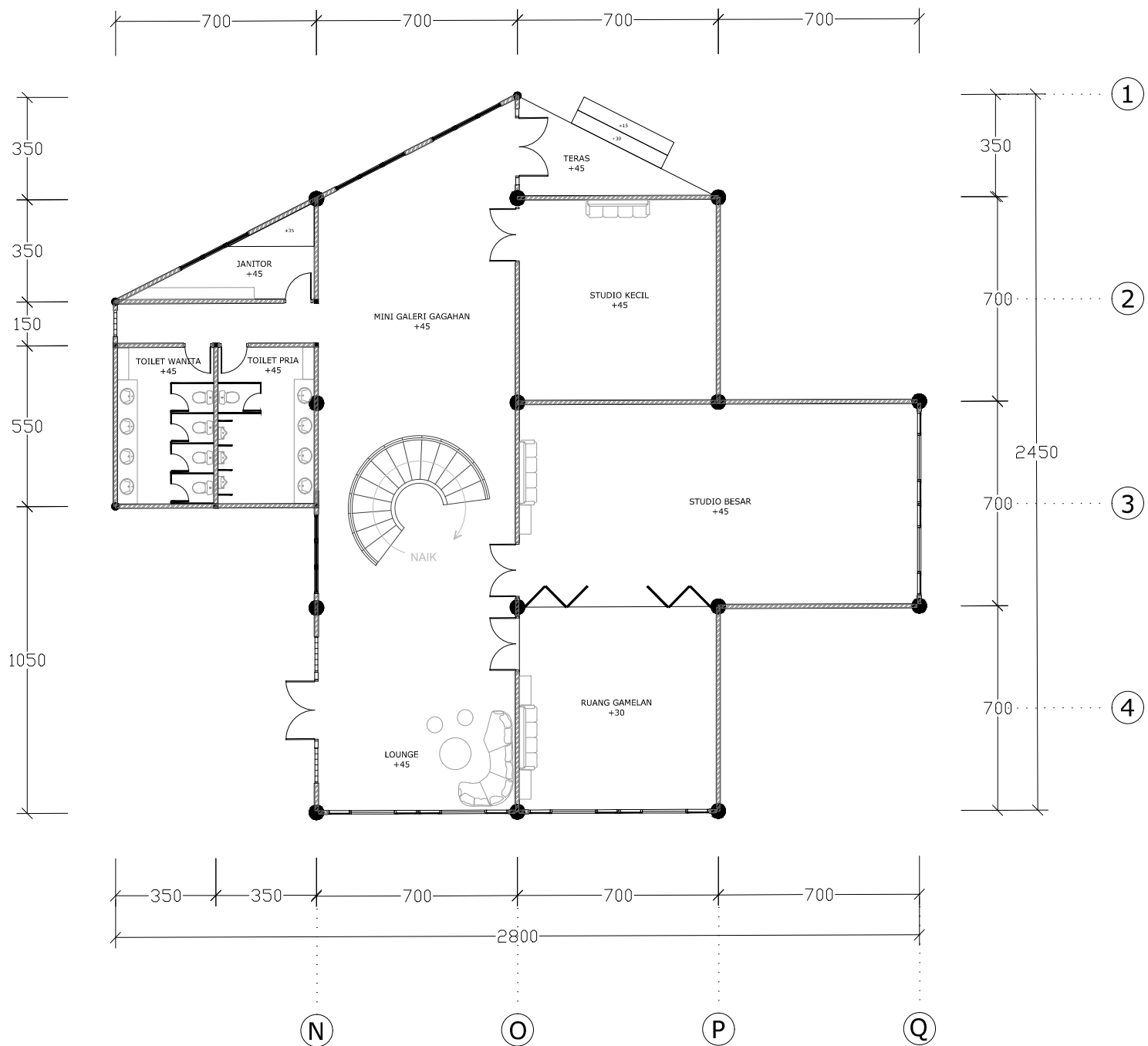
DENAH LANTAI 1 GRHA ALUSAN
SKALA 1 : 200

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>	
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 1 GRHA ALUSAN	1 : 200			29 Juni 2022
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>					Kode Gambar <i>Drawing Code</i>
	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta					REVD04



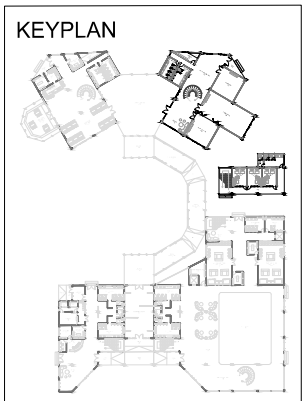
DENAH LANTAI 1 GRHA KLANA

SKALA 1 : 200

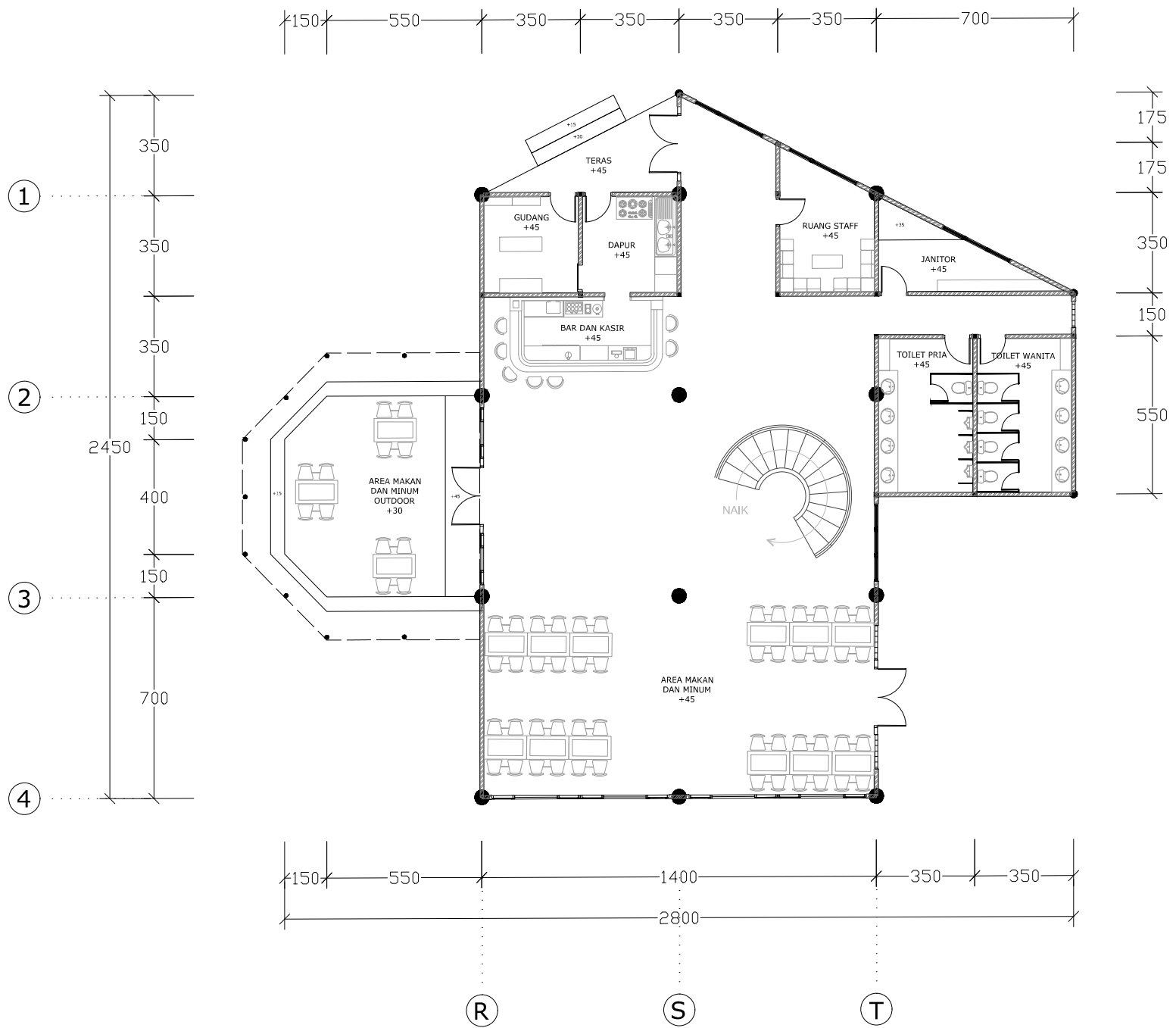
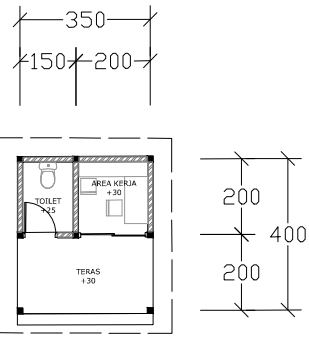


DENAH LANTAI 1 GRHA GAGAHAN

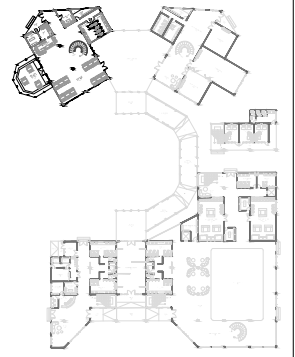
SKALA 1 : 200



Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	1. Denah Lantai 1 Grha Klana 2. Denah Lantai 1 Grha Gagahan	1: 200		29 Juni 2022						
Identitas Mahasiswa Student Identity Angela Adeline Vena Asri 180117247	Lokasi Proyek Project Location Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				<table border="1"> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> <tr> <td>REVD04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD04		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of									
REVD04											



KEYPLAN



DENAH LANTAI 1 CAFETARIA

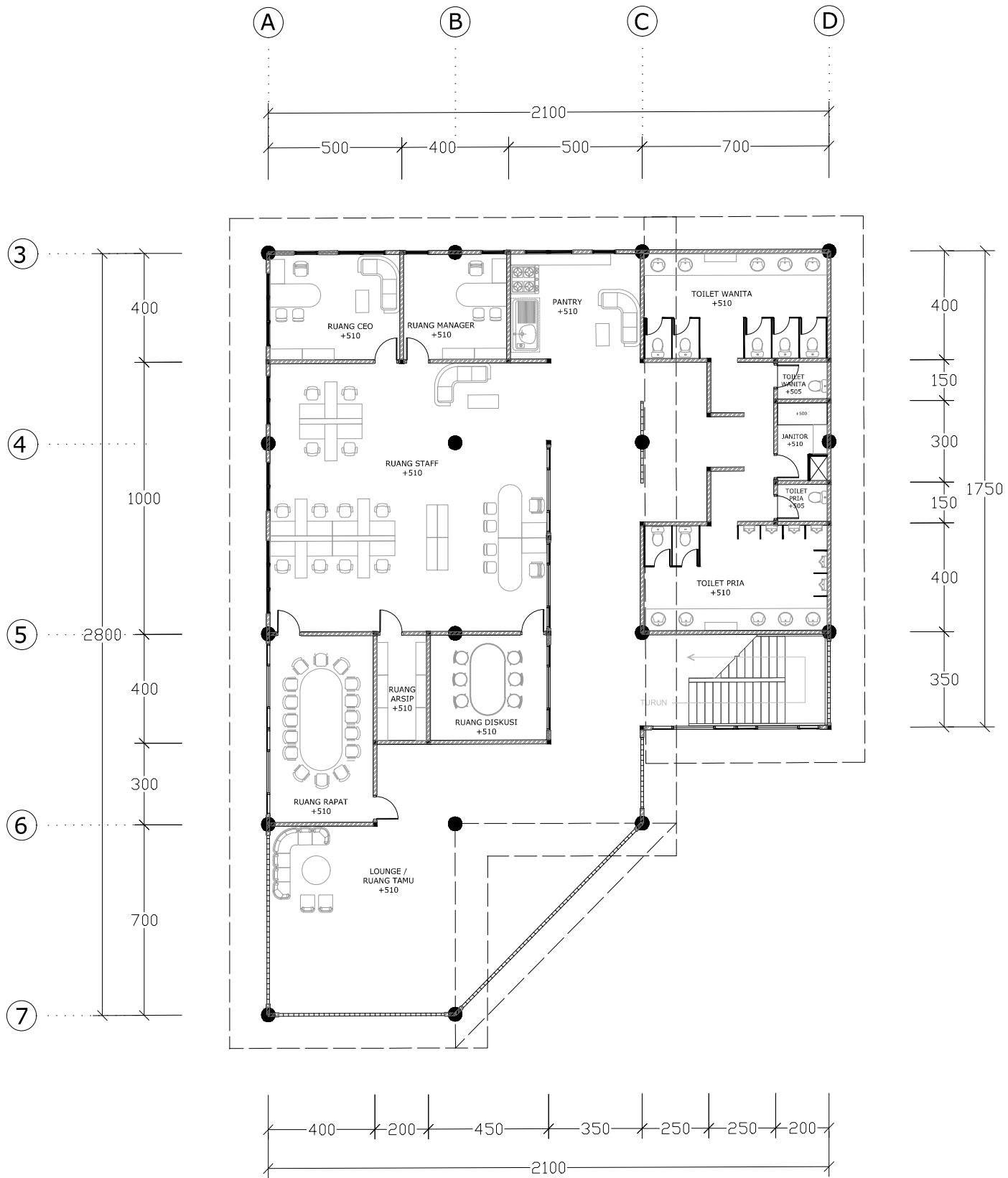
U

SKALA 1 : 200

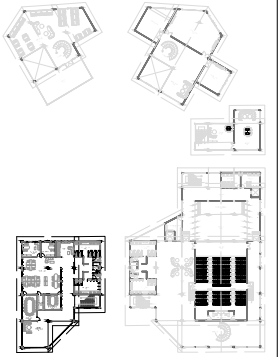


Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	1. DENAH POS SATPAM 2. DENAH LANTAI 1 CAFETARIA	1: 200		29 Juni 2022
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemandren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				
					Kode Gambar Drawing Code
					No. Lbr Pg. No.
					Dari Of
					REVD04



KEYPLAN



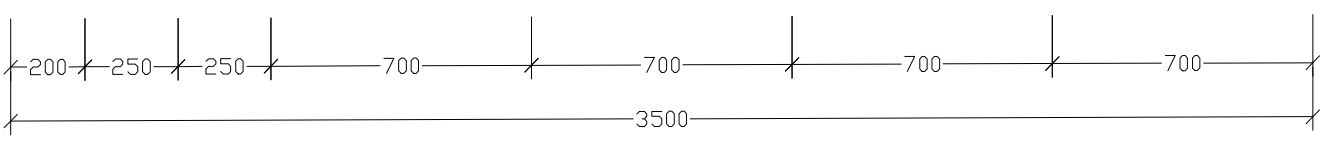
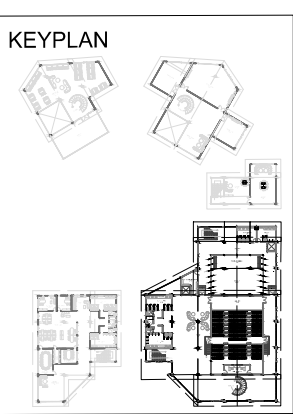
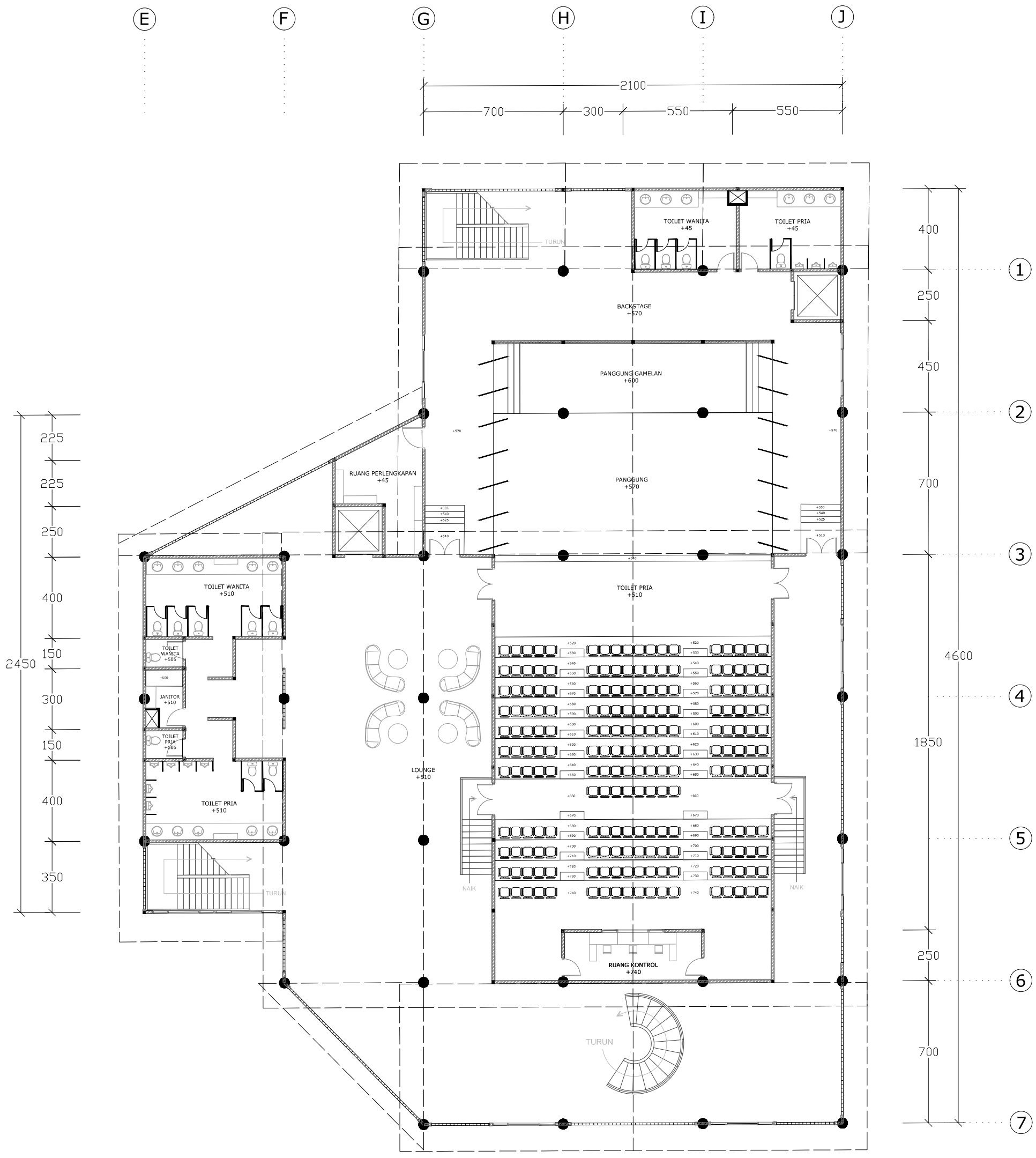
DENAH LANTAI 2 GRHA GOLEK AYUN

SKALA 1 : 200



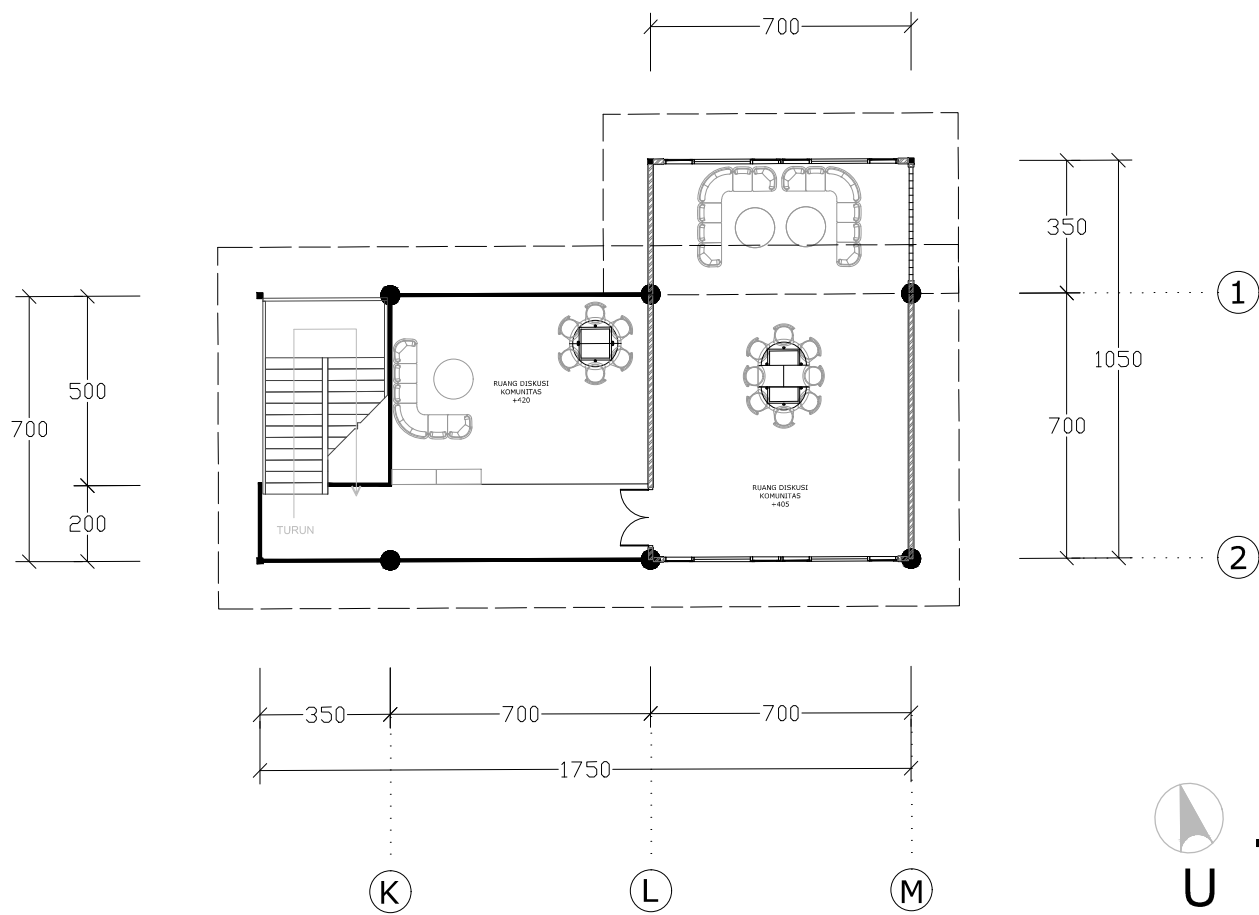
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjor Jaged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 2 GRHA GOLEK AYUN	1: 200		29 Juni 2022
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				Kode Gambar Drawing Code
		REVD04			



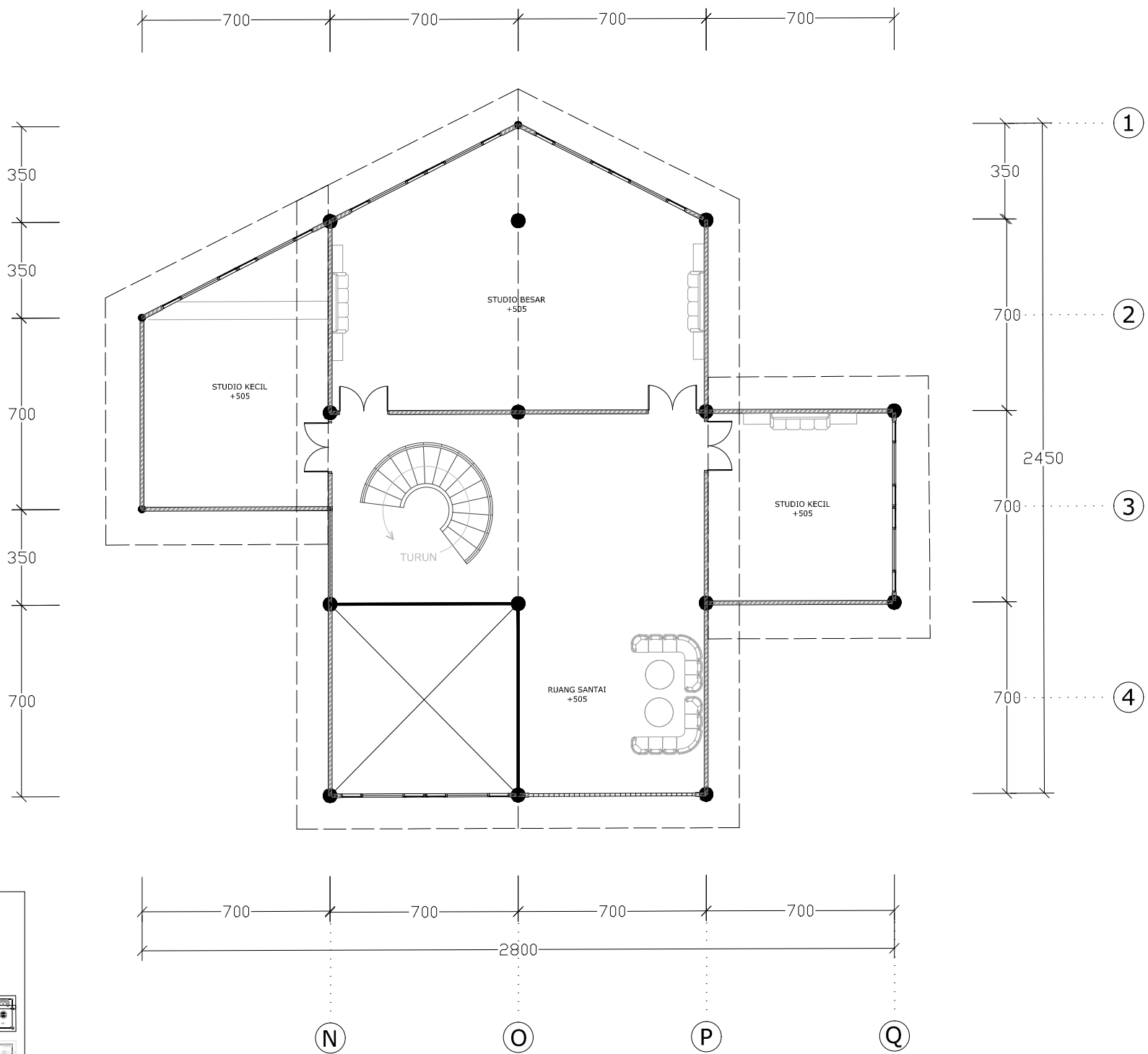
DENAH LANTAI 2 GRHA ALUSAN
 U
SKALA 1 : 200

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>						
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 2 GRHA ALUSAN	1 : 200		29 Juni 2022						
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>				<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"><small>Kode Gambar</small> <i>Drawing Code</i></td> <td style="text-align: center;"><small>No. Lbr</small> <i>Pg. No.</i></td> <td style="text-align: center;"><small>Dari</small> <i>Of</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">REVD04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<small>Kode Gambar</small> <i>Drawing Code</i>	<small>No. Lbr</small> <i>Pg. No.</i>	<small>Dari</small> <i>Of</i>	REVD04		
	<small>Kode Gambar</small> <i>Drawing Code</i>	<small>No. Lbr</small> <i>Pg. No.</i>	<small>Dari</small> <i>Of</i>									
REVD04												
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta											



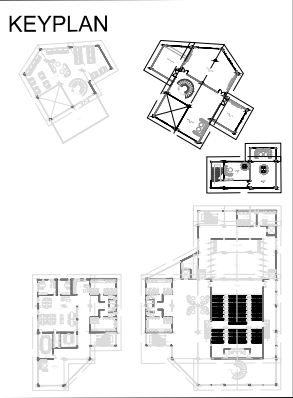
DENAH LANTAI 2 GRHA KLANA

SKALA 1 : 200



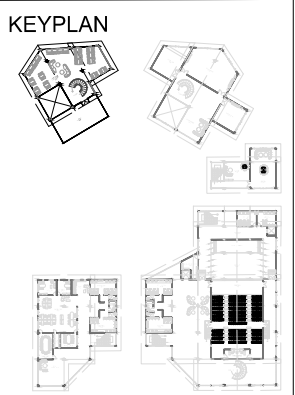
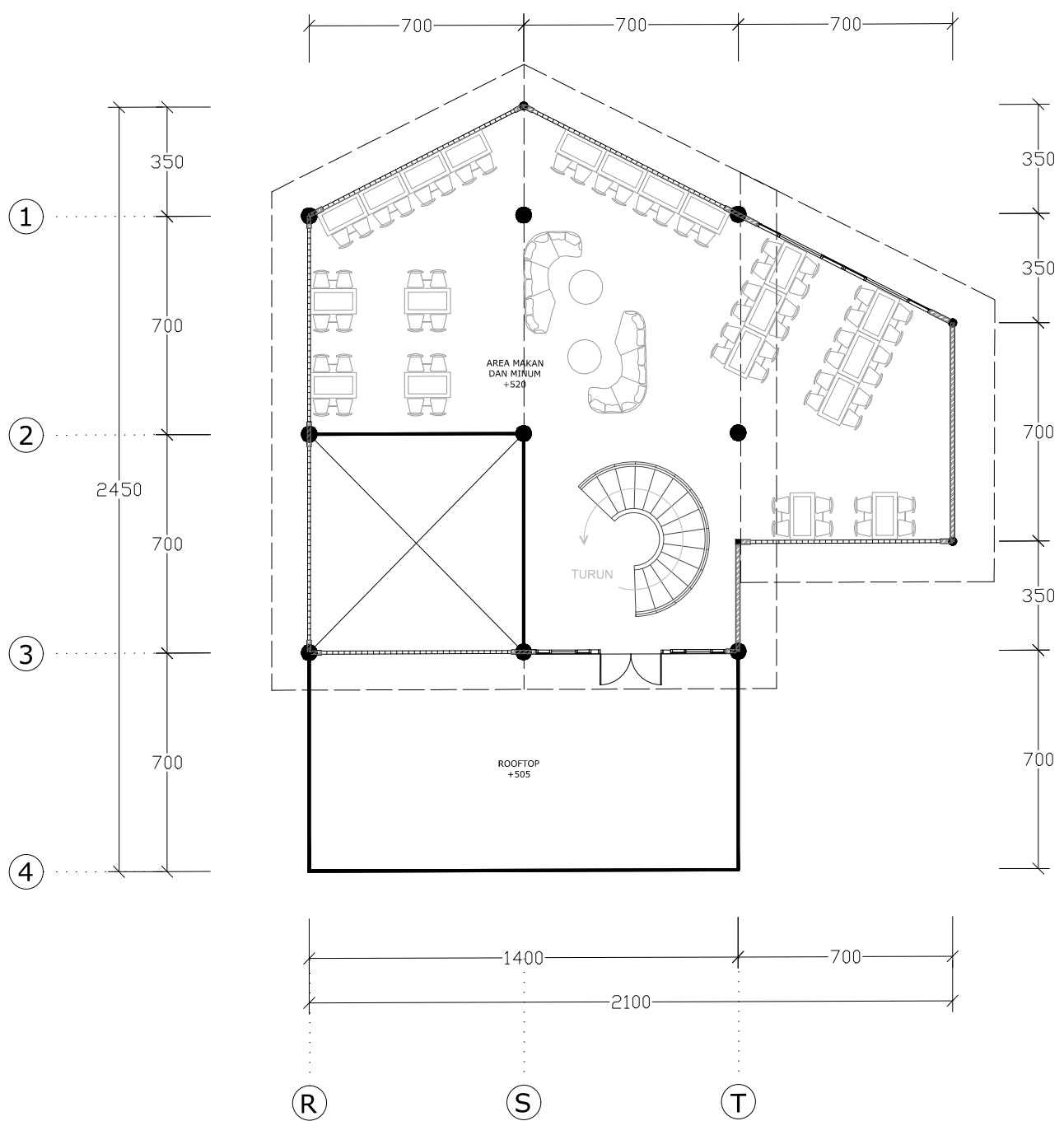
DENAH LANTAI 2 GRHA GAGAHAN

SKALA 1 : 200




Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjor Jaged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	1. Denah Lantai 2 Grha Klana 2. Denah Lantai 2 Grha Gagahan	1: 200		29 Juni 2022						
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location										
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta										
					<table border="1"> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> <tr> <td>REVD04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD04		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of									
REVD04											



DENAH LANTAI 2 CAFETARIA

U

SKALA 1 : 200



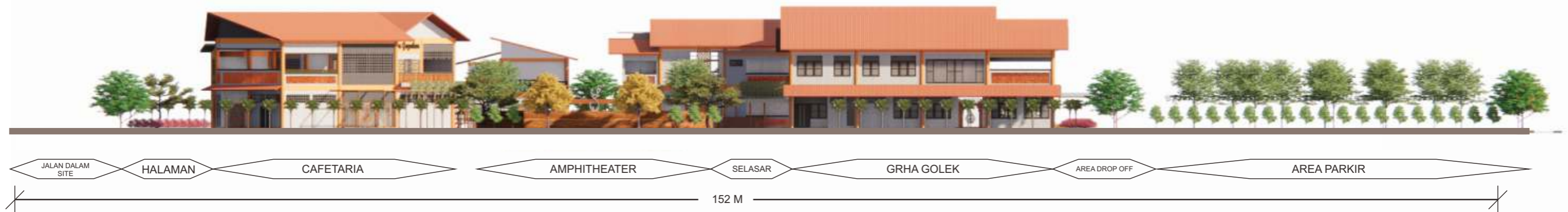
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH LANTAI 2 CAFETARIA	1: 200		29 Juni 2022		
Identitas Mahasiswa Student Identity	Lokasi Proyek Project Location				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta				REVD04		

TAMPAK KESELURUHAN KAWASAN



TAMPAK TIMUR KESELURUHAN KAWASAN
SKALA 1 : 400



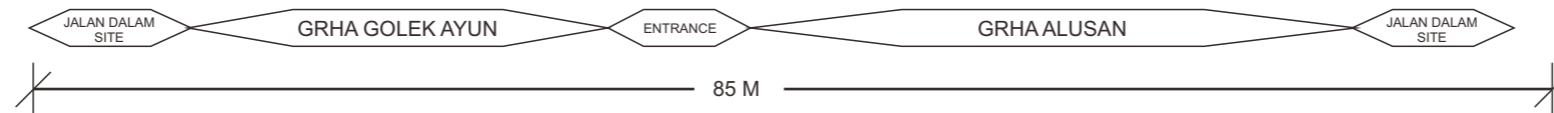
TAMPAK BARAT KESELURUHAN KAWASAN
SKALA 1 : 400



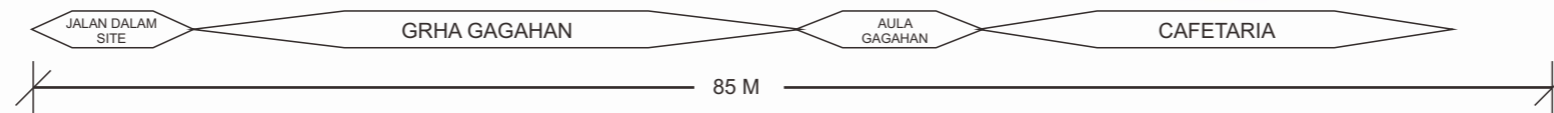
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK TIMUR DAN BARAT KESELURUHAN KAWASAN	1 : 400		12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													

TAMPAK KESELURUHAN KAWASAN



TAMPAK SELATAN KESELURUHAN KAWASAN
SKALA 1 : 400



TAMPAK UTARA KESELURUHAN KAWASAN
SKALA 1 : 400



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
							12 Juli 2022		
							Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr	Dari
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK SELATAN DAN UTARA KESELURUHAN KAWASAN	1 : 400		REVD12		

TAMPAK GRHA GOLEK AYUN DAN GRHA ALUSAN



TAMPAK SELATAN



TAMPAK UTARA



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK SELATAN DAN UTARA GRHA GOLEK AYUN DAN GRHA ALUSAN			23 Juni 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>D12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	D12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
D12													

TAMPAK GRHA GOLEK AYUN



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKLALA 1 :200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK GRHA GOLEK AYUN	1 : 200		12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													

TAMPAK GRHA ALUSAN



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjur Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK SELATAN DAN TAMPAK UTARA GRHA ALUSAN	1 : 200		12 Juli 2022		
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							REVD12		

TAMPAK GRHA ALUSAN



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK TIMUR DAN TAMPAK BARAT GRHA ALUSAN	1 : 200		12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													

TAMPAK GRHA GAGAHAN DAN CAFETARIA



TAMPAK SELATAN



TAMPAK UTARA



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK SELATAN DAN UTARA GRHA GAGAHAN DAN CAFETARIA			23 Juni 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>D12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	D12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
D12													

TAMPAK GRHA GAGAHAN



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK GRHA GAGAHAN	1 : 200		12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													

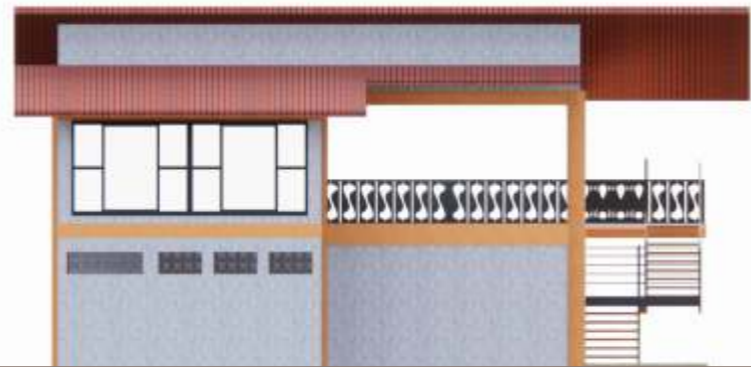
TAMPAK GRHA KLANA



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK GRHA KLANA	1 : 200		12 Juli 2022		
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
							REVD12		

TAMPAK CAFETARIA



TAMPAK SELATAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK TIMUR
SKALA 1 : 200



TAMPAK UTARA
SKALA 1 : 200



TAMPAK BARAT
SKALA 1 : 200



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	TAMPAK CAFETARIA	1 : 200		12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering													
							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

POTONGAN
SITE B-B

1 : 500

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

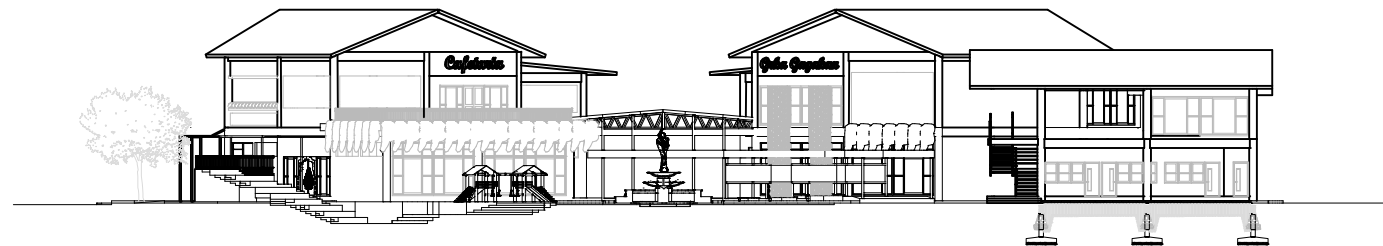
12 Juli 2022

Kode
Code

No. Lbr
Pg. No.

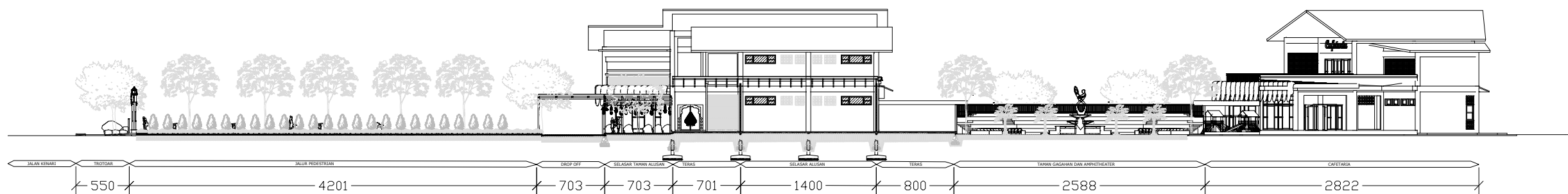
Dari
Of

D20



POTONGAN SITE A-A

SKALA 1 : 500



POTONGAN SITE B-B

SKALA 1 : 500



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
 Project Title

Punjer Jaged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kementren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
 Drawing Title

Skala
 Scale

POTONGAN
 BANGUNAN A-A

1 : 250

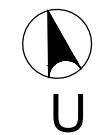
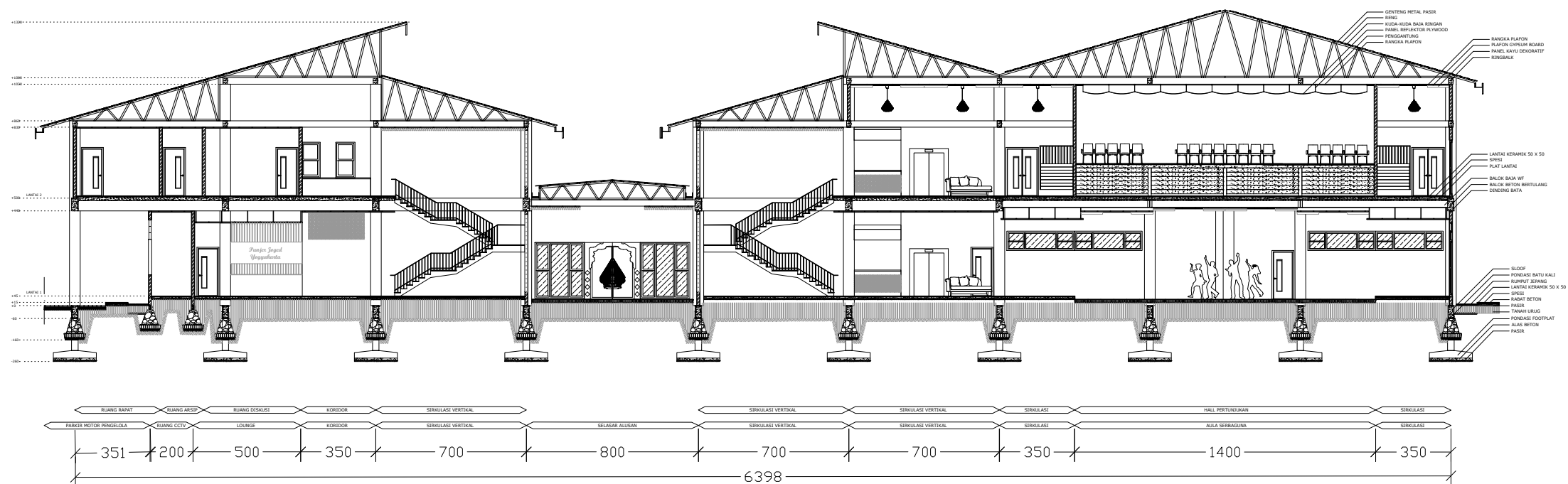
Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

6 Juli 2022

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REVD17		

REVD17



POTONGAN BANGUNAN A-A
 SKALA 1 : 250



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
 Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
 Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
 Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemandren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
 Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
-------------------------------	----------------

POTONGAN BANGUNAN B-B	1 : 250
--------------------------	---------

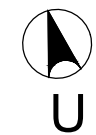
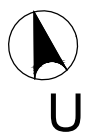
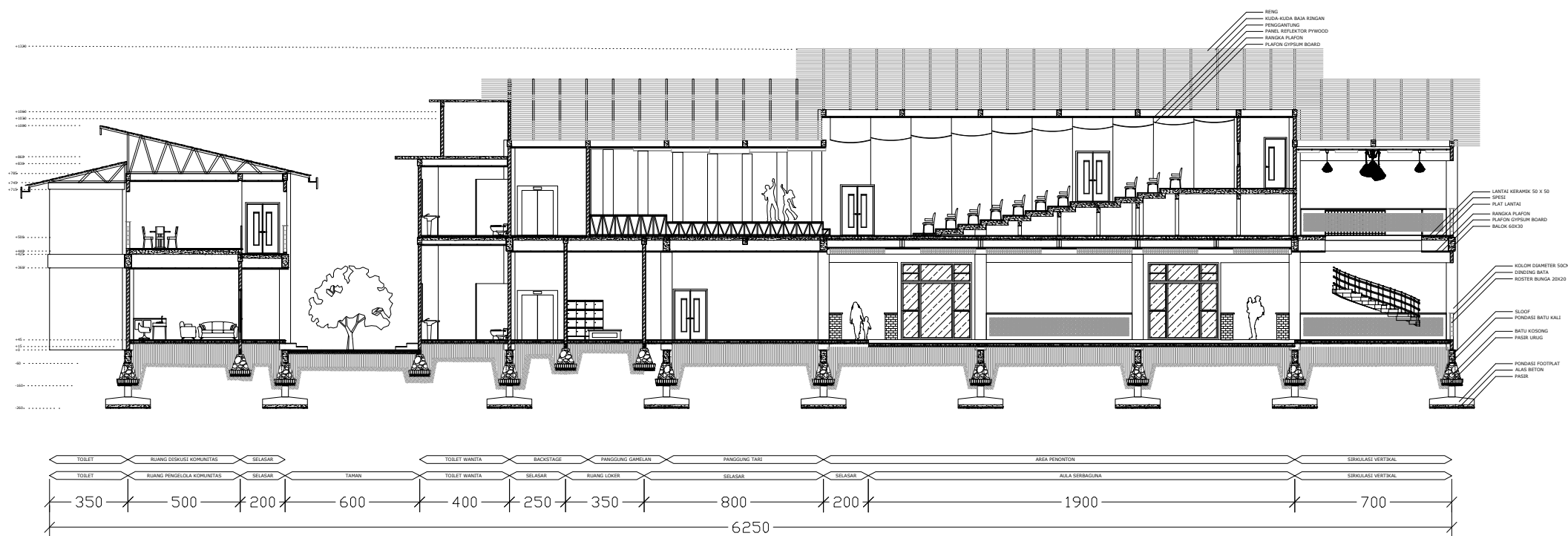
Keterangan
 Note

Tanggal gambar
 Drawing date

8 Juli 2022

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
--------------	--------------------	------------

REVD18		
--------	--	--



POTONGAN BANGUNAN B-B
 SKALA 1 : 250

PERSPEKTIF KESELURUHAN KAWASAN

BAGIAN DEPAN



Pada bagian depan site, atau sisi selatan yang berhadapan langsung dengan jalan raya, terdapat area parkir bagi pengunjung dan area keluar masuk utama baik bagi pejalan kaki maupun kendaraan. Area pejalan kaki merupakan sumbu utama bagi site sekaligus sebagai pembagi antara area parkir mobil dan parkir motor.

Material perkerasan yang digunakan yaitu berupa paving block untuk sirkulasi kendaraan, grass block untuk parkir mobil, serta panel kayu dan keramik pada area pedestrian. Sedangkan vegetasi peneduh yaitu berupa pohon ketapang kencana.



AREA PEDESTRIAN DAN PARKIR



AREA DROP OFF



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Perspektif Keseluruhan Bagian Depan			12 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD12</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD12		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD12													

PERSPEKTIF KESELURUHAN KAWASAN



BAGIAN TENGAH

Pada bagian tengah site, terdapat Taman Gagahan yang menjadi pusat dari seluruh area. Taman Gagahan ini dikelilingi oleh Selasar Naratif pada sisi timur dan Amphitheater pada sisi baratnya. Area ini juga merupakan area hijau yang paling besar pada site dimana terdapat area duduk dan juga area bermain nbagi pengunjung.

Pada area ini terdapat banyak eksplorasi material perkerasan, mulai dari panel kayu, batu koral, dan juga keramik pada jalan setapak dan vegetasi yang beraneka ragam, mulai daun-daunan seperti pakis dan suplir, aglonema, hingga tanaman bunga flamingo yang memiliki warna merah menyala. Sedangkan pohon yang ditanam yaitu pohon kersen dan pohon flamboyan sebagai peneduh, serta pohon palem botol sebagai pohon dekoratif pada area duduk.




AMPHITHEATER



AREA BERMAIN



SELASAR NARATIF dan TAMAN GAGAHAN

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
	PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Perspektif Keseluruhan Bagian Tengah			12 Juli 2022		
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								REVD12		

PERSPEKTIF BANGUNAN AREA ALUSAN

Bentuk denah yang sederhana pada bangunan di area Alusan, dapat terlihat lebih atraktif karena adanya sisi ruang yang miring dan permainan ketinggian atap, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.



Bangunan Grha Alusan berhadapan langsung dengan area Taman Alusan, sehingga memiliki bukaan yang cukup lebar, dan juga bersifat semi terbuka untuk memperoleh kesan alami taman yang didukung dengan adanya tanaman gantung.



Bagian barat bangunan Grha Golek Ayun difungsikan sebagai area parkir pengelola sehingga terdapat juga akses masuk utama dari sisi barat. Pada sisi ini juga langsung berhadapan dengan sirkulasi pengelola sekaligus sebagai area loading dock.



Bangunan di area Alusan menekankan dinding roster berbentuk bunga dan panel secondary skin berbentuk sayap burung untuk menggambarkan penyambutan pertama terhadap pengunjung.

GRHA GOLEK AYUN

GRHA ALUSAN



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Perspektif Bangunan Area Alusan			12 Juli 2022		
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							REVD12		

PERSPEKTIF BANGUNAN AREA GAGAHAN



Bangunan Grha Gagahan merupakan area komunitas sehingga dapat menjadi bangunan yang paling fungsional. Ruang latihan utama terletak di lantai 2 dengan bukaan yang lebar ke arah utara untuk mendapatkan view lapangan hijau dan gunung.



Grha Klana yang merupakan bagian dari area komunitas ditujukan sebagai ruang pengelola pada lantai 1 dan area diskusi pada lantai 2, dimana terdapat ruang indoor dan semi outdoor yang dapat digunakan untuk sekedar bersantai.

GRHA GAGAHAN

Area cafetaria yang merupakan area rekreasi, memiliki banyak pilihan untuk dinikmati. Terdapat area indoor dengan bukaan lebar yang mengarah ke arah Taman Punjer dan area outdoor yang dekat dengan amphitheater dan area bermain, serta rooftop.



Pada lantai 2 merupakan area makan dan minum yang bersifat semi terbuka dengan view langsung mengarah ke arah lapangan hijau dan Gunung Merapi, sehingga pengunjung dapat merasakan kesan rekreasi alami.

CAFETARIA



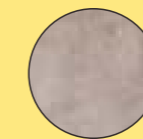
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Perspektif Bangunan Area Gagahan			12 Juli 2022		
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							REVD12		

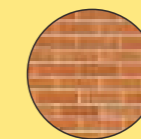
PERSPEKTIF STUDIO TARI



MATERIAL



Acian
Gelap Terang



Bata Merah
Ekspos



Bata Ekspos
Cat Putih



Lantai Parquet
Coklat Tua

Material yang digunakan pada studio tari ini yaitu berupa bata ekspos merah dan lantai parquet coklat tua yang warnanya menggambarkan keberanian untuk menunjukkan keaslian yang alami namun menarik.

Terdapat juga dinding bata ekspos yang dicat putih secara tidak rata untuk menggambarkan polesan-olesan atau tambahan unsur baru, namun tetap terlihat keasliannya, sama seperti tarian yang tetap memiliki filosofi walaupun terus dikembangkan.

STUDIO TARI (BESAR)

Studio tari ini merupakan studio yang paling besar dan memperoleh cahaya matahari paling banyak karena memiliki banyak bukaan berupa jendela besar yang juga dipantulkan oleh cermin, namun privasi tetap terjaga karena berada di lantai 2 dan arah hadap ke arah utara, dimana terdapat view lapangan dang gunung. Penghawaan studio juga bersifat alami, dengan adanya dinding roster dan kipas angin.

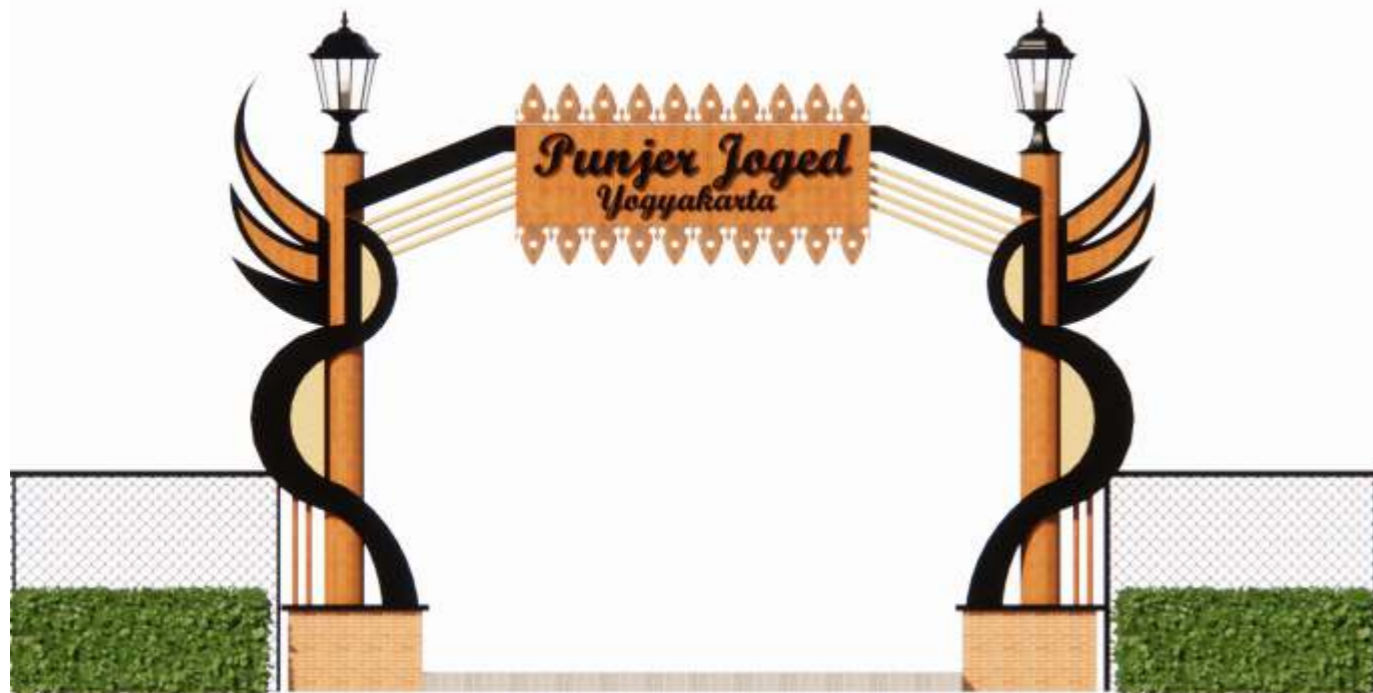
Pada studio ini juga terdapat area duduk dan rak yang dapat digunakan untuk istirahat dan menaruh barang, dengan backdrop berupa dinding bata ekspos dengan tulisan motivasi tentang tarian bagi para penari yang berlatih di studio.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Perspektif Interior			29 Juni 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>REVD14</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	REVD14		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
REVD14													

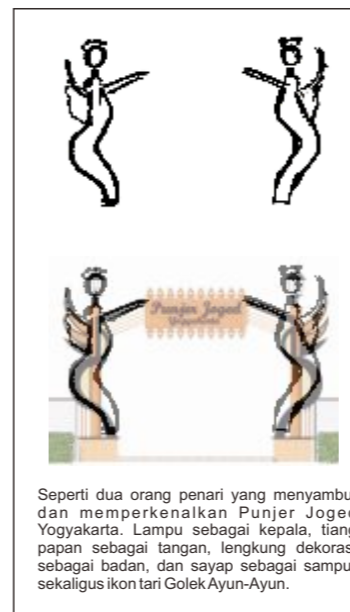
GAPURA SELAMAT DATANG



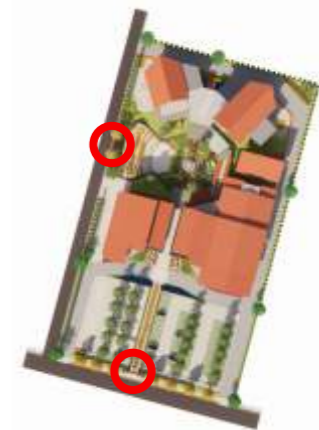
GAPURA SELAMAT DATANG


Gapura ini merupakan gapura yang berada di sisi selatan, yang berhadapan dengan jalan raya. Gapura yang terletak di bagian tengah depan site ini juga berhubungan langsung dengan jalur pedestrian sehingga diharapkan dapat memberikan kesan sambutan dan pengenalan yang baik bagi pengunjung khususnya para pejalan kaki.

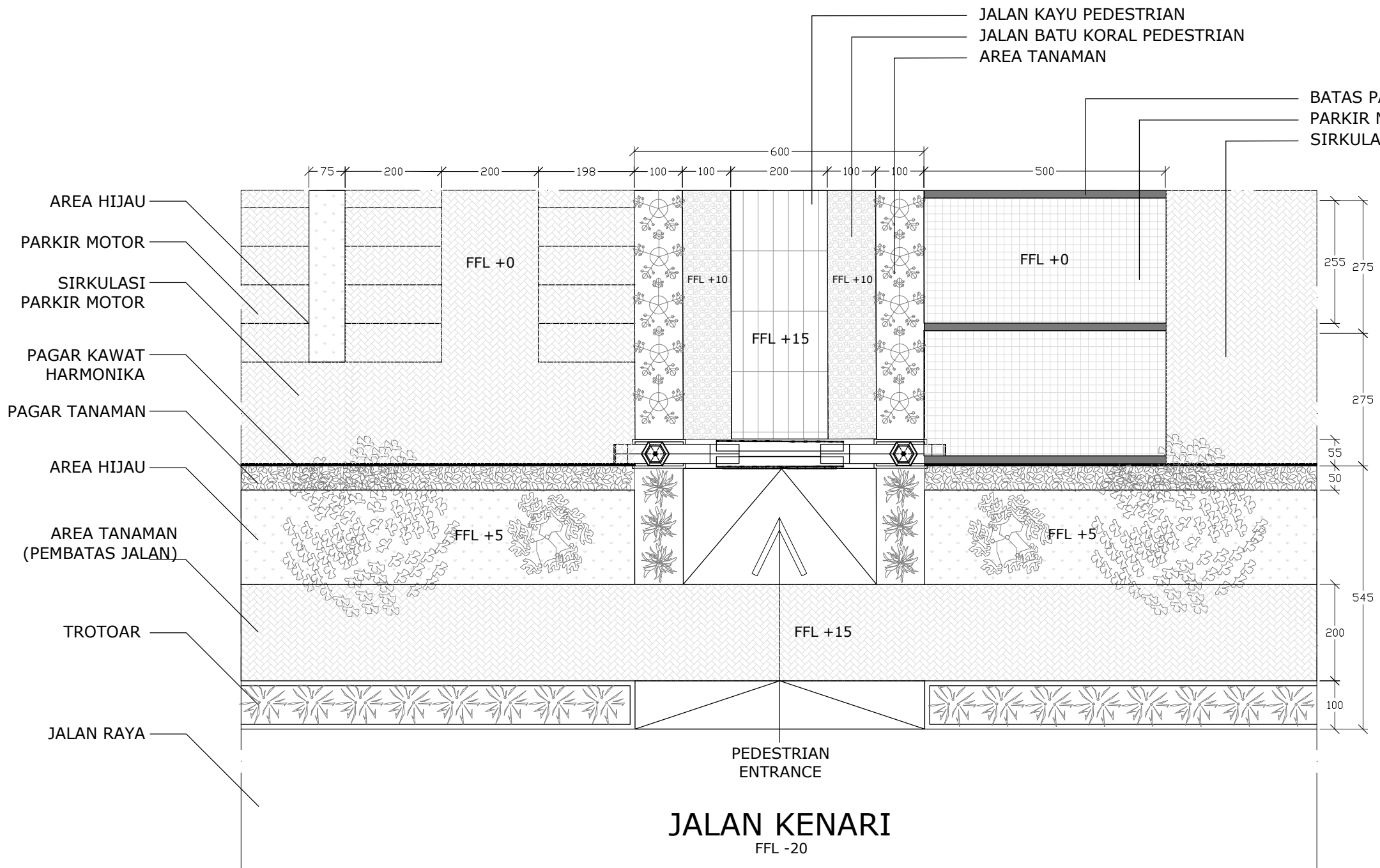
Bentuk gapura berasal dari bentuk dasar tarian yang paling umum, seperti menekuk lutut dan mengangkat tangan, baik tari tradisional maupun modern, yang kemudian disederhanakan menjadi bentuk yang mewakili kedua aspek tersebut.



MATERIAL



 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>		
	PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Jaged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Detail Selasar Sejarah			27 Juni 2022		
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
								REVD13		



LEGENDA	
	POHON TABEBUYA KUNING
	POHON BOUGENVILLE
	TANAMAN KRISAN
	TANAMAN PAKIS
	TANAMAN BAKUNG
	TANAMAN TEH-TEHAN
	RUMPUT
	PAVING BLOCK
	GRASS BLOCK
	BATU KORAL PUTIH
	WPC DECKING

DETAIL AREA ENTRANCE PEDESTRIAN

SKALA 1 : 100

TAMAN ALUSAN



TAMAN ALUSAN

Taman Alusan merupakan taman yang berada di bagian perbatasan antara parkir dengan area bangunan fungsional. Taman ini diletakkan di bagian depan untuk menyambut pengunjung yang datang, sesuai dengan namanya yaitu Taman Alusan yang diambil dari tari Alusan yang kebanyakan merupakan tarian sambutan. Tari Alusan memiliki sifat yang sederhana, cantik, namun tetap menarik, sehingga pada area taman ini, tanaman bunga warna-warni lebih ditonjolkan sebagai poin utama sebagai penyambutan. Ukuran dan bentuk taman juga tidak terlalu besar dan tidak terlalu eksploratif dalam layoutnya, untuk menggambarkan kesan kesederhanaannya.

Pada Taman Alusan ini juga terdapat area drop off dan area selasar sebagai area transisi dengan bangunan dengan atap transparan dan pot-pot bunga yang digantung. Sedangkan, pada bagian yang lebih depan, terdapat kolam ikan dengan gemericik air untuk menggambarkan ketenangan sebagai kesan awal tarian yang rileks dan tepat sebagai pengenalan terhadap area site maupun tarian itu sendiri,

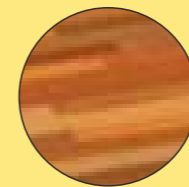
VEGETASI DAN MATERIAL



Batu Koral Putih



Rumput Jepang



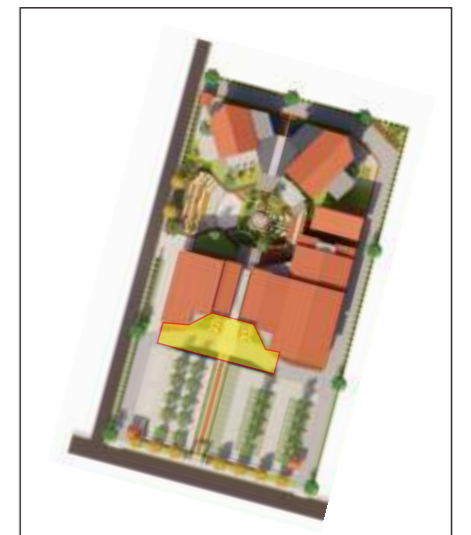
Papan Kayu



Bunga Krisan



Pohon Kersen



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjor Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Taman Alusan

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

12 Juli 2022

Kode Gambar
Drawing Code

REVD12

No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

TAMAN GAGAHAN



TAMAN GAGAHAN

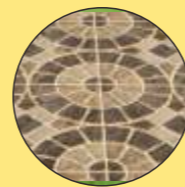
Taman gagahan merupakan pusat dari keseluruhan area Punjer Jaged Yogyakarta. Area ini berada di tengah site dengan bentuk segi banyak hampir menyerupai lingkaran. Pada bagian tengah Taman Gagahan terdapat patung penari dan kolam air mancur sebagai ikon yang menghubungkan keseluruhan elemen dan juga untuk menegaskan kesan pusat.

Pada Taman Gagahan, layout taman dibuat lebih eksploratif dibandingkan dengan Taman Alusan. Sesuai dengan makna tari Gagahan yang lebih berani, rancak, dan mewah, taman ini dibuat sedemikian rupa dengan eksplorasi jalur jalan setapak dengan material yang beragam serta tanam-tanaman hias di sekitarnya, terutama tanaman Bunga Flamingo yang berwarna merah, serta Pohon Palem dengan daun yang memancar seperti kembang api, menggambarkan kesan tari yang berani dan akan terus berkembang, serta diharapkan dapat terus dilestarikan bahkan menjadi sesuatu yang lebih populer di kalangan masyarakat sebagai sarana rekreasi dan edukasi.

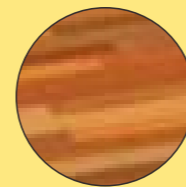
VEGETASI DAN MATERIAL



Batu Koral Putih



Keramik Motif



Papan Kayu



Bunga Flamingo



Pohon Palem



Bougenville



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjer Jaged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Taman Gagahan

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

12 Juli 2022

Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
-----------------------------	--------------------	------------

REVD12		
--------	--	--



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemantren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

DETAIL
 TAMAN GAGAHAN

1 : 125

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

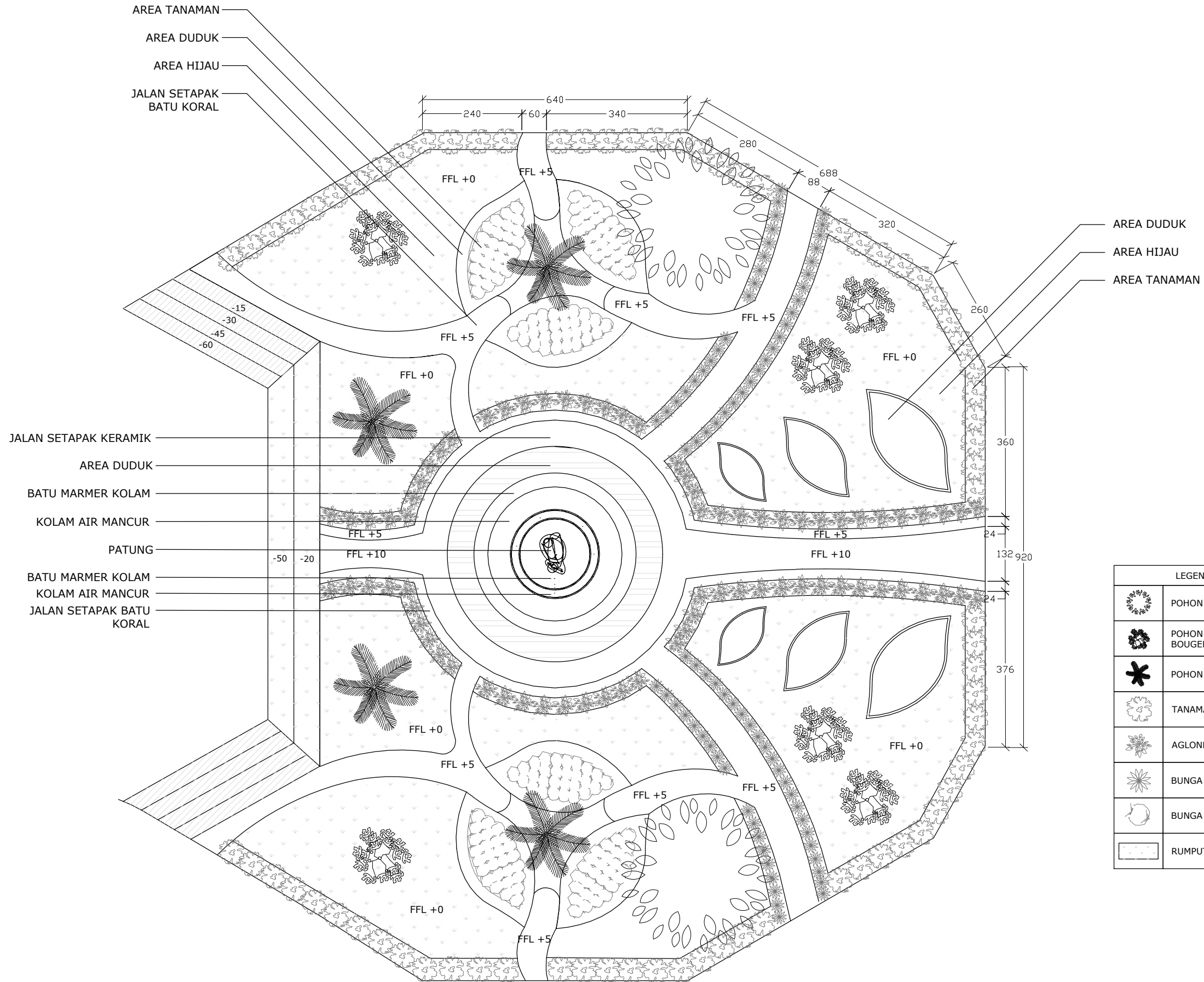
10 Juli 2022

Kode
 Code

No. Lbr
 Pg. No.

Dari
 Of

D19



LEGENDA	
	POHON KERSEN
	POHON BOUGENVILLE
	POHON PALEM BOTOL
	TANAMAN PAKIS
	AGLONEMA
	BUNGA AGAVE
	BUNGA FLAMINGO
	RUMPUT

DETAIL TAMAN GAGAHAN
SKALA 1 : 125

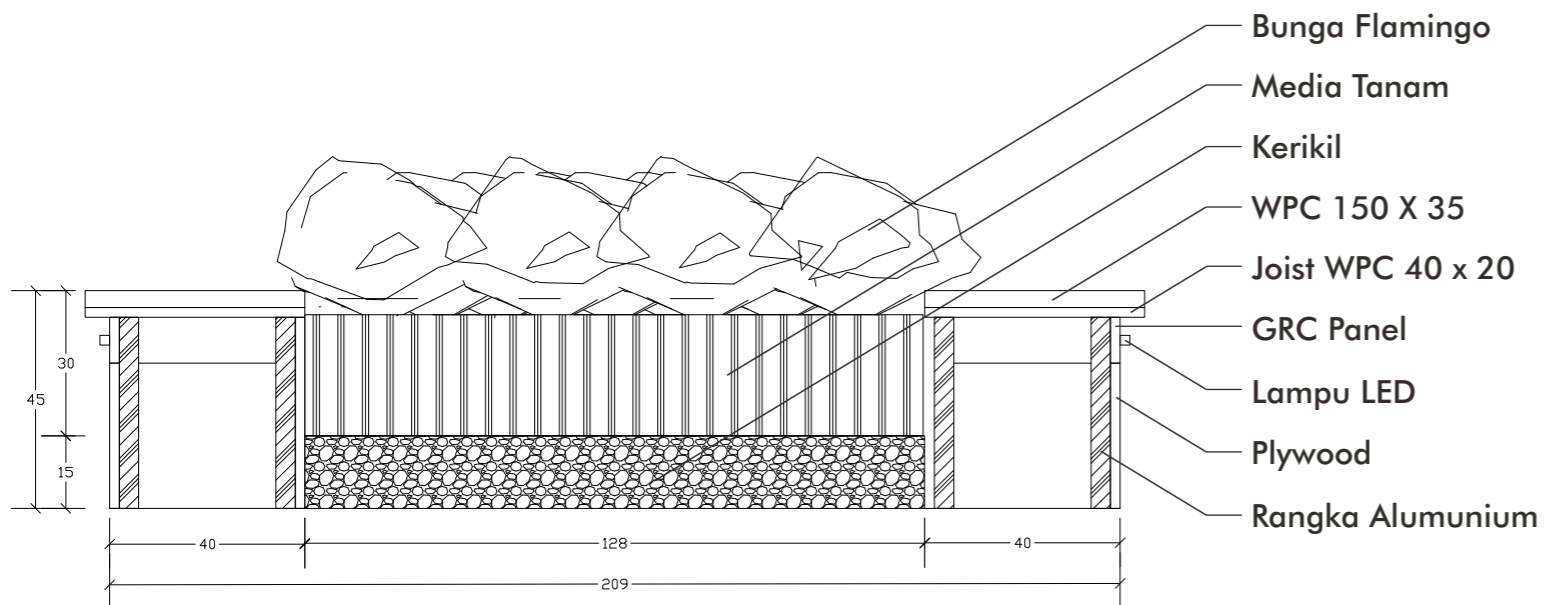
AREA DUDUK TAMAN GAGAHAN



AREA DUDUK

Aspek logo dalam tulisan Jogja Istimewa diterapkan sebagai bentuk dasar dari area duduk pada taman, yaitu berupa bentuk biji dan daun yang mengandung filosofi *Cakra Manggilingan* yang berarti *wiji wutuh, wutah pecah, pecah tuwuh, dadi wiji* (biji yang pecah kemudian tumpah dan tumbuh kembali untuk menghasilkan biji baru) yang artinya merupakan pedoman bagi Yogyakarta, khususnya Punjer Joged untuk melakukan pembangunan yang lestari dan selaras dengan alam untuk lingkungan hidup yang lebih baik, melalui media tarien

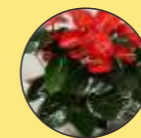
jogja



MATERIAL DAN VEGETASI



Conwood



Bunga Flamingo

Material tampak yang digunakan yaitu conwood berwarna coklat emas, dilengkapi dengan tanaman bunga flamingo di bagian tengah untuk memberikan kesan berani dan semangat

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Area Duduk Taman Gagahan			1 Juli 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>D16</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	D16		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
D16													

AMPHITHEATER



AMPHITHEATER

Area Amphitheater merupakan area pertunjukan terbuka yang dapat diakses langsung dari arah jalan lingkungan (bagian barat site).

Terdapat beberapa kombinasi material dan vegetasi yang diterapkan pada area ini yang bertujuan untuk memberikan kesan dinamis dan keberagaman. Salah satu vegetasi yang digunakan yaitu Bunga Flamingo yang berwarna merah untuk melambangkan keberanian dan semangat, karena keberadaan amhitheater yang berdampingan dengan Taman Gagahan,



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GANJIL II
PERIOD : ODD I
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
ACADEMIC YEAR 2021/2022

Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Judul Proyek
Project Title

Punjor Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Amphitheater

Skala
Scale

Keterangan
Note

Tanggal Gambar
Drawing Date

4 Juli 2022

Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
-----------------------------	--------------------	------------

REVD15



Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 Program Studi Arsitektur
 Architecture Department
 Fakultas Teknik
 Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
 PERIOD : EVEN II
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021
 ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
 Perancangan
 Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
 Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
 Kelurahan Muja Muju,
 Kemandren Umbulharjo,
 Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
 180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

DENAH
 AMPHITHEATER

1 : 100

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

4 Juli 2022

Kode
 Code

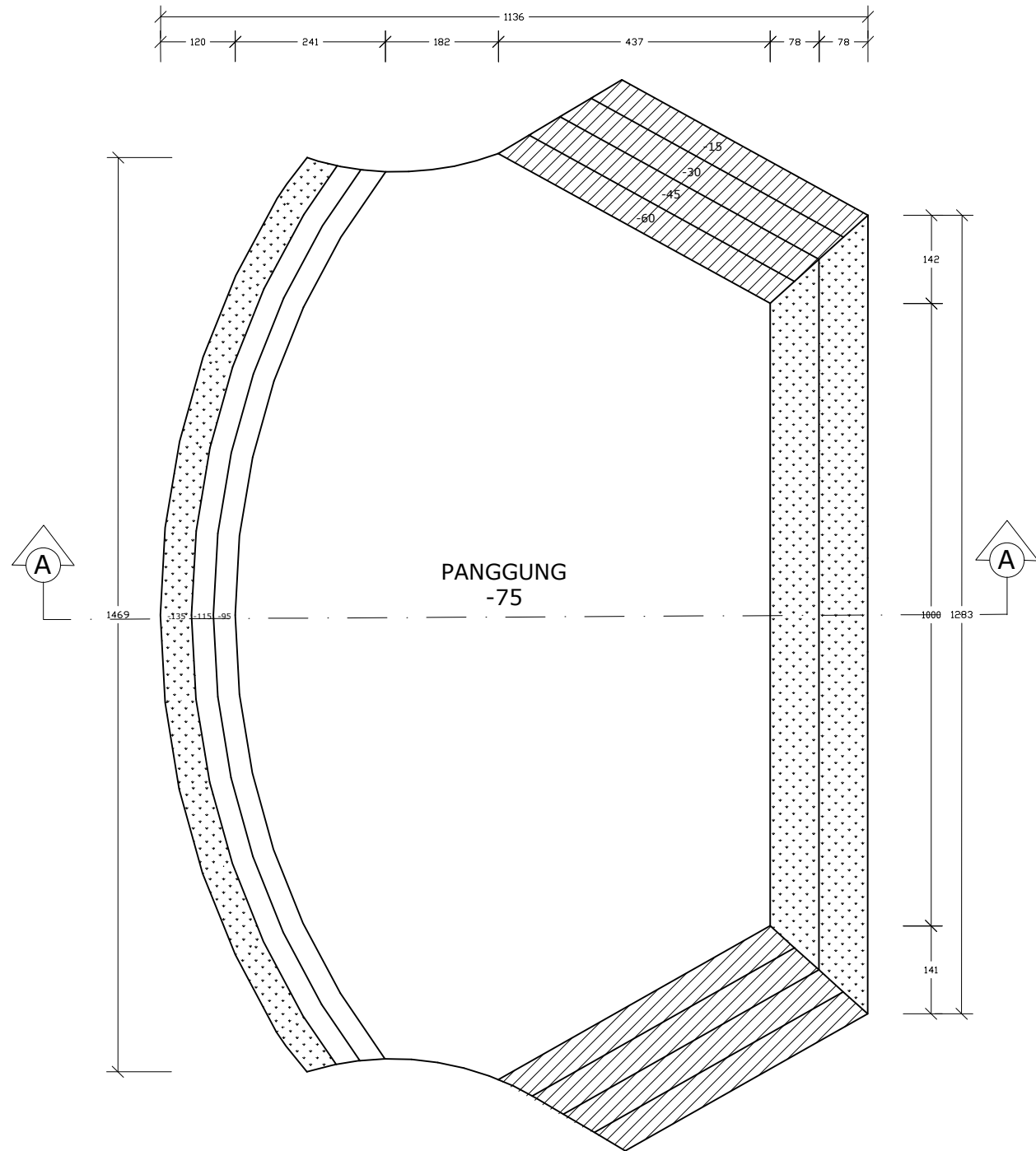
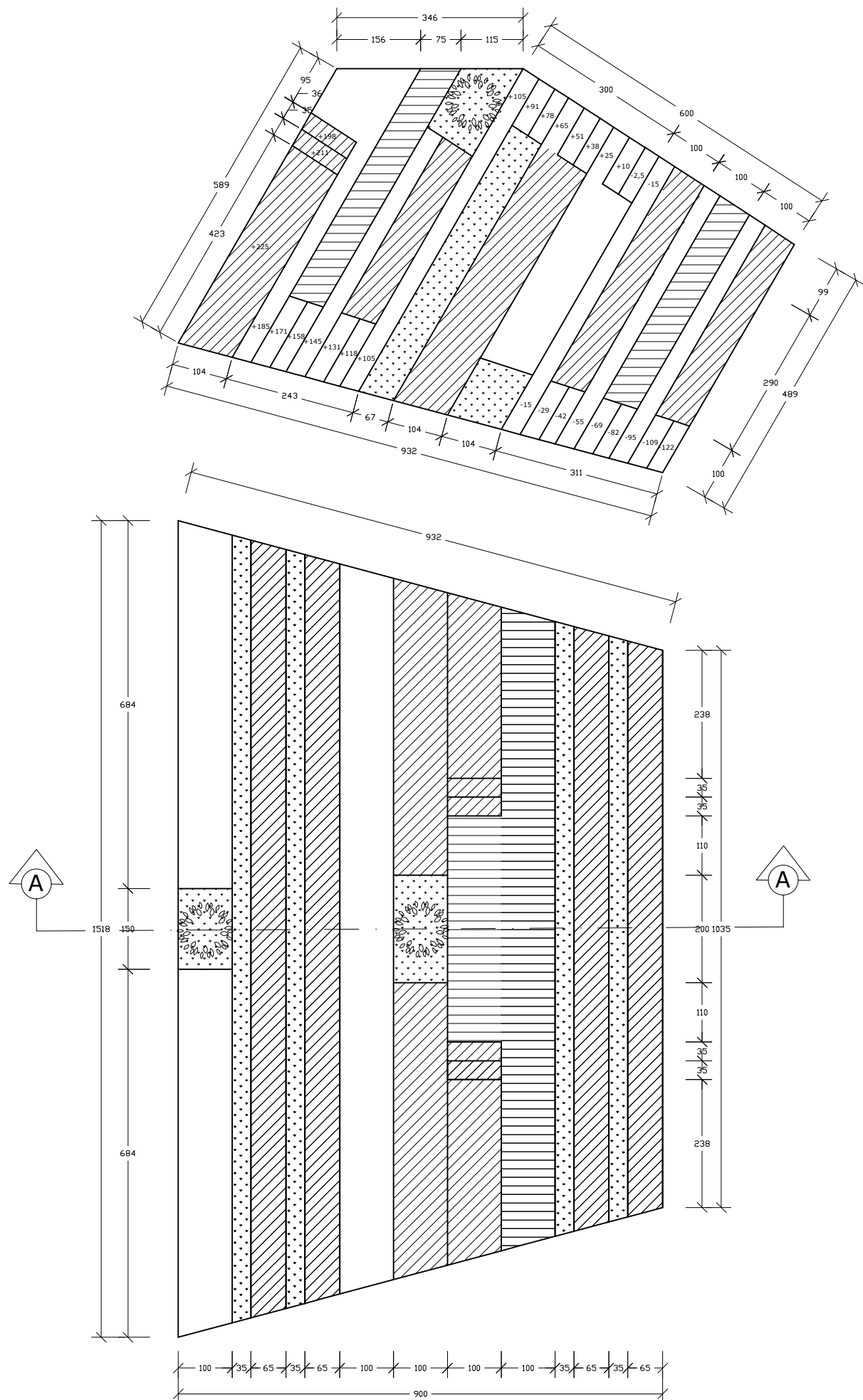
No. Lbr
 Pg. No.

Dari
 Of

REV_D15

XX

XX



DENAH AMPHITHEATER

SKALA 1 : 100



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Program Studi Arsitektur
Architecture Department

Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

Punjer Joged Yogyakarta:
Perancangan
Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari
Melalui Pendekatan Naratif

Lokasi Proyek
Project Location

Jalan Kenari,
Kelurahan Muja Muju,
Kemantren Umbulharjo,
Kota Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Angela Adeline Vena Asri
180117247

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

- POTONGAN A-A AMPHITHEATER
- DETAIL A AMPHITHEATER

1. 1 : 200
2. 1 : 40

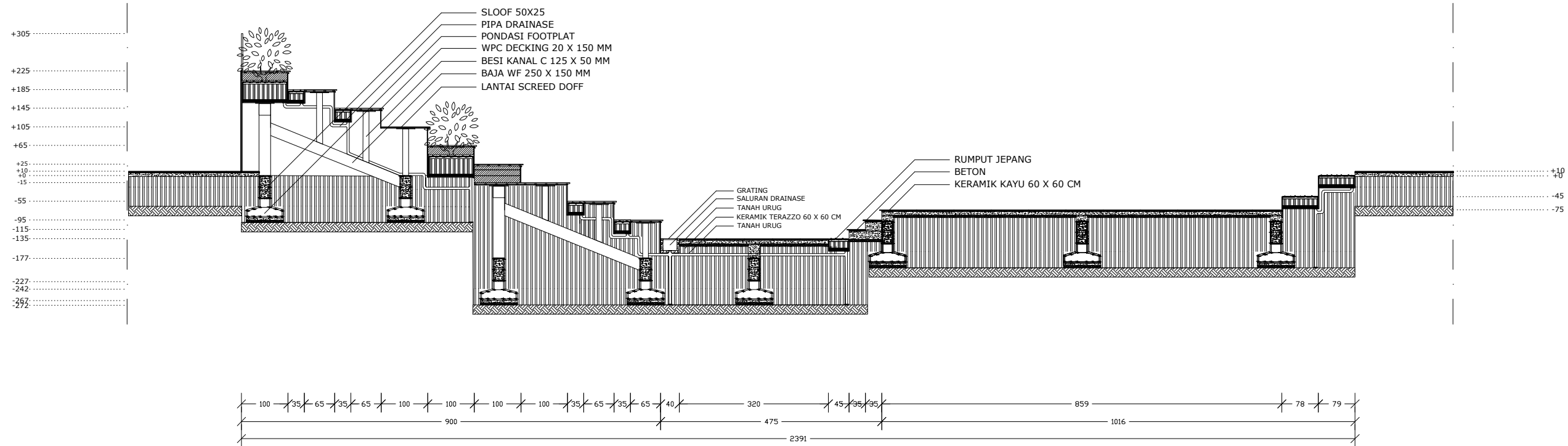
Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

4 Juli 2022

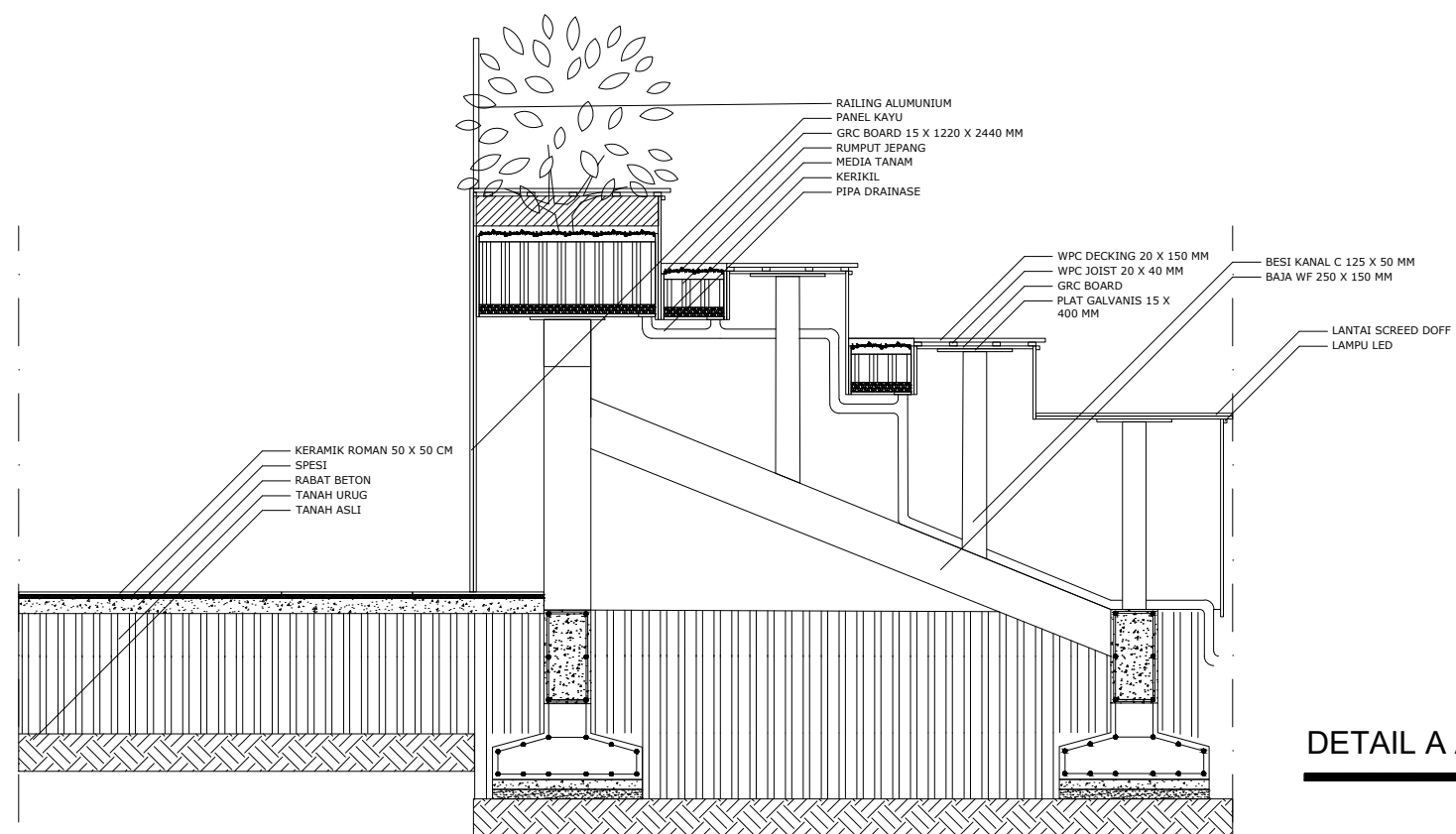
Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
REV_D15		

REV_D15



POTONGAN A-A AMPHITHEATER

SKALA 1 : 100



DETAIL A AMPHITHEATER

SKALA 1 : 40

SELASAR SEJARAH TARI KLASIK, KREASI BARU, DAN MODERN



SELASAR MODERN



Selasar ini merupakan selasar yang ditujukan untuk menceritakan perkembangan tari modern sehingga suasana selasar dibuat sederhana tanpa terlalu banyak pattern dan detail untuk menggambarkan tari modern yang bebas dan tidak terikat aturan.

SELASAR KREASI BARU



Selasar ini merupakan selasar yang ditujukan untuk menceritakan perkembangan tari kreasi baru sehingga suasana selasar dibuat sebagai perpaduan unsur tradisional dan modern, yaitu bermaterialkan kayu dengan ragam hias yang bebas.

SELASAR KLASIK



Selasar ini merupakan selasar yang ditujukan untuk menceritakan perkembangan tari klasik Yogyakarta sehingga suasana selasar dibuat tradisional dengan material kayu asli dan ragam hias yang detail, serta pola-pola etnik tertentu.



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date						
PERIODE : GANJIL II PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2021/2022 ACADEMIC YEAR 2021/2022	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Selasar Sejarah			20 Juni 2022						
Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Gambar Drawing Code</th> <th>No. Lbr Pg. No.</th> <th>Dari Of</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>D09</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of	D09		
Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of											
D09													

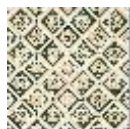
DETAIL SELASAR SEJARAH

SELASAR KLASIK



MOTIF KAWUNG (4 WIJI WUTUH)

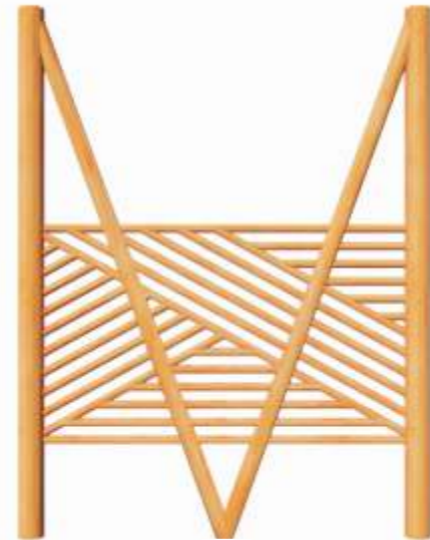
Motif kawung merupakan motif batik paling umum yang mudah dikenali masyarakat sebagai unsur tradisional, sedangkan wiji wutuh merupakan simbol khas Jogja Istimewa yang berarti bertumbuh



LANTAI MOTIF ETNIK

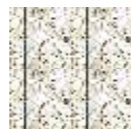
Motif etnik yang biasanya bersumber dari bentuk alam, memberikan kesan tradisional yang menekankan kesan filosofis dan keindahan.

SELASAR KREASI BARU



MOTIF GARIS BERTABRAKAN

Motif garis bertabrakan bermaksud untuk mencerminkan perkembangan tari, dimana elemen-elemen baru mulai saling bercampur sehingga membentuk elemen kreasi baru.



LANTAI MOTIF KREASI BUNGA

Lantai kayu dengan motif bunga memberikan kesan kombinasi, antara kesan tradisional yang rumit dan kesan modern yang sederhana dan bebas

SELASAR MODERN



MOTIF ALUR GELOMBANG

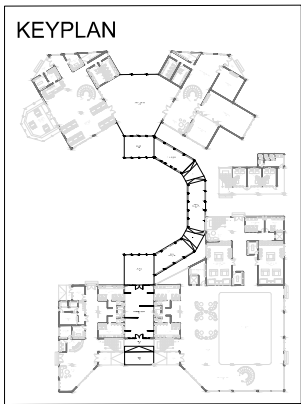
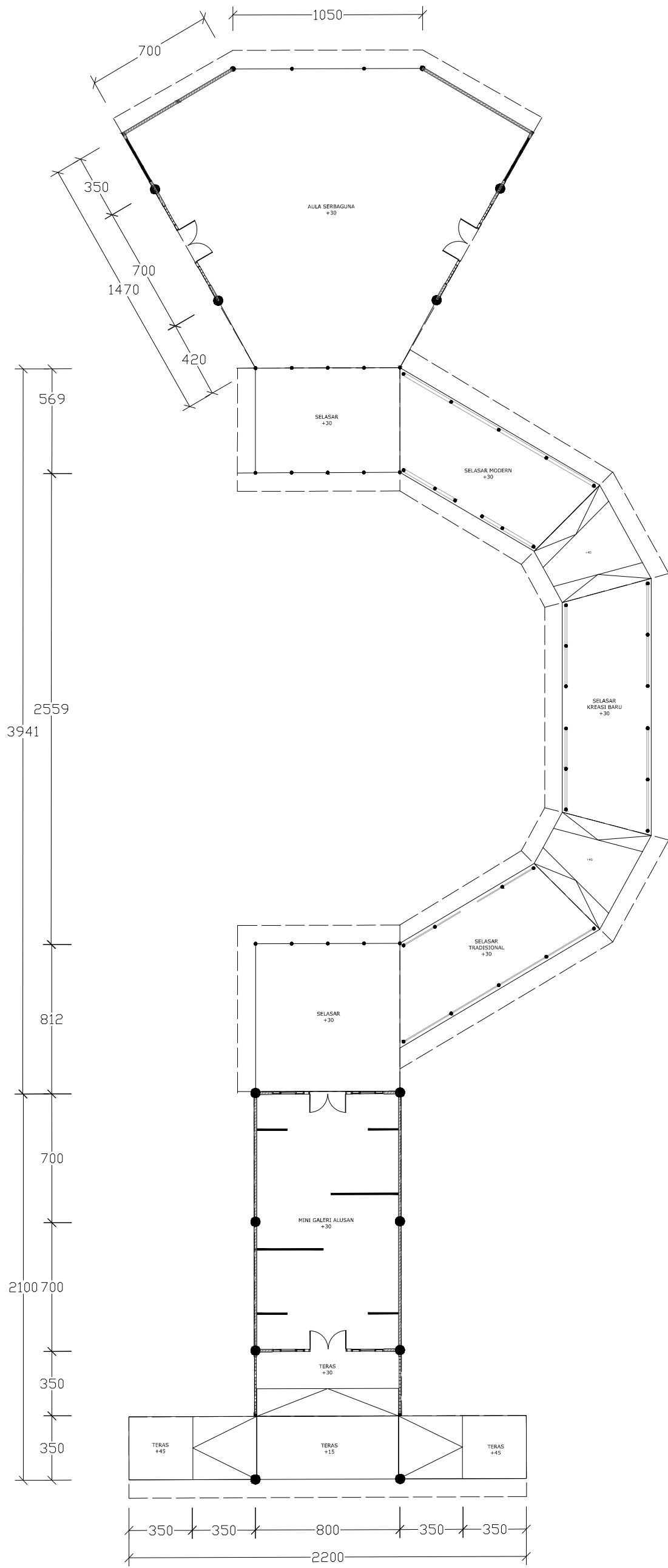
Motif gelombang dengan material acian dimaksudkan untuk menunjukkan perkembangan tari yang semakin modern tanpa selalu terikat dengan aturan dan akan terus berkembang tanpa batas



MOTIF GARIS BERBELOK


Lantai motif garis berbagai warna yang berbelok menunjukkan perkembangan tari modern yang dapat berasal dari mana saja dan dapat dikombinasikan





DENAH SELASAR NARATIF

SKALA 1 : 250

 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Proyek Tugas Akhir <i>Final Project</i>	Judul Proyek <i>Project Title</i>	Judul Gambar <i>Drawing Title</i>	Skala <i>Scale</i>	Keterangan <i>Note</i>	Tanggal Gambar <i>Drawing Date</i>
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II TAHUN AKADEMIK 2020/2021 ACADEMIC YEAR 2020/2021	Punjer Joged Yogyakarta: Perancangan Ruang Edukasi dan Rekreasi Tari Melalui Pendekatan Naratif	DENAH SELASAR NARATIF	1: 250		29 Juni 2022
	Identitas Mahasiswa <i>Student Identity</i>	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>				
	Angela Adeline Vena Asri 180117247	Jalan Kenari, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Kode Gambar <i>Drawing Code</i>	No. Lbr <i>Pg. No.</i>	Dari <i>Of</i>	
		REVD04				